Reliance

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

UNLEASH TOMORROW WITH US

your *reliable* partner

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

“Unleash Tomorrow with Us”

“Menyambut Hari Esok bersama Kami”

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia telah membuktikan komitmennya dalam menjaga stabilitas bisnis yang berfokus pada digitalisasi layanan dan bertumpu pada dasar keberlanjutan dan ketahanan bisnis serta pertumbuhan usaha yang positif pada tahun 2023.

Konsep transformasi digital yang dikembangkan oleh Reliance Finance bertujuan untuk mendorong inovasi dan akselerasi bisnis yang komprehensif. Salah satu langkah Reliance Finance untuk tetap menjaga komitmen dalam melakukan pengembangan transformasi digital yang berdampak bagi pertumbuhan bisnis adalah dengan mendorong masyarakat yang khususnya telah menjadi nasabah Perusahaan untuk dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi dan platform digital yang sudah disediakan.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia has proven its commitment in maintaining business stability that focuses on digitizing services and rests on the foundation of business sustainability and resilience and positive business growth in 2023.

The digital transformation concept developed by Reliance Finance aims to encourage comprehensive business innovation and acceleration. One of Reliance Finance's steps to maintain its commitment to developing digital transformation that has an impact on business growth is to encourage existing customers of the Company to maximize the use of available digital applications and platforms.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

6 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability

7 **Tentang Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia**
About the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

10 **Kilas Kinerja**
Performance Overview

10 Pencapaian 2023
Achievements in 2023
11 Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

18 **Laporan Management**
Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

36 **Profil Perusahaan**
Company Profile

36 Sekilas Perusahaan
Company Overview
37 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History
39 Kegiatan Usaha
Business Activities
42 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Values
44 Struktur Organisasi
Organization Structure
46 Skala Usaha
Business Scale
47 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
49 Profil Direksi
Board of Directors Profile
52 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile
53 Profil Satuan Kinerja di bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of Work Units under Board of Commissioners and Directors
56 Kronologi Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance
57 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
58 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
59 Informasi Entitas Anak Perusahaan dan/atau Asosiasi
Information on Subsidiaries and/or Associates
59 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List
59 Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Institutions and Professions
61 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

66 **Tinjauan Unit Pendukung Bisnis**
Business Support Unit Overview

66 Sumber Daya Manusia
Human Resources
71 Teknologi Informasi
Information Technology

72 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

72 Analisis Makroekonomi dan Industri Pembiayaan 2023
Macroeconomic and Financing Industry Analysis in 2023
74 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
81 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
93 Analisis Kemampuan Membayar Utang
Debt Serviceability Analysis
95 Struktur Modal
Capital Structure
97 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
97 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan
Information on Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions
98 Perbandingan Target 2023, Realisasi 2023 serta Proyeksi Target 2024
Comparison of 2023 Targets, 2023 Realization and 2024 Target Projection
99 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
100 Prospek dan Target Bisnis 2024
Business Outlook and Targets in 2024
101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
101 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
102 Peristiwa Penting setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Events after the Accountant's Report Date
102 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
102 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

106 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

106 Komitmen dan Prinsip GCG
GCG Commitment and Principles
108 Landasan Hukum dan Kebijakan Penerapan GCG
Legal Basis and Policy for GCG Implementation
109 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

109 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Roadmap
110 Asesmen GCG
GCG Assessment
110 Fokus Tata Kelola 2023 dan Rencana 2024
Governance Focus in 2023 and Plans for 2024
111 Pelaksanaan RUPS 2023
Implementation of 2023 GMS
122 Susunan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition
123 Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings
124 Asesmen Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of Board of Commissioners
125 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners' Duties
125 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of Board of Commissioners
125 Program Pelatihan/Pengembangan Kompetisi Dewan Komisaris
Training/Competition Development Programs for Board of Commissioners
125 Program Kerja dan Realisasi Kerja Dewan Komisaris 2023
Work Program and Realization of Board of Commissioners in 2023

125 Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of Board of Directors' Duties
127 Susunan Direksi
Board of Directors Composition
128 Asesmen Kinerja Direksi
Performance Assessment of Board of Directors
129 Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Positions of Board of Directors
129 Program Pelatihan/Pengembangan Kompetisi Direksi
Training/Competition Development Programs for Board of Directors
130 Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees under Board of Directors
130 Program Kerja dan Realisasi Kerja Direksi 2023
Work Program and Realization of Board of Directors in 2023
131 Keputusan Direksi 2023
Resolutions of Board of Directors
131 Rapat Direksi
Board of Directors Meetings
131 Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi
Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

132 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
134 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors
135 Nominasi dan Remunerasi Dekom, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah
Nomination and Remuneration of Board of Commisioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

138 Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko
Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee
149 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
150 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

153 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
154 Manajemen Risiko
Risk Management
159 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
160 Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Teroris (APU & PPT)
Anti-Money Laundering and Terrorist Prevention (AML/CFT) Implementation
161 Perkara Hukum 2023
Legal Cases in 2023
161 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
162 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
162 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
163 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
164 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
165 Laporan Lainnya
Other Reports

172 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

172 Profil Laporan
Report Profile
173 Topik Material, Ruang Lingkup, Batasam Dampak, dan Pendekatan Manajemen atas Keberlanjutan
Material Topic, Scope, Impact Limit, and Management Approach to Sustainability
175 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy

180 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
181 Pengembangan Kompetensi Tim Keuangan Berkelanjutan
Competency Development of Sustainable Finance Team
183 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai Upaya Pencegahan
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation as a Preventive Measure
183 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
185 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan
Challenges in Sustainable Finance Implementation
186 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability
187 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance
193 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
196 Kinerja Sosial Masyarakat
Community Social Performance
197 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
197 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan 2023 ini, kata “Perusahaan” digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata “kami” dan “Reliance Finance” juga digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia secara umum.

DISCLAIMERS AND LIMITATION OF LIABILITY

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia presents the Annual Report for the financial year 2023 which contains statements of the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives carried out during one year period. The information presented is classified as statements containing expectations and other matters of a historical nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty because the information presented continues to move in accordance with actual developments. These statements are made based on assumptions obtained after reviewing and observing the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. In this 2023 Annual Report, the word "Company" is used to refer to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a company engaged in conventional financing and sharia financing services. In addition, to be effective and efficient, the words "we" and "Reliance Finance" are also used to refer to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mengusung ***"Unleash Tomorrow with Us, bermakna "Menyambut Hari Esok Bersama Kami."*** Sebagai tema Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023. Pemilihan tema ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai pertimbangan dari berbagai pihak yang dinilai tepat untuk menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan sepanjang 2023, terutama transformasi Perusahaan yang kini telah menjadi perusahaan pembiayaan digital dengan layanan dan produk yang seluruhnya telah berbasis digital.

Disamping untuk mendeskripsikan kinerja Perusahaan sepanjang 2023, laporan ini juga menyediakan informasi pembiayaan digital, rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang, serta komitmen terhadap kinerja keberlanjutan. Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan penyusunan merujuk pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Diharapkan, dengan adanya proses penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan ini mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran untuk tahun-tahun ke depan.

ABOUT THE ANNUAL REPORT OF PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia presents **"Unleash Tomorrow with Us," meaning"** as the theme of the Company's Annual Report for the financial year 2023. The theme was selected with reference to various considerations from various parties which were considered appropriate to describe the performance and facts related to the Company's business performance throughout 2023, especially the Company's transformation which has now become a digital finance company with services and products that are entirely digital-based.

In addition to describing the Company's performance throughout 2023, this report also provides information on digital financing, the Company's future business development plans and strategies, and commitment to sustainability performance. This annual report aims to provide information disclosure to the public and related authorities with the preparation referring to OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies. It is hoped that the process of preparing the Company's Annual Report will be a means of evaluation and learning for the years ahead.

01
IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

KILAS KINERJA
PERFORMANCE REVIEW

Pencapaian 2023
Achievements in 2023

jumlah aset CAGR (*Compounded annual growth rate*) meningkat di tahun 2023 sebesar **21,2%** ;

Total CAGR Asset increased by **21.2%** in 2023

Total CAGR Portofolio perusahaan meningkat pada tahun 2023 sebesar **25,8%**

The Company's Total CAGR Portfolio increased by **25.8%** in 2023.

Angka *Non-Performing Finance* (NPF) *gross* berhasil ditekan pada level dibawah **2,00%** dengan hasil **1,66%** per posisi 31 Desember 2023

Gross Non-Performing Finance (NPF) rate was successfully reduced to a level below **2.00%** with a result of **1.66%** as of December 31, 2023.

Perusahaan kembali dipercaya oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP) untuk meningkatkan perluasan program Pembiayaan UMi dengan total platfon **Rp35 miliar**.

The Company was again trusted by the Government Investment Center (PIP) to increase the expansion of the UMi Financing program with a total ceiling of **IDR 35 billion**.

Digitalisasi Produk: bertujuan untuk mengefisienkan biaya operasional, memfasilitasi pertumbuhan pelanggan dan meningkatkan manajemen *database* melalui integrasi *Application Programming Interface (API)*

Product Digitalization with the aim to streamline operational costs, facilitate customer growth and improve database management through Application Programming Interface (API) integration.

Peningkatan jumlah partner menjadi **11** partner dari sebelumnya berjumlah **3** (tiga) partner pada 2022

Increase in the number of partners to **11** partners from the previous **3** (three) partners in 2022

Risk management improvement: selesainya tahap 1 pengembangan core system REFI untuk *Supply Chain Financing* dan *credit scoring system* untuk semua produk.

Risk management improvement: through completion of phase 1 of REFI core system development for Supply Chain Financing and credit scoring system for all products.

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	**708.689**	**702.536**	**482.433**
Jumlah Piutang Pembiayaan *(Gross)* Total Financing Receivables (Gross)	**645.931**	**615.959**	**411.664**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**468.021**	**471.332**	**269.884**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**240.668**	**231.204**	**212.549**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	**70.102**	**88.432**	**71.920**
Beban Expenses	**58.054**	**65.294**	**55.268**
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	**12.047**	**23.049**	**16.653**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	**(2.573)**	**(4.919)**	**(3.772)**
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**9.475**	**18.130**	**12.881**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	**(10)**	**525**	**(451)**

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	**9.464**	**18.655**	**12.430**
	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement		
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash provided by (Used for) Operating Activities	**36.759**	**(185.677)**	**(8.405)**
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**10.460**	**(15.779)**	**(282)**
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	**(69.434)**	**202.426**	**30.445**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	**(22.215)**	**970**	**21.757**
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	**24.094**	**23.124**	**1.366**
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	**1.879**	**24.094**	**23.124**
	Analisis Rasio (%) Ratio Analysis (%)		
***Net Interest Margin* (NIM)**	**5,4**	**7,65**	**7,81**
***Return on Asset* (ROA)**	**2,55**	**2,58**	**2,67**
***Return on Equity* (ROE)**	**3,8**	**7,84**	**6,06**
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset Financing Receivables to Total Assets Ratio	**91,14**	**87,34**	**84,57**
Rasio Kewajiban terhadap Total Ekuitas Liability to Total Equity Ratio	**1,51**	**1,77**	**1,00**

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Chart

Aset
Assets

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

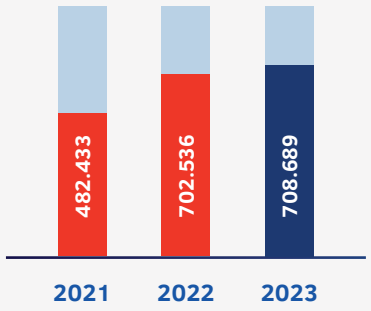

Liabilitas
Liabilities

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

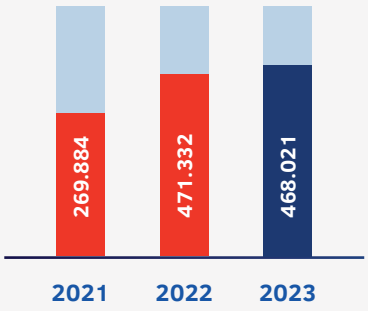

Ekuitas
Equity

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

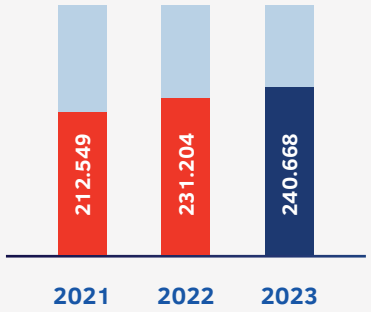

Pendapatan
Revenue

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

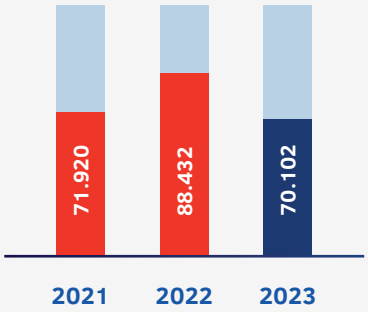

Piutang Pembiayaan
Financing Receivables

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

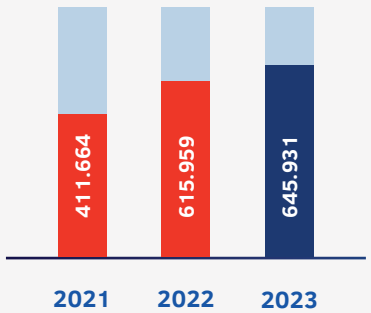

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

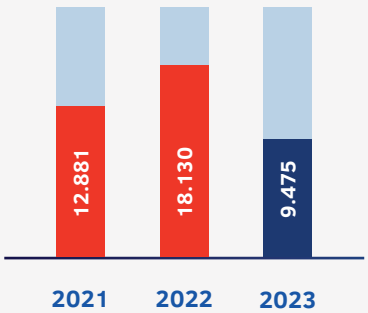

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In Billion Rupiah, unless stated otherwise)

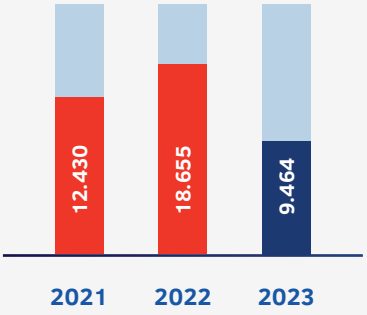

Aksi Korporasi

Perusahaan pada Tahun 2023 tidak melakukan aksi korporasi seperti pembagian dividen tunai, saham bonus, pemecahan saham (stock split), dan/atau penggabungan saham (reverse stock).

Corporate Action

In 2023, the Company did not conduct corporate actions such as cash dividends, bonus shares, stock splits, and/or reverse stock combinations.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pendapatan	**Juta Rupiah**	**70.102**	**88.434**	**71.920**
Portofolio Portfolio				
Pembiayaan Produktif	**Juta Rupiah**	**6.362.057**	**1.880.182**	**209.449**
Pembiayaan Multiguna	**Juta Rupiah**	**511.016**	**3.009.733**	**-**
Pembiayaan Perusahaan	**Juta Rupiah**	**18.821.721**	**21.875.626**	**25.256.917**
Program Keuangan Inklusif	**Juta Rupiah**	**70.102**	**88.434**	**71.920**

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Use	**kWh**	**2.187.956**	**1.066.571**	**1.493.835**
Penggunaan Air Water Use	**M3**	**8.746**	**4.835**	**1.249**
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	**Rupiah**	**166.446.337**	**N/A**	**N/A**

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	**Orang** People	**20**	**24**	**16**
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Female Employees	**Orang** People	**32**	**29**	**31**
Jumlah Seluruh Karyawan Total Employees	**Orang** People	**52**	**53**	**47**
Dana Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakt/Kemitraan Community Social Responsibility/ Partnership Program Funds	**Juta Rupiah**	**5,00**	**59,98**	**11,53**

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Didapatkan/Berlaku Sertifikat Certificate Date	Pemberi Penghargaan/ Sertifikat Issuer
Penghargaan *"The Best Performance Multifinance Company 2023 (Asset IDR 500 Billion - < IDR 1 Trillion)"* The Best Performance Multifinance Company in 2023 Award (Assets of IDR 500 Billion - < IDR 1 Trillion)"	**27 Juli 2023** July 27, 2023	**Infobank**

Peristiwa Penting
Key Events

16 Mei 2023
May 16, 2023

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) mendapatkan Fasilitas Kredit dari KB Bank Bukopin sebesar Rp25 miliar.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) obtained a credit facility from KB Bank Bukopin amounting to Rp25 billion.

31 Mei 2023
May 31, 2023

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) held an Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022 which was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

20 September 2023
September 20, 2023

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) kembali dipercaya oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP) untuk meningkatkan perluasan program Pembiayaan UMi dengan total plafon Rp35 miliar. Penandatanganan Akad dilakukan di Hotel Grand Mercure Jakarta Kemayoran.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) was again trusted by the Government Investment Center (PIP) to increase the expansion of the UMi Financing program with a total ceiling of Rp35 billion. The signing of the Agreement was carried out at the Grand Mercure Jakarta Kemayoran Hotel.

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Mengawali Laporan Dewan Komisaris, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris **PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Perusahaan"/"Reliance Finance")** menyampaikan rasa syukur atas terbitnya Laporan Tahunan 2023 Perusahaan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan terhadap kinerja Perusahaan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, termasuk di dalamnya penilaian kinerja, pengawasan terhadap implementasi strategis, pandangan atas prospek usaha, serta pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,
To begin the Board of Commissioners Report, allow me on behalf of the Board of Commissioners of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Company"/"Reliance Finance") to express my gratitude for the publication of the Company's 2023 Annual Report. Through this report, the Board of Commissioners will express its views on the Company's performance as a form of implementation of the supervisory function over the course of the management of the Company by the Board of Directors, including performance assessment, supervision of strategic implementation, views on business prospects, and views on the implementation of corporate governance.

Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Pembiayaan
Perlambatan ekonomi global hingga 2023 terus berlanjut, sebagai akibat dari fragmentasi geopolitik dan ekonomi dunia, sehingga secara paralel membuat pasokan energi menjadi terbatas dan menyebabkan tingginya harga energi dan pangan global. Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2023 menyebut pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 diprakirakan turun ke 3,0%, dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024.

Meski demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja ekonomi nasional yang tercatat tetap tumbuh dengan baik serta berdaya tahan. Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tumbuh di kisaran 4,5-5,3%, yang mana ditopang oleh permintaan domestik. Konsumsi swasta dicatatkan tetap tumbuh kuat, daya beli tetap terjaga, dengan inflasi yang rendah, seiring stimulus kebijakan fiskal termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial.

Menggenapi positifnya perbaikan ekonomi nasional, kabar baik juga datang dari industri pembiayaan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), piutang pembiayaan pada perusahaan pembiayaan nasional tumbuh di level yang tinggi sebesar 13,23% year on year pada Desember 2023, didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing meningkat sebesar 15,10% yoy dan 8,98% yoy.

Profil risiko perusahaan pembiayaan juga terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) net tercatat sebesar 0,78% dan NPF gross sebesar 2,44%. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukkan tren yang positif dan tercatat sebesar 2,26 kali. Tingkat *outstanding* pembiayaan fintech *peer to peer* (P2P) lending di 2023 mencapai Rp59,64 triliun, tumbuh 16,67% yoy dengan penyaluran Usaha Mikro Kecil Menengah (“UMKM”) sebesar Rp20,87 triliun. Tingkat risiko kredit macet secara agregat (TWP90) tercatat dalam kondisi terjaga sebesar 2,93%.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi
Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menghadapi tantangan dengan berbagai inisiatif yang dicetuskan, sehingga secara umum target kinerja Perusahaan telah dapat memenuhi sebagian besar target yang ditetapkan Pemegang Saham. Dalam proses Direksi menjalankan kegiatan bisnisnya, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengingatkan agar prinsip *Business with Purpose* milik Reliance Finance tetap dijunjung tinggi. Melalui prinsip tersebut, Perusahaan berupaya menjamin bahwa seluruh pembiayaan yang disalurkan tidak sekadar hanya untuk memperoleh keuntungan semata namun juga bermanfaat bagi debitur/konsumen dan pemangku kepentingan lainnya untuk jangka waktu yang panjang secara berkelanjutan.

Dalam aspek keuangan, pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan pelunasan obligasi seri A senilai Rp100 miliar dan menerima pendanaan baru dari Bank KB Bukopin senilai Rp25 miliar dari Bank BJB senilai Rp7 miliar. Selain itu CAGR Aset Perusahaan juga meningkat sebesar 21,2% dari tahun sebelumnya dan CAGR Portofolio perusahaan juga meningkat sebesar 25,8%. Selain itu, Perusahaan berhasil mencatatkan total pembiayaan sebesar Rp645,93 miliar, meningkat 4,9% dari yang dicatatkan pada 2022 sebesar Rp615,96 miliar. Di tengah tantangan bisnis yang masif, laba tahun berjalan Perusahaan tetap tercatat positif, dengan perolehan sebesar Rp9,47 miliar. Dari segi kualitas pembiayaan, sesuai dengan target kinerja tahun 2023, Perusahaan mampu menekan angka *Non-Performing Finance* (NPF) *gross* pada level dibawah 2,00% dengan hasil 1,66% per posisi 31 Desember 2023. Hal ini ditopang oleh perbaikan terus menerus pada sisi *collection*, terutama untuk portofolio pembiayaan mikro produktif dan pembiayaan konsumen di sektor perumahan menengah bawah dengan penanganan *collection* dari awal. Jajaran Direksi dengan pengawasan dan masukan dari Dewan Komisaris juga melakukan berbagai inisiatif keuangan berkelanjutan, dengan melakukan penguatan pendanaan pada 2023, efisiensi biaya, hingga pengembangan *core system* sebagai upaya mengoptimalkan digitalisasi bisnis Perusahaan.

Macroeconomic and Financing Industry Review
The global economic slowdown continued in 2023 as a result of geopolitical and economic fragmentation in the world, which in parallel limited energy supplies limited and caused high global energy and food prices. Bank Indonesia in the Indonesian Economic Report 2023 stated that world economic growth in 2023 was predicted to fall to 3.0%, and continue to slow down to 2.8% in 2024.

Nevertheless, the Board of Commissioners appreciates the performance of the national economy which was recorded to continue to be resilient and grow well. The Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in 2023 to grow in the range of 4.5-5.3% supported by domestic demand. Private consumption was recorded to continue to grow strongly, purchasing power was maintained, along with low inflation and fiscal policy stimulus including the provision of subsidies and various social assistance programs.

To complement the positive improvement in the national economy, good news also came from the financing industry. Based on data from the Financial Services Authority ("OJK"), financing receivables at national financing companies grew at a high level of 13.23% year on year in December 2023, supported by working capital and investment financing which increased by 15.10% yoy and 8.98% yoy respectively.

The risk profile of finance companies was also maintained with the net non-performing financing (NPF) ratio recorded at 0.78% and gross NPF at 2.44%. Gearing ratio of finance companies showed a positive trend and was recorded at 2.26 times. The level of outstanding financing of fintech peer to peer (P2P) lending in 2023 reached Rp59.64 trillion, growing 16.67% yoy with the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises ("MSMEs") amounting to Rp20.87 trillion. The aggregate bad debt risk level (TWP90) was recorded in a manageable condition at 2.93%.

Performance Assessment of Board of Directors
The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in facing challenges with various initiatives that the Company's performance were able to meet most of the 2023 targets set by the Shareholders. In the process of the Board of Directors carrying out its business activities, the Board of Commissioners continuously supervised and reminded Reliance Finance's Business with Purpose principle to be upheld. Through this principle, the Company seeks to ensure that all financing disbursed is not just for profit alone but also benefits debtors / consumers and other stakeholders for a long period of time in a sustainable manner.

In the financial aspect, the Company repaid series A bonds worth Rp100 billion, received new funding from Bank KB Bukopin worth Rp25 billion and new funding from Bank BJB worth Rp7 billion in 2023 . In addition, the CAGR of Company’s assets also increased by 21.2% from the previous year and the CAGR of Company’s portfolio also increased by 25.8%. The Company also managed to record total financing of Rp645.93 billion, an increase of 4.9% from that recorded in 2022 of Rp615.96 billion. In terms of financing quality, in accordance with the 2023 performance target, the Company was able to reduce the gross Non-Performing Finance (NPF) rate to a level below 2.00% with a result of 1.66% as of December 31, 2023. This was supported by continuous improvement on the collection side, especially for productive microfinance portfolios and consumer financing in the lower-middle housing sector with collection handling from the beginning. The Board of Directors with supervision and input from the Board of Commissioners also carried out various sustainable finance initiatives, by strengthening funding in 2023, cost efficiency, and core system development as an effort to optimize the digitalization of the Company's business.

Dalam aspek bisnis, Perusahaan berhasil melakukan digitalisasi produk yang bertujuan untuk mengefisienkan biaya operasional, memfasilitasi pertumbuhan debitur dalam waktu yang singkat dan meningkatkan manajemen database melalui *Integrasi Application Programming* (API). Perusahaan juga berhasil meningkatkan jumlah partner dari tahun sebelumnya berjumlah 3 (tiga) partner menjadi 11 partner di tahun 2023. Selain itu Perusahaan juga telah menyelesaikan tahap pertama dari REFI *Core System* yang ditujukan untuk *Supply Chain Financing* dan *Credit Scoring System* untuk semua produk.

In the business aspect, the Company succeeded in digitizing products aimed at streamlining operational costs, facilitating debtor growth in a relatively short time and improving database management through Application Programming Integration (API). The Company also succeeded in increasing the number of partners from 3 (three) partners in the previous year to 11 partners in 2023. In addition, the Company has completed the first phase of the REFI Core System aimed at Supply Chain Financing and Credit Scoring System for all products.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam menciptakan *basic operation* yang *excellent*. Komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip GCG di setiap jengkal aktivitas operasional juga patut diapresiasi. Salah satu langkah yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan adalah dengan menyempurnakan Struktur Organisasi Perusahaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Pada lini manajerial, beberapa fungsi strategis telah ditempatkan karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas yang baik.

In the operational aspect, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' steps in creating excellent basic operations. The commitment of the Board of Directors in applying GCG principles in every inch of operational activities should also be appreciated. One of the steps taken to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company is by improving the Company's Organizational Structure and Human Resources development. In the managerial line, several strategic functions were assigned employees with good competence and integrity.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi
Untuk memastikan bahwa seluruh strategi yang dijalankan oleh Perusahaan berjalan secara efektif, Dewan Komisaris senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasan melalui pelaksanaan rapat internal maupun rapat gabungan yang menjadi media pelaporan kinerja Direksi secara berkala. Melalui pertemuan bersama Direksi, komite serta unit kerja pendukung lainnya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan atas strategi bisnis yang dirumuskan Perseroan baik dalam aspek peningkatan kinerja produksi, keuangan, pemanfaatan dan perkembangan teknologi, tata kelola perusahaan, pengembangan SDM, penyusunan Rencana Aksi Keberlanjutan, hingga pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Supervision of Strategy Implementation
To ensure that all strategies implemented by the Company run effectively, the Board of Commissioners continues to optimize the supervisory function through the implementation of internal meetings and joint meetings which serve as a medium for reporting the performance of the Board of Directors on a regular basis. Through meetings with the Board of Directors, committees and other supporting work units, the Board of Commissioners provided direction and input on business strategies formulated by the Company in improving production performance, finance, technology utilization and development, corporate governance, human resource development, preparation of the Sustainability Action Plan, and implementation of corporate social responsibility.

Melihat hasil kinerja positif Perusahaan secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat dalam menggenapi membaiknya industri pembiayaan selama tahun 2023. Kami mengapresiasi kinerja Direksi serta seluruh karyawan sehingga Perusahaan tetap mampu menutup 2023 dengan capaian yang baik, sesuai target yang telah dicanangkan.

Looking at the Company's overall positive performance, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had formulated and implemented the right strategy to fulfill the improvement in the financing industry in 2023. We appreciate the performance of the Board of Directors and all employees that the Company was able to close 2023 with good achievements, according to the targets that have been set.

Pandangan terhadap Prospek Usaha
Dewan Komisaris menyambut baik langkah OJK dalam menguatkan kinerja industri pembiayaan, dengan merilis Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028 dengan tajuk terwujudnya industri perusahaan pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui penerapan *roadmap* OJK ini, Dewan Komisaris berharapa terwujud industri pembiayaan yang memiliki permodalan sesuai ketentuan tata kelola; manajemen risiko yang efektif; Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal; terciptanya produk *sustainable finance*; terlaksananya perlindungan konsumen yang memadai; hingga terwujudnya industri perusahaan pembiayaan yang menjalankan digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang dimiliki.

Outlook on Business Prospects
The Board of Commissioners welcomes OJK's steps in strengthening the performance of the financing industry by releasing the Roadmap for the Development and Strengthening of Financing Companies 2024-2028 with the title of realizing a healthy, strong, integrity, inclusive, and adaptive financing industry to technological developments and contributing to sustainable economic growth. Through the implementation of this OJK roadmap, the Board of Commissioners hopes to realize a financing industry that has capital in accordance with governance provisions; effective risk management; reliable Human Resources (HR); the creation of sustainable finance products; the implementation of adequate consumer protection; to the realization of a finance industry that runs digitalization to support the growth of its business.

Selain itu, keputusan Perusahaan untuk fokus kepada *Core Business* yang bermitra secara B2B2C terdiri dari pembiayaan perumahan menengah ke bawah, pembiayaan multiguna, pembiayaan produktif, serta peluang untuk memanfaatkan database pelanggan sebagai upaya untuk melakukan strategi *repeat order*, *upselling*, maupun *cross selling* pada 2024, Dewan Komisaris yakini mampu menjadi pendorong bagi peningkatan pertumbuhan Perusahaan secara efisien di masa depan.

In addition, with the Company's decision to focus on Core Business with B2B2C partnerships consisting of lower middle class housing financing, multipurpose financing, productive financing, as well as opportunities to utilize customer databases as an effort to carry out repeat orders, upselling, and cross selling strategies in 2024, the Board of Commissioners believes they will be able to become a driver for increasing the Company's growth efficiently in the future.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Dalam upaya mencapai tujuan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perusahaan senantiasa berupaya membangun

Outlook on Corporate Governance Implementation
In an effort to achieve the goal of sustainable business growth, the Company always strives to build the trust of shareholders

kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui penerapan *best practice Good Corporate Governance* (GCG) serta memperkuat budaya GCG di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa implementasi GCG yang optimal dan efektif, memiliki peranan strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa kualitas penerapan GCG yang terus ditingkatkan secara berkesinambungan, bukan lagi sebatas pemenuhan atas kewajiban, melainkan kebutuhan demi tercapainya lingkungan bisnis yang sehat, dinamis, serta adaptif dalam mengikuti perkembangan usaha.

Sepanjang 2023, Perusahaan telah menerapkan prinsip GCG secara optimal melalui aktivitas keterbukaan informasi kepada pemegang saham berupa pelaksanaan RUPS dan pembaruan informasi secara berkala di situs web Perusahaan, melaksanakan rapat antar organ Perusahaan, melakukan korespondensi dan pelaporan wajib kepada regulator untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan senantiasa berada dalam koridor peraturan yang berlaku, hingga sosialisasi kode etik secara berkala. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip GCG secara optimal sepanjang tahun buku 2023 membuahkan hasil dengan nihilnya praktif *fraud* di Perusahaan sepanjang 2023.

Apresiasi dan Penutup

Mengakhiri Laporan singkat ini, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2023. Dewan Komisaris berharap dukungan tersebut terus berlanjut, mengingat masih terdapat ruang-ruang untuk peningkatan kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

Tantangan persaingan yang semakin berat di masa depan tentu membutuhkan komitmen kinerja dari Direksi, karyawan, serta dukungan pengawasan serta pemberian nasehat dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap Direksi bersama manajemen, akan terus menjalin hubungan yang baik dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan, sehingga mampu menghasilkan kinerja pembiayaan yang optimal dan bertanggung jawab.

and stakeholders through the implementation of best practice Good Corporate Governance (GCG) and strengthen GCG culture within the Company. The Board of Commissioners believes that optimum and effective GCG implementation plays a strategic role in directing and controlling the Company's business. The Board of Commissioners believes that the quality of GCG implementation, which continues to be improved on an ongoing basis, is no longer limited to the fulfillment of obligations, but rather a necessity for the achievement of a healthy, dynamic and adaptive business environment in following business developments.

In 2023, the Company optimally implemented GCG principles through information disclosure activities to shareholders in the form of GMS and regular information updates on the Company's website, meetings between Company organs, correspondence and mandatory reporting to regulators to ensure that the Company's management was always in the corridor of applicable regulations, to periodic socialization of the code of ethics. The Company's commitment in implementing GCG principles optimally throughout the 2023 financial year resulted in zero fraud practices in the Company throughout 2023.

Appreciation and Closing

To conclude this brief report, let me, on behalf of the Board of Commissioners, express my gratitude for the support from various parties that assisted in the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions in 2023. The Board of Commissioners hopes that such support will continue, given that there is still room for improvement in the Company's performance in the coming year.

The increasingly tough competitive challenges in the future will require commitment to performance from the Board of Directors and employees, as well as supervisory and advisory support from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors, together with management, will continue to establish a good relationship with the Board of Commissioners and stakeholders, so as to produce optimal and responsible financing performance.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Perkenankan kami dari jajaran Direksi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia **("Perusahaan" / "Reliance Finance")** membuka laporan ini dengan rasa syukur karena Perusahaan dapat menutup tahun buku 2023 dengan kinerja dan pencapaian yang baik. Kami turut merasa bangga bahwa peran kami sebagai organ pengelolaan di Perusahaan dapat membantu Perusahaan meraih kinerja yang ideal memanfaatkan momentum pemulihan yang terus bertumbuh di iklim usaha dan lingkungan makroekonomi. Di tengah masa pertumbuhan ini, Perusahaan optimis bahwa peluang-peluang pengembangan usaha pun akan kembali terbuka, khususnya bagi industri pembiayaan di Indonesia.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,
Allow us, the Board of Directors of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("the Company" / "Reliance Finance") open this report with gratitude that the Company was able to close the financial year 2023 with satisfactory performance and achievements. We are also proud that our role as the Company's governing body has helped the Company achieve an ideal performance capitalizing on the growing momentum of recovery in the business climate and macroeconomic environment. In the midst of this growth period, the Company is optimistic that business development opportunities will again open up, especially for the financing industry in Indonesia.

Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah, di antaranya masih berlanjutnya perlambatan ekonomi global dimana berdasarkan Laporan *Global Economic Prospects* yang dipublikasikan pada Januari 2024, World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi global melambat dari sebelumnya 3,0% pada 2022, menjadi 2,6% *year on year* (yoy) pada 2023, hal ini secara tidak langsung berdampak terhadap ekonomi domestik dan pertumbuhan usaha, ketegangan geopolitik dan inflasi yang berdampak pada ekonomi, pertumbuhan bisnis, penetrasi pasar, jangkauan pasar untuk pembiayaan baru. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan berpotensi meningkatkan beban pendanaan dan menekan margin serta meningkatkan risiko kredit.

Throughout 2023, the Company was faced with challenges, including the continuation of the global economic slowdown where based on the Global Economic Prospects Report published in January 2024, the World Bank estimated that global economic growth would slow down from 3.0% in 2022, to 2.6% year on year (yoy) in 2023. This indirectly impacted the domestic economy and business growth, geopolitical tensions and inflation that impact the economy, business growth, market penetration, market reach for new financing. In addition, the increase in benchmark interest rates had the potential to increase funding costs and squeeze margins as well as increase credit risk.

Walaupun demikian, Perusahaan akan terus mengupayakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menjaga kualitas kredit. Perusahaan juga akan terus berupaya meningkatkan efektivitas di semua aspek operasional, serta melanjutkan strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

Nevertheless, the Company continued to strive for sustainable business growth and maintain credit quality. The Company also continued to improve effectiveness in all aspects of operations, and continued its strategy to support sustainable growth, while increasing financial literacy and inclusion.

Inisiatif transformasi di berbagai lini masih berlanjut agar Perusahaan dapat menawarkan produk dan layanan yang komprehensif, dan terus mendorong pertumbuhan kredit secara selektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Transformation initiatives across various lines continued to enable the Company to offer comprehensive products and services, and continue to drive selective credit growth, while applying prudent principles and good governance.

Resiliensi Ekonomi Nasional dan Industri Pembiayaan di tengah Dinamika Global

Resilience of National Economy and Financing Industry amid Global Dynamics

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan global, ekonomi Indonesia yang tercatat tetap resilien merupakan suatu hal yang patut diapresiasi. Ekonomi domestik sampai dengan Triwulan III 2023 tumbuh 5,05% *(ytd)*, terutama ditopang konsumsi dan investasi. Aktivitas konsumsi yang masih kuat didukung inflasi yang terkendali, menurunnya tingkat pengangguran, serta peran APBN sebagai *shock absorber* dalam menjaga daya beli masyarakat. Investasi juga dalam tren menguat sejak Triwulan I 2023 sejalan dengan percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Amid global uncertainty and slowdown, Indonesia's resilient economy needs to be appreciated. The domestic economy until the third quarter of 2023 grew by 5.05% (ytd), mainly supported by consumption and investment. Strong consumption activity was supported by controlled inflation, declining unemployment rate, and the role of the state budget as a shock absorber in maintaining people's purchasing power. Investment has also been on a stronger trend since Q1 2023 in line with the accelerated implementation of the National Strategic Project (PSN).

Memasuki Triwulan IV 2023, tanda-tanda resiliensi aktivitas ekonomi domestik berlanjut, tercermin pada angka PMI manufaktur yang konsisten ekspansif, surplus neraca perdagangan yang terus berlanjut, serta beberapa indikator dini yang masih kuat, seperti indeks penjualan riil dan keyakinan konsumen.

Entering the fourth quarter of 2023, signs of resilience in domestic economic activity continued, reflected in the consistently expansionary manufacturing PMI figure, the continuing trade balance surplus, as well as some early indicators that were still strong, such as the real sales index and consumer confidence.

Selaras dengan pemulihan ekonomi nasional, industri pembiayaan, perusahaan modal ventura, lembaga keuangan mikro, dan lembaga jasa keuangan lainnya juga menunjukkan perkembangan yang positif. Otoritas Jasa Keuangan, melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan menyebut bahwa Piutang pembiayaan pada perusahaan pembiayaan tumbuh di level yang tinggi sebesar 13,23% yoy pada Desember 2023, didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing meningkat sebesar 15,10% yoy dan 8,98% yoy. Profil risiko perusahaan pembiayaan terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) net tercatat sebesar 0,78% dan NPF gross sebesar 2,44%. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukkan tren yang positif dan tercatat sebesar 2,26 kali.

In line with the national economic recovery, the financing industry, venture capital companies, microfinance institutions, and other financial service institutions also showed positive developments. Financing receivables in finance companies grew at a high level of 13.23% yoy in December 2023, supported by working capital and investment financing which increased by 15.10% yoy and 8.98% yoy respectively. The risk profile of finance companies was maintained with net non-performing financing (NPF) ratio recorded at 0.78% and gross NPF at 2.44%. Gearing ratio of finance companies showed a positive trend and was recorded at 2.26 times.

Sementara itu, *outstanding* pembiayaan fintech *peer to peer* (P2P) *lending* di 2023 mencapai Rp59,64 triliun, tumbuh 16,67% yoy dengan penyaluran kepada UMKM sebesar Rp20,87 triliun (34,99% dari total pembiayaan P2P). Tingkat risiko kredit macet secara agregat (TWP90) dalam kondisi terjaga sebesar 2,93%. Perkembangan positif dalam industri ini membawa angin segar bagi lembaga pembiayaan, termasuk bagi Perusahaan, untuk senantiasa melakukan penetrasi pasar secara lebih luas dengan dukungan transformasi digital dan permodalan yang kuat.

Meanwhile, outstanding peer to peer (P2P) lending fintech financing in 2023 reached Rp59.64 trillion, growing 16.67% yoy with distribution to MSMEs amounting to Rp20.87 trillion (34.99% of total P2P financing). The aggregate level of bad debt risk (TWP90) was maintained at 2.93%. Positive developments in this industry brought fresh air for finance companies, including Reliance Finance, to continue to penetrate the market more broadly with the support of digital transformation and strong capitalization.

Analisis Kinerja 2023
Kebijakan Strategis dan Upaya Menghadapi Tantangan
Sampai dengan 2023, Perusahaan secara aktif berupaya mengambil kesempatan atas peluang yang hadir, serta bersikap adaptif atas perubahan yang berlangsung begitu cepat. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa perubahan digital 4.0 dalam sektor keuangan, termasuk di dalamnya industri pembiayaan, membawa transformasi yang signifikan kepada pelaku usaha dalam mengelola dan melakukan transaksi keuangan. Proses digitalisasi dalam sektor keuangan memberikan kemudahan aksesibilitas, efisiensi waktu, *cost* yang lebih rendah, hingga kenyamanan bertransaksi.

Beberapa kebijakan strategis telah menggenapi langkah produktif kami di tahun 2023, di antaranya dengan penguatan pendanaan sebagai salah satu modal keberlanjutan bisnis. Pada 2023, Perusahaan mendapat pendanaan dari PT Bank KB Bukopin senilai Rp25 miliar dan *facility line* dari SMF sebesar Rp10 miliar sudah terutilisasi semua dgn baik sehingga tahun 2024 akan diajukan kenaikan line yang baru. Fasilitas PIP yang Rp35 miliar juga sudah terutilisasi dengan baik sehingga perusahaan akan kembali membuka line baru di 2024. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan *core system* IT yang andal, efektif, cepat, dan efisien dengan bekerjasama dengan penyedia jasa IT yang memiliki kompetensi sangat baik.

Kebijakan strategis yang dimiliki Perusahaan pada dasarnya merupakan respons atas berbagai tantangan yang hadir pada industri pembiayaan sepanjang 2023. Dari sisi eksternal, fragmentasi ketegangan geopolitik dan ekonomi global menjadi salah satu tantangan yang dihadapi. Faktor penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi juga perlu menjadi perhatian Perusahaan dalam rangka mempertahankan pertumbuhan usaha.

Tantangan lainnya ialah berasal dari keamanan siber. Pesatnya digitalisasi keuangan secara bersamaan menimbulkan maraknya serangan siber terhadap sektor keuangan. Oleh karenanya Perusahaan selalu melakukan pengecekan menyeluruh terhadap kesiapan baik perangkat maupun prosedur dari sisi keamanan Teknologi Informasi (TI) secara berkala, sebagai upaya meningkatkan *security system* yang dimiliki.

Analisis atas Kinerja Perusahaan
Proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuan dan perkembangan bisnis yang efektif dinilai melalui berbagai faktor eksternal yang menunjukkan pemulihan serta didukung oleh rencana strategis yang disusun berhasil membawa pencapaian yang cukup baik bagi Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan tetap berhasil mempertahankan kinerja yang positif meski terdapat sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan meraih pendapatan sebesar Rp70.101 miliar, pendapatan tersebut terutama berasal dari seluruh komponen bunga, komponen administrasi, asuransi, serta keuntungan penjualan aset tetap. selain itu, Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan senilai Rp9,5 miliar.

Dari sisi kualitas pembiayaan, sesuai dengan target kinerja tahun 2023, Perusahaan mampu menekan angka *Non-Performing Finance* (NPF) *gross* pada level dibawah 2% dengan hasil 1.66% per posisi 31 Desember 2023. Hal ini ditopang oleh perbaikan terus menerus pada sisi *collection*, terutama untuk portofolio pembiayaan mikro produktif dan pembiayaan konsumen di sektor perumahan menengah bawah dengan penanganan *collection* dari awal.

Dari segi posisi keuangan, pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan pelunasan obligasi seri A senilai Rp100 miliar dan menerima pendanaan baru dari Bank KB Bukopin senilai Rp25 miliar serta Bank BJB senilai Rp7 miliar. Selain itu CAGR Aset perusahaan juga meningkat sebesar 21,2% dari tahun sebelumnya disertai CAGR Portofolio perusahaan yang juga meningkat sebesar 25,8%. Selain itu Perusahaan turut mencatatkan kenaikan jumlah

2023 Performance Analysis
Strategic Policies and Efforts to Overcome Challenges
In 2023, the Company actively sought to take advantage of the emerging opportunities, as well as being adaptive to the changes that were taking place so quickly. Reliance Finance was fully aware that digital 4.0 changes in the financial sector, including the financing industry, bring significant transformation to business actors in managing and conducting financial transactions. The digitization process in the financial sector provided easy accessibility, time efficiency, lower costs, and transaction convenience.

Several strategic policies fulfilled our productive measures in 2023, including strengthening funding as one of the capital for business sustainability. In 2023, the Company received funding from PT Bank KB Bukopin worth Rp25 billion and the facility line from SMF of Rp10 billion was well utilized and a new line increase will be proposed in 2024. The Rp35 billion PIP facility was also successfully utilized and the Company plans to reopen a new line in 2024. In addition, the Company also developed a reliable, effective, fast and efficient IT core system by cooperating with IT service providers with excellent competence.

The Company's strategic policies were essentially a response to the various challenges present in the financing industry throughout 2023. From the external side, the fragmentation of geopolitical tensions and the global economy was one of the challenges faced by the Company. The decreasing purchasing power due to inflation also needed to be paid attention to by the Company in order to maintain business growth.

Another challenge came from cybersecurity. The rapid digitization of finance simultaneously led to the rise of cyber attacks on the financial sector. Therefore, the Company always conducted a thorough check of the readiness of both devices and procedures in terms of Information Technology (IT) security on a regular basis, as an effort to improve the security system.

Analysis of Company Performance
The evaluation process to assess the extent to which the Company achieved its objectives and effective business development was assessed through various external factors that showed recovery and supported by the strategic plan that was prepared successfully brought a fairly good achievement for the Company. Until the end of 2023, the Company managed to maintain a positive performance despite a slight decline compared to the previous year.

The Company achieved revenue of Rp70,101 billion, which was mainly derived from all components of interest, administrative components, insurance, as well as gains on sale of fixed assets. In addition, the Company managed to record a net profit for the year of Rp9.5 billion.

In terms of financing quality, in accordance with the 2023 performance target, the Company was able to reduce the gross Non-Performing Finance (NPF) rate to a level below 2% with a result of 1.66% as of December 31, 2023. This was supported by continuous improvement on the collection, especially for productive microfinance portfolios and consumer financing in the lower-middle housing sector with early collection handling.

In terms of financial position, the Company repaid series A bonds worth Rp100 billion and received new funding from Bank KB Bukopin worth Rp25 billion and from Bank BJB worth Rp7 billion in 2023. In addition, the CAGR of Company's assets also increased by 21.2% from the previous year accompanied by the CAGR of Company's portfolio that also increased by 25.8%. The Company also recorded an increase in total assets which in 2023 was recorded

aset yang pada tahun 2023 tercatat senilai Rp708,7 miliar meningkat 0.87%% dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp702,5 miliar. Capaian ini dilatarbelakangi oleh kedua komponen posisi keuangan lainnya yaitu liabilitas dan ekuitas yang turut meningkat, khususnya dengan adanya penerbitan obligasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku. Perusahaan menerapkan pengendalian baik secara internal maupun eksternal agar pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban dapat terpenuhi sekaligus memastikan agar eksposur risiko keuangan dapat dikelola dengan baik.

Dalam aspek bisnis, perusahaan berhasil melakukan digitalisasi produk yang bertujuan untuk mengefisienkan biaya operasional, memfasilitasi pertumbuhan debitur dalam waktu yang singkat dan meningkatkan manajemen database melalui *Integrasi Application Programming* (API) selain itu perusahaan juga berhasil meningkatkan jumlah partner dari tahun sebelumnya berjumlah 3 (tiga) partner menjadi 11 partner di tahun 2023. Selain itu Perusahaan juga telah menyelesaikan tahap pertama dari REFI *Core System* yang ditujukan untuk *Supply Chain Financing* dan *Credit Scoring System* untuk semua produk.

Ke depannya, Perusahaan akan terus memantau serta memastikan bahwa peluang pertumbuhan usaha dimanfaatkan dengan baik, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, pertumbuhan usaha dapat dipertahankan hingga tahun-tahun mendatang.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan yang Ditargetkan
Dari segi posisi keuangan, realisasi pencapaian aset, liabilitas, dan ekuitas Perusahaan pada akhir 2023 masing-masing tercatat sebesar 69,08%, 60,64%, dan 94,75%. Sementara itu untuk realisasi pendapatan, persentase pencapaian tercatat sebesar 68,86%.

Komitmen Perusahaan dalam Mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Kami memahami betul bahwa proses transformasi yang diusung harus dibarengi dengan komitmen internal dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks yang lebih luas, kami yakin bahwa penerapan GCG dapat memberikan kontribusi strategis dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing, serta efektif menghindari penyimpangan atau praktik fraud dalam Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan koordinasi yang transparan, inklusif, serta efektif sebagai kunci penting penerapan GCG di Perusahaan. Pelaksanaan transparansi kinerja serta sinergitas antar organ Perusahaan dilakukan melalui pelaksanaan rapat. Sepanjang 2023 Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat yang meliputi rapat internal Direksi serta 10 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Terkait pengelolaan tata kelola perusahaan, kami selalu berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang inklusif dapat memberi kontribusi strategis dalam meningkatkan kemampuan daya saing perusahan serta efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam perusahaan. Salah satu bentuk komitmen Perusahaan di bidang penerapan tata kelola perusahaan adalah pelaksanaan secara berkala penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang meliputi beberapa faktor penting yakni Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; Profil Risiko; Rentabililtas; serta tingkat Permodalan. Pada 2023, Perusahaan memperoleh peringkat 2 pada aspek Tata Kelola Perusahaan.

Perolehan peringkat tersebut menjadi gambaran dari kemampuan Manajemen Perusahaan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola

at Rp708.7 billion, an increase of 0.87%% from the previous year which was recorded at Rp702.5 billion. This achievement was motivated by the other two components of the financial position, namely liabilities and equity, which also increased, especially with the issuance of bonds by the Company in the financial year. The Company implemented controls both internally and externally so that financial management and fulfillment of obligations was fulfilled while ensuring that financial risk exposure was properly managed.

In the business aspect, the Company succeeded in digitizing products aimed at streamlining operational costs, facilitating debtor growth in a relatively short time and improving database management through Application Programming Integration (API). In addition, the Company succeeded in increasing the number of partners from the previous year of 3 (three) partners to 11 partners in 2023. The Company has also completed the first phase of the REFI Core System aimed at Supply Chain Financing and Credit Scoring System for all products.

Going forward, the Company will continue to monitor and ensure that business growth opportunities are well utilized, while applying the principles of prudence and good governance. Thus, business growth can be sustained for years to come.

Comparison of Achievements and Targets
In terms of financial position, the realization of the Company's assets, liabilities, and equity at the end of 2023 was recorded at 69.08%, 60.64%, and 94.75%, respectively. Meanwhile, for revenue realization, the percentage of achievement was recorded at 68.86%.

Commitment in Managing Good Corporate Governance

We fully understand that the transformation process must be accompanied by an internal commitment to carry out business activities in accordance with the corridors of applicable laws and regulations. In a broader context, we believe that the implementation of GCG can make a strategic contribution in creating a healthy business climate, increasing competitiveness, and effectively avoiding irregularities or fraud practices within the Company.

Therefore, Reliance Finance is committed to making transparent, inclusive, and effective coordination an important key to implementing GCG in the Company. The implementation of performance transparency and synergy between Company organs is carried out through the implementation of meetings. Throughout 2023 the Board of Directors held 12 meetings which included internal Board of Directors meetings and 10 joint meetings with the Board of Commissioners.

Regarding the management of corporate governance, we always believe that the implementation of inclusive corporate governance can make a strategic contribution in improving the competitiveness of the company and effectively avoid irregularities or fraud practices in the company. One form of the Company's commitment in implementing corporate governance is the periodic implementation of the Company's health level assessment which includes several important factors, namely Good Corporate Governance Management; Risk Profile; Rentability; and Capital level. In 2023, the Company obtained a rating of 2 in the aspect of Corporate Governance.

The achievement of this rating is an illustration of the Management's ability to carry out the implementation of Governance to the

secara maksimal dan telah memenuhi tujuan Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komprehensif. Kekurangan yang tidak dapat dihindari dalam proses penerapan tersebut juga dapat ditangani dengan baik dan diselesaikan jajaran Manajemen Perusahaan dengan keputusan dan tindakan wajar.

Optimisme terkait Prospek Usaha

Pandangan Perusahaan terkait prospek usaha 2024 tentu tidak dapat dilepaskan dari pengaruh internal maupun eksternal. Dari sisi eksternal, kami melihat bahwa meski perekonomian dunia masih dipenuhi ketidakpastian pada 2024, namun ekonomi nasional masih akan tetap tumbuh terjaga dan berdaya tahan. Kami mengapresiasi upaya instansi dan lembaga keuangan nasional, termasuk di dalamnya Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan dalam mengelola ekonomi jangka pendek dengan kebijakan transformasi sektor riil. Melalui bauran dan sinergi tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional diyakni mampu tumbuh berkelanjutan dan terjaga stabilitasnya.

Keberlanjutan transformasi sektor riil akan mendorong peningkatan kapasitas *output* potensial dalam jangka menengah sehingga ekonomi dapat tumbuh lebih tinggi dengan stabilitas yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada 2024 dan 2025 diprakirakan dalam kisaran 4,7-5,5% dan 4,8-5,6%, akan terus meningkat ke 5,1-5,9% pada 2026, hingga 5,3-6,1% pada 2028.

Optimisme lain juga datang dari sisi industri pembiayaan. Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) pada 2024 telah merilis Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028 dengan tajuk terwujudnya industri perusahaan pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan strategi periodiknya, Roadmap tersebut dibagi menjadi tiga fase, yakni fase 1 (2024-2025): Penguatan Fondasi, Fase 2 (2026-2027): Konsolidasi & Menciptakan Momentum, serta Fase 3 (2028): Penyesuaian & Pertumbuhan, yang pada masing-masing fase terdapat angka yang harus dicapai oleh industri. Sementara pada roadmap pengembangan dan penguatan perusahaan pembiayaan, terdapat empat pilar yang menjadi fondasi dalam menetapkan strategi yang akan dijalankan. Empat pilar tersebut adalah: 1) penguatan ketahanan dan daya saing; 2) pengembangan elemen-elemen dalam ekosistem; 3) akselerasi transformasi digital; 4) penguatan pengaturan, pengawasan, dan perizinan.

Melalui penerapan *roadmap* OJK, diharapkan mampu terwujud industri pembiayaan yang memiliki permodalan sesuai ketentuan tata kelola; manajemen risiko yang efektif; Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal; terciptanya produk *sustainable finance*; terlaksananya perlindungan konsumen yang memadai; hingga terwujudnya industri perusahaan pembiayaan yang menjalankan digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya.

Menggenapi komitmen tersebut, Perusahaan dari sisi internal akan terus melanjutkan fokus digitalisasi yang telah diusung serta melakukan berbagai penyempurnaan sistem digital yang dimiliki. Strategi penguatan layanan digital oleh Perusahaan, di satu sisi akan mendorong peningkatan *volume* transaksi, perluasan mitra bisnis terutama di sektor *supply chain* FMCG dan Agribisnis serta di sisi lain tetap konsisten menerapkan manajemen risiko yang baik. Selain itu, kami juga senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi karyawan agar memiliki daya saing serta adaptif

fullest and fulfilled the Company's objectives in implementing the principles of Good Corporate Governance comprehensively. The unavoidable shortcomings in the implementation process were also handled well and resolved by the Company's Management with reasonable decisions and actions.

Optimism on Business Prospects

The Company's view regarding the 2024 business prospects certainly cannot be separated from internal and external influences. From the external side, we see that although the world economy is still filled with uncertainties in 2024, the national economy will continue to grow and be resilient. We appreciate the efforts of national agencies and financial institutions, including Bank Indonesia and the Ministry of Finance in managing the short-term economy with real sector transformation policies. Through this mix and synergy, national economic growth is believed to be able to grow sustainably and maintain its stability.

The sustainability of real sector transformation will encourage an increase in potential output capacity in the medium term so that the economy can grow higher with maintained stability. Indonesia's economic growth, which in 2024 and 2025 is predicted to be in the range of 4.7-5.5% and 4.8-5.6%, will continue to increase to 5.1-5.9% in 2026, up to 5.3-6.1% in 2028.

Optimism also comes from the financing industry. In 2024, The Financial Services Authority ("OJK") has released a Roadmap for the Development and Strengthening of Financing Companies 2024-2028 with the title of realizing a financing company industry that is healthy, strong, with integrity, inclusive, and adaptive to technological developments and contributes to sustainable economic growth.

Based on its periodic strategy, the Roadmap is divided into three phases, namely phase 1 (2024-2025): Strengthening the Foundation, Phase 2 (2026-2027): Consolidation & Creating Momentum, and Phase 3 (2028): Adjustment & Growth, in each phase there are numbers that must be achieved by the industry. Meanwhile, in the roadmap for the development and strengthening of finance companies, there are four pillars that become the foundation in determining the strategy to be carried out. The four pillars are: 1) strengthening resilience and competitiveness; 2) developing elements in the ecosystem; 3) accelerating digital transformation; 4) strengthening regulation, supervision, and licensing.

The implementation of the OJK roadmap is hoped to enable the creation of a financing industry that has capital in accordance with governance provisions; effective risk management; reliable Human Resources (HR); the creation of sustainable finance products; the implementation of adequate consumer protection; and the realization of a finance company industry that runs digitalization to support its business growth.

To fulfill this commitment, the Company will internally continue to focus on digitalization efforts that have been carried out and initiated various improvements to its digital system. The strategy of strengthening digital services by the Company, on the one hand, will encourage an increase in transaction volume, expansion of business partners, especially in the FMCG and Agribusiness supply chain sectors, while on the other hand consistently implementing good risk management. In addition, we also continue to develop competencies for employees to be competitive and adaptive in

dalam menangkap peluang. Melalui strategi tersebut, Perusahaan optimis mampu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kepercayaan dari para nasabah dan pemegang saham.

Menerapkan Pembiayaan yang Berkelanjutan Berdasarkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan [SEOJK 16. D-1]

Sampai dengan 2023, Perusahaan telah secara aktif menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya. Strategi keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Pada 2023, penyusunan RAKB berfokus pada 4 (empat) program cakupan dengan urutan prioritas yakni; Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan, Penguatan Pendanaan, Pengembangan *Core System*, dan Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan. Berikut adalah ringkasan atas realisasi RAKP Perusahaan untuk tahun buku 2023:

1. Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan
   Per Desember 2023, Perusahaan berhasil menyalurkan pembiayaan baru mencapai Rp319 miliar, dengan rincian penyaluran pembiayaan perumahan sebesar Rp229,3 miliar, pembiayaan produktif sebesar Rp66,2 miliar, pembiayaan multipurpose sebesar Rp9,6 miliar dan pembiayaan others corporate sebesar Rp13,9 miliar. Perusahaan terus berupaya melakukan penyaluran pembiayaan yang lebih selektif agar kualitas pembiayaan yang disalurkan memiliki kualitas yang baik.
2. Penguatan Pendanaan
   Pada 2023, Perusahaan mendapat pendanaan dari PT Bank KB Bukopin senilai Rp25 miliar dan Fasilitas Kredit Line dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp10 miliar untuk Pembiayaan Konvensional serta Pembiayaan Syariah senilai Rp10 miliar serta Fasilitas Kredit Line dari Pusat Investasi Pemerintah senilai Rp35 miliar.
3. Pengembangan *Core System*
   Core System merupakan pondasi penting bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada 2023, Perusahaan melakukan pengembangan *core system* IT yang andal, efektif, cepat, dan efisien dengan bekerjasama dengan beberapa mitra IT.
4. Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan
   Pada tahun 2023 ini, Perusahaan menetapkan untuk menciptakan basic operation yang *excellent*. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menyempurnakan Struktur Organisasi Perusahaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus pada bisnis model yang ada.

Untuk selanjutnya, Perusahaan akan terus menempatkan manfaat sosial sebagai salah satu yang diprioritaskan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Kami akan senantiasa mengutamakan pemberian layanan dan produk pembiayaan yang memiliki manfaat optimal dengan pelayanan yang unggul, agar dapat memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan konsumen secara khusus, dan masyarakat secara umum.

capturing opportunities. Through this strategy, Reliance Finance is optimistic that it can expand market share and increase the trust of customers and shareholders.

Implementing Sustainable Financing Based on Sustainable Development Principles

In 2023, the Company actively implemented sustainable finance principles in line with the Sustainable Development Goals in carrying out its corporate social responsibility. The sustainability strategy was realized through the preparation and implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

In 2023, the preparation of the RAKB focused on 4 (four) coverage programs in order of priority, namely; Increasing the Number of Portfolio Companies, Strengthening Funding, Developing Core System, and Improving the Company's Organizational Structure. The following is a summary of the realization of the Company's RAKP for the financial year 2023:

1. Increase in the Company's Portfolio
   As of December 2023, the Company managed to distribute new financing of Rp319 billion, with details of housing financing of Rp229.3 billion, productive financing of Rp66.2 billion, multipurpose financing of Rp9.6 billion and other corporate financing of Rp13.9 billion. The Company continues to strive for a more selective distribution of financing to ensure the good quality of disbursed financing.
2. Funding Strengthening
   In 2023, the Company received funding from PT Bank KB Bukopin worth Rp25 billion and a Credit Line Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) worth Rp10 billion for Conventional Financing and Sharia Financing worth Rp10 billion and a Credit Line Facility from the Government Investment Center worth Rp35 billion.
3. Core System Development
   The Core System is an important foundation for the Company in carrying out its operational activities. In 2023, the Company developed a reliable, effective, fast, and efficient IT core system in collaboration with several IT partners.
4. Improvement of the Company's Organizational Structure
   In 2023, the Company set out to create excellent basic operations. One of the steps taken was to refine the Company's Organizational Structure and the development of Human Resources tailored to the needs and focus on the existing business model.

Going forward, the Company will continue to prioritize social benefits in fulfilling its social responsibility. We will always prioritize the provision of services and financing products that have optimal benefits with superior service, in order to provide added value to the welfare of consumers in particular, and society in general.

Penutup dan Apresiasi
Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan pemberian arahan bagi pelaksanaan kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang 2023. Saya juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Reliance Finance yang telah bekerja keras menunjukkan dedikasi luar biasa dalam menghadapi tantangan, sehingga mampu menghasilkan kinerja yang baik pada 2023.

Untuk meningkatkan kualitas Perusahaan, Direksi akan tetap berkomitmen dan terus mendorong seluruh Insan Reliance Finance untuk terus berinovasi, bersikap adaptif terhadap perubahan ekosistem bisnis yang begitu cepat, serta memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi program pembangunan bangsa Indonesia, seraya terus menghasilkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Closing and Appreciation
On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners and Shareholders for their support and direction in managing the Company throughout 2023. I also express my highest appreciation to all Reliance Finance employees who have worked hard to show extraordinary dedication in facing challenges and producing good performance in 2023.

Going forward, the Board of Directors will continue to encourage all Reliance Finance personnel to continue to innovate, be adaptive to the rapid changes in the business ecosystem, and make a more meaningful contribution to Indonesia's nation building program, while continuing to generate sustainable value for shareholders and stakeholders.

Jakarta, April 2024

Direksi
Board of Directors
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Jakarta, April 2024
Direksi / Board of Directors
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Iman Pribadi
Direktur Utama
President Directo

Ira Rakhmawati
Direktur
Director

Frans Victor Kailola
Direktur
Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Jakarta, April 2024
Dewan Komisaris / Board of Commissioners
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Braman Setyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Nama Perusahaan Company Name	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Mei 1989 May 12, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 tanggal 15 Agustus 1989 Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., a public notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 dated August 15, 1989.
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah Financing and Sharia Financing
Kode Obligasi Bond Code	REFI
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Paid-up and Fully Issued Capital	Rp133.000.000.000
Tanggal Pencatatan Efek Securities Listing Date	10 February 2022 February 10, 2022
Kepemilikan Ownership	PT Reliance Capital Management (84,97%) PT Asuransi Reliance Indonesia (15,03%) PT Reliance Capital Management (84.97%) PT Asuransi Reliance Indonesia (15.03%)
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2023) Number of Employees (as of December 31, 2023)	52 Orang 52 People
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	SOHO West Point Lantai 2 Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon Phone Number	(021) 2119 2288
Email	corsec@reliance-finance.com
Situs Web Website	www.reliance-finance.com

Riwayat Singkat

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia merupakan sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta, 12 Mei 1989, dan memiliki nama awal "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation". Hal tersebut termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 38 tanggal 12 Mei 1989, yang dibuat di hadapan M.M.I. Wiardi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-Th'89 tanggal 15 Agustus 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1130/1989 tanggal 22 Agustus 1989.

Perubahan nama Perseroan dari PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation menjadi PT Nation Capital Finance berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 2 tanggal 2 Desember 2002, yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.C-00394 HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Januari 2003 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 090516545378 tanggal 11 Maret 2004. Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan UUPT yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nation Capital Finance No. 7 tanggal 10 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Lanawati Dewi Soegianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU- 51209.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU- 0071063.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008.

Pada 2012, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dari PT Nation Capital Finance menjadi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Nation Capital Finance No. 17 tanggal 25 September 2012, yang dibuat di hadapan Aryani, S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.AHU-53399.AH.01.02.

Brief History

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia is a limited liability company established in Jakarta, May 12, 1989, and has the initial name "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation". This is stated in the Deed of Limited Liability Company "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 38 dated May 12, 1989, made before M.M.I. Wiardi, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-Th'89 dated August 15, 1989 and registered at the West Jakarta District Court Office under No. 1130/1989 dated August 22, 1989.

The change of the Company's name from PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation to PT Nation Capital Finance is based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 2 dated December 2, 2002, made before James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the MOLHR through Decree No.C-00394 HT.01.04.TH.2003 dated January 9, 2003 and registered in the Company Register No. 090516545378 dated March 11, 2004. The Company's articles of association were amended to conform to the provisions of the Company Law as set forth in the Deed of Meeting Resolution of PT Nation Capital Finance No. 7 dated July 10, 2008, made before Lanawati Dewi Soegianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the MOLHR through Decree No. AHU- 51209.AH.01.02. Year 2008 dated August 14, 2008 and registered in the Company Register under No. AHU- 0071063.AH.01.09.Year 2008 dated August 14, 2008.

In 2012, the Company again changed its name from PT Nation Capital Finance to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders of PT Nation Capital Finance No. 17 dated September 25, 2012, made before Aryani, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and approved by the MOLHR through Decree No. AHU-53399.AH.01.02.Year2012 dated October 16, 2012 and registered in the Company Register

Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090561.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tanggal 24 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0056263.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan sesuai penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU.AH 01.03-0349739 tanggal 14 Agustus 2020 dan yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 063 dan Tambahan BNRI No. 25054 tanggal 6 Agustus 2021, yaitu mengenai perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan (“Akta No. 24/2020”).

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Reliance Finance mencakup:

a. Pembiayaan Investasi;
b. Pembiayaan Modal Kerja;
c. Pembiayaan Multiguna;
d. Pembiayaan Jual Beli (Khusus Syariah);
e. Pembiayaan Jasa (Khusus Syariah); dan
f. Kegiatan usaha pembiayaan lain yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

No. AHU-0090561.AH.01.09.Year 2012 dated October 16, 2012.

The provisions of the Company's articles of association as contained in the Deed of Establishment were amended several times, and the latest amendment, as amended based on the Deed of Statement of Circular Decree of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated July 24, 2020, made before Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, has obtained approval from the MOLHR in accordance with Decree No. AHU-0056263.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 14, 2020 and in accordance with the receipt of notification of amendment to the articles of association No. AHU.AH 01.03-0349739 dated August 14, 2020 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 063 and Supplement to BNRI No. 25054 dated August 6, 2021, namely regarding the amendment and restatement of all provisions of the Company's Articles of Association ("Deed No. 24/2020").

In accordance with the Company's Articles of Association, the business activities that can be carried out by Reliance Finance include:
a. Investment Financing;
b. Working Capital Financing;
c. Multipurpose Financing;
d. Sale and Purchase Financing (Sharia Only);
e. Services Financing (Sharia only); and
f. Other financing business activities that are approved by the Financial Services Authority (OJK).

Sejarah Perubahan Nama
History of Name Changes

1989 PT Sebaru Sejahtera Finance

2002 PT Nation Capital Finance

2012 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan baik konvensional dan syariah, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pembiayaan Konvensional
   Mencakup usaha perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi:
   1. Pembiayaan Investasi;
   2. Pembiayaan Modal Kerja;
   3. Pembiayaan Multiguna;
   4. dan/atauKegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

   Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan Pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan disektor jasa keuangan.
b. Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan
   Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan Pembiayaan Syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan Pembiayaan Syariah.

Produk dan Jasa

ReliDana Usaha

Produk ReliDana Usaha terbagi menjadi tiga, yakni Pembiayaan Ultra Mikro, Mikro, dan SME.

1. Pembiayaan Produktif Ultra Mikro dan Mikro

- Fasilitas pembiayaan ultra mikro memiliki plafon pembiayaan sampai dengan Rp20 juta sedangkan untuk pembiayaan mikro memiliki plafon pembiayaan dari Rp20 juta hingga Rp500 juta.
- Jangka waktu pembiayaan mulai dari 1 minggu hingga 12 bulan.
- Tanpa jaminan atau agunan.
- Persetujuan limit plafond dan pinjaman yang singkat dalam hitungan menit.
- Skema pembiayaan *Supply Chain Financing*.
- Tipe Pinjaman *Paylater, Installment*, dan *Balloon Payment.*
- Segmentasi fokus kepada Agribusiness, FMCG, *Pharmacy, Vocational, Automotive*.

Infrastruktur Perusahaan

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasi Reli Dana Usaha via Web Based dan Mobile Apps.
- Pemantauan pengajuan plafond dan pinjaman dilakukan secara real time
- Digitalisasi pembiayaan dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.

2. Pembiayaan SME

- Fasilitas pembiayaan SME memiliki plafon pembiayaan dari Rp500 juta hingga Rp2 miliar.
- Jangka waktu pembiayaan hingga 12 bulan.
- Tanpa jaminan atau agunan.
- Skema pembiayaan *Supply Chain Financing*.
- Tipe Pinjaman *Paylater, Installment,* dan *Balloon Payment*.
- Segmentasi fokus kepada Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, Automotive.

Business Activities

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in financing both conventionally and sharia, and to achieve such purpose and objective the Company may carry out the following business activities:

a. Conventional Financing
   Encompasses the business of conventional financing companies, with business activities including:
   1. Investment Financing;
   2. Working Capital Financing;
   3. Multipurpose Financing;
   4. and/or Other Financing Business Activities Based on the Approval of the Financial Services Authority.

   In addition to these business activities, conventional financing companies in this group can conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.
b. Sharia Business Unit
   Encompasses activities of the working unit of the head office of the Financing company that carries out Sharia Financing activities and/or serves as the parent office of the office that implements Sharia Financing.

Products and Services

ReliDanaUsaha

ReliDana Usaha products are divided into three, namely Ultra Micro, Micro, and SME Financing.

1. Ultra Micro and Micro Productive Financing

- The ultra-micro financing facility has a financing ceiling of up to Rp20 million while the micro financing has a financing ceiling of Rp20 million to Rp500 million.
- The financing period starts from 1 week to 12 months.
- No collateral or guarantee.
- Fast approval of ceiling and loan limits in minutes.
- Supply Chain Financing scheme.
- Paylater, Installment, and Balloon Payment Loan Types.
- Segmentation focuses on Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, Automotive.

Company Infrastructure

- Cooperation program between Reliance Finance and Reli Dana Usaha application via Web Based and Mobile Apps.
- Monitoring of ceiling and loan applications is carried out in real time.
- Financing digitization is equipped with supporting features such as Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.

2. SME Financing

- The SME financing facility has a financing ceiling of Rp500 million to Rp2 billion.
- The financing period is up to 12 months.
- No collateral or guarantee.
- Supply Chain Financing scheme.
- Paylater, Installment, and Balloon Payment Loan Types.
- Segmentation focuses on Agribusiness, FMCG, Pharmacy, Vocational, Automotive.

Infrastruktur Perusahaan

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasi Reli Dana Usaha via Web Based dan Mobile Apps.
- Pemantauan pengajuan plafond dan pinjaman dilakukan secara real time.
- Digitalisasi pembiayaan dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.

ReliDana Kasbon

- ReliDana Kasbon merupakan solusi pembiayaan bagi karyawan melalui aplikasi digital untuk mendapatkan dana tunai lebih cepat (salary advance).
- Pengajuan secara digital melalui mobile app yang dapat diunduh pada PlayStore (ReliDana Karyawan).
- Jangka waktu pembiayaan hinggal tanggal pembayaran gaji.
- Tidak dikenakan bunga, hanya dikenakan biaya admin dari request dana yang diajukan.
- Pembayaran pelunasan dilakukan dengan melakukan pemotongan gaji oleh HRD.

Infrastruktur Perusahaan

- Reliance Finance memiliki pengalaman > 10 tahun di industri pembiayaan konsumtif sedangkan PT Beever System Indonesia merupakan anak perusahaan grup dari Jepang, yang memiliki pengalaman > 5 tahun di industri teknologi.
- Bekerja sama dengan perusahaan dan HRD untuk melakukan pemotongan gaji.
- Pangsa pasar Relidana Kasbon adalah perusahaan dengan jumlah karyawan > 100 karyawan.
- Menyediakan corporate program menarik untuk pemberian sharing fee kepada perusahaan rekanan maupun kepada konsultan yang memberikan referensi Perusahaan.

Mortgage

- Pembiayaan rumah tapak dan apartemen dengan plafon maksimal Rp1 miliar;
- Memberikan *support* untuk pembelian rumah pertama dengan target sasaran adalah debitur yang memiliki atau tidak memiliki *history income* secara perbankan (*unbankable*);
- Perusahaan hanya membiayai rumah/ apartemen yang siap huni /*ready stock*;
- Pengembang harus yang telah bekerjasama dengan Perusahaan;
- Perusahaan bekerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).
- Pembiayaan investasi dan modal kerja kepada perusahaan pengembang mitra Perusahaan;
- Pembiayaan konsumen untuk renovasi rumah dengan plafon sebesar Rp≤ 50 juta.

Company Infrastructure

- Cooperation program between Reliance Finance and Reli Dana Usaha application via Web Based and Mobile Apps.
- Monitoring of ceiling and loan applications is carried out in real time.
- Financing digitization is equipped with supporting features such as Credit Engine, Real Time Auto Disbursement, Seamless Repayment, Auto Collection Reminder, Advanced Reporting, Support Integrate System.

ReliDana Kasbon

- ReliDana Kasbon is a financing solution for employees through digital applications to receive cash faster (salary advance).
- Digital submission through a mobile app that can be downloaded on PlayStore (ReliDana Karyawan).
- Financing period is up to the salary payment date.
- No interest is charged. Only an admin fee is charged from the requested funds.
- Repayments are made through salary deductions by HRD.

Company Infrastructure

- Reliance Finance has more than 10 years of experience in the consumer finance industry while PT Beever System Indonesia is a subsidiary of a group from Japan, which has more than 5 years of experience in the technology industry.
- Working with companies and HRD to administer payroll deductions.
- Relidana Kasbon's market share is companies with more than 100 employees.
- Providing attractive corporate programs for fee sharing to partner companies and consultants who provide references to the Company.

Mortgage

- Financing of landed houses and apartments with a maximum ceiling of Rp1 billion;
- Providing support for the purchase of the first home with the target of debtors with or without banking income history (unbankable);
- The Company only finances houses/apartments that are ready to occupy/ready stock;
- Developers must have collaborated with the Company;
- The Company is in cooperation with PT Sarana Multigriya Finansial (SMF).
- Investment and working capital financing to the Company's developer partners;
- Consumer financing for home renovation with a ceiling of Rp≤ 50 million.

Jejak Langkah
Milestones

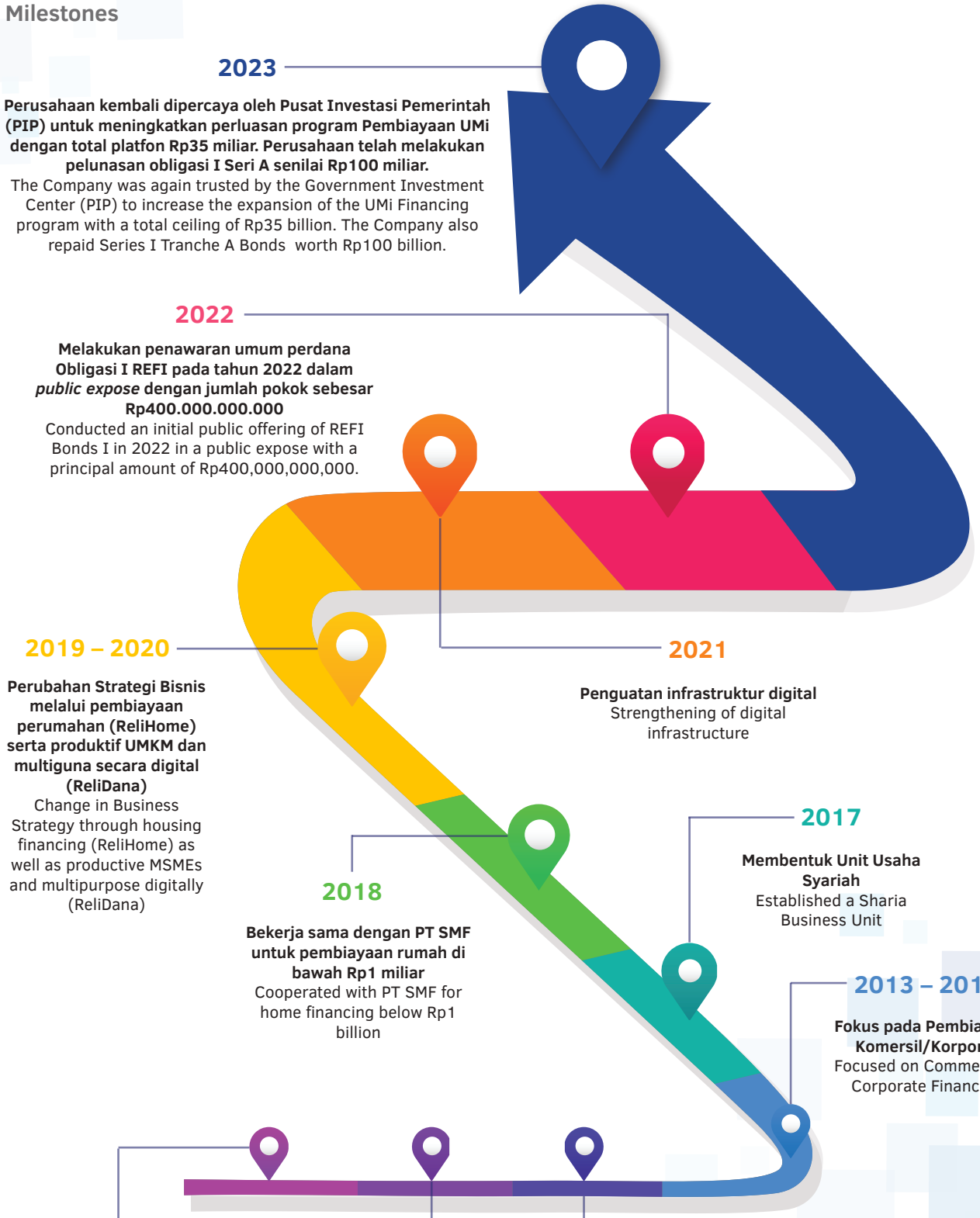

2023
Perusahaan kembali dipercaya oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP) untuk meningkatkan perluasan program Pembiayaan UMi dengan total platfon Rp35 miliar. Perusahaan telah melakukan pelunasan obligasi I Seri A senilai Rp100 miliar.
The Company was again trusted by the Government Investment Center (PIP) to increase the expansion of the UMi Financing program with a total ceiling of Rp35 billion. The Company also repaid Series I Tranche A Bonds worth Rp100 billion.

2022
Melakukan penawaran umum perdana Obligasi I REFI pada tahun 2022 dalam *public expose* dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000
Conducted an initial public offering of REFI Bonds I in 2022 in a public expose with a principal amount of Rp400,000,000,000.

2021
Penguatan infrastruktur digital
Strengthening of digital infrastructure

2019 – 2020
Perubahan Strategi Bisnis melalui pembiayaan perumahan (ReliHome) serta produktif UMKM dan multiguna secara digital (ReliDana)
Change in Business Strategy through housing financing (ReliHome) as well as productive MSMEs and multipurpose digitally (ReliDana)

2018
Bekerja sama dengan PT SMF untuk pembiayaan rumah di bawah Rp1 miliar
Cooperated with PT SMF for home financing below Rp1 billion

2017
Membentuk Unit Usaha Syariah
Established a Sharia Business Unit

2013 – 2017
Fokus pada Pembiayaan Komersil/Korporat
Focused on Commercial/ Corporate Financing

1989
Pendirian PT Sebaru Sejahtera Finance
Establishment of PT Sebaru Sejahtera Finance

2002
Perusahaan berubah nama menjadi PT National Capital Finance yang fokus pada pembiayaan motor
The company changed its name to PT National Capital Finance that focuses on motorcycle financing

2012
Perubahan nama perseroan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia atau dikenal sebagai Reliance Finance
Change in the name of the company PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia or known as Reliance Finance

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan digital non tunai terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM.

Vision

To be the Leading Non-Cash Digital Multifinance Company for Lower Middle Income Consumers and MSMEs.

Misi
Mission

Kemitraan Partnership	**Menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka** aligning with leading partners who understand their target markets
Skalabilitas Scalability	**Memberikan solusi keuangan kepada para mitra sehingga bisa menaikkan skala bisnis para anggota mitra bisnis/komunitas** Providing financial solutions to partners so that they can scale up the business of their partners/community members
Keberlanjutan Sustainability	**Memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan memberi nilai tambah sesuai dengan kebutuhan target market dan mitra bisnis kami yang dikelola dengan manajemen risiko yang baik** Providing reliable services and added-value according to the needs of the target market and business partners with good risk management
Teknologi Technology	**Menggunakan teknologi digital untuk dapat menjangkau semua nasabah kami dengan cara yang efektif dan efisien** Using digital technology to reach all our customers in an effective and efficient way
Good Corporate Governance	**Mengelola bisnis dengan secara profesional, tata kelola yang bersih, akuntabel, dan transparansi.** Managing the business with professionalism, clean governance, accountability, and transparency.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Terpercaya dan Andal
Trusted and Reliable

Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan keinginan untuk selalu mengembangkan diri untuk memberikan hasil kerja yang terbaik untuk para Pemangku Kepentingan.
Having a high sense of responsibility and desire to always develop themselves to provide the best work results for Stakeholders.

Antusiasme
Enthusiasm

Bekerja dengan penuh semangat dan berdedikasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.
Working with passion and high dedication to complete assigned tasks and responsibilities effectively and efficiently.

Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus

Selalu bekerja secara cerdas dan disiplin dalam bekerja dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk customer.
Always working smart and disciplined at work by prioritizing the best service for customers.

Integritas
Integrity

Selalu konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai dan keyakinan, jujur, menjaga kehormatan dan nama baik serta sesuai dengan kode etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
Always consistent and firm in upholding values and beliefs, honesty, maintaining honor and good name and in accordance with the Company's code of ethics and applicable regulations.

Bisnis Dengan Tujuan
Business With Purpose

Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan tidak bertujuan mencari keuntungan semata, melainkan fokus terhadap peningkatan nilai tambah bagi debitur dan partner perusahaan, sehingga debitur dan partner mengalami peningkatan dampak ekonomi dan sosial.
In conducting business, the Company does not only aim for profit, but also focuses on increasing added value for debtors and partners to enable them in experiencing increased economic and social impact.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

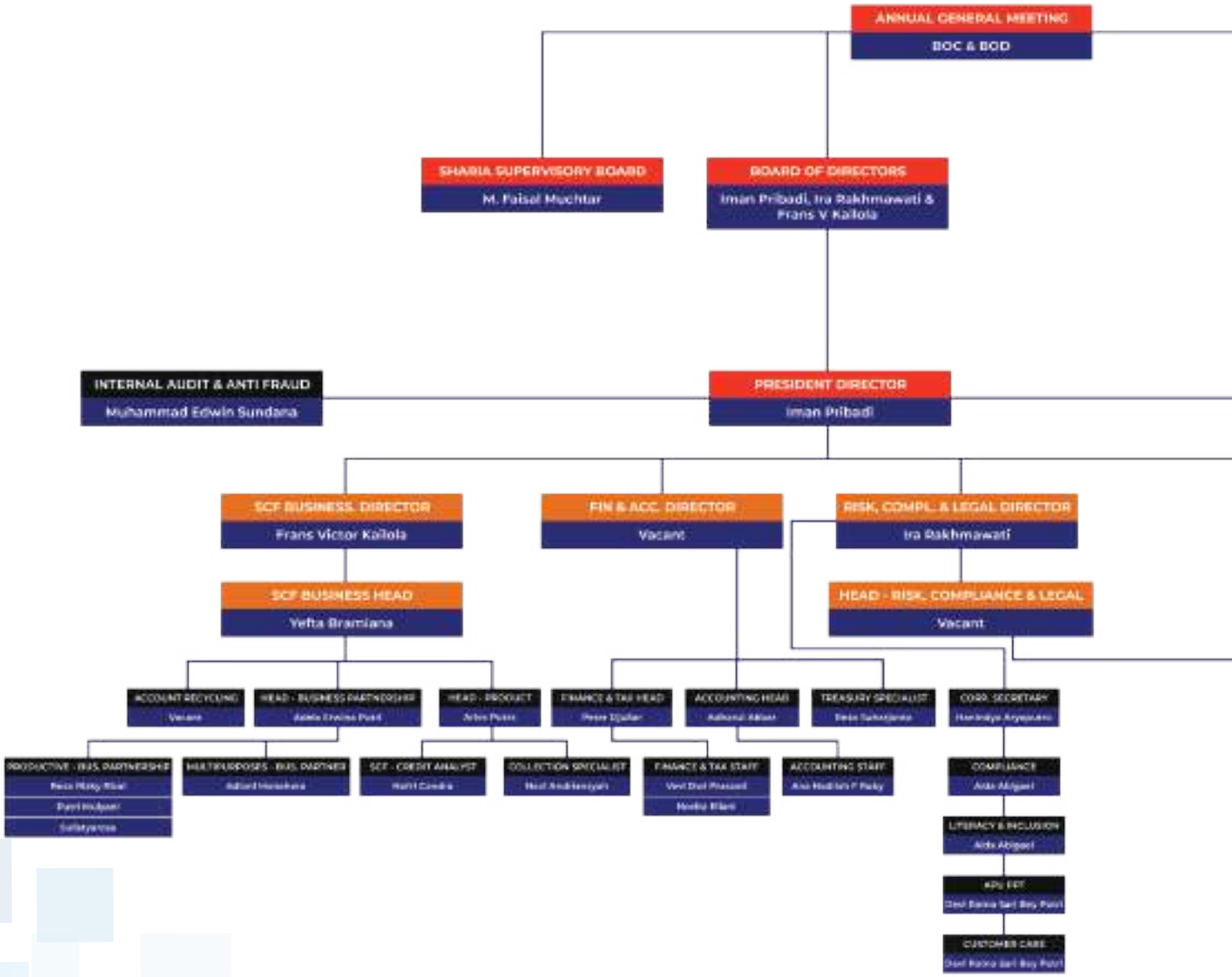

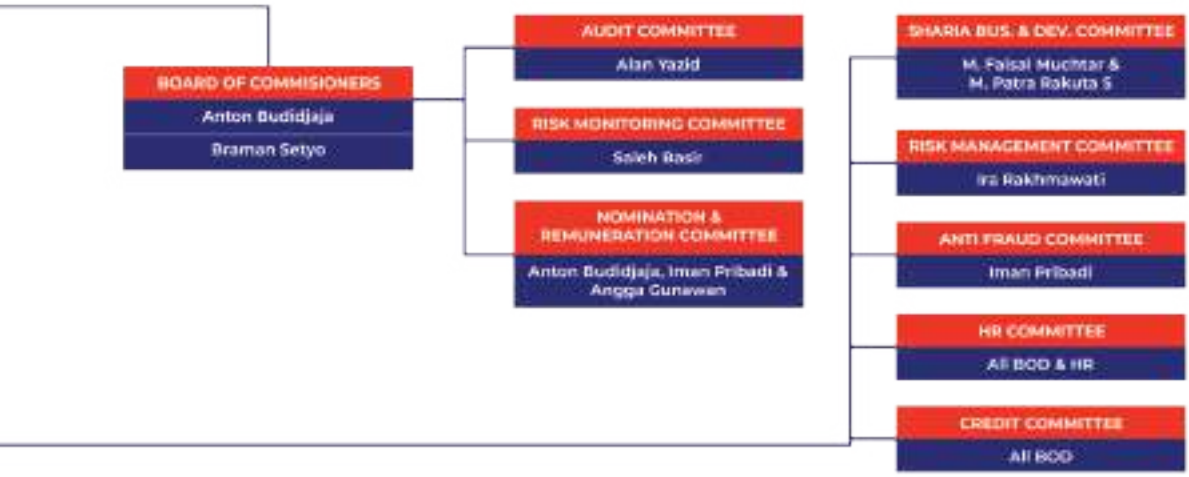
BOARD OF COMMISIONERS
Anton Budidjaja
Braman Setyo
AUDIT COMMITTEE
Alan Yazid
RISK MONITORING COMMITTEE
Saleh Basir
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Anton Budidjaja, Iman Pribadi & Angga Gunawan
SHARIA BUS. & DEV. COMMITTEE
M. Faisal Muchtar & M. Patra Rakuta S
RISK MANAGEMENT COMMITTEE
Ira Rakhmawati
ANTI FRAUD COMMITTEE
Iman Pribadi
HR COMMITTEE
All BOD & HR
CREDIT COMMITTEE
All BOD

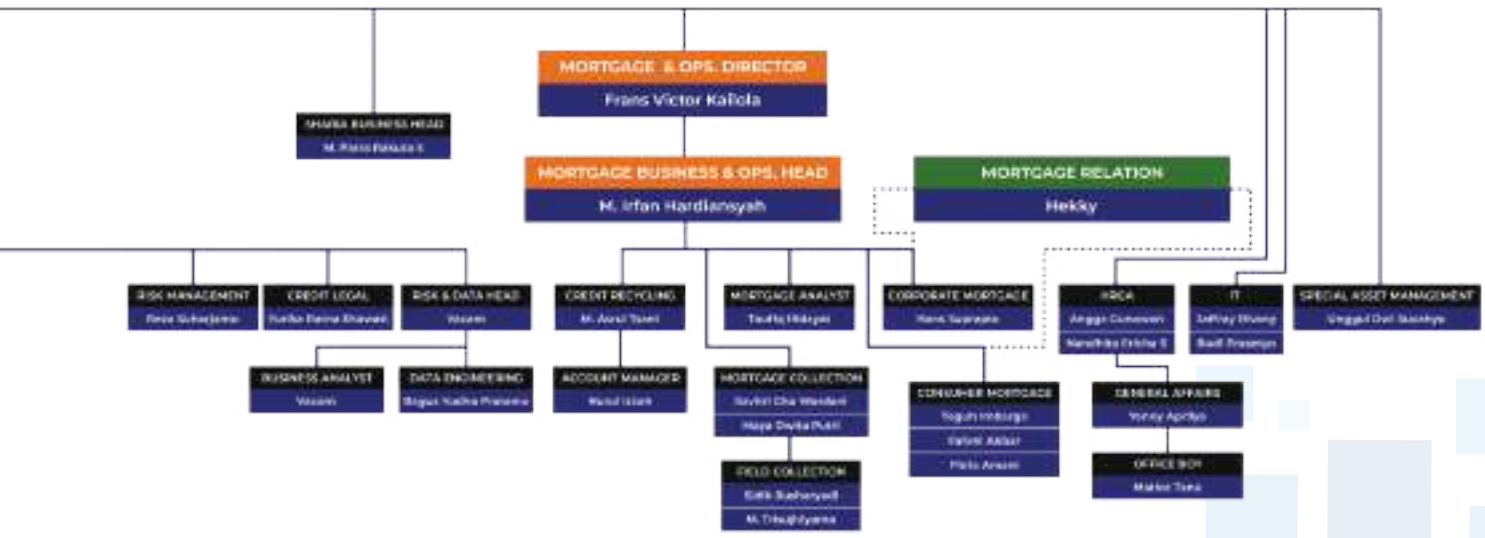
MORTGAGE & OPS. DIRECTOR
Frans Victor Kallola
MORTGAGE BUSINESS & OPS. HEAD
M. Irfan Hardiansyah
MORTGAGE RELATION
Hekky
RISK MANAGEMENT
CREDIT LEGAL
RISK & DATA HEAD
CREDIT RECYCLING
MORTGAGE ANALYST
CORPORATE MORTGAGE
HRGA
IT
SPECIAL ASSET MANAGEMENT
BUSINESS ANALYST
DATA ENGINEERING
ACCOUNT MANAGER
MORTGAGE COLLECTION
CONSUMER MORTGAGE
GENERAL AFFAIRS
Yenny Aprilyo
OFFICE BOY
FIELD COLLECTION

Wilayah Operasional

Perusahaan memberikan pelayanan pembiayaan dengan wilayah operasi mencakup kota-kota berikut:

Operational Area

The Company provides financing services with operating areas covering the following cities:

Skala Usaha
Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	**Juta Rupiah** Million Rupiah	**708.689**	**702.536**	**482.433**
Total Liabilitas Total Liabilities	**Juta Rupiah** Million Rupiah	**468.234**	**471.332**	**269.884**
Total Karyawan Total Employees	**Orang** People	**52**	**53**	**47**
Demografi Karyawan Employee Demographic	**Informasi demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah tercantum dalam Komposisi Karyawan yang dapat ditemukan di bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian SDM.** Information on employee demographic based on gender, position, age, education, and employment status is available in Employee Composition which can be found in the Business Support Overview chapter section HR.			
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership				
PT Reliance Capital Management	**%**		**84,97**	
PT Asuransi Reliance Indonesia	**%**		**15,03**	

Profil Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan pada tahun 1991 di California State University. Telah memulai karier di industri jasa keuangan sejak tahun 1992, dengan beberapa jabatan di antaranya.

- President Director PT Reliance Capital Management (2011-2018);
- Board of Trustees Foundation Educational President University (2010-2014);
- Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015);
- Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013);
- Partner di PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002);
- President PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000);
- Branch Manager PT Bank Pelita (1992-1993); Assistant Credit Manager PT Bank Susila Bhakti (1991- 1992).

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 44 Tanggal 15 oktober 2019. Di samping menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, beliau memiliki rangkap jabatan di grup Reliance, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Board of Commissioners Profile

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Companies or Public Companies.

Anton Budidjaja
President Commissioner

Indonesian citizen, 57 years old. He completed his education in 1991 at California State University. He started his career in the financial services industry in 1992, with several positions including.

- President Director of PT Reliance Capital Management (2011-2018);
- Board of Trustees Foundation Educational President University (2010-2014);
- President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015);
- Commissioner of PT Jababeka Tbk (2002-2013);
- Partner at PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002);
- President of PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000);
- Branch Manager of PT Bank Pelita (1992-1993); Assistant Credit Manager of PT Bank Susila Bhakti (1991- 1992).

He serves as President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 44 dated October 15, 2019. In addition to serving as President Commissioner of the Company, he has concurrent positions in the Reliance group, including as President Commissioner of PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, and PT Reliance Indonesia Reliance Life Insurance Indonesia.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

Braman Setyo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau meraih gelar Pascasarjana di bidang Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1994 pada tahun 1998 dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada tahun 1984. Telah berpengalaman di industri jasa keuangan, dengan beberapa jabatan di berbagai industri/lembaga, di antaranya ialah:

- Direktur Pelaksana Tugas LPDB Kementerian Koperasi dan UKM (2018-2020);
- Direktur Utama LPDB – KUMKM (2017-2018);
- Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (2015-2017);
- Kepala Dewan Pengawas PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017);
- Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM (2013-2015).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 29 Tanggal 27 Mei 2021.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Braman Setyo
Independent Commissioner

Indonesian citizen, 66 years old. He earned a Postgraduate degree in Administrative Science from 17 Agustus 1994 University in 1998 and a Bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of Jember in 1984. He has experience in the financial services industry, with several positions in various industries/institutions, including:

- Acting Director of LPDB Ministry of Cooperatives and SMEs (2018-2020);
- President Director of LPDB-KUMKM (2017-2018);
- Deputy for Financing of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2015-2017);
- Head of the Supervisory Board of PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017);
- Deputy for Business Restructuring of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2013-2015).

He has served as Independent Commissioner since 2020. He serves as Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 29 dated May 27, 2021.

He has no concurrent positions other than as Independent Commissioner of the Company. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.

Profil Direksi

Anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Iman Pribadi
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Monash University, Australia dengan gelar Master of Business Administrastion pada tahun 2004. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri jasa keuangan seperti Astra dan CIMB Group dengan spesialisasi di bidang keuangan, manajemen risiko, dan IT. Bergabung dengan Reliance Group pada tahun 2015-2017 dan bergabung kembali di akhir tahun 2020 setelah sempat beberapa tahun menjadi Direktur di Lembaga Pemerintah. Beberapa jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- Direktur Utama Fairbanc Technologies Indonesia (2020);
- Direktur LPDB – KUMKM (2017-2020);
- Direktur Utama PT Al Ijarah Indonesia Finance (2011- 2014);
- Senior Manager Strategic & Performance PT Gunung Sewu Kencana (2011);
- Kepala Divisi Audit dan Kepatuhan PT Astra Sedaya Finance (2007-2011);
- Kadiv Manajemen Risiko dan Bisnis, Kadiv Keuangan & Bisnis PT Astra CMG Life (1997-2007).

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 29 Tanggal 27 Mei 2021. Perusahaan memastikan bahwa Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Board of Directors Profile

Members of the Company's Board of Directors are appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Companies or Public Companies.

Iman Pribadi
President Director

Indonesian citizen, 53 years old. He graduated from Monash University, Australia with a Master of Business Administration degree in 2004. He has over 20 years of experience in the financial services industry such as Astra and CIMB Group specializing in finance, risk management and IT. He joined Reliance Group in 2015-2017 and rejoined at the end of 2020 after several years as a Director in Government Institutions. Some of the positions he has held include:

- President Director of Fairbanc Technologies Indonesia (2020);
- Director of LPDB-KUMKM (2017-2020);
- President Director of PT Al Ijarah Indonesia Finance (2011-2014);
- Senior Manager Strategic & Performance PT Gunung Sewu Kencana (2011);
- Head of Audit and Compliance Division of PT Astra Sedaya Finance (2007-2011);
- Head of Risk and Business Management, Head of Finance & Business PT Astra CMG Life (1997-2007).

He serves as President Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 29 dated May 27, 2021. The Company confirms that he has no concurrent positions other than as President Director of the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.

Ira Rakhmawati
Direktur

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjajaran Bandung dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 2006. Telah berpengalaman lebih dari 12 tahun sebagai senior lawyer keuangan di firma hukum internasional di Singapura dan Indonesia serta pengalaman di industri jasa keuangan. Beberapa pengalaman kerja dan jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- Head of Legal PT Reliance Capital Management (2018);
- Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016);
- Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011- 2017);
- Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011);
- Associate Bahar and Partners (2006-2009).

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 45 Tanggal 8 Agustus 2018. Perusahaan memastikan Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Ira Rakhmawati
Director

Indonesian citizen, 42 years old. She graduated from Padjajaran University Bandung with a Bachelor of Laws degree in 2006. She has more than 12 years of experience as a senior finance lawyer in international law firms in Singapore and Indonesia as well as experience in the financial services industry. Some of the work experience and positions held, among others:

- Head of Legal of PT Reliance Capital Management (2018);
- Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016);
- Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011- 2017);
- Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011);
- Associate Bahar and Partners (2006-2009).

She has served as Director since 2018. She serves as a Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 45 dated August 8, 2018. The Company ensures that she has no concurrent positions other than as Director of the Company, and has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.

Frans Victor Kailola
Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Satya Wacana dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 1992. Telah berpengalaman luas di industri jasa keuangan, antara lain:

- Corporate Secretary Head PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2015-2022);
- Sistem & Prosedur Departemen Head di PT MNC Finance (2013-2015);
- Departement Head PT Smart Multifinance (2010-2012);
- AR Departemen Head di PT Bhakti Finance (2005- 2010);
- Supervisor Health, Safety and Environment (HSE) di PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005);
- AR Collection di PT Federal Internationl Finance (1996- 1998).

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Perubahan No. 25 Tanggal 5 Agustus 2022. Perusahaan memastikan bahwa Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Perusahaan serta tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Frans Victor Kailola
Director

Indonesian citizen, 51 years old. He graduated from Satya Wacana Christian University with a Bachelor of Economics Management degree in 1992. He has extensive experience in the financial services industry, including:

- Corporate Secretary Head of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2015-2022);
- System & Procedure Department Head at PT MNC Finance (2013-2015);
- Department Head of PT Smart Multifinance (2010-2012);
- AR Department Head at PT Bhakti Finance (2005- 2010);
- Supervisor of Health, Safety and Environment (HSE) at PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005);
- AR Collection at PT Federal Internationl Finance (1996- 1998).

He serves as Director of the Company based on Deed of Amendment No. 25 dated August 5, 2022. The Company ensures that he has no concurrent positions other than as Director of the Company and has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or the Company's Major Shareholders.

M. Faisal Muchtar
Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau menempuh Pendidikan di Faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt dan melanjutkan pendidikan magister pada universitas ternama ini pada jurusan Ushul Fiqh. Di samping itu beliau meraih gelar Master of Islamic Studies (MIS), spesialisasi di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2005. Pengalaman beliau di industri jasa keuangan syariah meliputi Corporate Legal & Corporate Communication Head PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2014-2015); dan Shariah Expert di Dewanto Capital dan Strategic Partner di Arfaidhams Consultants (2008-2013); anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit PT BTPN Syariah (2014-2019); anggota Dewan Syariah PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia (BMI) sejak tahun 2015.

Beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

M. Faisal Muchtar
Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 49 years old. He studied at the Faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt and continued his Master's degree at this renowned university majoring in Ushul Fiqh. In addition, he earned a Master of Islamic Studies (MIS) degree, specializing in Islamic Economics from the Islamic University of Indonesia in 2005. His experience in the Islamic financial services industry includes Corporate Legal & Corporate Communication Head of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2014-2015); and Shariah Expert at Dewanto Capital and Strategic Partner at Arfaidhams Consultants (2008-2013); member of Risk Management Committee and Audit Committee of PT BTPN Syariah (2014-2019); member of Shariah Council of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), a subsidiary of Bank Muamalat Indonesia (BMI) since 2015.

He has served as the Company's Sharia Supervisory Board since 2017 based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

Profil Satuan Kerja di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of Work Units under Board of Commissioners and Directors

Komite Audit
Audit Committee

Braman Setyo
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.

Alan Yazid
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Master of Business Administration dari Bowling State University, Ohio, US. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Risk Monitoring Committee di PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-sekarang);
Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-sekarang); dan Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-sekarang).

Indonesian citizen, 56 years old. Has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Master of Business Administration degree from Bowling State University, Ohio, US. His work experience includes serving as Risk Monitoring Committee at PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-present);
Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-present); and Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-present).

Saleh Basir
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Partner di Granada Law Firm (2021-sekarang); Secretary of Supervisory Board di BPJS Kesehatan (2014-2016); Member of Audit Committee di BPJS Kesehatan (2012- 2014); dan Member of Audit Committee di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Indonesian citizen, 54 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Bachelor of Economics and a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia. His work experience includes being a Partner at Granada Law Firm (2021-present); Secretary of Supervisory Board at BPJS Kesehatan (2014-2016); Member of Audit Committee at BPJS Kesehatan (2012-2014); and Member of Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Braman Setyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.

Anton Budidjaja
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.

Angga Gunawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan Pendidikan di Universitas Budi Luhur dengan gelar Sarjana Ekonomi. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai Human Resource disalah satu Perusahaan Terbuka.

Indonesian citizen, 35 years old. He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021. He graduated from Budi Luhur University with a Bachelor of Economics degree. He previously had experience as Human Resource in one of the Public Companies.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Braman Setyo
Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of Risk Monitoring Committee

Profil telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
His profile is included in the profile of the Company's Board of Commissioners in this Annual Report.

Alan Yazid
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Master of Business Administration dari Bowling State University, Ohio, US. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Risk Monitoring Committee di PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-sekarang);
Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-sekarang); dan Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-sekarang).

Indonesian citizen, 56 years old. Has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Master of Business Administration degree from Bowling State University, Ohio, US. His work experience includes serving as Risk Monitoring Committee at PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-present);
Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-present); and Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-present).

Saleh Basir
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Partner di Granada Law Firm (2021-sekarang); Secretary of Supervisory Board di BPJS Kesehatan (2014-2016); Member of Audit Committee di BPJS Kesehatan (2012- 2014); dan Member of Audit Committee di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Indonesian citizen, 54 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Bachelor of Economics and a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia. His work experience includes being a Partner at Granada Law Firm (2021-present); Secretary of Supervisory Board at BPJS Kesehatan (2014-2016); Member of Audit Committee at BPJS Kesehatan (2012-2014); and Member of Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Internal Audit

Muhammad Edwin Sundana
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Internal Audit Manager PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sejak Juni 2023. Memiliki gelar Sarjana Teknik dari Universitas Persada Indonesia YAI dan gelar Magister Management dari Universitas Trisakti. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Team Leader Branch Auditor PT Amartha Mikro Fintek (2022-2023); Senior Internal Audit PT Trakindo Utama (2020-2022); Auditor PT Aerowisata (Garuda Indonesia Group) (2019-2020); Junior Auditor 1 PT Asuransi BRI Life (2018-2019); Junior Auditor 1 PT Bank Rakyat Indonesia TBK (2014-2019) dan Data Quality Staff PT Sanghiang Perkasa (2012-2014).

Indonesian citizen, 34 years old. He has served as Internal Audit Manager of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia since June 2023. He has a Bachelor of Engineering degree from Persada Indonesia YAI University and a Master of Management degree from Trisakti University. His work experience includes Team Leader Branch Auditor PT Amartha Mikro Fintek (2022-2023); Senior Internal Audit PT Trakindo Utama (2020-2022); Auditor PT Aerowisata (Garuda Indonesia Group) (2019-2020); Junior Auditor 1 PT Asuransi BRI Life (2018-2019); Junior Auditor 1 PT Bank Rakyat Indonesia TBK (2014-2019) and Data Quality Staff PT Sanghiang Perkasa (2012-2014).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Hanindya Aryoputro
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD-REFI/ VI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2009 dan pernah menempuh Pendidikan Kenoktariatan di Universitas Surabaya pada tahun 2014. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain sebagai Legal Senior Manager (2019-2022); Corporate Legal PT Bank KEB Hana Indonesia (2016- 2019); dan Credit Legal PT Bank UOB Indonesia (2010-2016).

Indonesian citizen, 38 years old. He has served as Corporate Secretary since June 30, 2022 based on Board of Directors Decree No. 002/BOD-REFI/ VI/2022 dated June 30, 2022. He obtained a Bachelor of Laws degree from the Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 2009 and studied Coktariatan at the University of Surabaya in 2014. His work experience includes Legal Senior Manager (2019-2022); Corporate Legal PT Bank KEB Hana Indonesia (2016-2019); and Credit Legal PT Bank UOB Indonesia (2010-2016).

Kronologi Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Saham
Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2023 tidak melakukan penawaran umum kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) sehingga tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia.

Obligasi
Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana Obligasi I REFI tahun 2022 dalam Public Expose dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang ditawarkan (indicative) pada tanggal 6 sampai 7 Januari 2022. Obligasi tersebut terdiri dari 3 seri dengan masing-masing seri ditawarkan sebesar 100% dari jumlah pokok Obligasi yang diterbitkan tanpa warkat, yakni:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% (Sembilan persen) per tahun. Jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun. Jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.

Chronology of Share Listing and Other Securities Issuance

Shares
As of the end of 2023, the Company did not conduct a public offering or Initial Public Offering (IPO) and therefore did not list its shares on the Indonesian stock exchange.

Bonds
The Company conducted an initial public offering of I REFI Bonds 2022 in a Public Expose with a principal amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) offered (indicative) on January 6 to 7, 2022. The Bonds consist of 3 series with each series offered at 100% of the principal amount of the Bonds issued scripless, namely:

1. Series A Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 8% (eight percent) per annum. The period of 370 (three hundred seventy) calendar days commencing from the Issue Date.
2. Series B Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9% (Nine percent) per annum. The period of 36 (thirty six) months commencing from the Issue Date.
3. Series C Bonds amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9.5% (nine point five percent) per annum. The period of 60 (sixty) months commencing from the Issue Date.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham
Hingga tahun 2023, komposisi pemegang saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia adalah sebagai berikut:

Shareholder Structure and Composition

Shareholders
Until 2023, the shareholder composition of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia is as follows:

Uraian Description	Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
PT Reliance Capital Management	113.000.000.000	84,97
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000.000.000	15,03

Kepemilkan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
Anton Budidjaja	**Presiden Komisaris** President Commissioner	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Braman Setyo	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Iman Pribadi	**Direktur Utama** President Director	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Ira Rakhmawati	**Direktur** Director	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Frans Viktor Kailola	**Direktur** Director	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
M. Faisal Muchtar	**Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi
Sampai dengan akhir 2023, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham perdana di bursa efek manapun, sehingga saham Perusahaan masih dimiliki oleh institusi lokal. Dengan demikian, tidak terdapat adanya kepemilikan saham Perusahaan oleh individu lokal, individu asing, maupun institusi asing.

Shareholder Composition and Percentage of Share Ownership by Classification
Until the end of 2023, the Company has not conducted an initial public offering on any stock exchange, and therefore the Company's shares are still owned by local institutions. Thus, there is no ownership of the Company's shares by local individuals, foreign individuals, or foreign institutions.

Struktur Grup Perusahaan

Berikut gambaran struktur grup Perusahaan sampai dengan akhir Desember 2023:

Company Group Structure

The following is an overview of the Company's group structure until the end of December 2023.

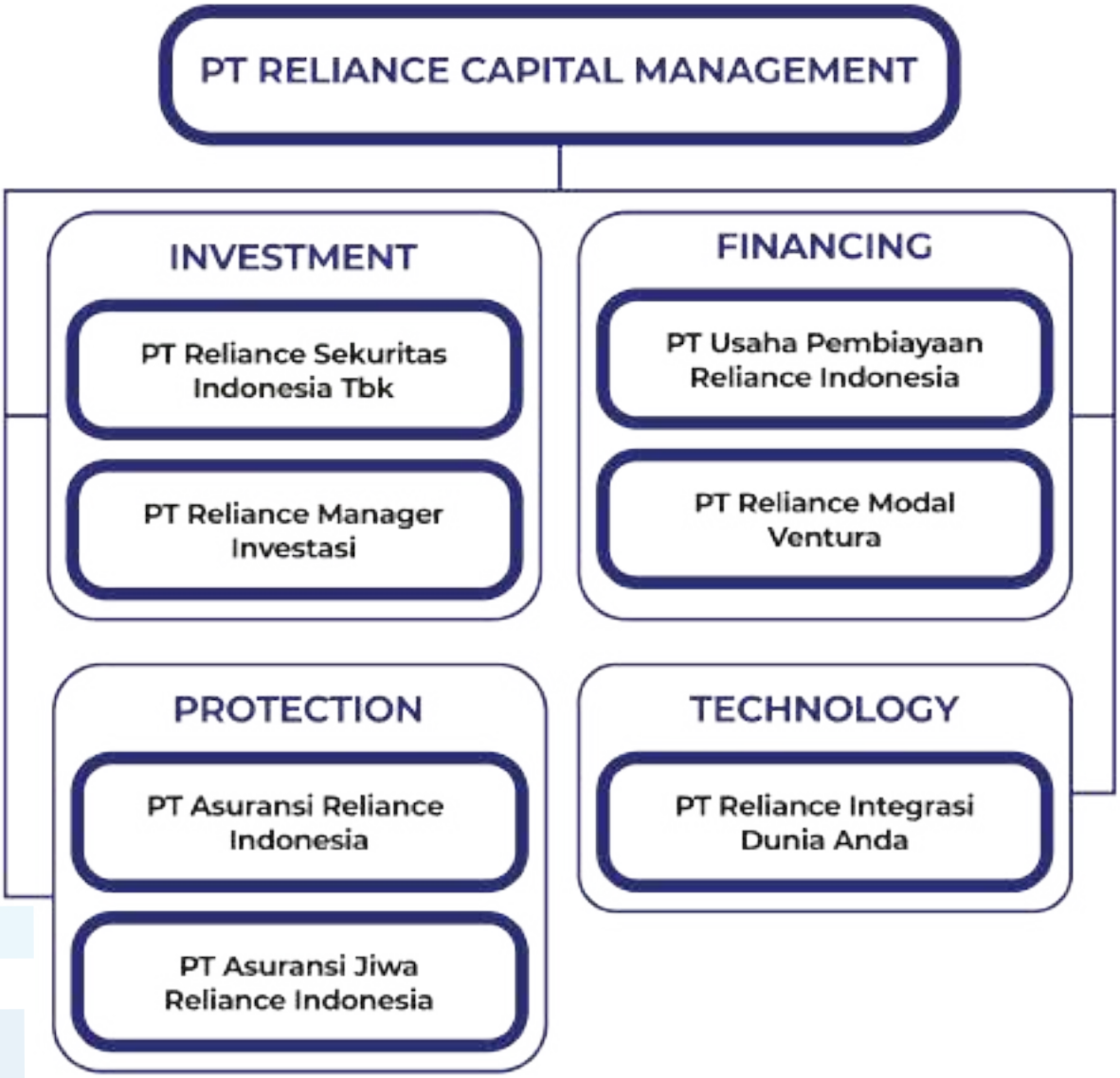

Daftar Entitas Anak Perusahaan dan/atau Asosiasi

Sampai dengan akhir 2023, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi, sehingga informasi tersebut tidak relevan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

List of Subsidiaries and/or Associates

As of the end of 2023, the Company did not have any subsidiaries and/or associates, so the information is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Hingga 2023, Perusahaan masih aktif terlibat dalam beberapa asosiasi dan/atau organisasi di industri maupun profesi jasa keuangan. Keanggotaan ini merupakan wujud upaya Perusahaan dalam memperluas jaringan, wawasan, dan perkembangan di industri layanan jasa keuangan, regulasi, kondisi ekonomi, dan perkembangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan.

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- PT Rapi Utama Indonesia

Association Membership

In 2023, the Company was actively involved in several associations and/or organizations in the financial services industry and profession. This membership is a form of the Company's efforts to expand its network, insights, and developments in the financial services industry, regulations, economic conditions, and other developments relevant to the Company.

- Indonesian Finance Company Association
- PT Rapi Utama Indonesia

Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm (KAP)	**Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan** Public Accounting Firm Heliantono & Partners
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	**Yansyafrin, CA. CMA, CPA., CPI**
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	**Aminta Plaza, Lantai 7** **Jl. TB Simatupang Kav. 10 – Jakarta Selatan 12310**
Surat Penunjukan Letter of Appointment	**No. 002/KOM-REFI/X/2023**
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	**Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)** Public Accountant Professional Standards (SPAP)
Jasa yang diberikan Services provided	**Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia** Conducting audits based on audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Periode Penugasan Assignment Period	**2023**
Biaya Jasa Service Fee	**Rp 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta)** IDR 175,000,000 (one hundred seventy-five million)

Notaris Notary	
Nama Name	**Ir. Nanette Cahyanie S.H.**
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	**Jl. Panglima Polim V No. 11 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12160**
Surat Penunjukan Letter of Appointment	**No. 024/UPRI/DIR/III/2021 tanggal 3 Maret 2021**
Jasa yang diberikan Services provided	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya. Preparing deeds in connection with the Bonds Public Offering, including the Trustee Agreement, Debt Acknowledgment and Underwriting Agreement, as well as deeds of amendment.
Periode Penugasan Assignment Period	**2022 - 2024**

Wali Amanat Trustee	
Nama Name	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	**Sinarmas MSIG Tower Lt. 9** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 21** **Jakarta Selatan 12920** **Telepon: (021) 522 8737** **Faksimili: (021) 522 87378**
Surat Penunjukan Letter of Appointment	**No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021**
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	Ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal, serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat. Ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan surat Penunjukan Wali Amanat No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021. Provisions stipulated in the Trust Agreement and Capital Market Law, as well as regulations relating to the duties of the Trustee. Appointed by the Company based on the Trustee Appointment letter No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 dated April 12, 2021.
Jasa yang diberikan Services provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia Khususnya peraturan di bidang pasar modal. Representing the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the implementation of the rights of the Bondholders in accordance with the terms of the Bonds, with due observance of the provisions contained in the Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, especially regulations in the capital market sector.
Periode Penugasan Assignment Period	**2022-2027**

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	**Tumbuan & Partners**
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	**Jl. Gandaria Tengah III No. 8** **Kebayoran Baru** **Jakarta 12130**
Surat Penunjukan Letter of Appointment	**No. 036/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 13 April 2021**
Jasa yang diberikan Services provided	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perusahaan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Providing Legal Opinion regarding the Company in the context of this Public Offering. The Legal Consultant conducts due diligence from a legal perspective on the existing facts regarding the Company and other information related thereto as submitted by the Company. The results of which examination and research have been contained in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Supplementary Information insofar as it concerns legal aspects.
Periode Penugasan Assignment Period	**2022-2027**

Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Company	
Nama Name	**PT Kredit Rating Indonesia**
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	**Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11** **Jl. M.H Thamrin No. 51, Kav. 22** **Jakarta Pusat 10350 - (021) 39834411**
Jasa yang diberikan Services provided	Memberikan hasil pemeringkat atas efek (Instrument Rating) dan Entitas (Corporate Rating) atas penerbitan Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan. Providing rating results on securities (Instrument Rating) and Entity (Corporate Rating) on the issuance of Bonds issued by the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	**2022 - 2024**

Perusahaan menjamin bahwa seluruh institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan.

The Company guarantees that all institutions and professionals supporting the capital market above are not affiliated with the Company.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Perusahaan telah menyediakan sarana penyediaan informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu salah satunya adalah situs web resmi yang dapat diakses di www.reliance-finance.com. Hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi yang transparan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Information on the Company's Website

The Company has provided a means of providing information related to the Company for all stakeholders, one of which is the official website that can be accessed at www.reliance-finance.com. This is done to fulfill the need for transparent information in accordance with the principles of good corporate governance.

Jenis Informasi Type of Information	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Description
Informasi Umum	✔	• **Riwayat Singkat Perusahaan** • **Dewan Komisaris & Direksi** • **Struktur Organisasi Perusahaan** • **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan** • **Struktur Pemegang Saham** • **Struktur Grup**
General Information		• Brief Company History • Board of Commissioners & Directors • Company Organizational Structure • Vision, Mission, and Values • Shareholder Structure • Group Structure
Informasi Investor	✔	• Informasi Obligasi • Keterbukaan Informasi • Aksi Korporasi • Laporan Tahunan • Informasi Keuangan • Rapat Umum Pemegang Saham
Investor Information		• Bond Information • Information Disclosure • Corporate Action • Annual Report • Financial Information • General Meeting of Shareholders
Layanan Konsumen	✔	• Kontak Kami • Pengaduan Konsumen • Penghargaan • Berita & Kegiatan • Tanggung Jawab Sosial • Edukasi & Literasi Keuangan
Consumer Services		• Contact Us • Consumer Complaints • Awards • News & Events • Social Responsibility • Financial Education & Literacy
Produk Perusahaan	✔	• ReliHome • ReliDana • Kebijakan Kerahasiaan
Company Products		• ReliHome • ReliDana • Confidentiality Policy

Jenis Informasi Type of Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Tata Kelola	✓	• Informasi Umum • Informasi Investor • Informasi Tata Kelola • Tugas & Tanggung Jawab Direktur dan Komisaris • Piagam Audit Internal • Kode Etik • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Komite Nominasi dan Remunerasi • Komite Manajemen Risiko • Pedoman Tata Kelola • Whistleblowing System • Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Governance Information		• General Information • Investor Information • Governance Information • Duties & Responsibilities of Directors and Commissioners • Internal Audit Charter • Code of Conduct • Audit Committee • Risk Monitoring Committee • Nomination and Remuneration Committee • Risk Management Committee • Governance Guidelines • Whistleblowing System • Corporate Governance Implementation Report
Keuangan Berkelanjutan		• Laporan Keberlanjutan • Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance		• Sustainability Report • Sustainable Finance Action Plan

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT UNIT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompetensi tinggi, khususnya di sektor pembiayaan, merupakan salah satu syarat keberlanjutan usaha yang sehat, stabil, serta berdaya saing tinggi. Oleh karenanya, Perusahaan secara berkesinambungan menjaga komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan pengelolaan SDM secara tepat agar dapat mengembangkan talenta-talenta terbaik yang dimiliki sehingga mereka mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan industri yang semakin dinamis dan kompetitif.

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap kebijakan yang dibuat bersandar pada Undang-Undang yang berlaku, nilai-nilai Hak Asasi Manusia, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bagi semua. Tanggung jawab pengelolaan SDM Perusahaan secara keseluruhan dipegang oleh *Departemen Human Resource*, yang mana di dalamnya mengatur dan menjalankan proses rekrutmen, mempekerjakana karyawan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan Perusahaan, menetapkan kebijakan terkait SDM, mengembangkan kompetensi SDM sesuai tanggung jawab dan tugasnya masing-masing, hingga mengelola remunerasi dn tunjangan sebagai pemenuhan hak karyawan.

Sepanjang 2023, Perusahaan telah merealisasikan sejumlah program kerja tahunan yang sudah ditetapkan di awal tahun, antara lain:

1. Ahli Pembiayaan – LSPPI
2. Dasar Pembiayaan – Manajerial – LSPPI
3. Pelatihan Digitalisasi pada Model Bisnis Perusahaan Pembiayaan
4. Pelatihan Kepemimpinan

Profil Sumber Daya Manusia
Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah keseluruhan karyawan yang dimiliki Perusahaan ialah sebanyak 52 orang. Jumlah tersebut menurun 2% dari jumlah karyawan pada tahun sebelumnya yang dicatatkan sebanyak 53 orang.

Berikut merupakan data demografi karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan tingkat pendidikan, usia, level jabatan, status kepegawaian, dan jenis kelamin.

Human Resource Management Policy.
The presence of qualified and highly competent Human Resources (HR), especially in the financing sector, is one of the requirements for healthy, stable and highly competitive business sustainability. Therefore, the Company continuously maintains a commitment to always implementing proper HR management in order to develop the best talents owned so that they are able to prepare themselves in facing increasingly dynamic and competitive industry competition.

In managing human resources, the Company always ensures that every policy made is based on applicable laws, human rights values, and upholds the principle of equal opportunity for all. The overall responsibility for managing the Company's human resources is held by the Human Resource Department, which regulates and runs the recruitment process, hires employees to fill positions needed by the Company, establishes HR-related policies, develops HR competencies according to their respective responsibilities and duties, and manages remuneration and benefits as a fulfillment of employee rights.

Throughout 2023, the Company realized a number of annual work programs that have been set at the beginning of the year, including:

1. Financing Expert - LSPPI
2. Financing Basis - Managerial - LSPPI
3. Digitalization Training on Financing Company Business Model
4. Leadership Training

Human Resources Profile
As of December 31, 2023, the Company had a total of 52 employees. This number decreased by 2% from the number of employees in the previous year which was recorded at 53 people.

The following is the Company's employee demographic data for the last 3 (three) years based on education level, age, position level, employment status, and gender.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education Level

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
S3 Doctoral degree	2	1	0
S2 Master's degree	5	6	7
S1 Bachelor's degree	41	42	35
Diploma	2	3	2
SMA Senior High School	3	1	2
> SMP > Junior High School	0	0	1
Total	52	53	47

Berdasarkan Kelompok Usia
Based on Age Group

Usia Age	2023	2022	2021
> 55 tahun | years old	2	1	5
46 – 55 tahun | years old	11	13	4
41 – 45 tahun | years old	2	1	9
31 – 40 tahun | years old	19	18	26
< 30 tahun | years old	18	20	3
Total	52	53	47

Berdasarkan Level Jabatan
Based on Position Level

Jabatan Position	2023	2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioner	3	3	2
Direksi Board of Directors	3	3	3
Manajer Manager	9	8	9
Supervisor	14	14	13
Staf Staff	23	25	20
Total	52	53	47

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	42	41	34
Tidak Tetap Contract	10	12	13
Total	52	53	47

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Perempuan Female	20	24	16
Laki-laki Male	32	29	31
Total	52	53	47

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Dalam rangka mewujudkan perusahaan pembiayaan yang berdaya saing tinggi serta adaptif terhadap perkembangan industri, Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui beragam program pengembangan kompetensi karyawan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Berikut adalah program pelatihan dan pendidikan yang telah diikuti oleh karyawan Perusahaan sepanjang 2023:

Employee Competency Development
In order to create a highly competitive and adaptive financing company to industry developments, the Company strives to improve the quality of its human resources through various employee competency development programs, both organized by internal and external parties. The following are training and education programs that have been attended by the Company's employees throughout 2023:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Penyelenggara Organizer
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik National Seminar on Financing Challenges in the Middle of the Political Year	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Ujian Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Managerial Financing Basic Certification Exam	**23 Februari 2023** February 23, 2023	**Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesia Financing Company Certification Institute
Traning Mikrotik CNTA CNTA Mikrotik Traning	**05 Juni 2023** June 05, 2023	**ID Networks**
Workshop "The Spirit of Quantum Leap; Together We Go Forward" "The Spirit of Quantum Leap; Together We Go Forward" Workshop	**07 Juli 2023** July 07, 2023	**Internal**
Seminar Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan Seminar on the Importance of GRC Implementation in the Financing Industry	**01 November 2023** November 01, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Workshop Pra-Ijtima' Sanawi DPS VIII Tahun 2023 Workshop of Pre-Ijtima' Sanawi DPS VIII Year 2023	**12 September 2023** September 12, 2023	**Dewan Syariah Nasional** National Sharia Council
Seminar Nasional Economic Outlook 2024 National Seminar on Economic Outlook 2024	**30 September 2023** September 30, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Training APU-PPT Internal Karyawan Reliance Finance 2023 Internal AML-CFT Training for Reliance Finance Employees 2023	**01 November 2023** November 01, 2023	**Internal**
Seminar pengakuan dan pengalihan manajemen risiko Risk Management Recognition and Transfer Seminar	**7 November 2023** November 7, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Optimalisasi pengembangan kompetensi karyawan pada 2023 didukung oleh anggaran biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Untuk program pelatihan dan pendidikan karyawan di tahun 2023, Perusahaan telah merealisasikan dana sejumlah Rp242.364.289. Realisasi jumlah tersebut telah sesuai dengan alokasi pengembangan karyawan sebesar 2,5% sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Employee Competency Development Cost
Optimization of employee competency development in 2023 was supported by the budget allocated by the Company for the training and education for employees. For employee training and education programs in 2023, the Company realized funds of Rp242,364,289. The realization of this amount is in accordance with the employee development allocation of 2.5% in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Rekrutmen Karyawan
Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin masif serta tantangan kondisi ekonomi, Perusahaan membutuhkan SDM dengan keahlian yang tepat agar mampu menunjang keberlanjutan kinerja Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan melakukan proses rekrutmen, yang di dalamnya mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, termasuk kriteria dan posisi yang diperlukan.

Untuk itu, dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas di tengah ketatnya persaingan pembiayaan infrastruktur baik dari segi kuantitas maupun kualitas, Perusahaan telah melakukan proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang dilakukan dengan mengacu kepada rencana kebutuhan karyawan yang diharmonisasikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan rekrutmen karyawan dan telah menerima 8 (delapan) karyawan dari berbagai latar belakang untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan bisnis Reliance Finance yang berkesinambungan.

Employee Recruitment
In the face of increasingly massive business competition and challenging economic conditions, the Company requires human resources with the right expertise to support the sustainability of the Company's performance. Therefore, the Company conducts a recruitment process, which considers the needs of the Company, including the criteria and positions required.

To that end, in order to prepare qualified human resources in the midst of intense competition in infrastructure financing both in terms of quantity and quality, the Company has carried out an employee recruitment and selection process with reference to the employee needs plan which is harmonized with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) approved by the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2023, the Company arranged employee recruitment and recuited 8 (eight) employees from various backgrounds to support the realization of Reliance Finance's sustainable business growth.

Tingkat Perputaran Karyawan
Perusahaan menyadari bahwa keluar masuk karyawan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang wajar, namun di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikelola sebaik mungkin agar tidak membawa dampak buruk yang dapat menghambat proses pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Departamen Human Resource terus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan SDM yang berkualitas sekaligus menurunkan tingkat turnover karyawan, misalnya dengan meningkatkan engagement karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, serta melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan SDM baik dari aspek pengembangan karier maupun perbaikan aspek remunerasi. Pada tahun 2023, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 30%.

Employee Turnover Rate
The Company realizes that the entry and exit of employees in a company is a common phenomenon, but on the other hand, this is also a challenge in itself that needs to be managed as well as possible so as not to bring adverse effects that can hinder the process of achieving the Company's targets and goals.

To overcome this challenge, the Human Resource Department continues to make various efforts to maintain quality human resources while reducing employee turnover rates, for example by increasing employee engagement, creating a comfortable and productive work environment, and making improvements in the HR management process both from the aspect of career development and improving aspects of remuneration. In 2023, the employee turnover rate was recorded at 30%.

Kesejahteraan Karyawan
Jalinan hubungan industrial yang positif antara Perusahaan dan karyawan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan melakukan pelaksanaan berbagai langkah konkret, seperti pemberian gaji yang sesuai dengan beban kerja dan ketentuan yang berlaku yang merupakan hak karyawan serta berbagai tunjangan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup karyawan dan menumbuhkan semangat kerja yang positif.

Berikut adalah tunjangan dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan Perusahaan sepanjang 2023:
1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Asuransi Kesehatan
4. Fasilitas Kendaraan by GoCorp

Employee Welfare
Positive industrial relations between the Company and employees are important. The Company is committed to ensuring the welfare of all employees by implementing various concrete steps, such as providing salaries in accordance with the workload and applicable provisions which are the rights of employees as well as various benefits to support the improvement of the quality of life of employees and foster positive work enthusiasm.

The following are the benefits and facilities provided to the Company's employees throughout 2023:
1. BPJS Health
2. BPJS Employment
3. Health Insurance
4. Vehicle Facility by GoCorp

Rencana Pengelolaan SDM 2024
Pada 2024 mendatang, *Departemen Human Resource* Perusahaan telah merumuskan sejumlah rencana pengelolaan SDM yang hendak dicapai, antara lain:
1. Ahli Pembiayaan - LSPPI
2. Dasar Pembiayaan Manajerial - LSPPI
3. Pelatihan APU-PPT, Data Analyst, Marketing
4. Pelatihan Perpajakan

HR Management Plan in 2024
In 2024, the Company's Human Resource Department has formulated a number of HR management plans to be achieved, including:
1. Financing Expert - LSPPI
2. Basic Managerial Financing - LSPPI
3. AML-CFT Training, Data Analyst, Marketing
4. Taxation Training

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Seiring dengan perkembangan dan modernitas industri, Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu elemen penting yang harus diimplementasikan oleh Perusahaan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis sehari-hari. Berangkat dari kesadaran akan hal ini, Perusahaan terus memberikan perhatian pada pengelolaan dan pengembangan TI yang berkelanjutan di Perseroan agar proses pengambilan keputusan oleh manajemen juga dapat dilakukan secara objektif dengan berlandaskan data aktual.

Digitalisasi proses bisnis menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam pengembangan TI. Melalui layanan pembiayaan dan produk-produk pembiayaan yang telah berbasis digital, layanan pembiayaan yang dihadirkan Perusahaan dapat semakin optimal untuk menunjang pemberian nilai tambah dan manfaat dalam hal pembiayaan dana bagi para pelanggan.

Pengembangan TI 2023
Tanggung jawab pengelolaan TI di Perusahaan dipegang penuh oleh Divisi *Business & Operation* yang bertugas secara khusus pada pengembangan aspek TI di Perusahaan, mulai dari untuk mengembangkan layanan dan produk hingga untuk menunjang aktivitas operasional perkantoran sehari-hari.

Berikut adalah realisasi pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan di lingkup Perusahaan sepanjang 2023:
a. Perusahaan telah melakukan pengembangan *core system* untuk pinjaman produktif yang terkoneksi dengan mitra perusahaan tahap pertama yang akan dilanjutkan di tahun depan
b. Telah dilakukan juga pengembangan *core system* untuk pembiayaan mortagage dari awal hingga *back end*.

Rencana Fokus Pengembangan TI 2024
Sesuai arahan dan rencana yang telah ditetapkan manajemen, pada 2024 Perusahaan akan menjalankan beberapa inisiatif di bidang TI yakni di antaranya:
1. Aplikasi untuk *Business Mortgage* by Finsoft
2. ReliDana Kasbon by Finsoft

Along with the development and modernity of the industry, Information Technology (IT) has become one of the important elements that must be implemented by the Company to support the efficiency and effectiveness of daily business processes. Starting from this awareness, the Company continues to pay attention to the management and sustainable development of IT in the Company so that the decision-making process by management can also be carried out objectively based on actual data.

Digitalization of business processes is one of the Company's focuses in IT development. Through its digitally-enabled financing services and products, the Company's financing services can be optimized to support the provision of added value and benefits in terms of financing funds for customers.

IT Development in 2023
The responsibility of IT management in the Company is fully held by the Business & Operation Division which is specifically tasked with the development of IT aspects in the Company, ranging from developing services and products to supporting daily office operational activities.

The following is the realization of several Information Technology developments carried out within the Company in 2023:
a. The company has developed a core system for productive loans connected to the first phase of the company's partners which will be continued next year.

b. The Company has also developed a core system for mortgages from the beginning to the back end.

IT Development Focus Plan 2024
In accordance with the directions and plans set by management, in 2024 the Company will carry out several initiatives in the IT field, including:
1. App for Business Mortgage by Finsoft
2. ReliDana Kasbon by Finsoft

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Disrupsi ekonomi global masih berlanjut sepanjang 2023. Pemulihan ekonomi masih bergerak lamban, yang sebagian besar dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tingginya harga energi dan pangan global. Selain itu, memanasnya konflik Israel dan Palestina di kawasan Timur Tengah juga semakin memperlebar divergensi pertumbuhan antarnegara. Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2023 menyebut pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 diprakirakan turun ke 3,0%, dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024.

Optimisme pemulihan pada awal 2023 berangsur meredup sejalan dengan berlanjutnya dampak luka memar (scarring effect) dan meningkatnya fragmentasi geopolitik-ekonomi. Divergensi pertumbuhan terjadi antara negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif tinggi, dengan negara-negara EMDEs (Emerging Market and Developing Economies) yang mengalami penurunan dan stagnasi. Di negara EMDEs, pertumbuhan Tiongkok melambat dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti, sedangkan kinerja ekonomi India dan ASEAN-5 tetap baik.

Level inflasi secara global turut tumbuh terbatas, terutama dengan masih tetap tertekannya pasar tenaga kerja sehingga menyebabkan inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yakni 2%. Hal ini mendorong pengetatan moneter negara maju dengan suku bunga kebijkan tinggi masih akan berlangsung lebih lama, yang mana kisaran suku bunga Fed Fund Rate (FFR) saat ini tercatat di angka 5,50- 5,75%. Kompleksitas perekonomian global yang hadir karena ketidakpastian ekonomi pada akhirnya memunculkan fenomena “cash is the king” dimana investor portofolio global memindahkan dananya dari sekuritas yang berisiko ke instrumen yang likuid. Selain itu fenomena strong dollar (penguatan nilai tukar dolar AS) juga kembali mengemuka dan tak ayal memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah.

Meski di saat yang sama dinamika global berubah cepat dan memburuk, kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap tumbuh dengan baik dan berdaya tahan. Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tumbuh di kisaran 4,5-5,3%, yang mana ditopang oleh permintaan domestik. Konsumsi swasta dicatatkan tetap tumbuh kuat, daya beli tetap terjaga, seiring dengan inflasi yang rendah, seiring stimulus kebijakan fiskal termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Pertumbuhan investasi juga tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi non-bangunan.

Level inflasi, di sisi lain, juga tercatat turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2023 tercatat 2,61% (yoy), jauh lebih rendah dari inflasi IHK akhir 2022 sebesar 5,51% yoy (year on year). Kembalinya inflasi ke kisaran sasaran 3,0±1% ini merupakan hasil nyata konsistensi kebijakan moneter pro-stability yang ditempuh sejak tahun lalu serta eratnya sinergi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh imported inflation yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar.

Global and National Economic Review
Global economic disruption continued throughout 2023. Economic recovery remained sluggish, largely influenced by geopolitical tensions between Russia-Ukraine that had led to supply constraints and high global energy and food prices. In addition, the escalating conflict between Israel and Palestine in the Middle East region also widened the growth divergence between countries. Bank Indonesia in its Indonesia Economic Report 2023 stated that world economic growth in 2023 was predicted to fall to 3.0%, and continue to slow down to 2.8% in 2024.

Optimism for recovery in early 2023 gradually faded as the scarring effect continued and geopolitical-economic fragmentation increased. Growth divergence occurred between developed economies, especially the United States (US) which grew relatively high, and EMDEs (Emerging Market and Developing Economies) which experienced decline and stagnation. In EMDEs, China's growth slowed down due to weakening consumption and declining property sector performance, while the economic performance of India and ASEAN-5 remained robust.

Global inflation levels also grew limited, especially with the labor market remaining depressed, causing inflation in developed countries to remain well above the target of 2%. This encouraged monetary tightening in developed countries with high policy interest rates to last longer, with the current Fed Fund Rate (FFR) range at 5.50-5.75%. The complexity of the global economy due to economic uncertainty had finally given rise to the phenomenon of "cash is the king" where global portfolio investors moved their funds from risky securities to liquid instruments. In addition, the strong dollar phenomenon (strengthening of the US dollar exchange rate) also returned to the fore and no doubt put depreciation pressure on various world currencies, including the Rupiah exchange rate.

Despite the rapidly changing and deteriorating global dynamics, Indonesia's economic performance and prospects remained robust and resilient. The Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in 2023 to grow in the range of 4.5-5.3%, supported by domestic demand. Private consumption was recorded to continue to grow strongly, purchasing power was maintained, along with low inflation, along with fiscal policy stimulus including the provision of subsidies and various social assistance programs. Investment growth also remained steady, driven by the continued completion of the National Strategic Project (PSN) and non-building investment.

Inflation levels, on the other hand, also recorded a faster and more manageable decline within the target range. December 2023 Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at 2.61% (yoy), much lower than the end-2022 CPI inflation of 5.51% yoy (year on year). The return of inflation to the target range of 3.0±1% is a clear result of the consistency of pro-stability monetary policy pursued since last year and the close synergy of Bank Indonesia's policies with the Central and Regional Governments. Core inflation in 2023 was maintained low at 1.80% (yoy) influenced by low imported inflation, inflation expectations anchored in the target, and large economic capacity.

Memadainya likuiditas perekonomian dan perbankan juga turut mewarnai perbaikan ekonomi nasional, sehingga mendukung tumbuhnya kredit perbankan serta tetap terjaganya ketahanan stabilitas sistem keuangan. Pada Desember 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 28,73%. Kredit perbankan pada Desember 2023 juga tercatat tumbuh 10,38% (yoy) didukung oleh appetite bank yang masih longgar dan permintaan pembiayaan yang mulai meningkat sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik. Pembiayaan perbankan syariah juga terus meningkat mencapai 15,80% (yoy) pada Desember 2023. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit mencapai 8,03% (yoy), antara lain didukung oleh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang makin meningkat. Ke depan, pertumbuhan kredit diprakirakan terus membaik, dipengaruhi makin meningkatnya aktivitas ekonomi domestik yang berdampak pada naiknya kebutuhan pembiayaan baik dari korporasi maupun rumah tangga, termasuk dari golongan generasi muda yang makin besar perannya dalam perekonomian. Dengan perkembangan tersebut, prospek pertumbuhan kredit pada 2023 diprakirakan di kisaran 9-11% dan meningkat menjadi 10-12% pada 2024, serta 11-13% pada 2025.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Selaras dengan pemulihan ekonomi nasional, industri pembiayaan, perusahaan modal ventura, lembaga keuangan mikro, dan lembaga jasa keuangan lainnya juga menunjukkan perkembangan yang positif. Otoritas Jasa Keuangan, melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan menyebut bahwa Piutang pembiayaan pada perusahaan pembiayaan tumbuh di level yang tinggi sebesar 13,23% yoy pada Desember 2023, didukung oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing meningkat sebesar 15,10% yoy dan 8,98% yoy. Profil risiko perusahaan pembiayaan terjaga dengan rasio non-performing financing (NPF) net tercatat sebesar 0,78% dan NPF gross sebesar 2,44%. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukkan tren yang positif dan tercatat sebesar 2,26 kali.

Sementara itu, outstanding pembiayaan fintech peer to peer (P2P) lending di 2023 mencapai Rp59,64 triliun, tumbuh 16,67% yoy dengan penyaluran kepada UMKM sebesar Rp20,87 triliun (34,99% dari total pembiayaan P2P). Tingkat risiko kredit macet secara agregat (TWP90) dalam kondisi terjaga sebesar 2,93%. Perkembangan positif dalam industri ini membawa angin segar bagi lembaga pembiayaan untuk senantiasa melakukan penetrasi pasar secara lebih luas dengan dukungan transformasi digital dan permodalan yang kuat.

The adequate liquidity of the economy and banks also contributed to the improvement of the national economy, thus supporting the growth of bank credit and maintaining the resilience of financial system stability. In December 2023, the ratio of Liquid Tools to Third Party Funds (AL / DPK) was maintained high at 28.73%. Bank credit in December 2023 was also recorded to grow 10.38% (yoy) supported by banks' appetite which was still loose and demand for financing which began to increase in line with corporate performance which was still growing well. Islamic banking financing also continued to increase, reaching 15.80% (yoy) in December 2023. In the MSME segment, credit growth reached 8.03% (yoy), partly supported by the increasing distribution of People's Business Credit (KUR). Going forward, credit growth is predicted to continue to improve, influenced by increasing domestic economic activity which has an impact on increasing financing needs from both corporations and households, including from the younger generation, which has an increasingly large role in the economy. With these developments, the outlook for credit growth in 2023 was predicted to be in the range of 9-11% and increase to 10-12% in 2024, and 11-13% in 2025.

Financing Industry Review

In line with the national economic recovery, the financing industry, venture capital companies, microfinance institutions, and other financial service institutions also showed positive developments. The Financial Services Authority, through the Financial System Stability Committee, stated that financing receivables in finance companies grew at a high level of 13.23% yoy in December 2023, supported by working capital and investment financing which increased by 15.10% yoy and 8.98% yoy respectively. The risk profile of finance companies was maintained with net non-performing financing (NPF) ratio recorded at 0.78% and gross NPF at 2.44%. Gearing ratio of finance companies showed a positive trend and was recorded at 2.26 times.

Meanwhile, outstanding peer to peer (P2P) lending fintech financing in 2023 reached Rp59.64 trillion, growing 16.67% yoy with distribution to MSMEs amounting to Rp20.87 trillion (34.99% of total P2P financing). The aggregate level of bad debt risk (TWP90) is maintained at 2.93%. This positive development in the industry brings fresh air for financing institutions to continue to penetrate the market more broadly with the support of digital transformation and strong capitalization.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Strategi Bisnis
Perusahaan memiliki model bisnis B2BC dengan fokus pada model pembiayaan berbasis "Non Tunai" melalui produk pembiayaan kepemilikan rumah tinggal pertama (KPR/ KPA) , Pembiayaan Produktif berbasis "rantai pasok" untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pembiayaan Multiguna. Guna mempertahankan pertumbuhan portofolio serta menjaga kualitas pembiayaan yang dimiliki, Perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif strategis dengan rincian sebagai berikut:

1. Blue Ocean Product

a. Pembiayaan Perumahan (Mortgage)
Saat ini, jumlah perusahaan pembiayaan yang bergerak dibidang pembiayaan KPR terutama middle low mortgage dan primary (pembelian rumah pertama) masih sangat terbatas. Secara industri, pembiayaan untuk pembelian rumah pertama hanya mewakili sekitar 1% dari total industri yang masih didominasi oleh pembiayaan kendaraan bermotor.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa pembiayaan non-perbankan masih menjadi sumber pembiayaan utama untuk pembangunan properti residensial. Pada triwulan IV 2022, sebesar 72,51% dari total kebutuhan modal pembangunan proyek perumahan berasal dari dana internal. Sementara itu dari sisi konsumen, fasilitas KPR masih menjadi pilihan utama dalam pembelian properti residensial dengan pangsa sebesar 75,03% dari total pembiayaan. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan total nilai kredit KPR dan KPA secara triwulanan tercatat sebesar 7,79% (yoy), sedikit meningkat dibanding 7,73% (yoy) pada triwulan sebelumnya.

Opportunity bisnis perumahan masih terbuka luas dimana tiket size pembiayaan Perumahan rata-rata di Rp.400 juta dengan wilayah Pembiayaan di Jabodetabek dan sekitarnya sebagai market share.

b. Pembiayaan Produktif
Perusahaan menambah produk pembiayaan Pembiayaan Invoice berbasis Rantai Pasok (Supply Chain Financing atau "SCF") yang merupakan penguatan dari pembiayaan produktif dengan sistem grameen yang multisektor. Pembiayaan ini dapat diakses secara penuh secara digital melalui platform Reli Dana Usaha. Platform ini terhubung secara real time dengan para pelaku Rantai Pasok seperti Distributor, Grosir dan juga Merchant. Secara industri pelaku perusahaan pembiayaan yang berfokus ke pembiayaan rantai pasok masih sangat terbatas sedangkan kebutuhan pembiayaan masih sangat tinggi sehingga peluang Perusahaan untuk bertumbuh masih sangat luas.

2. Digitalisasi Produk

Fokus bisnis pembiayaan produktif secara digital berbasis rantai pasok ("supply chain financing") 80% kepada nasabah Ultra Mikro. Strategi yang ditempuh adalah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan Digital, Supplier dan Distributor guna dapat terus menjaring nasabah retail baru yang telah tervalidasi dan memiliki historical transaksi dengan perusahaan-perusahaan Digital, Supplier dan Distributor, sehingga dapat meminimalisir risiko kredit.

Melalui teknologi digital REFI Pembiayaan produktif menawarkan value produk dengan pengecekan SLIK, PEFINDO,

Business Strategy
The Company has a B2BC business model with a focus on "Cashless" based financing models through first home ownership financing products (KPR/KPA), "supply chain" based Productive Financing for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Multipurpose Financing. In order to maintain portfolio growth and maintain the quality of its financing, the Company has implemented various strategic initiatives with the following details:

1. Blue Ocean Product

a. Housing Finance (Mortgage)
Currently, the number of finance companies engaged in mortgage financing, especially middle low mortgage and primary (first home purchase) is still very limited. Industry-wide, financing for first home purchases only represents about 1% of the total industry which is still dominated by motor vehicle financing.

The survey results also show that non-banking financing is still the main source of financing for residential property development. In the fourth quarter of 2022, 72.51% of the total capital requirements for housing project development came from internal funds. Meanwhile, from the consumer side, mortgage facilities were still the main choice in purchasing residential property with a share of 75.03% of total financing. In the fourth quarter of 2022, quarterly growth in the total value of mortgage and KPA loans was recorded at 7.79% (yoy), a slight increase compared to 7.73% (yoy) in the previous quarter.

The housing business opportunity is still wide open where the ticket size of housing financing is on average Rp.400 million with financing areas in Jabodetabek and surrounding areas as market share.

b. Productive Financing
The company added a Supply Chain Financing (SCF) financing product which is a strengthening of productive financing with a multi-sector grameen system. This financing can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. This platform is connected in real time with Supply Chain actors such as Distributors, Wholesalers and Merchants. In the industry, financing companies that focus on supply chain financing are still very limited while the financing needs are still very high so that the Company's opportunity to grow is still very wide.

2. Product Digitalization

The focus of the digital productive financing business based on the supply chain ("supply chain financing") is 80% to Ultra Micro customers. The strategy is to collaborate with digital companies, suppliers and distributors to continue to attract new retail customers who have been validated and have historical transactions with digital companies, suppliers and distributors, so as to minimize credit risk.

Through digital technology, REFI Financing offers product value by checking SLIK, PEFINDO, and credit scoring in real-

dan *credit scoring* secara *real-time*, proses penyaluran pembiayaan dilakukan secara *real-time* tanpa terbatas waktu dan hari kerja, seluruh proses *end-to-end* dilakukan secara digital sehingga meningkatkan efisiensi operasional, limit usaha aktif hingga 12 bulan dan bersifat *revolving*, serta kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penentuan jangka waktu lama tenor atas transaksi yang diajukan.

Digitalisasi produk membuat biaya operasional REFI menjadi dapat dikelola dengan baik, mendapatkan pertumbuhan pelanggan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat, management database melalui *Application Programming Interface* (API) antar aplikasi dengan perusahaan-perusahaan Digital sehingga untuk kedepannya dapat melakukan *scale up* bisnis dengan harapan pada titik tertentu, kerjasama yang banyak menggunakan skema Digital Syariah ini akan membuat unit usaha Syariah Perusahaan menjadi *qualified* untuk berdiri sendiri sehingga akan di *spin off*.

Digitalisasi produk ini juga telah dilakukan untuk pembiayaan multiguna melalui aplikasi Reli Dana Karyawan dimana proses *scoring* dilakukan secara digital dan pencairan dilakukan secara *real time* kurang dari 20 detik.

Untuk produk Mortgage, saat ini sedang dalam penyempurnaan proses digitalisasi ke versi 2.0 dimana aplikasi awal yaitu Relihome yang diluncurkan pada tahun 2020 saat ini sedang di upgrade tidak hanya untuk acquisition namun juga hingga *back end*.

3. Kepastian Source of Funding untuk bertumbuh

Saat ini khusus untuk Mortgage dan SCF, Perusahaan memiliki alternatif source of funding selain obligasi pasar modal, bank dan dana internal, yaitu SMF dan PIP.

SMF
Merupakan *Special Mission Vehicle* pemerintah dibawah naungan Kementrian Keuangan dan *agent of development* dalam pembiayaan perumahan.

SMF mengatasi permasalahan-permasalahan berikut ini dalam pasar perumahan:

time, the process of channeling financing is carried out in real-time without being limited to time and working days, the entire end-to-end process is carried out digitally so as to increase operational efficiency, active business limits up to 12 months and revolving, and ease for customers to determine the length of tenor for the proposed transaction.

Product digitization makes REFI's operational costs manageable, obtaining significant customer growth in a relatively short time, database management through Application Programming Interface (API) between applications with Digital companies so that in the future it can scale up the business with the hope that at a certain point, cooperation that uses a lot of Digital Sharia schemes will make the Company's Sharia business unit become qualified to stand alone so that it will be spun off.

Digitalization of this product has also been carried out for multipurpose financing through the Reli Dana Karyawan application where the scoring process is carried out digitally and disbursements are made in real time in less than 20 seconds.

For Mortgage products, it is currently in the process of improving the digitalization process to version 2.0 where the initial application, Relihome, which was launched in 2020, is currently being upgraded not only for acquisition but also to the back end.

3. Assurance of Funding Sources to Grow

Currently, specifically for Mortgage and SCF, the Company has alternative sources of funding other than capital market bonds, banks and internal funds, namely SMF and PIP.

SMF
SMF is the government's Special Mission Vehicle under the Ministry of Finance and an agent of development in housing finance.

SMF addresses the following issues in the housing market:

Permasalahan Issues	**Solusi oleh SMF** Solutions by SMF
Tenor KPR sangat panjang (15-20 tahun) dimana perbankan mayoritas menggunakan DPK sebagai pendanaan (*maturity mismatch*) Very long mortgage tenor (15-20 years) where the majority of banks use DPK as funding (maturity mismatch)	**Penyediaan dana jangka panjang untuk mengatasi *maturity mismatch*.** Provision of long-term funds to overcome maturity mismatch.
Kebutuhan dana jangka panjang untuk mendukung Program Pemerintah "Satu Juta Rumah" Long-term funding needs to support the Government's "One Million Houses" Program	**Penyediaan dana jangka panjang dan pasar modal** Provision of long-term funds and capital markets
Tingkat suku bunga pendanaan perbankan *floating* sementara suku bunga KPR *fixed* Banking funding interest rates are floating while mortgage interest rates are fixed	**Penyediaan dana jangka panjang dengan *fixed rate*** Provision of long-term funds with fixed rate

Perusahaan berkesempatan untuk menjadi pemain utama dalam pembiayaan *middle low mortgage* dengan dukungan pendanaan dari SMF dimana suku bunga yang diberikan SMF lebih rendah dari bank dengan tenor yang *mirroring underlying KPR assets*.

Pusat Investasi Pemerintah (PIP)

Keterlibatan Indonesia di berbagai forum internasional memberikan keleluasaan yang besar bagi pengembangan UMKM di tanah air. Keterlibatan tersebut menjadi peluang yang besar untuk target *market* REFI di segmen *Ultra Micro*. Hal ini, didukung dengan Perusahaan telah bermitra dengan PIP sebagai satu-satunya multifinance yang ditunjuk sebagai Penyalur Dana Ultra Mikro (UMi).

Pusat Investasi Pemerintah adalah badan atau lembaga yang didirikan oleh pemerintah suatu negara dengan tujuan untuk mengelola investasi dalam berbagai sektor ekonomi guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Salah satu program yang dijalankan oleh Pusat Investasi Pemerintah adalah program ultra mikro. Program ini bertujuan untuk memberikan akses keuangan kepada mereka yang berada di tingkat ekonomi paling rendah, seperti para pengusaha mikro, pelaku usaha kecil, dan individu dengan tingkat penghasilan rendah. Program ini seringkali mencakup penyediaan modal usaha kecil, pelatihan keterampilan, dan bantuan teknis lainnya untuk membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Tingkat bunga yang diberikan oleh PIP kepada lembaga penyalur UMI biasanya lebih rendah daripada tingkat bunga yang diberlakukan oleh lembaga keuangan konvensional. Hal ini bertujuan untuk mendorong lembaga penyalur UMI untuk memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada UMKM dengan suku bunga yang lebih terjangkau.

4. ***Non Cash Financing***

Non-cash financing adalah suatu bentuk pembiayaan di mana perusahaan pembiayaan tidak memberikan konsumen uang tunai langsung, namun barang atau jasa tertentu sebagai bentuk pembiayaan. Dalam konteks ini, kepastian bahwa konsumen akan menerima barang atau jasa yang dijanjikan menjadi fokus utama, sementara side streaming atas pembiayaan menjadi minimal.

Misalnya, dalam pembiayaan KPR (Kredit Pemilikan Rumah), uang tidak diberikan langsung kepada konsumen, melainkan kepada developer atau pihak yang membangun rumah. Sebagai gantinya, konsumen akan mendapatkan rumah yang telah dibangun sesuai dengan kesepakatan. Hal ini memastikan bahwa konsumen akan menerima aset yang telah dibeli dan mengurangi risiko *side streaming* yang mungkin terjadi jika uang tunai diberikan langsung kepada konsumen.

Situasi serupa terjadi dalam Supply Chain Financing (SCF) di mana perusahaan pembiayaan memberikan dana kepada pemasok (*supplier*) atas permintaan dari pihak pembeli (*buyer*). Contohnya, dalam industri kopi, perusahaan pembiayaan dapat memberikan dana kepada pemasok kopi untuk memfasilitasi proses produksi. Sebagai hasilnya, konsumen dapat menerima kopi yang dipesan dengan jaminan bahwa pasokan kopi terjamin.

The Company has the opportunity to become a major player in middle low mortgage financing with funding support from SMF where the interest rates provided by SMF are lower than banks with tenors that mirror the underlying KPR assets.

Government Investment Center (PIP)

Indonesia's involvement in various international forums provides great flexibility for the development of MSMEs in the country. This involvement is a great opportunity for REFI's target market in the Ultra Micro segment. This is supported by the fact that the Company has partnered with PIP as the only multifinance appointed as a distributor of Ultra Micro Funds (UMi).

The Government Investment Center is a body or institution established by the government of a country with the aim of managing investments in various economic sectors to support economic growth and national development. One of the programs run by the Government Investment Center is the ultra-micro program. This program aims to provide access to finance to those at the lowest economic levels, such as micro-entrepreneurs, small business owners, and individuals with low-income levels. These programs often include the provision of small business capital, skills training, and other technical assistance to help them start or expand their businesses.

The interest rate provided by PIP to UMI channeling institutions is usually lower than the interest rate charged by conventional financial institutions. This aims to encourage UMI channeling institutions to provide loans or financing to MSMEs at more affordable interest rates.

4. **Non-Cash Financing**

Non-cash financing is a form of financing in which the financing company does not provide consumers with direct cash, but certain goods or services as a form of financing. In this context, the certainty that consumers will receive the promised goods or services becomes the main focus, while side streaming of financing becomes minimal.

For example, in Home Ownership Loan (KPR) financing, the money is not given directly to the consumer, but to the developer or the party that builds the house. In return, the consumer will receive a house that has been built according to the agreement. This ensures that the consumer will receive the asset that has been purchased and reduces the risk of side streaming that may occur if the cash is given directly to the consumer.

A similar situation occurs in Supply Chain Financing (SCF) where the finance company provides funds to a supplier at the request of a buyer. For example, in the coffee industry, a finance company may provide funds to a coffee supplier to facilitate the production process. As a result, consumers can receive the ordered coffee with the assurance that the supply of coffee is guaranteed.

Keuntungan dari *non-ca sh financing* ini antara lain:

- Kepastian Penerimaan Barang atau Jasa: Konsumen memiliki jaminan bahwa mereka akan menerima barang atau jasa yang telah dibeli dengan dana pembiayaan.
- Minimalisasi Risiko *Side Streaming*: Dengan tidak memberikan uang tunai langsung kepada konsumen, risiko *side streaming* seperti penggunaan dana untuk tujuan yang tidak terkait dengan transaksi yang dituju dapat diminimalisir termasuk risiko terjadi fraud.
- Efisiensi dan Transparansi: *Non-cash financing* dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pembiayaan dengan memastikan bahwa dana hanya digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan.

5. Sinergi dan kolaborasi dengan Reliance Group

Melakukan sinergi dan kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan di Reliance Group dibawah naungan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang bergerak di bidang asuransi (asuransi kerugian dan asuransi jiwa), *asset management*, sekuritas, modal ventura, fintech dan perusahaan digital dimana masing-masing perusahaan telah memiliki *client-based.*

Sinergi dan kolaborasi dilakukan dengan cara melakukan penawaran untuk pembiayaan bagi nasabah-nasabah perusahaan tersebut (saat ini Reliance grup sudah melayani lebih dari 7.500.000 nasabah). Produk-produk pembiayaan Perusahaan juga dapat dipasarkan di cabang-cabang perusahaan yang tergabung di Reliance grup (saat ini Reliance grup telah memiliki 18 lokasi kantor di 18 kota besar di seluruh Indonesia).

The advantages of non-cash financing include:

- Certainty of Receipt of Goods or Services: Consumers have the assurance that they will receive the goods or services that have been purchased with the financing funds.
- Minimization of Side Streaming Risk: By not providing cash directly to consumers, side streaming risks such as the use of funds for purposes unrelated to the intended transaction can be minimized including the risk of fraud.
- Efficiency and Transparency: Non-cash financing can improve efficiency and transparency in the financing process by ensuring that funds are only used for the intended purpose.

5. Synergy and Collaboration with Reliance Group

Synergizing and collaborating with companies in Reliance Group under PT Reliance Capital Management ("RCM") which are engaged in insurance (liability insurance and life insurance), asset management, securities, venture capital, fintech and digital companies where each company has a client-based.

Synergies and collaborations are carried out by offering financing for these companies' customers (currently Reliance group has served more than 7,500,000 customers). The Company's financing products can also be marketed at branches of companies that are members of the Reliance group (currently Reliance group has 18 office locations in 18 major cities throughout Indonesia).

Tinjauan Kinerja Pembiayaan per Segmen Usaha
Review of Financing Performance by Business Segment

Pembiayaan Produktif

Perusahaan memberikan pembiayaan secara digital kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan perorangan yang bernaung di bawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pelaku-pelaku utama UMKM berbasis komunitas rantai pasok dan koperasi berbentuk simpan pinjam (*Grameen Model*). Berikut uraian pendapatan segmen usaha Pembiayaan Produktif tahun buku 2022-2023:

Productive Financing

The Company provides digital financing to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and individuals under communities and institutions. With the spirit of developing financial inclusion, the Company collaborates with key players of MSMEs based on supply chain communities and cooperatives in the form of savings and loans (Grameen Model). The following is a description of the Productive Financing business segment revenue for the fiscal year 2022-2023:

Tabel Perbandingan Pendapatan Segmen Pembiayaan Produktif Tahun 2022-2023
Revenue Comparison Table of Productive Financing Segment for 2022-2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	6.362.057	1.880.182	4.481.875	238%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	37.140	6.898	30.242	438%
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income / Profit Share	3.082.390	23.058.111	(19.975.721)	-87%

Pembiayaan Multiguna
Merupakan pembiayaan dengan bisnis model B2B2C kepada karyawan maupun para siswa terlatih pencari kerja dan mahasiswa dengan dengan memanfaatkan platform digital. Berikut uraian pendapatan segmen usaha Pembiayaan Multiguna tahun buku 2022-2023:

Multipurpose Financing
It is a financing with B2B2C business model to employees as well as trained job seekers and students by utilizing digital platform. The following is a description of the revenue of the Multipurpose Financing business segment for the 2022-2023 fiscal year:

Tabel Perbandingan Pendapatan Segmen Pembiayaan Multiguna Tahun 2022-2023
Revenue Comparison Table of Multipurpose Financing Segment for 2022-2023

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	511.016	3.009.733	(2.498.717)	83%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	6.656.103	1.720.872	4.935.231	287%
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income / Profit Share	2.067	731.784	(729.717)	-100%

Pembiayaan Perusahaan
Merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pengembang usaha perumahan sebagai bagian dari bisnis model B2BC untuk pembiayaan kepemilikan rumah pertama (KPR/KPA) dalam bentuk pembiayaan modal kerja. Selain itu Reliance Finance juga memberikan pembiayaan modal kerja untuk perusahaan selain pengembang usaha perumahan yang belum bisa mengakses pinjaman langsung ke perbankan. Berikut uraian pendapatan segmen usaha Pembiayaan Perusahaan tahun buku 2022-2023:

Company Financing
It is financing provided by the Company to housing business developers as part of the B2BC business model for first home ownership financing (KPR / KPA) in the form of working capital financing. In addition, Reliance Finance also provides working capital financing for companies other than housing business developers who cannot access loans directly to banks. The following is a description of the Company's Financing business segment revenue for the financial year 2022-2023:

Tabel Perbandingan Pendapatan Segmen Pembiayaan Perusahaan Tahun 2022-2023
Revenue Comparison Table of Company Financing Segment for 2022-2023

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	**18.821.721**	**21.875.626**	**(3.053.905)**	**-14%**
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	**464.207**	**678.044**	**(213.837)**	**-32%**
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	**-**	**-**	**-**	**-**
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income / Profit Share	**-**	**230.734**	**(230.734)**	**-100%**

Profitabilitas per Segmen Usaha
Perusahaan mencatatkan kemampuan yang dimiliki tiap segmen usaha untuk mendapatkan laba (keuntungan), berdasarkan pendapatan yang telah diperoleh. Berikut perhitungan profitabilitas per segmen usaha Perusahaan untuk tahun 2022-2023:

Profitability per Business Segment
The Company recorded the capability of each business segment to earn profit based on the revenue that was obtained. The following is the calculation of profitability per business segment of the Company for 2022-2023:

Tabel Profitabilitas per Segmen Usaha Tahun 2022-2023
Table of Profitability by Business Segment for 2022-2023

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Properti Property	28.666.848	29.976.939	(1.310.091)	-4%
Kebutuhan Usaha Business Needs	9.637.933	25.195.261	(15.557.328)	-62%
Konsumtif Consumptive	9.158.205	5.461.714	3.696.491	68%
Perusahaan Company	19.385.322	22.702.456	(3.317.134)	-15%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Aset
Jumlah keseluruhan aset Perseroan pada 31 Desember 2023 tercatat mengalami kenaikan seiring dengan adanya peningkatan pada piutang pembiayaan konsumen. Berikut uraian perbandingan aset Perseroan untuk tahun buku 2022-2023.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Partners. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Statement of Financial Position Assets
The Company's total assets as of December 31, 2023 recorded an increase along with an increase in consumer financing receivables. The following is a comparative breakdown of the Company's assets for the financial year 2022-2023.

Tabel Perbandingan Aset 2022-2023
Table of Asset Comparisan for 2022-2023

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.879.366	24.093.887	(22.214.521)	-90%
Deposito Berjangka Time Deposit	3.500.000	3.000.000	500.000	7%
Portofolio Efek Marketable Securities	-	10.973.583	(10.973.583)	-100%
Piutang Pembiayaan – Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Financing Receivables - Net of Allowance for Impairment Losses	394.512.471	427.742.476	(33.230.005)	-8%
Piutang Sewa Pembiayaan – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Finance Lease Receivables - Net of Allowance for Impairment Losses	1.714.776	4.386.122	(2.671.346)	-61%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Consumer Financing Receivables - Net of Allowance for Impairment Losses	215.658.531	117.643.879	98.014.652	83%

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Piutang Pembiayaan Syariah - Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sharia Financing Receivables - Net of Allowance for Impairment Losses	**34.045.326**	**63.855.481**	**(29.810.155)**	**-47%**
Piutang Lain-lain Other Receivables	**19.734.775**	**16.528.981**	**3.205.794**	**19%**
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	**1.341.947**	**2.150.950**	**(809.003)**	**-38%**
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**503.488**	**352.918**	**150.570**	**43%**
Uang Muka Pembelian Aset Asset Purchase Advance	**7.263.728**	**3.742.857**	**3.520.871**	**94%**
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Fixed Assets - Net of Allowance for Impairment Losses	**1.899.800**	**3.140.770**	**(1.240.970)**	**-40%**
Aset Tak Berwujud – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Intangible Assets - Net of Accumulated Depreciation	**894.048**	**246.429**	**647.619**	**263%**
Aset Hak Guna – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Right of Use Assets - Net of Accumulated Depreciation	**1.432.206**	**368.874**	**1.063.332**	**288%**
Agunan yang Diambil Alih Repossessed Assets	**24.024.923**	**24.024.923**	**-**	**0%**
Aset Lain-lain Other Assets	**284.000**	**284.000**	**-**	**0%**
Jumlah Aset Total Assets	**708.689.385**	**702.536.131**	**6.153.254**	**1%**

Kas dan Setara Kas
Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara hari-hati (prudent) melalui manajemen cash cycle yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas excess cash Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan. Adapun kas dan setara kas Perusahaan berbentuk kas pada Bank dan deposito berjangka.

Cash and Cash Equivalents
The management of cash and cash equivalents is carried out prudently through optimal cash cycle management and the establishment of a healthy portfolio management of the Company's excess cash while taking into account the risks and favorable results. The Company's cash and cash equivalents are in the form of cash in banks and time deposits.

Tabel Kas dan Setara Kas per Kategori
Table of Cash and Cash Equivalents by Category

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Kas Cash	**4.931**	**7.000**	**(2.069)**	**-30%**
Bank Cash in Banks	**1.874.434**	**9.086.887**	**(7.212.453)**	**-79%**
Deposito Berjangka Time Deposit	**-**	**15.000.000**	**(15.000.000)**	**-100%**
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equvalent	**1.879.365**	**24.093.887**	**(22.214.522)**	**-92%**

Saldo kas dan setara kas Perusahaan per akhir 2023 yang di dalamnya termasuk investasi jangka pendek, simpanan bank, serta deposito berjangka berjumlah Rp1,8 Miliar, menurun 92% dari yang dicatatkan pada 2022 sebesar Rp24.094 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan optimalisasi kas dan setara kas yang tersedia di setiap akhir periode.

Piutang Pembiayaan
Per 31 Desember 2023, piutang pembiayaan Perusahaan tercatat sebesar Rp394,51 miliar, menurun 8% atau setara Rp33,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp427,74 miliar. Piutang tersebut berasal dari Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi.

Berikut adalah rincian piutang pembiayaan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The Company's cash and cash equivalents balance as of the end of 2023 which included short-term investments, bank deposits, and time deposits amounted to Rp1.8 billion, a 92% decrease from the Rp24.094 billion recorded in 2022. The decrease was mainly due to increased optimization of available cash and cash equivalents at the end of each period.

Financing Receivables
As of December 31, 2023, the Company's financing receivables were recorded at Rp394.51 billion, a decrease of 8% or equivalent to Rp33.2 billion compared to the previous year of Rp427.74 billion. The receivables came from Working Capital and Investment Financing.

The following is a breakdown of the Company's financing receivables by maturity:

Tabel Piutang Pembiayaan 2022-2023
Table of Financing Receivables 2022-2023

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Jatuh Tempo Maturity	**30.302.975**	**63.871.002**	**(33.568.027)**	**-53%**
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due				
Kurang dari atau sama dengan 1 Tahun Less than or equal to 1 Year	**64.651.677**	**62.310.197**	**2.341.480**	**4%**
Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 2 Tahun More than 1 Year to 2 Years	**-**	**24.155.968**	**(24.155.968)**	**-100%**
Lebih dari 2 Tahun More than 2 Years	**300.497.966**	**278.678.259**	**21.819.707**	**8%**
Jumlah Total	**395.452.618**	**429.015.426**	**(33.562.808)**	**-8%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(940147)**	**(1.272.949)**	**332.802**	**26%**
Jumlah – Bersih Total - Net	**394.512.471**	**427.742.476**	**(33.230.005)**	**-8%**

Piutang Sewa Pembiayaan
Per 31 Desember 2023, jumlah piutang sewa pembiayaan Perusahaan tercatat turun 61% yakni dari sebesar Rp4,39 miliar pada 2022 menjadi Rp1,71 miliar pada 2023. Penurunan tersebut dikarenakan Perusahaan sudah tidak menggunakan Sewa Pembiayaan untuk pembiayaan baru. Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12%-18%.

Finance Lease Receivables
As of December 31, 2023, the Company's finance lease receivables decreased by 61% from Rp4.39 billion in 2022 to Rp1.71 billion in 2023. The decrease was due to the fact that the Company had not used finance leases for new financing. The interest rate per annum of finance lease receivables for the years ended 2023 and 2022 ranged from 12%-18%, respectively.

Tabel Piutang Sewa Pembiayaan 2022-2023
Table of Financing Lease Receivables 2022-2023

(dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	**1.891.941**	**5.234.261**	**(3.342.320)**	**-64%**
Nilai Sisa yang Terjamin Guaranteed Residual Value	**107.807**	**107.807**	**-**	**0%**
Penghasilan Pembiayaan Tangguhan Deferred Financing Income	**(173.859)**	**(835.658)**	**661.799**	**-79%**
Simpanan Jaminan Collateral Deposits	**(107.807)**	**(107.807)**	**-**	**0%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(3.306)**	**(12.480)**	**9.174**	**-74%**
Jumlah Total	**1.714.776**	**4.386.122**	**(2.671.346)**	**-61%**

Piutang Pembiayaan Konsumen
Piutang pembiayaan konsumen Perusahaan pada 2023 tercatat sebesar Rp215,65 miliar naik 83% dibandingkan yang tercatat sebesar Rp117,64 miliar pada 2022.

Piutang Pembiayaan Syariah
Piutang pembiayaan syariah Perusahaan pada 2023 tercatat sebesar Rp34,04 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Adapun tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk 2023 dan 2022 adalah masing-masing berkisar 15%-18%.

Piutang Lain-lain
Perusahaan mencatatkan piutang lain-lain pada 2023 sebesar Rp19,73 miliar meningkat 19% dibandingkan yang dicatat pada 2022 sebesar Rp16,53 miliar. Jumlah tersebut berasal dari piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp5,29 miliar dan piutang pihak ketiga sebesar Rp14,76 miliar.

Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka Perusahaan pada 2023 tercatat sebesar Rp1,34 miliar turun 38% dibandingkan yang tercatat pada 2022 sebesar Rp2,15 miliar.

Aset Pajak Tangguhan
Per 31 Desember 2023, jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan ialah sebesar Rp503,49 juta, naik 43% dibandingkan yang tercatat pada 2022 sebesar Rp352,92 juta.

Uang Muka Pembelian Aset
Uang muka pembelian aset Perusahaan pada 2023 tercatat sebesar Rp7,26 miliar. Jumlah ini meningkat 94% atau sebesar Rp3,52 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,74 miliar.

Consumer Financing Receivables
The Company's consumer financing receivables in 2023 were recorded at Rp215.65 billion, up 83% from Rp117.64 billion in 2022.

Sharia Financing Receivables
The Company's sharia financing receivables in 2023 were recorded at Rp34.04 billion net of allowance for impairment losses. The annualized profit sharing rate for 2023 and 2022 ranged 15%-18% respectively.

Other Receivables
The company recorded other receivables in 2023 of Rp19.73 billion, an increase of 19% compared to that recorded in 2022 of Rp16.53 billion. The amount came from other receivables from related parties amounting to Rp5.29 billion and third party receivables amounting to Rp14.76 billion.

Prepaid Expenses
The Company's prepaid expenses in 2023 amounted to Rp1.34 billion, down 38% from Rp2.15 billion recorded in 2022.

Deferred Tax Assets
As of December 31, 2023, the Company's deferred tax assets amounted to Rp503.49 million, up 43% from Rp352.92 million recorded in 2022.

Asset Purchase Advance
The Company's advance purchase of assets in 2023 was recorded at Rp7.26 billion. This amount increased by 94% or Rp3.52 billion compared to the previous year of Rp3.74 billion.

Aset Tetap
Perusahaan membukukan aset tetap yang dimiliki per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,89 miliar turun 40% atau setara Rp1,24 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,14 miliar. Aset tersebut meliputi tanah, bangunan, kendaraan dan inventaris kantor lainnya.

Aset Hak Guna
Pada 2023, aset hak guna Perusahaan tercatat sebesar Rp1,43 miliar naik 288% dari yang dicatatkan pada 2022 sebesar Rp368,87 juta.

Agunan yang Diambil Alih
Agunan yang diambil alih Perusahaan pada 2023 sebesar Rp24,02 miliar, tidak mengalami pergerakan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,02 miliar.

Klaim Lebih Bayar Pajak
Pada 2023 Perusahaan tidak memiliki klaim lebih bayar pajak, seperti juga yang dicatatkan pada 2022.

Aset Lain-lain
Aset lain-lain Perusahaan pada 2023 tercatat sebesar Rp284,00 juta tidak mengalami perubahan dari yang tercatat pada 2022 sebesar Rp284,00 juta.

Liabilitas
Liabilitas merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi Perusahaan berupa uang yang harus dibayarkan pada masa kini ataupun masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas Perusahaan sampai dengan akhir 2023 tercatat sebesar Rp468,02 miiar turun 1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp471,33 miliar. Liabilitas Perusahaan terdiri dari utang obligasi, utang pajak, pinjaman yang diterima, beban akrual, dan lain-lain. Berikut adalah komponen liabilitas Perusahaan:

Fixed Assets
The company booked fixed assets owned as of December 31, 2023 amounting to Rp1.89 billion, down 40% or equivalent to Rp1.24 billion compared to the previous year of Rp3.14 billion. These assets include land, buildings, vehicles and other office inventory.

Right of Use Assets
In 2023, the Company's right-of-use assets were recorded at Rp1.43 billion, up 288% from Rp368.87 million recorded in 2022.

Repossessed Collateral
Collateral repossessed by the Company in 2023 amounted to Rp24.02 billion, no movement compared to the previous year of Rp24.02 billion.

Tax Overpayment Claim
In 2023 the Company did not have any tax overpayment claims, as also recorded in 2022.

Other Assets
The Company's other assets in 2023 was recorded at Rp284.00 million, no change from that recorded in 2022 of Rp284.00 million.

Liabilities
Liabilities are debts or obligations that the Company must repay in the form of money that must be paid in the present or future to other parties. The Company's liabilities until the end of 2023 were recorded at Rp468.02 billion, down 1% compared to the previous year of Rp471.33 billion. The Company's liabilities consist of bonds payable, taxes payable, loans received, accrued expenses, and others. The following are the components of the Company's liabilities:

Tabel Perbandingan Liabilitas 2022-2023
Table of Liability Comparison 2022-2023

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Utang Obligasi Bonds Payable	295.493.523	393.458.407	(97.964.884)	-25%
Utang Pajak Tax Payable	1.048.683	3.493.582	(2.444.899)	-70%
Pinjaman yang Diterima Loans Received	69.683.836	39.068.762	30.615.074	78%
Beban Akrual Accrued Expenses	5.926.674	7.142.648	(1.215.974)	-17%
Utang Pembiayaan Financing Liabilities	43.756	92.372	(48.616)	-53%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	820.969	-	820.969	#DIV/0!
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	93.779.263	27.004.419	66.774.844	247%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liabilities	1.437.051	1.072.141	364.910	34%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	468.233.755	471.332.331	(3.098.576)	-1%

Utang Obligasi Neto
Pada 2023 Perusahaan memiliki utang obligasi sebesar Rp295,49 miliar. Besaran ini dipengaruhi oleh pembayaran Pokok Obligasi pada tahun 2023.

Utang Pajak
Pada 2023 Perusahaan memiliki utang pajak sebesar Rp1,04 miliar, turun 70% atau Rp2,44 miliar dari nilai yang dicatat pada 2022 sebesar Rp3,49 miliar.

Pinjaman yang Diterima
Pinjaman yang diterima Perusahaan pada 2023 ialah sebesar Rp69,68 miliar, naik Rp30,61 miliar atau 78% dari nilai pada tahun 2022 sebesar Rp39,07 miliar. Pinjaman yang diterima ini berasal dari Pinjaman Bank, Sarana Multigriya Finansial (persero), dan Pusat Investasi Pemerintah.

Beban Akrual
Pada 2023 beban akrual Perusahaan tercatat sebesar Rp5,92 miliar, turun Rp1,21 miliar atau 17%, dari yang tercatat pada 2022 sebesar Rp7,14 miliar. Jumlah ini berasal dari penurunan Beban akrual atas Obligasi Seri A yang sudah dilunasi.

Net Bonds Payable
In 2023, the Company had bond debt of Rp295.49 billion. This amount was affected by the principal payment of bonds in 2023.

Tax Payable
In 2023, the Company had tax payable of Rp1.04 billion, a decrease of 70% or Rp2.44 billion from the value recorded in 2022 of Rp3.49 billion.

Loans Received
Loans received by the Company in 2023 amounted to Rp69.68 billion, an increase of Rp30.61 billion or 78% from the value in 2022 of Rp39.07 billion. The loans received came from Bank Loans, Sarana Multigriya Finansial (Persero), and the Government Investment Center.

Accrued Expenses
In 2023, the Company's accrued expenses were recorded at Rp5.92 billion, a decrease of Rp1.21 billion or 17%, from those recorded in 2022 of Rp7.14 billion. This amount came from a decrease in accrued expenses for Series A Bonds that had been repaid.

Utang Pembiayaan
Utang pembiayaan Perusahaan pada 2023 tercatat sebesar Rp43,75 juta, turun Rp48,61 juta atau 53% dari nilai pada 2022 sebesar Rp92,37 juta.

Liabiitas Sewa
Pada 2023 komponen liabilitas sewa Perusahaan tercatat sebesar Rp820,96 juta,merupakan liabilitas atas hak guna sewa hingga akhir masa sewa.

Liabiitas Lain-lain
Pada 2023 komponen liabilitas lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp93,78 miliar, naik Rp66,77 miliar atau 247% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,00 miliar. Komponen ini terdiri dari hutang atas pencairan kepada Developer rekanan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
Pada 2023, liabilitas imbalan kerja jangka Perusahaan tercatat sebesar Rp1,43 miliar naik 34% atau setara Rp364,91 juta dibandingkan yang dicatatkan pada 2022 sebesar Rp1,07 miliar. Kenaikan ini disebabkan kenaikan kewajiban atas karyawan tetap yang dimiliki Perusahaan.

Ekuitas
Jumlah ekuitas Perusahaan pada 2023 dibukukan sebesar Rp240,45 miliar, naik Rp9,25 miliar atau 4% dibandingkan yang dicatat pada 2022 sebesar Rp231,20 miliar. Naiknya ekuitas Perusahaan dipengaruhi oleh Laba Bersih yang dicatatkan oleh Perusahaan

Financing Liabilities
The Company's financing liabilities in 2023 amounted to Rp43.75 million, a decrease of Rp48.61 million or 53% from the value in 2022 of Rp92.37 million.

Lease Liabiities
In 2023, the Company's lease liabilities component were recorded at Rp820.96 million, representing the liability for the right to use the lease until the end of the lease period.

Other Liabiities
In 2023, the Company's other liabilities component was recorded at Rp93.78 billion, an increase of Rp66.77 billion or 247% compared to the previous year of Rp27.00 billion. This component consists of payables for disbursements to Developer partners.

Long-term Employee Benefits Liabilities
In 2023, the Company's long-term employee benefits liabilities were recorded at Rp1.43 billion, an increase of 34% or equivalent to Rp364.91 million compared to Rp1.07 billion recorded in 2022. This increase was due to an increase in liabilities for permanent employees owned by the Company.

Equity
The Company's total equity in 2023 was recorded at Rp240.45 billion, an increase of Rp9.25 billion or 4% compared to that recorded in 2022 of Rp231.20 billion. The increase in the Company's equity was influenced by the Net Profit recorded by the Company.

Tabel Perbandingan Ekuitas 2022-2023
Table of Equity Comparison 2022-2023

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Modal Saham Share Capital	133.000.000	133.000.000	-	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	30.000	30.000	-	0%
Cadangan Umum Modal Capital General Reserve	500.000	-	500.000	-
Saldo Laba Retained Earnings	106.512.828	97.750.921	8.761.907	9%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	412.802	422.879	-10.077	-2%
Jumlah Ekuitas Total Equity	240.455.630	231.203.800	9.251.830	4%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Per 31 Desember 2023, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp70,10 miliar, turun 21% atau sebesar Rp18,24 miliar, dibanding yang dibukukan pada 2022 sebesar Rp88,34 miliar. Berikut rincian komponen laba rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan pada 2023:

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
As of December 31, 2023, the Company managed to book revenue of Rp70.10 billion, a decrease of 21% or Rp18.24 billion, compared to that booked in 2022 of Rp88.34 billion. The following are details of the components of the Company's profit or loss and comprehensive income in 2023:

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif 2022-2023
Table of Profit or Loss and Comprehensive Income 2022-2023

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Pendapatan Revenue				
Bunga: Interest:				
Pembiayaan Financing	43.809.743	44.540.966	(731.223)	-2%
Sewa Pembiayaan Finance Lease	464.553	685.315	(220.762)	-32%
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	16.279.699	10.256.492	6.023.207	59%
Marjin/Bagi Hasil Margin/Profit Sharing	6.235.634	26.510.504	(20.274.870)	-76%
Bank	717.062	1.426.819	(709.757)	-50%
Administrasi Administration	1.863.678	1.725.238	138.440	8%
Denda Fines	190.250	526.093	(335.843)	-64%
Asuransi Insurance	32.413	89.656	(57.243)	-64%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi Increase (Decrease) in Investment Value	-	(35.925)	35.925	-100%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Sale of Fixed Assets	-	210.800	(210.800)	-100%
Lainnya Other	508.511	2.406.308	(1.897.797)	-79%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	70.101.543	88.342.267	(18.240.724)	-21%

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Beban: Expenses:				
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	22.986.441	27.664.097	(4.677.656)	-17%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	318.714	169.084	149.630	88%
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Allowance (Recovery) for Impairment of Receivables	260.821	(1.343.096)	1.603.917	-119%
Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih Allowance for Impairment of Repossessed Collateral	-	532.033	(532.033)	-100%
Beban Bungan dan Keuangan Interest and Finance Expenses	33.072.551	35.060.212	(1.987.661)	-6%
Beban Lain-lain Other Expenses	1.415.811	3.211.376	(1.795.565)	-56%
Jumlah Beban Total Expenses	58.054.338	65.293.705	(7.239.367)	-11%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	12.047.205	23.048.562	(11.001.357)	-48%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.261.907	18.129.717	(8.867.810)	-49%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	9.251.830	18.654.673	(9.402.843)	-50%
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	69.638	136.314	-	-

Kinerja keuangan Perusahaan pada 2023 memperlihatkan tren yang negatif, walaupun pendapatan Perusahaan turun 21% dari sebelumnya sebesar Rp88,34 miliar menjadi Rp70,10 miliar pada 2023. Turunnya pendapatan ini terutama disebabkan oleh penurunan Sektor Grameen yang kemudian beralih ke Sektor Rantai Pasok (Supply Chain Financing) dan masih dalam proses pengembangan mitra baru. Oleh sebab itu laba tahun berjalan Perusahaan juga mencatatkan penurunan 50% atau sebesar Rp8,87 miliar dari sebelumnya sebesar Rp18, 13 miliar pada 2022 menjadi Rp9,26 miliar pada 2023.

Pendapatan
Pada 2023 Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp70,10 miliar turun 21% dari yang diperoleh pada 2022 sebesar Rp88,34 miliar. Penurunan pada komponen Syariah menjadi kontributor utama dalam tren pertumbuhan yang negatif ini.

Beban
Seiring dengan menurunnya pendapatan Perusahaan, beban usaha yang dimiliki Perusahaan pada 2023 juga tercatat menurun. Pada 2023, jumlah beban Perusahaan ialah sebesar Rp58,05 miliar, turun 11% dari yang dicatatkan tahun sebelumnya. Penurunan beban usaha Perusahaan terutama disebabkan oleh penunuran Beban Bunga dan Beban Umum Administrasi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Pada 2023, Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp12,04 miliar atau turun 48% atau setara dengan Rp11,00 miliar dari sebelumnya pada 2022 sebesar Rp23,05 miliar.

Laba Tahun Berjalan
Per 31 Desember 2023, laba tahun berjalan Perusahaan berhasil dibukukan sebesar Rp9,26 miliar. Jumlah ini turun 49% atau setara Rp8,86 milar dibandingkan laba tahun berjalan yang dibukukan tahun sebelumnya sebesar Rp18,13 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari Pergeseran produk bisnis Perusahaan dan serta masih dalam tahap proses pemutakhiran proses akuisisi atas produk baru tersebut sehingga belum dapat memberikan dampak optimal bagi Perusahaan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar Rp9,25 miliar atau turun 50% dari sebelumnya pada 2022 sebesar Rp18,65 miliar.

Laporan Arus Kas
Pada akhir Desember 2023, arus kas Perusahaan tercatat sebesar Rp1,88, turun sebesar Rp22,21 miiar atau 92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,09 miliar. Menurunnya arus kas Perusahaan ini dipengaruhi oleh adanya pembayaran pokok oblligasi pada komponen kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan. Berikut komponen lapoan arus kas Perusahaan pada 2022-2023:

The Company's financial performance in 2023 shows a negative trend, although the Company's revenue decreased by 21% from Rp88.34 billion to Rp70.10 billion in 2023. The decline in revenue was mainly due to the decline in the Grameen Sector which then shifted to the Supply Chain Financing Sector and was still in the process of developing new partners. Therefore, the Company's profit for the year also recorded a 50% decrease or Rp8.87 billion from Rp18.13 billion in 2022 to Rp9.26 billion in 2023.

Revenue
In 2023 the Company managed to earn revenue of Rp70.10 billion, down 21% from the Rp88.34 billion earned in 2022. The decline in the Sharia component was the main contributor to this negative growth trend.

Expenses
Along with the decline in the Company's revenue, the Company's operating expenses in 2023 also recorded a decline. In 2023, the Company's total expenses amounted to Rp58.05 billion, down 11% from the previous year. The decrease in the Company's operating expenses was mainly due to the reduction in Interest Expenses and General Administrative Expenses.

Profit Before Income Tax
In 2023, the Company earned a profit before income tax of Rp12.04 billion, a decrease of 48% or equivalent to Rp11.00 billion from Rp23.05 billion in 2022.

Profit for the Year
As of December 31, 2023, the Company's profit for the year was recorded at Rp9.26 billion. This amount decreased by 49% or equivalent to Rp8.86 billion compared to the profit for the year booked in the previous year of Rp18.13 billion. This decrease was mainly due to the shift in the Company's business products and is still in the process of updating the acquisition process of the new product so that it has not been able to have an optimal impact on the Company.

Comprehensive Income for the Year
The Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp9.25 billion, down 50% from Rp18.65 billion in 2022.

Cash Flow Statement
At the end of December 2023, the Company's cash flow was recorded at Rp1.88, a decrease of Rp22.21 billion or 92% compared to the previous year of Rp24.09 billion. The decrease in the Company's cash flow was influenced by the principal payment of bonds in the net cash provided by (used for) financing activities component. The following are the components of the Company's cash flow statement in 2022-2023:

Tabel Perbandingan Arus Kas 2022-2023
Table of Cash Flow Comparison 2022-2023

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal	%
Penerimaan Kas Cash Receipt	497.467.490	233.018.454	264.449.036	113%
Pengeluaran Kas Cash Expenditures	(460.708.194)	(390.215.048)	(70.493.146)	18%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	36.759.296	(156.403.768)	193.163.064	124%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	10.459.726	(15.779.418)	26.239.144	166%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(69.433.543)	173.153.290	(242.586.833)	-140%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(22.214.521	970.103	(23.184.624)	-2390%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	24.093.887	23.123.783	970.104	4%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.879.366	24.093.887	-22.214.521	-92%

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional
Per 31 Desember 2023, arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasional Perusahaan tercatat sebesar Rp36,75 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 124% atau setara Rp193,16 miliar, dari yang sebelumnya sebesar minus Rp156,40 miliar. Adapun penyebab dari kenaikan ini adalah peningkatan pada penerimaan kas dari pembiayaan, sewa pembiayaan, dan syariah.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi Perusahaan pada 2023 meningkat 166% dari sebelumnya pada 2022 sebesar (Rp15,78) miliar menjadi Rp10,46 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan oleh penjualan aset investasi

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Pada 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh (untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp69,43 miliar menurun 140% dari sebelumnya diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp173,15 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran terhadap pendanaan yang jatuh tempo di tahun 2023.

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

As of December 31, 2023, the Company's net cash flow from (for) operating activities was recorded at Rp36.75 billion. This amount increased by 124% or equivalent to Rp193.16 billion, from the previous negative Rp156.40 billion. The increase was caused by an increase in cash receipts from financing, finance leases, and sharia.

Net Cash Flow from (for) Investing Activities
The Company's net cash flows from (for) investing activities in 2023 increased by 166% from (Rp15.78) billion in 2022 to Rp10.46 billion. The increase in cash flows from investing activities was mainly due to the sale of investment assets in 2023.

Net Cash Flow from (for) Financing Activities
In 2023, the Company recorded net cash flows provided by (used in) financing activities of Rp69.43 billion, down 140% from Rp173.15 billion obtained from financing activities in 2022. This was due to the payment of funding that matured in 2023.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang
Perusahaan senantiasa berupaya memperkuat permodalan dan meningkatkan laba sebagai upaya pemastian agar seluruh kewajiban yang dimiliki dapat dibayarkan sesuai tempo dan jumlah yang telah ditentukan. Selain itu, waktu perputaran piutang yang wajar juga senantiasa dijaga oleh Perusahaan agar likuiditas Perusahaan tetap terjaga dengan baik. Tingkat kemampuan membayar utang Perusahaan dapat diukur dari rasio solvabilitas dan kolektibilitas. Sementara kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio rentabilitas.

Rasio Solvabilitas
Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan perbandingan liabilitas terhadap aset dan perbandingan liabilitas terhadap ekuitas.

Debt Repayment Capacity
The Company always strives to strengthen capital and increase profits as an effort to ensure that all obligations can be paid at the specified time and amount. In addition, a reasonable turnover time of receivables is also always maintained by the Company so that the Company's liquidity is well maintained. The level of the Company's ability to pay debts can be measured from solvency and collectibility ratios. Meanwhile, the Company's ability to generate profits is measured by profitability ratios.

Solvency Ratio
Companies use solvency ratios to measure their ability to meet obligations, both short and long term. The solvency ratio can be measured using the ratio of liabilities to assets and the ratio of liabilities to equity.

Tabel Rasio Solvabilitas 2022-2023
Table of Solvency Ratio 2022-2023

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	**66,07%**	**67,09%**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	**194,73%**	**203,86%**

Pada 2023, rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan ialah sebesar 66,07%, menurun dibandingkan 2022 sebesar 67,09%. Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2023 terhitung sebesar 194,73%, menurun dari yang tercatat pada 2022 sebesar 203,865. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas atas pendanaan yang telah jatuh tempo di tahun berjalan.

In 2023, the Company's liabilities to assets ratio was 66.07%, down from 67.09% in 2022. Meanwhile, the ratio of liabilities to equity in 2023 was calculated at 194.73%, down from 203.865 recorded in 2022. This is mainly due to a decrease in liabilities for funding that has matured in the current year.

Rasio Rentabilitas
Rasio rentabilitas Perusahaan dapat dilihat dari imbal hasil rata-rata aset dan imbal hasil rata-rata ekuitas, sebagai berikut:

Profitability Ratio
The Company's profitability ratio can be seen from the return on average assets and return on average equity, as follows:

Tabel Rasio Rentabilitas 2022-2023
Table of Profitability Ratio 2022-2023

Keterangan Description	2023	2022
Imbal Hasil Rata-rata Aset Return on Assets (ROA)	**1,31%**	**2,58%**
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas Return on Equity (ROE)	**3,85%**	**7,84%**

Pada 2023, rasio imbal hasil rata-rata aset Perusahaan tercatat sebesar 1,31%, menurun dibandingkan yang tercatat pada 2022 sebesar 2,58%. Sementara itu imbal hasil rata-rata ekuitas 2023 sebesar 3,85%, turun dari yang dicatatkan pada 2023 sebesar 7,84%. penurunan tersebut berasal dari penurunan laba bersih yang dicatatkan Perusahaan di tahun berjalan.

In 2023, the Company's return on assets was recorded at 1.31%, down from 2.58% recorded in 2022. Meanwhile, the return on equity in 2023 amounted to 3.85%, down from the 7.84% recorded in 2023. the decline came from a decrease in net profit recorded by the Company in the current year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya kepada pihak lain dinilai berdasarkan tingkat kolektibilitas piutang. Berikut adalah uraian mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan selama 2022 – 2023:

Receivables Collectibility
The Company's ability to collect its receivables from other parties is assessed based on the collectibility level of receivables. The following is a description of the collectibility level of the Company's receivables during 2022 - 2023:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2022-2023
Table of Receivables Collectibility 2022-2023

Keterangan Description	2023	2022
Tunggakan 1-30 hari 1 - 30 days in arrears	**5%**	**44,03%**
Tunggakan lebih dari 30 hari Over 30 days in arrears	**2%**	**5,21%**
Tunggakan lebih dari 91 hari Over 91 days in arrears	**2%**	**1,64%**

Dalam mengelola piutang, Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* dan pengelolaan akun-akun, terutama pada akun-akun pembiayaan yang mengalami restrukturisasi, melalui strategi yang optimal. Perusahaan juga secara selektif memilih pembiayaan melalui analisis yang menyeluruh kepada calon debitur.

In managing receivables, the Company regularly monitors and manages accounts, especially financing accounts undergoing restructuring, through optimal strategies. The Company also selectively chooses financing through a thorough analysis of prospective debtors.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022 – 2023 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure until December 31, 2022-2023 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
PT Reliance Capital Management	**113.000**	**84,97%**	**113.000.000.000**
PT Asuransi Reliance Indonesia	**20.000**	**15,03%**	**20.000.000.000**
Jumlah Total	**133.000**	**100,00%**	**133.000.000.000**

Berikut adalah rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*) Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2023:

The following is the net debt to equity ratio (gearing ratio) of the Company as of December 31, 2022 and 2023:

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Utang berbunga Interest-bearing debt	**365.177.359**	**432.527.169**
Dikurangi: kas dan setara kas Less: cash and cash equivalents	**1.879.365**	**24.093.887**
Utang bunga – bersih Interest payable - net	**363.297.994**	**408.433.282**
Ekuitas Equity	**240.455.630**	**231.203.800**
Rasio utang berbunga terhadap modal Interest-bearing debt to capital ratio	**1,51**	**1,77**

Bersandar pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 mengenai batas *gearing ratio* yang setinggi-tingginya 10 (sepuluh) kali lipat, persentase *gearing ratio* yang masing-masing tercatat 1,51 dan 1,77, tercatat menunjukkan adanya utang berbunga yang dicatatkan pada tahun buku.

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018 regarding the gearing ratio limit of up to 10 (ten) times, the gearing ratio percentages of 1.51 and 1.77, respectively, were recorded indicating the existence of interest-bearing debt recorded during the financial year.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Perusahaan bertujuan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga mampu memberikan hasil dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan menfaat bagi pemangku

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital management policy aims to protect the Company's ability in maintaining business continuity, so as to provide results and added value for shareholders and benefits for other stakeholders. The Company maintains healthy capital ratios

kepentingan lainnya. Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Selain itu, pengelolaan modal Perusahaan juga didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dan acadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan juga melakukan analisis secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang meliputi ketentuan sebagai berikut:

1. Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100 miliar;
2. Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%;
3. Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
4. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali.

in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, which divides net debt by total capital.

In addition, the Company's capital management is also based on the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 to set aside and maintain a reserve fund that may not be distributed until the reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company also conducts periodic analysis to ensure compliance with POJK Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business which includes the following provisions:

1. The Company's equity is a minimum of Rp100 billion;
2. The Company's equity to paid-up capital ratio is at least 50%;
3. The Company's capitalization ratio is a minimum of 10%;
4. The amount of borrowings held by the Company compared to equity capital and subordinated debt less equity participation (gearing ratio) is set at a minimum of 0 (zero) and a maximum of 10 times.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Pada 2023, Perusahaan tidak memiliki perjanjian atau ikatan yang bersifat material yang digunakan untuk investasi barang modal. Namun Perseroan melakukan perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya pada 5 Mei 2023 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Material Commitment on Capital Goods Investment

In 2023, the Company did not have any material agreements or comnmitments for investment in capital goods. However, the Company entered into an office space rental agreement with PT Multi Artha Griya on May 5, 2023 with a period of 3 (three) years.

Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan investasi yang bersifat penambahan barang modal sepanjang 2023.

Capital Goods Investment

The Company did not make any investment in capital goods throughout 2023.

Ikatan Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Sepanjang 2023, Perusahaan mengadaka perjanjian material untuk memperluas ekspansi usaha, yakni pengembangan produk pembiayaan “Supply Chain Financing” yang dapat diakses secara penuh secara digital melalui platform Reli Dana Usaha. Platform ini terhubung secara real time dengan para pelaku Rantai Pasok seperti Distributor, Grosir dan juga Merchant. Dalam menjalankan produk SCF, Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa Perusahaan Teknologi sebagai berikut:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
b. PT Homefresh Kumala Indonesia
c. PT Bogor Kopi Indonesia
d. PT Elevasi Agri Indonesia
e. PT Ananta Nadi Nusantara
f. PT Segar Kumala Indonesia Tbk
g. Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur
h. PT Ananta Nadi Nusantara
i. PT Segar Kumala Indonesia, Tbk
j. PT Homefresh Kumala Indonesia
k. PT Elevasi Agri Indonesia
l. PT Bogor Kopi Indonesia
m. PT Solusi Teknik Industri
n. Koperasi Simpan Pinjam Daya Inspirasi Bangsa
o. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
p. PT Rantai Pasok Teknologi
q. PT Multidaya Teknologi Nusantara
r. Koperasi Usaha Bersama Mawar
s. PT Surya Indotama Sejahtera

Material Commitment on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and Restructurings

Throughout 2023, the Company entered into a material agreement to expand its business expansion, namely the development of a financing product "Supply Chain Financing" which can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. This platform is connected in real time with Supply Chain actors such as Distributors, Wholesalers and Merchants. In running SCF products, the Company collaborates with several Technology Companies as follows:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
b. PT Homefresh Kumala Indonesia
c. PT Bogor Kopi Indonesia
d. PT Elevasi Agri Indonesia
e. PT Ananta Nadi Nusantara
f. PT Segar Kumala Indonesia Tbk
g. People's Coffee Farmers Joint Venture Group Makmur
h. PT Ananta Nadi Nusantara
i. PT Segar Kumala Indonesia, Tbk
j. PT Homefresh Kumala Indonesia
k. PT Elevasi Agri Indonesia
l. PT Bogor Coffee Indonesia
m. PT Solusi Teknik Industri
n. Daya Inspirasi Bangsa Saving and Loan Cooperative
o. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
p. PT Rantai Pasok Teknologi
q. PT Multidaya Teknologi Nusantara
r. Mawar Joint Business Cooperative
s. PT Surya Indotama Sejahtera

Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sampai dengan 2023, Perusahaan memiliki sifat hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Information on Affiliated and/or Related Party Transactions that Contain Conflict of Interest

Until 2023, the Company had the following nature of relationships with related parties:

Keterangan Description	2023	2022
PT Reliance Capital Management	**Pemegang Saham** Shareholder	**Kontrak pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Pinjaman dana operasional, Jasa teknis, dan beban operasioal lainnya** Financing and consumer financing contracts, Operating fund loans, Technical services, and other operating expenses
PT Asuransi Reliance Indonesia	**Pemegang Saham** Shareholder	**Utang obligasi, beban asuransi** Bonds payable, insurance expense
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	**Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama** Owned by the same controlling shareholder	**Utang obligasi** Bonds payable
PT Reliance Modal Ventura	**Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama** Owned by the same controlling shareholder	**Utang obligasi dan piutang lain-lain** Bonds payable and other receivables
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	**Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama** Owned by the same controlling shareholder	**Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud** Financing contracts and purchase of intangible assets
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	**Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama** Owned by the same controlling shareholder	**Utang Obligasi, pinjaman yang diterima dan bunga yang masih harus dibayar** Bonds payable, loans received and accrued interest
PT Multi Artha Griya	**Entitas Sepengendali** Entities under Common Control	**Liabilitas Sewa dan Beban Sewa Bangunan** Lease Liabilities and Rental Expenses for Buildings
PT Viva Medika	**Entitas Sepengendali** Entities under Common Control	**Kontrak Pembiayaan Syariah** Sharia Financing Contract
Anton Budidjaja	**Komisaris utama Perusahaan** President Commissioner of the Company	**Utang Obligasi** Bonds Payable

Adapun uraian transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dapat dilihat dalam Laporan Keuangan (LK) Audited Perusahaan yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini, yakni pada halaman LK nomor 63 catatan 32.

The description of the Company's transactions with Related Parties is presented in the Company's Audited Financial Statements (LK) which are inseparable from this Annual Report, namely on LK page number 63 note 32.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024

Perusahaan memastikan bahwa setiap langkah dan strategi operasional yang dilaksanakan bersandar pada prinsip kehati-hatian. Perusahaan senantiasa menetapkan target yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada awal tahun buku, yang dalam hal ini yakni tahun 2023. Selaras dengan hal tersebut, Perusahaan juga selalu berupaya melakukan peninjauan ulang terhadap target atau anggaran yang telah dicanangkan. Berikut perbandingan target dan realisasi Perusahaan untuk tahun buku 2023:

Comparison between 2023 Targets and Realization and 2024 Projections

The Company ensures that every step and operational strategy implemented is based on the principle of prudence. The Company always sets the target to be achieved by the Company at the beginning of the financial year, which in this case is 2023. In line with this, the Company also always seeks to review the targets or budgets that have been set. The following is a comparison of the Company's target and realization for financial year 2023:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
Table of 2023 Targets and Realization Comparison

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement
Aset Assets	1.025.954.509	708.689.385	69,08%
Liabilitas Liabilities	772.171.873	468.233.755	60,64%
Ekuitas Equity	253.782.636	240.455.630	94,75%
Pendapatan Revenue	101.796.245	70.101.543	68,86%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	25.317.943	9.261.907	36,58%

Aspek Pemasaran

Model Bisnis Perseroan adalah B2B2C dengan fokus produk pada pembiayaan KPR/KPA, Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Produktif untuk UMKM secara Digital. Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perseroan telah teruji dimana Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas Pembiayaan. Perseroan menjalankan strategi bisnis ini dengan mempertimbangkan:

a. **Blue Ocean Market.**
Hampir 95% Perseroan pembiayaan menyalurkan produk utama pembiayaannya adalah kendaraan bermotor dan alat berat dan Perseroan menjadi Perseroan pembiayaan yang pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan KPR/KPA, Mikro Perumahaan sebagai produk Pembiayaan perumahan masyarakat menengah ke bawah dengan komposisi 30% dari total portofolio dan 70% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif (ultra mikro dan UKM) serta pembiayaan multiguna.
Sasaran utama Perseroan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah kebawah terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.
Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas dan berbasis teknologi digital.

b. **Unbankable Market**
Pada produk pembiayaan KPR/KPA, Perusahaan memiliki *captive market*, dimana Perusahaan memberikan pembiayaan kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap maupun tidak tetap, yang mana debitur tersebut merupakan debitur yang tidak diterima oleh perbankan. Selain itu plafon pembiayaan maksimal dibawah Rp1 miliar dan sudah siap huni/*ready stock*.

c. **Mix Produk**
Produk produk yang dibiayai oleh Perseroan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah dan panjang, dengan tingkat suku bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan serta dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perseroan dan Reliance Group (merupakan

Marketing Aspect

The Company's business model is B2B2C with a product focus on KPR/KPA financing, Multipurpose Financing and Productive Financing for MSMEs digitally. The Company's Business Model and Business Focus have been tested where the Company can maintain portfolio growth and maintain the quality of Financing. The Company carries out this business strategy by considering:

a. **Blue Ocean Market.**
Almost 95% of the Company's main financing products are motor vehicles and heavy equipment and the Company is the first financing company to specifically finance KPR / KPA, Micro Housing as a housing finance product for the lower middle class with a composition of 30% of the total portfolio and 70% of the portfolio is allocated to productive financing (ultra micro and SMEs) and multipurpose financing.
The Company's main target in housing financing is prospective lower middle class debtors, especially those who do not have a fixed income and have difficulty in meeting bank criteria for KPR/KPA loans.
Meanwhile, productive and multipurpose financing is carried out through a community ecosystem and based on digital technology.

b. **Specific Captive Market**
In KPR/KPA financing products, the Company has a captive market, in which the Company provides financing to prospective debtors with a fixed or irregular income whose applications are not accepted by banks. In addition, the maximum financing ceiling is below Rp1 billion and is for ready to occupy/ready stock units.

c. **Product Mix**
Products financed by the Company are products that have a combination of short, medium and long tenors, with interest rates / margins that are also competitive according to the segments, targets and products offered by the Company as well as the increasing business and number of customers of the Company and Reliance Group (a business group consisting

group usaha yang terdiri dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndoneisa, PT Reliace Modal Ventura dan PT Reliance Manager Investasi), Perseroan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan database pelanggan dan dengan adanya digital maka Perseroan dapat melakukan strategi repeat order, upselling, maupun cross selling untuk meningkatkan pertumbuhan perseroan secara efisien dan prudent. Perseroan juga mengoptimalkan menggarap customer based Reliance Group baik terutama existing customer dari Business Unit yang bergerak di jasa asuransi (jiwa dan umum).

d. Stabilitas Aset
Dengan mix produk tersebut, dimana pembiayaan Perumahaan yang memiliki tenor Panjang akan membuat aset Perseroan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan Produktif dan Multiguna yang memiliki tenor pendek. Dengan stabilitas aset ini, akan memberikan nilai yang positif untuk Perseroan

of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndoneisa, PT Reliace Modal Ventura and PT Reliance Manager Investasi), the Company sees an opportunity to utilize the customer database and with digital, the Company can carry out repeat order strategies, upselling, and cross selling to increase the company's growth efficiently and prudently. The Company also optimizes working on Reliance Group's good customer base, especially existing customers from Business Units engaged in insurance services (life and general).

d. Asset Stability
With this product mix, Housing financing which has a long tenor will make the Company's assets more stable compared to Productive and Multipurpose financing which has a short tenor. With this asset stability, it will provide a positive value for the Company.

Prospek dan Target Bisnis 2024

Industri pembiayaan masih memiliki prospek yang positif pada tahun buku 2024. Hal tersebut didukung dengan komitmen Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam meningkatkan kinerja sektor keuangan dan pembiayaan. OJK telah merilis Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028 dengan tajuk terwujudnya industri perusahaan pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan strategi periodiknya, Roadmap tersebut dibagi menjadi tiga fase, yakni fase 1 (2024-2025): Penguatan Fondasi, Fase 2 (2026-2027): Konsolidasi & Menciptakan Momentum, serta Fase 3 (2028): Penyesuaian & Pertumbuhan, yang pada masing-masing fase terdapat angka yang harus dicapai oleh industri. Sementara pada roadmap pengembangan dan penguatan perusahaan pembiayaan, terdapat empat pilar yang menjadi fondasi dalam menetapkan strategi yang akan dijalankan. Empat pilar tersebut adalah: 1) penguatan ketahanan dan daya saing; 2) pengembangan elemen-elemen dalam ekosistem; 3) akselerasi transformasi digital; 4) penguatan pengaturan, pengawasan, dan perizinan.

Melalui penerapan roadmap OJK, diharapkan mampu terwujud industri pembiayaan yang memiliki permodalan sesuai ketentuan tata kelola; manajemen risiko yang efektif; Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal; terciptanya produk sustainable finance; terlaksananya perlindungan konsumen yang memadai; hingga terwujudnya industri perusahaan pembiayaan yang menjalankan digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya.

Optimisme pemulihan ekonomi nasional serta peluang industri pembiayaan yang semakin besardi masa depan membuat Perusahaan turut optimis mampu menumbuhkan kinerja Perusahaan dalam tataran yang positif. Berikut adalah sejumlah target Perusahaan untuk tahun 2024:

Business Prospects and Targets in 2024

The financing industry still has positive prospects in financial year 2024. This is supported by the commitment of the Financial Services Authority ("OJK") in improving the performance of the financial and financing sector. OJK has released a Roadmap for the Development and Strengthening of Financing Companies 2024-2028 with the title of realizing a healthy, strong, integrity, inclusive, and adaptive financing company industry to technological developments and contributing to sustainable economic growth.

Based on its periodic strategy, the Roadmap is divided into three phases, namely phase 1 (2024-2025): Strengthening the Foundation, Phase 2 (2026-2027): Consolidation & Creating Momentum, and Phase 3 (2028): Adjustment & Growth, in each phase there are numbers that must be achieved by the industry. Meanwhile, in the roadmap for the development and strengthening of finance companies, there are four pillars that become the foundation in determining the strategy to be carried out. The four pillars are: 1) strengthening resilience and competitiveness; 2) developing elements in the ecosystem; 3) accelerating digital transformation; 4) strengthening regulation, supervision, and licensing.

Through the implementation of the OJK roadmap, it is hoped that a financing industry that has capital in accordance with governance provisions; effective risk management; reliable Human Resources (HR); the creation of sustainable finance products; the implementation of adequate consumer protection; and the realization of a finance company industry that runs digitalization to support its business growth.

Optimism for national economic recovery and the greater opportunities in the financing industry in the future make the Company also optimistic that it will be able to grow the Company's performance at a positive level. The following are some of the Company's targets for 2024:

Tabel Target Tahun 2024
Table of 2024 Targets

(dalam ribuan Rupiah | in thousand Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2024 2024 Target	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement
Aset Assets	**708.689.385**	**1.032.648.654**	**68,63%**
Liabilitas Liabilities	**468.233.755**	**758.497.572**	**61,73%**
Ekuitas Equity	**240.455.630**	**274.151.082**	**87,71%**
Pendapatan Revenue	**70.101.543**	**182.532.037**	**38,41%**
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**9.261.907**	**35.732.143**	**25,92%**

Kebijakan Dividen

Pada pelaksanaannya, kebijakan pembagian dividen, baik waktu dan jumlah dividen yang dibagikan, ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang secara berkala diselenggarakan setiap tahunnya. Berdasarkan pernyataan keputusan RUPS, selama tahun 2023, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dividend Policy

In practice, the dividend distribution policy, both the timing and amount of dividends distributed, is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) which is regularly held every year. Based on the GMS resolution statement, the Company did not distribute dividends to shareholders in 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan telah menerbitkan obligasi pertama yang ditawarkan kepada publik pada 2022 melalui pasar modal Indonesia sebesar Rp400 miliar. Dalam penerbitan tersebut, Perusahaan membagi emisi tersebut ke dalam 3 seri masing-masing seri A dan B memiliki nilai pokok sebesar Rp100 miliar, dan seri C sebesar Rp200 miliar. Rincian penerbitan oblihasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The Company issued its first bond offered to the public in 2022 through the Indonesian capital market amounting to Rp400 billion. In the issuance, the Company divided the issuance into 3 series, each series A and B has a principal value of Rp100 billion, and series C amounted to Rp200 billion. Details of the Company's bond issuance are as follows:

Nama Obligasi Bond Name	**Obligasi I REFI tahun 2022** I REFI Bonds 2022
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Date	**31 Januari 2022** January 31, 2022
Nomor Surat Letter Number	**No. S-11/D.04/2022**
Jumlah Total	**Rp400.000.000.000**
Wali Amanat Trustee	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**
Jadwal Pembayaran Bunga Interest Payment Schedule	**Triwulan** Quarterly

Berikut rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang/obligasi yang diterbitkan:

The following are the details of the interest rate and maturity of each series of debt securities/bonds:

Efek Utang Debt Securities	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Nilai Nominal Nominal Value	Tingkat Bunga Tetap Fixed Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity	Cicilan Pokok Efek Utang Principal Installments of Debt Securities
Seri A Series A	**2022**	**Rp100.000.000.000**	**8%**	**19 Februari 2023** February 19,2023	**Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo** Full payment at maturity
Seri B Series B	**2022**	**Rp100.000.000.000**	**9%**	**9 Februari 2025** February 9, 2025	**Belum jatuh tempo** Not yet due
Seri C Series C	**2022**	**Rp200.000.000.000**	**9,50%**	**9 Februari 2027** February 9, 2027	**Belum jatuh tempo** Not yet due
		Rp400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat Utang Jangka Menengah/Medium Term Notes (MTN) MTN IV B Tahun 2019 sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

The Company issued bonds with the purpose of paying off the principal amount of Medium Term Notes (MTN) IV B 2019 of Rp200,000,000,000 and used to increase the financing portfolio.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Akuntan

Pada 12 Februari 2024, Perusahaan melakukan pembayaran bunga ke-8 (kedelapan) Obligasi I Refi Tahun 2022 Seri B dan C sejumlah Rp7.000.000.000,- yang telah dicatat dalam surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No.KSEI-2469/JKU/0224.

Events After Accountant's Reporting Period

On February 12, 2024, the Company made the 8th (eighth) interest payment on Refi Bonds I Year 2022 Series B and C in the amount of Rp7,000,000,000, which was recorded in the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No.KSEI-2469/JKU/0224.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sepanjang 2023, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan dalam industri keuangan dan pembiayaan yang berlaku secara umum, yakni sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; dan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pembiayaan Proyek melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

Perusahaan memastikan keberadaan Undang-Undang dan Peraturan tersebut tidak membawa pengaruh yang signifikan/material terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Changes in Laws and Regulations

Throughout 2023, there were several changes to laws and regulations in the finance and financing industry that apply generally, as follows:

1. Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening; and
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 16 of 2023 concerning Project Financing through the Issuance of State Sharia Securities.

The Company ensured that the existence of these laws and regulations did not have a significant/material impact on the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan keuangan yang diterbitkan dan ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan:

Changes in Accounting Policies

The following are changes in accounting policies and financial disclosures issued and determined by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association (DSAK-IAI) which has been effective from January 1, 2023 but did not have a significant effect on the Company:

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijiakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25: ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: ”Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 16: "Property, Plant and Equipment" on intensive pre-use results;
- Amendment to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Estimates, Accounting, and Errors on the definition of "accounting estimates" and its explanation;
- Amendment to PSAK 46: "Income Taxes" on Deferred Taxes, related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance ("GCG") di Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan berbagai koridor hukum yang berlaku secara nasional, guna menjamin standar penerapan terbaik sesuai dengan perkembangan tata kelola yang berlaku secara umum di dunia usaha. Beberapa standar penerapan tata kelola yang menjadi referensi Perusahaan di antaranya adalah Pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan pada Januari 2014.

Reliance Finance meyakini bahwa penerapan GCG penting untuk dilakukan secara berkesinambungan setiap tahun melalui berbagai upaya peningkatan yang terstruktur, terencana, dan terpetakan. Komitmen akan penegakan prinsip-prinsip GCG selalu menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan bisnis di Perusahaan sebagai bentuk pengendalian dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan Perusahaan telah dikaji secara berkala serta relevan dengan tantangan usaha yang semakin dinamis.

Corporate Governance Commitment and Principles

Commitment to Corporate Governance Implementation
The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") in the Company is carried out based on various legal corridors that apply nationally in order to ensure the best implementation standards in accordance with the development of governance that applies generally in the business world. Some of the standards of governance implementation that become the Company's reference include the GCG Guidelines issued by the National Committee for Corporate Governance Governance Policy (KNKG) in 2006 and the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority in January 2014.

Reliance Finance believes that the implementation of GCG is important to be carried out continuously every year through various structured, planned and mapped improvement efforts. Commitment to upholding GCG principles has always been a guideline in every business decision making in the Company as a form of control in ensuring that all Company policies have been reviewed regularly and are relevant to increasingly dynamic business challenges.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Perusahaan
Implementation of GCG Principles in the Company

Prinsip Principle	Uraian Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi	**Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.**	**Perusahaan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham Perusahaan dan lain- lain informasi yang penting dan relevan serta mengungkapkannya secara terbuka, jelas dan tepat waktu. Kami mengungkapkan informasi tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik (best practice) dan GCG.**
Transparency	Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.	The Company guarantees the accuracy of material information concerning the performance, financial condition, management and share ownership of the Company and other important and relevant information and discloses it in an open, clear and timely manner. We disclose the aforementioned information in accordance with applicable laws and regulations and are advised by best practices and GCG.
Akuntabilitas	**Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan Pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.**	**Perusahaan telah menetapkan aturan standar yang profesional termasuk di dalamnya uraian tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk setiap kegiatan dan unit kerjanya, serta melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perusahaan.**
Accountability	Clarity of function, implementation and organizational accountability that enables effective management of the Company.	The Company has established professional standard rules including job descriptions and responsibilities, authorities, and rights for each activity and work unit, and implements them in accordance with applicable policies in the Company.

Prinsip Principle	Uraian Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Tanggung Jawab	**Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	**Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perusahaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kami bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.**
Responsibility	Conformity in the management of the Company to sound corporate principles and applicable laws and regulations.	Any decisions taken by the Company's executives and staff are the sole responsibility of the Company. We are responsible for providing a comprehensive explanation of the actions taken to stakeholders who are entitled to demand such accountability.
Independensi	**Pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	**Perusahan mencegah campur tangan pihak eksternal dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.**
Independence	Professional management of the Company, without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with sound corporate principles and applicable laws and regulations.	The Company prevents external parties from influencing management actions and decisions, avoids transactions with potential conflicts of interest, and respects the interests of minority parties by appointing an Independent Commissioner.
Kewajaran	**Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.**	**Perusahaan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perusahaan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor- faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.**
Fairness	Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on statutory agreements, Company policies, Company regulations and other provisions and sound corporate principles.	The Company ensures that every plan, decision and policy implementation is carried out in the interests of all stakeholders, to the extent possible. Every operational and financial activity, including the Company's business development plan, is conducted and planned fairly and reasonably, taking into account factors that are considered important and can significantly affect the course of the Company's business, and without discriminating against certain parties based on their backgrounds that are not related to the business at all.

Prinsip Principle	Uraian Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Keadilan	**Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	**Perusahaan menjamin pemenuhan hak dan kewajiban bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan bahwa pengelolaan bisnis Perusahaan dilakukan secara fair dengan mengindahkan seluruh peraturan yang berlaku untuk melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk selalu memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membeda-bedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja.**
Equality	Equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations.	The Company guarantees the fulfillment of rights and obligations for all stakeholders and ensures that the management of the Company's business is carried out fairly by observing all applicable regulations to protect the rights of stakeholders. In addition, the Company is also committed to always treating all employees fairly without discriminating against ethnicity, religion, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

Landasan Hukum dan Kerangka Kerja GCG

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menerapkan prinsip GCG dengan berlandaskan pada Peraturan Perundang-Undangan berikut:
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
3. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
4. POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
5. POJK 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan;
6. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
7. POJK No. 07/POJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
8. POJK No. 08 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan;
9. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Kerangka Kerja Tata Kelola
1. Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
2. Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
3. Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perusahaan agar tercipta awareness.
4. Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
5. Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan self-assessment.

Legal Basis and GCG Framework

Basis of Corporate Governance Implementation

The Company implements GCG principles based on the following laws and regulations:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
3. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies;
4. POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business;
5. POJK 10/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies;
6. POJK 29/POJK.05/2020 concerning Financial Services Authority Regulation on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
7. POJK No. 07/POJK.05/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business.
8. POJK No. 08 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector;
9. POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

Governance Framework
1. Establishing an Organizational Structure and Policies that support the implementation of Corporate Governance.
2. Updating Organizational Structure and Policies based on Regulations.
3. Familiarizing Corporate Governance and Internal Policies to all Company personnel in order to create awareness.
4. Carrying out business activities in accordance with the principles and internal policies.
5. Assessing the implementation of Corporate Governance principles by self-assessment.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola di Perusahaan terdiri dari berbagai organ dengan fungsi dan perannya masing-masing dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip independensi. Secara khusus, keberadaan organ di dalam struktur ini bertugas untuk mendukung komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif.

Organ Utama
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Dewan Pengawas Syariah

Komite di Bawah Dewan Komisaris
- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi & Remunerasi

Komite di Bawah Direksi
- Komite Kredit
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Asset Liabilitas
- Komite Anti Fraud
- Komite Produk Dan Pengembangan Usaha Syariah

Organ Pendukung
- Corporate Secretary
- Unit Perlindungan Konsumen
- Finance & Accounting
- Internal Audit
- Manajemen Risiko
- Operation
- Legal
- IT & MIS
- HR & GA
- Unit Usaha Syariah
- Bisnis & Development

Governance Structure

The Corporate Governance structure in the Company consists of various organs with their respective functions and roles with the aim of fulfilling the Company's interests in accordance with the principle of independence. In particular, the existence of organs in this structure is tasked with supporting the Company's commitment to effectively implement Good Corporate Governance.

Main Organs
- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Sharia Supervisory Board

Committees under Board of Commissioners
- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Nomination & Remuneration Committee

Committees under Board of Directors
- Credit Committee
- Risk Management Committee
- Asset Liability Committee
- Anti-Fraud Committee
- Sharia Product and Business Development Committee

Supporting Organs
- Corporate Secretary
- Consumer Protection Unit
- Finance & Accounting
- Internal Audit
- Risk Management
- Operation
- Legal
- IT & MIS
- HR & GA
- Syariah Business Unit
- Business & Development

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Upaya Perusahaan untuk membangun budaya dan proses penerapan prinsip GCG secara inklusif dan optimal, dilakukan dengan menyusun serta menetapkan roadmap GCG. Keberadaan Roadmap ini berperan sebagai arah rencana jangka panjang implementsai GCG di Perusahaan serta sebagai bentuk gambaran secara menyeluruh untuk aspek-aspek yang menurut Perusahaan memerlukan pengembangan pada setiap tahapnya.

Corporate Governance Roadmap

The Company's efforts to build a culture and process of implementing GCG principles inclusively and optimally are carried out by preparing and establishing a GCG roadmap. The existence of this Roadmap serves as the direction of the long-term plan for GCG implementation in the Company and as a form of overall description for aspects that the Company believes require development at each stage.

Roadmap GCG Perusahaan
GCG Roadmap

2023	Fokus pada penerapan teknologi digital & peningkatan pertumbuhan bisnis yang cepat Focus on implementing digital technology & enhancing rapid business growth
2022	Dipercaya sebagai mitra penyaluran pinjaman ultra mikro oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP), serta menerbitan obligasi pertama senilai Rp400 miliar. Trusted as an ultra-micro lending partner by the Government Investment Center (PIP), and issued the first bonds worth Rp400 billion.
2020	Perkuatan digital infrastruktur untuk pertumbuhan berkesinambungan Strengthening digital infrastructure for sustainable growth
2019	Meningkatkan pembiayaan perumahan menengah kebawah, pembiayaan komunitas dan pembiayaan konsumen Increased financing of lower-middle class housing, community financing and consumer financing
2018	SMP menunjuk Reliance Finance sebagai mitra pembiayaan perumahan SMP appointed Reliance Finance as housing finance partner
2017	Memperoleh izin untuk pembiayaan produk syariah Obtained license for Islamic financing products
2013 – 2019	7 (tujuh) tahun berturut-turut mendapatkan penghargaan rating "Sangat Bagus" dari Infobank 7 (seven) consecutive years of "Very Good" rating award from Infobank
2012	Reliance Capital Management mengakuisisi PT Nation Capital Finance dan mengubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) fokus pada pembiayaan komersial Reliance Capital Management acquired PT Nation Capital Finance and changed its name to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) to focus on commercial financing.
	PT Nation Capital Finance pembiayaan untuk kendaraaan roda 2 PT Nation Capital Finance financing for motorcycles

Fokus Tata Kelola 2023 dan Rencana 2024
Governance Focus in 2023 and Plans for 2024

Fokus Tata Kelola
Sesuai dengan roadmap GCG yang telah ditetapkan, fokus Perusahaan pada 2023 ialah pada penerapan teknologi digital & peningkatan pertumbuhan bisnis yang cepat. Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip GCG dalam tujuan bisnis jangka panjang dan memberikan nilai signifikan. Selain itu, Perusahaan melakukan sosialisasi awal terkait GCG di berbagai lini, melakukan pemetaan kondisi penerapan GCG secara menyeluruh, serta melakukan penyusunan pedoman-pedoman dan peraturan internal Perusahaan yang akan diterapkan.

Rencana Tata Kelola 2024
- Sosialisasi kebijakan baru dari Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan Perusahaan.
- Secara berkala melakukan update peraturan internal perusahaan seperti SOP/pedoman/kebijakan sesuai dengan adanya perubahan kebijakan regulator/eksternal.
- Menyelenggarakan pelatihan reguler untuk Dewan Direksi dan Karyawan terkait tata kelola perusahaan.
- Memastikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan tata kelola Perusahaan berjalan sesuai peraturan regulator.

Governance Focus
In accordance with the established GCG roadmap, the Company's focus in 2023 was on the application of digital technology & enhancing rapid business growth. The Company consistently applied GCG principles in its long-term business objectives and provided significant value. In addition, the Company conducted early familiarization related to GCG in various lines, conducted a comprehensive mapping of GCG implementation conditions, and prepared the Company's internal guidelines and regulations to be implemented.

Governance Plans for 2024
- Familiarization of new policies from the Financial Services Authority relating to the Company.
- Periodically updating internal company regulations such as SOP/guidelines/policies in accordance with changes in regulatory/external policies.
- Organizing regular training for the Board of Directors and Employees on corporate governance.
- Ensuring that all activities related to corporate governance are in accordance with regulatory regulations.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Secara berkala, Perusahaan melaksanakan asesmen efektivitas penerapan GCG melalui penilaian tingkat kesehatan perusahaan. Hal tersebut dilakukan juga sebagai upaya meningkatkan kualitas kinerja dan memberikan pelayanan pembiayaan yang prima. Berikut adalah hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2023, disertai faktor penilaian dan peringkatnya.

Company Health Level Assessment

Periodically, the Company conducts an assessment of the effectiveness of GCG implementation through an assessment of the company's health level. This is also carried out as an effort to improve the quality of performance and provide excellent financing services. The following are the results of the company's health level assessment for 2023, along with the assessment factors and ratings.

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	1
2	Profil Risiko Risk Profile	2
3	Rentabilitas Profitability	2
4	Permodalan Capital	1
5	Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level Rating	2

Pada 2023, Perusahaan memperoleh peringkat 2 pada aspek Tata Kelola Perusahaan. Perolehan peringkat ini menjadi gambaran dari kemampuan Manajemen Perusahaan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola secara maksimal dan telah memenuhi tujuan Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komprehensif. Kekurangan yang tidak dapat dihindari dalam proses penerapan tersebut juga dapat ditangani dengan baik dan diselesaikan jajaran Manajemen Perusahaan dengan keputusan dan tindakan wajar.

Perusahaan terus memastikan bahwa penerapan seluruh praktik GCG di internal Perusahaan telah dilakukan dengan baik melalui penetapan pemisahan tugas kepada masing-masing unit dalam deskripsi kerja yang jelas. Perusahaan juga memastikan bahwa pelaksanaan proses pengambilan keputusan senantiasa dipenuhi secara independen dan bebas dari konflik kepentingan. (mohon informasi)

In 2023, the Company obtained a rating of 2 in the aspect of Corporate Governance. The achievement of this rating is an illustration of the Company's Management's ability to carry out the implementation of Governance to the fullest and fulfill the Company's objectives in implementing the principles of Good Corporate Governance comprehensively. The unavoidable shortcomings in the implementation process were also handled well and resolved by the Company's Management with reasonable decisions and actions.

The Company continued to ensure that the implementation of all GCG practices within the Company were carried out properly through the establishment of separation of duties to each unit in a clear job description. The Company also ensured that the implementation of the decision-making process was always fulfilled independently and free from conflicts of interest.

Rapat Umum Pemegang Saham

Secara struktur tata kelola, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menempati posisi tertinggi yang memegang kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi wadah atau forum yang digunakan Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja dan laporan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan informasi dan keterangan terkait Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

In terms of governance structure, the General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest position that holds the highest authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS is a forum used by Shareholders to determine the performance and responsibility reports of the Board of Commissioners and Board of Directors. Shareholders have the right to obtain information and information related to the Company as stipulated in the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Pelaksanaan RUPS 2023

Sepanjang 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Keputusan Sirkuler. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Perwakilan Pemegang Saham. Berikut adalah rincian kehadiran dari masing-masing organ Perusahaan:

Dewan Komisaris

1. Anton Budidjaja : Komisaris Utama
2. Braman Setyo : Komisaris Independen

Direksi

1. Iman Pribadi : Direktur Utama
2. Ira Rakhmawati : Direktur
3. Frans Victor Kailola : Direktur

Pemegang Saham

1. PT Reliance Capital Management
2. PT Asuransi Reliance Indonesia

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

1. KAP Heliantono & Rekan
2. Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of 2023 GMS

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through a Circular Resolution. The meetings were attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholder Representatives. The following are the attendance details of each organ of the Company:

Board of Commissioners

1. Anton Budidjaja : President Commissioner
2. Braman Setyo : Independent Commissioner

Directors

1. Iman Pribadi : President Director
2. Ira Rakhmawati : Director
3. Frans Victor Kailola : Director

Shareholders

1. PT Reliance Capital Management
2. PT Asuransi Reliance Indonesia

Capital Market Supporting Institutions & Professions

1. KAP Heliantono & Partners
2. Dra. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari

GMS Stages

The stages of organizing the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

Pemberitahuan Notice	Disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan: Tertanggal 19 Mei 2023 ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal. Delivered to OJK through the Company's letter: Dated May 19, 2023 addressed to the Chief Executive of the Capital Market.
Pengumuman Announcement	Pengumuman kepada para Pemegang Saham mengenai rencana RUPS dilakukan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), serta situs web resmi Perseroan di www.reliance-finance.com. Announcements to Shareholders regarding the GMS plan were made through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the Company's official website at www.reliance-finance.com.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPS dilakukan dengan memberikan undangan kepada para pihak yang akan menghadiri RUPS. The invitation to the GMS was made through invitations to the parties who would attend the GMS.
Pelaksanaan Implementation	Pelaksanaan RUPST ialah pada tanggal 31 Mei 2023 dan RUPSLB pada tanggal 03 Agustus 2023. The implementation of the AGMS was on May 31, 2023 and the EGMS on August 03, 2023.
Hasil dan Keputusan Results and Resolutions	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dilakukan dengan dan di situs web resmi BEI dan situs web Perseroan pada 13 Juni 2023. The announcement of the AGMS Summary Minutes was made by and on the IDX official website and the Company's website on June 13, 2023.

Adapun rincian mata acara/agenda RUPS Tahunan dan RUPSLB 2023 dan adalah sebagai berikut:

The details of the 2023 Annual GMS and EGMS agenda are as follows:

RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.
Hasil Keputusan	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian bahwa "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; 3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; 4. Menyetujui Pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et - de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.
Resolutions	1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022; 2. Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 which had been audited by Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan as stated in their report dated March 29, 2023 with an unqualified opinion that "the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards"; 3. Approved and ratified the Board of Directors Management and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2022; 4. Approved the granting of release and discharge (acquit et - de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions in the financial year ended December 31, 2022 as long as the management and supervisory actions are reflected in the Company's records and books and audited accounts for the financial year ended December 31, 2022.

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Agenda	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year ended on December 31, 2022 (thirty-one December two thousand twenty-two)
Hasil Keputusan	1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sejumlah Rp. 18.129.716.928,00 (delapan belas miliar seratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus enam belas ribu Sembilan ratus dua puluh delapan rupiah); 2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tersebut sebagai berikut: a. Menyisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan sesuai ketentuan Pasal 70 dan 71 UUPT sebesar Rp.250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah), sehingga jumlah Cadangan Wajib Perseroan menjadi Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah). b. Membukukan sisa laba bersih sejumlah Rp.17.879.716.928,00 (tujuh belas miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus enam belas ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah) sebagai laba ditahan, sehingga jumlah laba ditahan Perseroan menjadi Rp.97.250.920.734,00 (sembilan puluh tujuh miliar dua ratus lima puluh juta sembilan ratus dua puluh ribu tujuh ratus tiga puluh empat rupiah).

Resolutions	1. Approved the determination of the Company's net profit for the financial year 2022 in the amount of Rp. 18,129,716,928.00 (eighteen billion one hundred twenty nine million seven hundred sixteen thousand nine hundred twenty eight rupiah); 2. Approved the use of the Company's net profit as follows: a. To set aside as the Company's Mandatory Reserve in accordance with the provisions of Articles 70 and 71 of the Company Law amounting to Rp.250,000,000.00 (two hundred and fifty million Rupiah), so that the amount of the Company's Mandatory Reserve would be Rp.500,000,000.00 (five hundred million Rupiah). b. To record the remaining net profit in the amount of Rp.17,879,716,928.00 (seventeen billion eight hundred seventy nine million seven hundred sixteen thousand nine hundred twenty eight rupiah) as retained earnings, so that the total retained earnings of the Company would be Rp.97,250,920,734.00 (ninety seven billion two hundred fifty million nine hundred twenty thousand seven hundred thirty four rupiah).

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Agenda	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the financial year 2023 and determination of honorarium and other requirements related to such appointment
Hasil Keputusan	1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Tedaftar yang tergabung Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan kriteria atau batasan sebagai berikut: a. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan b. Memiliki reputasi yang baik c. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif d. Tidak menggunakan akuntan publik yang sama untuk audit Tahun Buku 2023. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut.
Resolutions	1. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accountant Firm) to audit the Company's Financial statements for the financial year 2023, with the following criteria or limitations: a. A public accounting firm registered with the Financial Services Authority. b. Has a good reputation c. Competitive audit fees d. Not using the same public accountant for the 2023 Financial Year audit. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Registered Public Accountant Firm.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Agenda	Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagianggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the salary amount, allowances, tantième and/or bonus for Board of Directors and determination of honorarium amount, allowances, tantième and/or bonus for Board of Commissioners.
Hasil Keputusan	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Direksi, dan menetapkan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Resolutions	Approved to authorize the majority Shareholders of the to determine the amount of salary, allowances, tantième and/or bonus given to members of the Board of Directors, and determine the amount of honorarium, allowances, tantièmeand/or bonus given to members of the Board of Commissioners of the Company.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	
Agenda	Lain-lain: Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I REFI Tahun 2022. Miscellaneous: Accountability report for the use of proceeds Public Offering of REFI Bonds I Year 2022.
Hasil Keputusan	Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan menyampaikan Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I REFI Tahun 2022, dan tidak ada pengambilan keputusan mengingat agenda kelima ini merupakan agenda lain-lain yang bersifat laporan.
Resolutions	In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering, the Company submitted an accountability report on the use of proceeds from the Public Offering of REFI Bonds I Year 2022, and there was no decision making considering that this fifth agenda was a miscellaneous agenda in the nature of a report.

RUPSLB Keputusan Sirkuler
Di tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 12 Tanggal 3 Agustus 2023.

Berikut adalah pokok-pokok keputusan sirkuler:

EGMS Circular Resolution
In 2023, the Company issued the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 12 dated August 3, 2023.

The following are the main points of the circular resolution:

Agenda	Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Syariah Reliance Finance Reappointment of Reliance Finance Sharia Supervisory Board
Hasil Keputusan	1. Memberikan dispensasi keterlambatan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang telah berakhir masa jabatannya. 2. Meratifikasi atas seluruh tindakan Dewan Pengawas Syariah dalam melakukan tugas dan wewenangnya dalam Perseroan, terhitung sejak berakhirnya masa jabatannya sampai dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tersebut (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif"), sebagai tindakan yang mengikat dan berlaku bagi Perseroan, menerima semua perjanjian, mengambilalih semua hak dan kewajiban, serta mengukuhkan perbuatan hukum yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah perseroan tersebut. 3. Memutuskan, untuk menyetujui mengangkat kembali Dewan Pengawas Syariah untuk periode masa jabatan yang baru, dengan demikian Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah pengangkatan kembali adalah sebagai berikut: • Tuan M. Faisal Muchtar, lahir di Banda Aceh, pada tanggal 12-11-1973 (dua belas November seribu Sembilan ratus tujuh puluh tiga), Karyawan swasta, beralamat di Jalan Dr. Saharjo GG Sawo IV No. 6, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 010, Kelurahan Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor 3174011211730005, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. 4. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Efektif sampai dengan tanggal Penutupan RUPS Tahunan yang Kelima sejak Tanggal Efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 5. Menunjuk dan memberikan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan/atas Saras Hersrinanti Andarnio dan/atau Khalid Archie Firdaus dan/atau Aji Muhammad Aditya Padmo untuk secara bersama-sama ataupun sendiri untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan ketentuan-ketentuan tersebut diatas, termasuk antara lain: (i) untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut diatas, apabila diperlukan, dalam suatu akta notariil dalam Bahasa Indonesia dan untuk tujuan tersebut menghadap notaris dan pejabat berwenang lainnya; (ii) untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan dan ijin-ijin terkait Perseroan untuk merefleksikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas; (iii) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, perjanjian atau dokumen yang diperlukan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari, keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap notaris, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pejabat berwenang lainnya yang dianggap perlu; dan; (iv) untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap perlu dalam rangka menyelesaikan Keputusan Sirkuler ini.

Resolutions

1. Provided dispensation for the delay in the appointment of members of the Company's Sharia Supervisory Board whose term of office has expired.
2. Ratified all actions of the Sharia Supervisory Board in carrying out its duties and authorities in the Company, as of the end of its term of office until the signing of the Shareholders' Resolution (hereinafter referred to as the "Effective Date"), as actions that are binding and applicable to the Company, accept all agreements, take over all rights and obligations, and confirm the legal actions carried out by the Sharia Supervisory Board of the company.
3. Approved the reappointment of the Sharia Supervisory Board for the new term of office, therefore the Sharia Supervisory Board of the Company after reappointment is as follows:
   - Mr. M. Faisal Muchtar, born in Banda Aceh, on 12-11-1973 (twelve November one thousand nine hundred and seventy-three), private employee, residing at Jalan Dr. Saharjo GG Sawo IV No. 6, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga 010, Manggarai Selatan Urban Village, Tebet District, holder of Identity Card Number 3174011211730005, as a member of the Sharia Supervisory Board effective as of the Effective Date.
4. The appointment of the Sharia Supervisory Board is valid for a period of 5 (five) years from the Effective Date until the closing date of the Fifth Annual GMS after the Effective Date without prejudice to the right of the GMS to dismiss it at any time.
5. Appointed and granted full power of attorney with the right of substitution to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmania and/or Saras Hersrinanti Andarnio and/or Khalid Archie Firdaus and/or Aji Muhammad Aditya Padmo to jointly or individually to take any and all actions necessary for the implementation of the provisions above, including among others:
   (i) to state the above resolutions, if necessary, in a notarial deed in the Indonesian language and for that purpose to appear before a notary public and other authorized officers;
   (ii) to amend the Company's Articles of Association and related licenses to reflect the above provisions;
   (iii) to make, sign and deliver any deeds, agreements or documents required under, in connection with, or arising from, the aforementioned resolutions, including but not limited to appearing before a notary public, the Ministry of Law and Human Rights and other authorized officials as deemed necessary; and;
   (iv) to take any and all actions deemed necessary in order to finalize this Circular Resolution.

Realisasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya
Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali RUPSLB melalui Keputusan Sirkuler.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Juni 2022.

Realization of Previous Year's General Meeting of Shareholders
In 2022, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) EGMS through Circular Resolutions.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
In 2022, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 29, 2022.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolutions
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; Approved the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021;
	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 25 April 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian bahwa "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha pembiayaan Reliance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 which had been audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm as stated in its report dated April 25, 2021 with an unqualified opinion that "the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021; Approved and ratified the Board of Directors Management and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2021;

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolutions
	Menyetujui Pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk terhadap Direktur yang mengundurkan diri tahun 2021) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah dicatat untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Approved the granting of release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company (including the Directors who resigned in 2021) for their supervisory and management actions carried out in the financial year ended December 31, 2021 to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the records and books of the Company and the accounts recorded for the financial year ended December 31, 2021.
2	Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sejumlah Rp12.881.107.004 (dua belas milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus tujuh ribu empat Rupiah); Approved the determination of the Company's net profit for the financial year 2021 in the amount of Rp12,881,107,004 (twelve billion eight hundred eighty one million one hundred seven thousand four Rupiah);
	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tersebut sebagai berikut: a. Menyisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah); b. Membukukan sisa laba bersih sejumlah Rp12.631.107.004 (dua belas milyar enam ratus tiga puluh satu juta seratus tujuh ribu empat rupiah) sebagai laba ditahan, sehingga jumlah laba ditahan Perseroan menjadi Rp79.371.203.806 (tujuh puluh sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga ribu delapan ratus enam Rupiah). Approved the use of the Company's net profit as follows: a. To set aside Rp250,000,000 (two hundred fifty million Rupiah) as the Company's Mandatory Reserve; b. To record the remaining net profit in the amount of Rp12,631,107,004 (twelve billion six hundred thirty one million one hundred seven thousand four Rupiah) as retained earnings, so that the total retained earnings of the Company would be Rp79,371,203,806 (seventy nine billion three hundred seventy one million two hundred three thousand eight hundred six Rupiah).
3	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan kriteria: • Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan; • Memiliki reputasi yang baik; • Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accounting Firm) that will audit the Company's Financial statements for the financial year 2022, with the following criteria: • Is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority; • Has a good reputation; • Offers competitive audit fees;
	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Registered Public Accountant Firm.
4	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi, dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. To authorize the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantieme and/or bonus for members of the Board of Directors, and determine the type and/or amount of honorarium, allowances, tantieme and/or bonus for members of the Company's Board of Commissioners.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolutions
5	Menyetujui dan meratifikasi serta menerima baik pengunduran diri Fajar Satritama selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal surat pengunduran dirinya yaitu tanggal 28 Juni 2021. Approved and ratified and accepted the resignation of Fajar Satritama as Director of the Company effective from the date of his resignation letter, namely June 28, 2021.
	Menyetujui pengangkatan Frans Victor Kailola selaku Direktur Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2021 ini ("efektif") sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat (yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Braman Setyo Direksi Direktur Utama : Iman Pribadi Direktur : Ira Rakhmawati Direktur : Frans Victor Kailola Approved the appointment of Frans Victor Kailola as Director of the Company effective as of the closing of this Annual GMS of the financial year 2021 ("effective") until the end of the term of office of the current Directors of the Company (i.e. until the closing of the AGMS of the financial year 2025 held in 2026), without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with the applicable provisions. Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were: Board of Commissioners President Commissioner : Anton Budidjaja Independent Commissioner : Braman Setyo Board of Directors President Director : Iman Pribadi Director : Ira Rakhmawati Director : Frans Victor Kailola
	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations.
6	Menyetujui perubahan Pasal 11 dan Pasal 14, dan penambahan Pasal 17 Sampai dengan Pasal 21 terkait Dewan Pengawas Syariah, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Approved the amendments to Article 11 and Article 14, and the addition of Article 17 to Article 21 related to the Sharia Supervisory Board, and restated all provisions of the Company's Articles of Association.
	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the amendment of the provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Seluruh keputusan RUPS **telah disetujui dan direalisasikan.**

RUPSLB Keputusan Sirkuler
Pada 2022, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 25 Tanggal 5 Agustus 2022 dan Nomor 72 Tanggal 18 Agustus 2022.

All resolutions of the GMS **have been approved and realized.**

EGM Circular Resolution
In 2022, the Company issued a Circular Decree of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 25 Dated August 5, 2022 and Number 72 Dated August 18, 2022.

No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolutions
1	Menyetujui dan meratifikasi serta menerima baik pengunduran diri Fajar Satritama selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal surat pengunduran dirinya yaitu tanggal 28 Juni 2021. Approved and ratified and accepted the resignation of Fajar Satritama as Director of the Company effective from the date of his resignation letter, namely June 28, 2021.
	Menyetujui pengangkatan Frans Victor Kailola selaku Direktur Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2021 ini ("efektif") sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat (yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Braman Setyo **Direksi** Direktur Utama : Iman Pribadi Direktur : Ira Rakhmawati Direktur : Frans Victor Kailola Approved the appointment of Frans Victor Kailola as Director of the Company effective as of the closing of this Annual GMS of the financial year 2021 ("effective") until the end of the term of office of the current Directors of the Company (i.e. until the closing of the AGMS of the financial year 2025 held in 2026), without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with the applicable provisions. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were: **Board of Commissioners** President Commissioner : Anton Budidjaja Independent Commissioner : Braman Setyo **Board of Directors** President Director : Iman Pribadi Director : Ira Rakhmawati Director : Frans Victor Kailola
	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolution regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations.
2	Menyetujui perubahan Pasal 11 dan Pasal 14, dan penambahan Pasal 17 Sampai dengan Pasal 21 terkait Dewan Pengawas Syariah, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; Approved the amendments to Article 11 and Article 14, and the addition of Article 17 to Article 21 related to the Sharia Supervisory Board, and restated all provisions of the Company's Articles of Association;

No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolutions
	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with regard to the amendment of the provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Seluruh keputusan RUPS **telah disetujui dan direalisasikan.**

All resolutions of the GMS **have been approved and realized.**

Dewan Komisaris

Dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris berperan sebagai pihak yang bertugas khusus dalam hal pengawasan secara umum maupun secara khusus atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberikan masukan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perusahaan.

Posisi Dewan Komisaris di Perseroan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)
Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-002/REFI Tanggal 2 November 2015 sebagaimana telah diperbaharui menjadi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB-PER.016/REFI Tanggal 30 November 2022 yang dijadikan sebagai Pedoman serta Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris di dalam Perusahaan.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas
a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
b. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Perusahaan, jalannya pengurusan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dan
c. Komisaris Independen melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Board of Commissioners

In the governance structure, the Board of Commissioners acts as a party with special duties in terms of general and specific supervision of all operational activities of the Company. The Board of Commissioners has the duty to provide input, advice and counsel to the Board of Directors in the management of the Company.

The position of the Board of Commissioners in the Company refers to the legal basis of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and POJK No.27/POJK.03/2016 concerning Capability and Appropriateness Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions.

Statement of Ownership of Board of Commissioners Charter (Board Manual)
The Board of Commissioners has been equipped with the Board of Commissioners and Board of Directors Charter No. KEB.PER-002/REFI Dated November 2, 2015 as updated to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter No. KEB-PER.016/REFI Dated November 30, 2022 which serves as the Charter of the Board of Commissioners within the Company.

Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of Board of Commissioners

Duties
a. Supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors;
b. Providing advice to the Board of Directors regarding the Company, the course of management of the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Business Plan (RBP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
c. Independent Commissioners perform a supervisory function to voice the interests of Debtors, Creditors and other stakeholders.

Wewenang

a. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
g. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
h. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
i. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
c. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
e. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
f. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan;
g. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
h. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
i. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
j. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
k. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
l. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan
n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

Authorities

a. Checking books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
b. Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company;
c. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the management of the Company;
d. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
e. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings;
f. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
g. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
h. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed; and
i. Carrying out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Obligations

a. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
b. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association;
c. Providing opinions and approvals of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Business Plan (RBP), Company Work Plan and Budget (RKAP), as well as other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
d. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
e. Reporting to the GMS if there are symptoms of declining Company performance;
f. Proposing to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an examination of the Company's books;
g. Examining and reviewing periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
h. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested;
i. Preparing Minutes of the Board of Commissioners Meeting and keep a copy;
j. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;
k. Establishing an Audit Committee and other Committees in accordance with the needs of the Company;
l. Evaluating the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each financial year;
m. Providing a report on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS; and
n. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interest and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove that he/she:

a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

a. Has conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
b. Has no personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors that results in losses; and
c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the incurrence or continuation of such losses.

Susunan Dewan Komisaris
Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perusahaan ialah berjumlah 2 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition
As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 individuals, with details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Uji Kelayakan dan Kepatuhan** Eligibility and Compliance Test	**SK Pengangkatan** Appointment Decree	**Masa Jabatan** Term of Officet
Anton Budidjaja	**Komisaris Utama**	**Lulus No KEP-222/ BL/2012, Tanggal 24 April 2012**	**Keputusan Sirkuler No.62 tanggal 29 Desember 2020**	**5 tahun** | years
	President Commissioner	Passed No KEP-222/BL/2012, Dated April 24, 2012	Circular Resolution No.62 dated December 29, 2020	
Bramansetyo	**Komisaris Independen**	**Lulus No KEP-154/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021**	**Keputusan Sirkuler No.62 tanggal 29 Desember 2020**	**5 tahun** | years
	Independent Commissioner	Passed No KEP-154/ NB.11/2021, Dated March 29, 2021	Circular Resolution No.62 dated December 29, 2020	

Independensi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan perannya sebagai organ pengawas dengan bebas dari pengaruh pihak-pihak seperti Manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun pihak lainnya. Pemilihan anggota Dewan Komisaris dipastikan telah mengacu pada proses nominasi yang tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang menominasikannya.

Kepemilikan Saham di Perusahaan dan/atau Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Independence of Board of Commissioners
The Board of Commissioners is required to carry out its role as a supervisory organ free from the influence of parties such as the Company's Management, Shareholders, and other parties. The selection of members of the Board of Commissioners is ensured to have referred to a nomination process that does not prioritize the interests of the parties who nominate them.

Share Ownership in the Company and/or Other Companies by Board of Commissioners
Based on the Register of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and their families both in the Company and other companies which is updated every 6 (six) months or whenever there is a change, information on the share ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
Anton Budidjaja	**Komisaris Utama** President Commissioner	**Nihil** Nil	**1. PT Asuransi Reliance Indonesia** **2. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia** **3. PT Reliance Manajer Investasi** **4. PT Reliance Modal Ventura** **5. PT BCorp Investama Indonesia** **6. PT RelianceIntegrasi Dunia Anda** **7. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk**
Braman Setyo	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Nihil** Nil	**Bank Jatim**

Rapat Dewan Komisaris
Sesuai aturan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris diperkenankan mengundang Direksi dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang dinilai keberadaannya dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Berikut rincian jumlah rapat serta frekuensi kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Meetings
In accordance with the rules in the Articles of Association, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. At the meeting, the Board of Commissioners is allowed to invite the Board of Directors and/or committees or other work units whose presence is considered to support the decision-making process. The following are the details of the number of meetings and frequency of meeting attendance of each Board of Commissioners:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Anton Budidjaja **Komisaris Utama** President Commissioner	**10**	**8**	**80%**
Braman Setyo **Komisaris Independen** Independent Commissioner	**10**	**10**	**100%**

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2023
Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam bidang pembiayaan, Perusahaan berupaya meningkatkan performa Dewan Komisaris dalam mengawasi aktivitas operasional melalui pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of Board of Commissioners in 2023
In line with the Company's efforts to improve the quality of performance in the financing sector, the Company seeks to improve the performance of the Board of Commissioners in overseeing operational activities through competency development in the form of education and training in accordance with its duties and responsibilities. In 2023, the Board of Commissioners participated in education, training, seminars, webinars and workshops as summarized in the following table:

Nama Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Anton Budidjaja	**Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik** National Seminar on Financing Challenges in the Middle of Political Year	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Braman Setyo	**Seminar Nasional Economic Outlook 2024** National Seminar on Economic Outlook 2024	**3 Oktober 2023** October 3, 2023	**Otoritas Jasa Keuangan** Financial Services Authority
	Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting	**7 Desember 2023** December 7, 2023	**Otoritas Jasa Keuangan** Financial Services Authority
	Webinar "Optimalkan Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital "Optimizing Potential and Improving Performance in the Digital Era" Webinar	**14 Desember 2023** December 14, 2023	**OJK**

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Adapun komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
Penilaian kinerja masing-masing komite didasarkan pada Key Performance Indicator ("KPI") yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2023, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal sesuai dengan charter yang dimiliki.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees that are directly responsible to the Board of Commissioners. The committees are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
The performance assessment of each committee is based on the Key Performance Indicator ("KPI") that has been set. The Board of Commissioners considers that all committees successfully carried out their duties and responsibilities optimally in accordance with their charters in 2023.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2023
Implementation of Board of Commissioners Duties in 2023

No	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
1.	**Melakukan Pengawasan Rencana Bisnis Tahun 2022 & Menyetujui Laporan Rencana Bisnis Tahun 2024** Supervising 2022 Business Plan & Approving 2024 Business Plan Report	**06 Februari 2023** February 06, 2023
2.	**Menelaah Laporan Tahunan 2022** Reviewing 2022 Annual Report	**31 Maret 2023** March 31, 2023
3.	**Melakukan Pengawasan atas Pemeringkatan Perusahaan Tahun 2023** Supervising Company's Rating in 2023	**27 April 2023** April 27, 2023
4.	**Mengikuti Pelatihan** Attending Training	**Januari & Desember 2023** January & December 2023
5.	**Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP** Discussing Appointment of AP and KAP	**19 Oktober 2023** October 19, 2023
6.	**Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 (RAKB)** Evaluating and approving 2024 Action Plan for Sustainable Finance (RAKB)	**30 November 2023** November 30, 2023

Direksi

Dalam struktur tata kelola, Direksi menjalankan fungsi sebagai pihak yang bekerja dan bertanggung jawab secara khusus dalam hal pengurusan dan pengelolaan seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi juga diberi tugas untuk bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur lainnya yang melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan.

Posisi Direksi di Perusahaan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)
Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-016/REFI Tanggal 30 November 2022 yang dijadikan sebagai Pedoman serta Tata Tertib Kerja Direksi di dalam Perusahaan.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas
Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors

In the governance structure, the Board of Directors performs the function as the party that is specifically responsible for the management of all operational activities of the Company. The Board of Directors is also tasked to act as the Company's representative in and out of court. The composition of the Board of Directors consists of the President Director and other Directors who carry out special duties in accordance with their respective fields of work. All members of the Board of Directors are jointly and severally liable for all management actions taken.

The position of the Board of Directors in the Company refers to the legal basis of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and POJK No.27/POJK.03/2016 concerning Capability and Appropriateness Assessment for the Main Parties of Financial Services Institutions.

Statement of Ownership of Board of Directors Charter (Board Manual)
In carrying out its duties, the Board of Directors has been equipped with the Board of Commissioners and Board of Directors Charter No. KEB.PER-016/REFI Dated November 30, 2022 which serves as the Charter for the Board of Directors within the Company.

Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of Board of Directors

Duties
Carrying out and being responsible for the management of the Company and the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.

Wewenang

a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
b. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang dan/atau badan lain;
d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan upah, ension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Mengangkat dan memberhentikan seorang Corporate Secretary;
g. Menghapusbukukan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
h. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan; dan
i. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tanggung Jawab

a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
c. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
d. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen Keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
e. Menyusun laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam butir 3.1.3 huruf (d) di atas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan laporan dimaksud kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
f. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
g. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah

Authorities

a. Establishing the Company's management policy;
b. Representing the Company both inside and outside the Court and performing all actions and deeds both regarding management and ownership as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company with restrictions as regulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions;
c. Regulating the transfer of the power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons and/or entities;
d. Regulating the provisions regarding the Company's employees including the determination of wages, pension or old age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations;
e. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's labor regulations and prevailing laws and regulations;
f. Appointing and dismissing Corporate Secretary;
g. Writing off bad debts which are subsequently reported to the Board of Commissioners;
h. No longer collecting interest receivables, fines, fees and other receivables beyond the principal made in the context of restructuring and / or settlement of receivables and other actions in the context of settling the Company's receivables; and
i. Performing all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company and representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Responsibilities

a. Striving and ensuring the implementation of the Company's business activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;
b. Preparing the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Business Plan (RBP), Company Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;
c. Preparing the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors Meeting;
d. Preparing an Annual Report which, among others, contains Financial Statements as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's Financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
e. Preparing financial statements as mentioned in point 3.1.3 letter (d) above based on Financial Accounting Standards and submit the said reports to the Public Accountant for audit;
f. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the Company's financial year ends to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
g. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
h. Submitting the Balance Sheet and Income Statement that has

disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

i. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;

j. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;

k. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

l. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;

m. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;

o. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya; dan

p. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

been authorized by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of laws and regulations;

i. Maintaining and keeping at the Company's domicile; Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meeting and Minutes of the Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company and other Company documents;

j. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a Company;

k. Establishing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

i. Providing periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or major shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Markets;

m. Preparing the Company's organizational structure complete with details and duties;

n. Providing explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and major shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;

o. Jointly and severally liable for the Company's losses caused by the errors or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties; and

p. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

Susunan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Direksi Perusahaan ialah berjumlah 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31, 2023, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) individuals with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Eligibility and Compliance Test	SK Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Iman Pribadi	**Direktur Utama** President Director	**Lulus No KEP-155/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021** Passed No KEP-155/NB.11/2021, Dated March 29, 202	**Keputusan Sirkuler No.29 tanggal 27 Mei 2021** Circular Resolution No.29 dated May 27, 2021	**5 tahun |** years
Ira Rakhmawati	**Direktur** Director	**Lulus No KEP 154/NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021** Passed No KEP 154/NB.11/2021, Dated March 29, 2021	**Keputusan Sirkuler No.29 Tanggal 27 Mei 2021** Circular Resolution No.29 dated May 27, 2021	**5 tahun |** years
Frans Victor Kailola	**Direktur** Director	**Lulus No KEP-287/ NB.11/2022, Tanggal 24 Mei 2022** Passed No KEP-287/NB.11/2022, Dated May 24, 2022	**Akta No.25 tanggal 5 Agustus Tahun 2022** Deed No.25 dated August 5, Year 2022	**3 tahun |** years

Pernyataan Independensi Direksi

Perusahaan memastikan seluruh jajaran Direksi telah mempunyai independensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana Direksi Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Kepemilikan Saham di Perusahaan dan/atau Perusahaan Lain oleh Direksi

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Statement of Independence of Board of Directors

The Company ensures that the entire Board of Directors has independence in accordance with applicable laws and regulations, in which the Company's Directors are required to:

1. Act independently, have no conflict of interest that may interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.
2. Have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, Controlling Shareholders up to the second degree or relationship with the Company, so as to carry out its duties and responsibilities independently.

Share Ownership in the Company and/or Other Companies by Board of Directors

Based on the Register of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and their families both in the Company and other companies which is updated every 6 (six) months or whenever there is a change, information on the share ownership of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shareholding	Persentasi Saham Share Percentage
Iman Pribadi	**Direktur Utama** President Director	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Ira Rakhmawati	**Direktur** Director	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Frans Victor Kailola	**Direktur** Director	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil

Rapat Direksi

Sesuai aturan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagai bentuk sarana bagi Direksi untuk membahas berbagai hal penting berkaitan dengan Perusahaan. Pada rapat tersebut, Direksi diperkenankan mengundang Dewan Komisaris dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang kehadirannya dipandang dapat menunjang proses pengambilan keputusan. Berikut rincian jumlah rapat serta frekuensi kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris:

Board of Directors Meetings

In accordance with the rules in the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month as a means for the Board of Directors to discuss various important matters relating to the Company. At the meeting, the Board of Directors is allowed to invite the Board of Commissioners and/or committees or other work units whose presence is deemed to support the decision-making process. The following are details of the number of meetings and frequency of attendance of each Board of Commissioners meeting:

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Iman Pribadi **Direktur Utama** President Director	**12**	**9**	**75%**
Ira Rakhmawati **Direktur** Director	**12**	**9**	**75%**
Frans Victor Kailola **Direktur** Director	**12**	**10**	**83%**

Pengembangan Kompetensi Direksi 2023

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam bidang pembiayaan, Perusahaan berupaya meningkatkan performa Direksi dalam menjalankan aktivitas operasional melalui pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama 2023, Direksi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of Board of Directors in 2023

In line with the Company's efforts to improve the quality of performance in the financing sector, the Company seeks to improve the performance of the Board of Directors in carrying out operational activities through competency development in the form of education and training in accordance with their duties and responsibilities. In 2023, the Board of Directors participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Iman Pribadi	**Direktur Utama** President Director	**Telah berpartisipasi pada Seminar Nasional "Tantangan Direktur Utama Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** Participated in the National Seminar "Challenges of Financing CEOs in the Middle of the Political Year"	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Ira Rakhmawati	**Direktur** Director	**Telah berpartisipasi pada Seminar Nasional "Economy Outlook 2024"** Participated in the National Seminar "Economy Outlook 2024"	**3 Oktober 2023** October 3, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
		Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar	**7 November 2023** November 7, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Frans Victor Kailola	**Direktur** Director	**Telah berpartisipasi pada Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** Participated in the National Seminar "Challenges of Financing CEOs in the Middle of the Political Year"	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Adapun komite-komite tersebut adalah Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liabilitas, Komite Anti-Fraud, dan Komite Sharia Product & Business Development.

Penilaian kinerja masing-masing komite didasarkan pada Key Performance Indicator ("KPI") yang telah ditetapkan. Direksi menilai bahwa selama 2023, seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal sesuai dengan charter yang dimiliki.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2023

Performance Assessment of Committees under Board of Directors

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by committees that are directly responsible to the Board of Directors. The committees include the Credit Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Committee, Anti-Fraud Committee, and Sharia Product & Business Development Committee.

The performance assessment of each committee is based on the Key Performance Indicator ("KPI") that has been set. The Board of Directors considers that all committees successfully carried out their duties and responsibilities optimally in accordance with their charters in 2023.

Implementation of Board of Directors Duties in 2023

No.	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
1.	**Mengevaluasi atas Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2022** Evaluating Realization of Business Plan Year 2022	**6 Februari 2023** February 6, 2023
2.	**Mengevaluasi dan menyetujui Realisasi Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2022** Evaluating and Approving Activity Realization to Improve Financial Literacy & Inclusion Year 2022	**1 Februari 2023** February 1, 2023
3.	**Memberikan masukan dan arahan untuk pembuatan Laporan Tahunan 2022** Providing input and direction for the preparation of 2022 Annual Report	**31 Maret 2023** March 31, 2023
4.	**Melakukan Pemeringkatan Perusahaan Tahun 2023** Conducting Company Ranking in 2023	**27 April 2023** April 27, 2023
5.	**Mengevaluasi dan menyetujui Realisasi Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2023 Semester I (Januari sd Juni)** Evaluating and approving Activity Realization to Improve Financial Literacy & Inclusion Year 2023 Semester I (January to June)	**27 April 2023** April 27, 2023
6.	**Mengikuti Pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Jasa Keuangan** Participating in training organized by Financial Services Institutions	**Januari & Desember 2023** January & December 2023
7.	**Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP** Discussing Appointment of AP and KAP	**19 Oktober 2023** October 19, 2023
8.	**Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Kegiatan dalam rangka Meningkatkan Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2024** Evaluating and approving Activity Plan to Improve Financial Literacy & Inclusion Year 2024	**30 November 2023** November 30, 2023
9.	**Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 (RAKB)** Evaluating and approving Sustainable Finance Business Plan & Action Plan 2024 (RAKB)	**30 November 2023** November 30, 2023

Persetujuan dan Keputusan Direksi Tahun 2023
Approval and Resolutions of Board of Directors in 2023

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
1.	**9 Januari 2023** January 9, 2023	**No. 001/BOD-REFI/IA/I/2023**	**Pembentukan Komite Pengawasan Anti-Fraud** Establishment of Anti-Fraud Oversight Committee
2.	**1 Mei 2023** May 1, 2023	**No. 001/DIR-REFI/V/2023**	**SK Batas Wewenang Memutus Pembiayaan** Decree on the Limit of Authority to Terminate Financing

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki rapat gabungan untuk membahas agenda-agenda krusial, sekaligus menjadi wadah bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi. berikut adalah rincian jumlah rapat gabungan dan frekuensi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors
In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also have joint meetings to discuss crucial agendas, as well as a forum for the Board of Commissioners to provide direction to the Board of Directors. The following are details of the number of joint meetings and the frequency of each of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings:

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Anton Budidjaja **Komisaris Utama** President Commissioner	**10**	**8**	**80%**
Braman Setyo **Komisaris Independen** Independent Commissioner	**10**	**10**	**100%**
Iman Pribadi **Direktur Utama** President Director	**10**	**9**	**90%**
Ira Rakhmawati **Direktur** Director	**10**	**8**	**80%**
Frans Victor Kailola **Direktur** Director	**10**	**10**	**100%**

Dewan Pengawas Syariah

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Pengawas Syariah ("DPS")memiliki fungsi sebagai organ yang secara khusus menyampaikan masukan kepada Direksi dalam bentuk nasihat dan saran terkait pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengangkatan dan pengesahan Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari DSN-MUI. Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/ NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
Dewan Pengawas Syariah bertugas meninjau kegiatan Perusahaan sepanjang tahun buku guna memastikan bahwa kinerja operasional Perusahaan tidak keluar dari praktik syariah yang telah ditentukan dalam Undang-Undang. Seluruh temuan hasil uji langsung disampaikan kepada Direksi atau unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti dan diperbaiki sehingga dapat memenuhi kesesuaian yang ditetapkan dalam prinsip syariah.

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang tercermin pada 3 (tiga) fungsi, yaitu:

Sharia Supervisory Board

In the corporate governance structure, the Sharia Supervisory Board ("DPS") has a function as an organ that specifically provides input to the Board of Directors in the form of advice and suggestions regarding the implementation of the Company's activities in accordance with sharia principles. The appointment and ratification of the Sharia Supervisory Board is carried out through the GMS in accordance with recommendations from DSN-MUI. The Sharia Supervisory Board of the Company was appointed based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/ NB.22/2017 dated March 3, 2017.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board
The Sharia Supervisory Board is tasked with reviewing the Company's activities throughout the financial year to ensure that the Company's operational performance does not deviate from the sharia practices specified in the Law. All findings of the test results are directly submitted to the Board of Directors or related work units to be followed up and corrected so that they can fulfill the conformity stipulated in sharia principles.

The duties and responsibilities of DPS are to provide advice and suggestions to the Board of Directors and to supervise the Company's activities to be in accordance with Sharia Principles which are reflected in 3 (three) functions, namely:

Fungsi Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities Function	Mekanisme Mechanism
Koordinasi	• **Melakukan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan Prinsip Syariah; dan** • **Mewakili dan mendampingi perusahaan untuk rapat, diskusi, dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait pemenuhan Prinsip Syariah.**
Coordination	• Conducting meetings and discussions with internal parties related to the fulfillment of Sharia Principles; and • Representing and accompanying the Company for meetings, discussions, and consultations with external parties related to the fulfillment of Sharia Principles.
Pengawasan	• **Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perusahaan;** • **Mengawasi proses pembangunan produk baru dan pengembangan fitur produk Perusahaan agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;** • **Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum terdapat fatwanya;** • **Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya;** • **Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan** • **Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.**
Monitoring	• Assessing and ensuring the fulfillment of Sharia Principles on operational guidelines and products issued by the Company; • Overseeing the process of building new products and developing the Company's product features to comply with the DSN-MUI fatwa; • Requesting a fatwa to DSN-MUI for new products for which there is no fatwa; • Requesting data and information related to Sharia aspects from the Company's work unit in the context of carrying out its duties; • Evaluating the Risk Management Policy related to the fulfillment of Sharia Principles; and • Evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management Policies related to the fulfillment of Sharia Principles.
Pelaporan	• **Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris;** • **Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada OJK dan DSN-MUI; dan** • **Menyampaikan Hasil Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris.**
Reporting	• Reporting the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board to the Board of Directors and the Board of Commissioners; • Submitting the DPS Supervision Report to OJK and DSN-MUI; and • Submit the results of the Risk Management Policy Evaluation related to the fulfillment of Sharia Principles to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Guna mewujudkan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat dengan agenda pembahasan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah di bisnis pembiayaan Perusahaan. Pada tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah telah menghadiri rapat Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan bersama unit pendukung. Rincian mengenai rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting

In order to realize a business that is in accordance with Sharia principles, the Sharia Supervisory Board holds meetings with discussion agendas related to Sharia principles in the Company's financing business. In 2023, the Sharia Supervisory Board attended Sharia Supervisory Board meetings conducted with the supporting units. Details of the Sharia Supervisory Board meetings are as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
M. Faisal Muchtar **Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board	**6**	**6**	**100%**

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah 2023
Implementation of Sharia Supervisory Board Duties in 2023

No.	Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
1.	**Melakukan evaluasi & monitoring pelaksanaan kinerja Unit Usaha Syariah** Evaluating & monitoring the implementation of the Syariah Business Unit's performance.	**31 Maret 2023** March 31, 2023
2.	**Memberikan masukan dan arahan terkait penggunaan akad pada kegiatan usaha Unit Usaha Syariah** Providing input and direction regarding the use of contracts in the business activities of the Sharia Business Unit.	**2 Agustus 2023** August 2, 2023
3.	**Melakukan kunjungan kepada Nasabah yang memiliki fasilitas Pembiayaan Syariah** Conducting visits to customers who have Sharia Financing facilities	**28 Desember 2023** December 28, 2023
4.	**Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Penggunaan Dana Kebaijikan** Evaluating and approving the Kebaijikan Fund Utilization Report	**22 Desember 2023** December 22, 2023
5.	**Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 (RAKB)** Evaluating and approving Sustainable Finance Business Plan & Action Plan 2024 (RAKB)	**30 November 2023** November 30, 2023

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Self-Assessment GCG

A. Struktur Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek struktur tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
   a. **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**
      Ditinjau dari hasil self-assessment yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa pada kriteria ini, komposisi dan kriteria Dewan Komisaris telah sesuai dan memadai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.
   b. **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
      Ditinjau dari hasil self-assessment yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa pada kriteria ini, komposisi dan kriteria Direksi telah sesuai dan memadai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors based on GCG Self-Assessment

A. Governance Structure

1. The positive factors of the Company's governance structure aspects are in the following criteria:
   a. **Implementation of Board of Commissioners Duties and Responsibilities**
      Based on the self-assessment results achieved on the governance structure, the Company concluded that under this criterion, the composition and criteria of the Board of Commissioners were appropriate and adequate for the performance of its duties and responsibilities for the benefit of the Company and its Stakeholders.
   b. **Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities**
      In view of the self-assessment results achieved on the governance structure, the Company concluded that on this criterion, the composition and criteria of the Board of Directors were appropriate and adequate for the performance of its duties and responsibilities for the benefit of the Company and its Stakeholders.

2. Ditinjau dari aspek struktur tata kelola, Perusahaan tidak menemukan adanya faktor-faktor negatif dalam struktur tata kelola perusahaan.

B. Proses Tata Kelola

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ditinjau dari hasil self-assessment yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat dan memadai yang mencakup tindakan pengawasan dan evaluasi serta telah memenuhi tingkat independensi. Pengangkatan/penggantian anggota Dewan Komisaris juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ditinjau dari hasil self-assessment yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat dan memadai yang mencakup pelaksanaan optimalisasi GCG, pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil audit berdasarkan rekomendasi pihak terkait, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses tata kelola. Pengangkatan/penggantian anggota Direksi juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

C. Hasil Tata Kelola

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ditinjau dari terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, Perusahaan menyimpulkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris telah mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai dengan tujuan dan berhasil menunjang Perusahaan mencapai kinerja optimal di tahun 2023.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ditinjau dari terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, Perusahaan menyimpulkan kinerja pengelolaan Direksi telah mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai dengan tujuan dan berhasil menunjang Perusahaan mencapai kinerja optimal di tahun 2023.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Nominasi

Proses nominasi di Perusahaan didasarkan pada pertimbangan rekomendasi calon anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah disusun berdasarkan beberapa faktor seperti penilaian kinerja, kompetensi dan keahlian yang dimiliki, serta beberapa hal lainnya sesuai kebutuhan.

2. In terms of governance structure, the Company did not find any negative factors in the corporate governance structure.

B. Governance Process

a. Implementation of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the self-assessment results achieved on the governance structure, the Company concluded that with the fulfillment of the governance process in this criterion, the Board of Commissioners successfully carried out its duties and responsibilities appropriately and adequately, which included supervisory and evaluation actions and met the level of independence. The appointment/replacement of members of the Board of Commissioners were also carried out in accordance with statutory provisions.

b. Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities

Based on the results of the self-assessment achieved on the governance structure, the Company concluded that with the fulfillment of the governance process in this criterion, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities appropriately and adequately which included the implementation of GCG optimization, the implementation of follow-up on audit findings based on recommendations from related parties, as well as other matters related to the governance process. The appointment/replacement of members of the Board of Directors was also carried out in accordance with statutory provisions.

C. Governance Outcomes

a. Implementation of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the fulfillment of the governance structure and governance process in this criterion, the Company concluded that the supervisory performance of the Board of Commissioners was able to create governance outcomes in accordance with the objectives and successfully support the Company to achieve optimal performance in 2023.

b. Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities

Based on the fulfillment of the governance structure and governance process in this criterion, the Company concluded that the management performance of the Board of Directors was able to create governance outcomes in accordance with the objectives and successfully support the Company to achieve optimal performance in 2023.

`

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Nomination

The nomination process in the Company is based on the consideration of recommendations for candidates from the Nomination and Remuneration Committee. Recommendations for candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are based on several factors such as performance assessment, competence and expertise, as well as several other things as needed.

Remunerasi
Keputusan mengenai remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan remunerasi tersebut meliputi remunerasi berupa penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) dan fasilitas lain berupa fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura).

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah
1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Gaji Pokok.
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan.

Pengungkapan Paket atau Kebijakan Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun
1. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan pengawas Syariah yang ditetapkan dalam RUPS.
   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Gaji Pokok.
2. Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.

   - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan.

Remuneration
Decisions regarding remuneration and other facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). The remuneration policy includes remuneration in the form of income in the form of finance (non-in-kind) and other facilities in the form of other facilities received not in the form of finance (in-kind).

Policy on Remuneration and Other Facilities for Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board
1. Remuneration in kind, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantieme and other forms of remuneration.
   - The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive a basic salary.
2. Other in-kind facilities are other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.

   - The Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive Health Insurance Facilities.

Disclosure of Remuneration Package or Policy in 1 (one) Year

1. Remuneration packages or policies and other facilities for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as determined by the GMS.
   - The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive a basic salary.
2. Remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at least include the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, the number of members of the Sharia Supervisory Board, and the total amount of remuneration policies and other facilities.
   - The Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive Health Insurance Facilities.

Jabatan Position	**Jumlah (Orang)** Total (People)	**Tunjangan** Allowance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**2**	**Jaminan Kesehatan** Health Insurance
Direksi Board of Directors	**3**	**Jaminan Kesehatan dan BPJS TK sesuai Kebijakan atau Agreement** Health Insurance and Social Security according to Policy or Agreement
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	**1**	**Jaminan Kesehatan dan BPJS TK** Health Insurance and Social Security

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris; Direksi; Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan Unit Usaha Syariah (UUS); serta Pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

1. The number of members of the Board of Commissioners; Board of Directors; Sharia Supervisory Board and Head of Sharia Business Unit (UUS); and Employees who received remuneration packages in 1 (one) year grouped according to income level as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of Board of Commissioners	**Jumlah Direksi** Number of Directors	**Jumlah Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan UUS** Number of Sharia Supervisory Board and Head of UUS
Di atas Rp2 miliar Above IDR 2 billion	-	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-	1	-
Di atas Rp500 juta s.d 1 miliar Above Rp500 million to 1 billion	-	1	-
Rp500 juta ke bawah IDR 500 million and below	2	1	2

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

a. Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah

Gaji Dewan Komisaris Tertinggi Highest Board of Commissioners Salar	**4,6%**

b. Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah

Gaji Direksi Tertinggi Highest Board of Directors Salary	**15,7%**

c. Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi dan terendah

Gaji Dewan Pengawas Syariah Tertinggi Highest Sharia Supervisory Board Salary	**0%**

Highest and Lowest Salary Ratio

a. Ratio of highest and lowest salaries of members of the Board of Commissioners

Gaji Dewan Komisaris Terendah Lowest Board of Commissioners Salary	**6,7%**

b. Ratio of highest and lowest salaries of Directors

Gaji Direksi Terendah Lowest Board of Directors Salary	**36,7%**

c. Ratio of highest and lowest salaries of Sharia Supervisory Board members

Gaji Dewan Pengawas Syariah Terendah Lowest Sharia Supervisory Board Salary	**7,2%**

Pada 2023, jumlah keseluruhan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp2,48 miliar.

Komite Audit

Di dalam organisasi, Komite Audit merupakan komponen yang bergerak sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dengan tanggung jawab utama menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terutama pada aspek-aspek seperti pelaporan keuangan, pengelolaan risiko Perusahaan, penerapan sistem pengendalian internal, seluruh proses audit Perusahaan, serta proses implementasi prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Komite Audit
Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sebagai pedoman kerja. Piagam tersebut dibuat oleh Perusahaan dan telah mendapat penetapan dan pengesahan dari Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020. Piagam tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan Unit Pengawasan Internal Perusahaan
2. Struktur Organisasi Audit yang terdiri dari:
   a. Direktur Utama
   b. Kepala Divisi Audit Perusahaan
   c. Kepala Divisi Audit
   d. Kepala Divisi Audit
   e. Divisi Internal Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
4. Kewenangan yang dimiliki Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
5. Strategi dan Ruang Lingkup
6. Persyaratan Menjadi Internal Auditor
7. Standar Pelaksanaan Audit yang terdiri dari;
   a. Perencanaan Audit
   b. Persiapan Audit
   c. Penyusunan Program Audit
   d. Pelaksanaan Penugasan Audit
   e. Pelaporan Hasil Audit
   f. Tindak Lanjut Hasil Audit
8. Kode Etik Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komposisi Komite Audit
Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit Perusahaan ialah sebagai berikut:

Audit Committee

Within the organization, the Audit Committee is a component that acts as a supporting committee of the Board of Commissioners with the main responsibility of supporting the duties of the Board of Commissioners in terms of supervision, especially on aspects such as financial reporting, Company risk management, implementation of the internal control system, the entire Company audit process, as well as the process of implementing GCG principles.

Audit Committee Charter
The Audit Committee has an Audit Committee Charter which was prepared as a work guideline. The Charter was prepared by the Company and approved by the Board of Commissioners on December 23, 2020. The Charter regulates matters related to the Audit Committee, with details as follows:

1. Vision, Mission, and Objectives of the Company's Internal Audit Unit
2. Audit Organization Structure consisting of:
   a. President Director
   b. Head of Corporate Audit Division
   c. Head of Audit Division
   d. Head of Audit Division
   e. Internal Audit Division
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division and all members of the Audit Organization
4. The authority of the Internal Audit Division and all members of the Audit Organization
5. Strategy and Scope
6. Requirements to Become an Internal Auditor
7. Audit Implementation Standards consisting of;
   a. Audit Planning
   b. Audit Preparation
   c. Preparation of Audit Program
   d. Implementation of Audit Assignments
   e. Reporting of Audit Results
   f. Follow-up on Audit Results
8. Internal Code of Conduct

Duties and Responsibilities of Audit Committee
a. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
b. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment and service fees;
e. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overse eing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Audit Committee Composition
As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Braman Setyo	**Ketua** Head	**SK Dewan Komisaris No. 10/BOC-REFI/X/2021** Board of Commissioners Decree No. 10/ BOC-REFI/X/2021	**5 tahun |** years
Alan Yazid	**Anggota** Member		
Saleh Basir	**Anggota** Member		

Profil Komite Audit
Braman Setyo
Ketua Komite Audit
Profil Bapak Braman Setyo telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Alan Yazid
Anggota Komite Audit
Profil Bapak Alan Yazid telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Saleh Basir
Anggota Komite Audit
Profil Bapak Saleh Basir telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit
Komitmen independensi Komite Audit bersandar pada lima aspek independensi berikut:
1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Rapat Komite Audit
Sepanjang 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Profile
Braman Setyo
Head of Audit Committee
Mr. Braman Setyo's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Alan Yazid
Audit Committee Member
Mr. Alan Yazid's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Saleh Basir
Audit Committee Member
Mr. Saleh Basir's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independence of Audit Committee
The Audit Committee's independence commitment rests on the following five aspects of independence:
1. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.
2. Having no management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies.
3. Having no shareholding relationship in the Company
4. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.
5. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.

Based on the five aspects above, the Company has ensured that all members of the Audit Committee uphold their independence as they are not involved in these five aspects.

Audit Committee Meeting
In 2023, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with details of the frequency of attendance of each Audit Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Braman Setyo	**Ketua** Head	**4**	**4**	**100%**
Alan Yazid	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**
Alan Yazid	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Audit dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2023, Komite Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of Audit Committee

The Company fully supports the capacity building of the Audit Committee by providing opportunities to increase expertise through education and training. In 2023, the Audit Committee participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023".** Information related to the Commissioner's training and education is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2023".		

Pelaksanaan Kinerja Komite Audit 2023

Sepanjang 2023, Komite Audit telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan pengendalian intern di lingkungan Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2022;
4. Mengevaluasi pelaksanaan hasil tindak lanjut audit sepanjang 2022;
5. Memastikan kegiatan Penerapan APU-PPT Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku.

Implementation of Audit Committee Performance in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee performed in accordance with its duties and responsibilities, including:
1. Evaluated the effectiveness and efficiency of internal control activities within the Company;
2. Provided recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm;
3. Monitored and evaluated the performance of the Public Accounting Firm in auditing the Company's 2022 Financial Statements;
4. Evaluated the implementation of audit follow-up results throughout 2022;
5. Ensured that the Company's AML-CFT Implementation activities run in accordance with the provisions of the applicable Regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam struktur GCG Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu membantu Dewan Komisaris dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi. Secara khusus, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait nominasi calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta rekomendasi terkait remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

In the Company's GCG structure, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration functions. Specifically, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations regarding the nomination of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as recommendations regarding remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun Perusahaan serta telah ditetapkan dan disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2021. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Keanggotaan
2. Tugas & Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik Kerah
5. Rapat Kerja, Pengungkapan & Pelaporan
6. Larangan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Bidang Nominasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Bidang Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Penyusunan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Penyusunan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan ialah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been prepared by the Company and approved by the Board of Commissioners on March 1, 2021. The policy regulates matters related to the Nomination and Remuneration Committee, with details as follows:

1. Membership
2. Duties & Responsibilities
3. Authority
4. Code of Conduct
5. Work Meeting, Disclosure & Reporting
6. Prohibition

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Nomination Function

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Preparation of Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Formulation of policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   - Preparation of the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
b. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Braman Setyo	**Ketua** Head	**SK Dewan Komisaris No. 019/BOC-REFI/XII/2021** Board of Commissioners Decree No. 019/BOC-REFI/XII/2021	**Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru** Valid until there is a change in the appointment of a new Committee
Anton Budidjaja	**Anggota** Member		
Angga Gunawan	**Anggota** Member		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Braman Setyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil Bapak Braman Setyo telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Anton Budidjaja
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil Bapak Anton Budidjaja telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Angga Gunawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Budi Luhur Jakarta, Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan lokal sebagai *Human Resource*.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komitmen independensi Komite Nominasi dan Remunerasi bersandar pada lima aspek independensi berikut:
1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Profile

Braman Setyo
Head of Nomination and Remuneration Committee
Mr. Braman Setyo's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Anton Budidjaja
Nomination and Remuneration Committee Member
Mr. Anton Budidjaja's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Angga Gunawan
Nomination and Remuneration Committee Member

Indonesian citizen, 34 years old. He holds a Bachelor's degree from Budi Luhur University Jakarta, He has experience in several local companies as Human Resource.

Independence of Nomination and Remuneration Committee
The commitment to independence of the Nomination and Remuneration Committee rests on the following five aspects of independence:
1. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.
2. Having no management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies.
3. Having no shareholding relationship in the Company
4. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.
5. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.

Based on the five aspects above, the Company has ensured that all members of the Nomination and Remuneration Committee uphold their independence as they are not involved in these five aspects.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings, with details of the frequency of attendance of each Nomination and Remuneration Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Braman Setyo	**Ketua** Head	**4**	**4**	**100%**
Anton Budidjaja	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**
Angga Gunawan	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee
The Company fully supports the capacity building of the Nomination and Remuneration Committee by providing opportunities to increase expertise through education and training. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023".** Information related to the Commissioner's training and education is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2023".		
Anton Budidjaja	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023".** Information related to the Commissioner's training and education is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2023".		

Pelaksanaan Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2023

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Mengevaluasi pemberian honorarium jajaran Direksi dan Dewan Komisaris
2. Menyetujui pengangkatan dan/atau pengunduran diri Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Performance in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee performed in accordance with its duties and responsibilities, among others:

1. Evaluated the honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approved the appointment and/or resignation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Dalam struktur GCG Perseroan, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pemantauan manajemen risiko. Dengan posisinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memastikan Dewan Komisaris memperoleh berbagai referensi yang tepat guna mengoptimalkan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko
Guna menunjang proses pelaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun Perusahaan serta telah ditetapkan dan disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Pemantau Risiko, dengan rincian sebagai berikut:
1. Menetapkan Ketua & Anggota Pemantau Risiko
2. Tugas & Wewenang

Risk Monitoring Committee

In the Company's GCG structure, the Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on matters relating to risk management supervision and monitoring. With its position as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee ensures that the Board of Commissioners receives appropriate references to optimize the implementation of risk management in the Company.

Risk Monitoring Committee Charter
To support the process of carrying out its duties, the Company's Risk Monitoring Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter that has been prepared by the Company and has been determined and approved by the Board of Commissioners on October 5, 2021. The policy regulates matters related to the Risk Monitoring Committee, with details as follows:
1. Establishing Head of Risk Monitoring & Members
2. Duties & Authorities

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

a. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
c. Melakukan pengawasan aktif terhadap Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
e. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan
f. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan ialah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

a. Supervising and monitoring the implementation of risk management which includes identification, measurement, monitoring and risk control;
b. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
c. Actively supervising the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Administering policies, procedures and risk limit setting;
e. Administering a risk management information system; and
f. Administering comprehensive internal controls

Composition of Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Braman Setyo	**Ketua** Head	**SK Dewan Komisaris No. 009/ BOCREF/X/2021** Board of Commissioners Decree No. 009/ BOCREF/X/2021	**Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru** Valid until there is a change in the appointment of a new Committee
Alan Yazid	**Anggota** Member		
Saleh Basir	**Anggota** Member		

Profil Komite Pemantau Risiko

Braman Setyo
Ketua Komite Pemantau Risiko
Profil Bapak Braman Setyo telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Alan Yazid
Anggota Komite Pemantau Risiko
Profil Bapak Alan Yazid telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Saleh Basir
Anggota Komite Pemantau Risiko
Profil Bapak Saleh Basir telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komitmen independensi Komite Pemantau Risiko bersandar pada lima aspek independensi berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Risk Monitoring Committee Profile

Braman Setyo
Head of Risk Monitoring Committee
Mr. Braman Setyo's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Alan Yazid
Risk Monitoring Committee Member
Mr. Alan Yazid's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Saleh Basir
Risk Monitoring Committee Member
Mr. Saleh Basir's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independence of Risk Monitoring Committee

The commitment to independence of the Risk Monitoring Committee rests on the following five aspects of independence:

1. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.
2. Having no management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies.
3. Having no shareholding relationship in the Company
4. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.
5. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Rapat Komite Pemantau Risiko
Sepanjang 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Based on the five aspects above, the Company has ensured that all members of the Risk Monitoring Committee uphold their independence as they are not involved in these five aspects.

Risk Monitoring Committee Meetings
In 2023, the Risk Monitoring Committee conducted 4 (four) meetings, with details of the frequency of attendance of each Risk Monitoring Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Braman Setyo	**Ketua** Head	**4**	**4**	**100%**
Alan Yazid	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**
Saleh Basir	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Pemantau Risiko dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of Risk Monitoring Committee

The Company fully supports the capacity building of the Risk Monitoring Committee by providing opportunities to improve expertise through education and training. In 2023, the Risk Monitoring Committee participated in education, training, seminars, webinars and workshops as summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2023".** Information related to the Commissioner's training and education is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2023".		

Pelaksanaan Kinerja Komite Pemantau Risiko 2023

Sepanjang 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Memetakan risiko yang mungkin terjadi serta upaya mitigasinya;
2. Pelaksanaan kontrol rutin/secara berkala terhadap Perusahaan guna menjaga nilai kesehatan Perusahaan
3. Mengevaluasi tugas & fungsional Risk Management terkait pemantau tingkat risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko

Peran Komite Manajemen Risiko dalam tubuh Perusahaan ialah sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai penanggung jawab penerapan manajemen risiko. Sebagai bagian dari organisasi, Komite Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memastikan pelaksanaan implementasi manajemen risiko secara komprehensif dan menyeluruh di Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko
Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan telah dibekali dengan SK Direksi Pembentukan Komite Manajemen Risiko sebagai pedoman kerja yang telah memperoleh penetapan dan pengesahan Direksi pada tanggal 29 Agustus 2022. SK tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Manajemen Risiko, dengan rincian sebagai berikut:
1. Menetapkan Ketua & Anggota Komite Manajemen Risiko

2. Wewenang & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
a. Melakukan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
c. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
d. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan
e. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.

Komposisi Komite Manajemen Risiko
Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan ialah sebagai berikut:

Implementation of Risk Monitoring Committee Performance in 2023
In 2023, the Risk Monitoring Committee performed in accordance with its duties and responsibilities, among others:
1. Mapped possible risks and mitigation efforts;
2. Implemented routine / periodic control of the Company in order to maintain the health value of the Company
3. Evaluated Risk Management tasks & functionalities related to monitoring the Company's risk level.

Risk Management Committee

The role of the Risk Management Committee within the Company is as a supporting organ of the Board of Directors in charge of risk management implementation. As part of the organization, the Risk Management Committee assists the Board of Directors in ensuring a comprehensive and thorough implementation of risk management in the Company.

Risk Management Committee Guidelines
The establishment of the Company's Risk Management Committee is based on the Decree of the Board of Directors on the Establishment of the Risk Management Committee as a work guideline that approved and ratified by the Board of Directors on August 29, 2022. The decree regulates matters related to the Risk Management Committee, with details as follows:
1. Establishing the Chairman & Members of the Risk Management Committee
2. Authority & Responsibility of Risk Management Committee

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee
a. Implementing risk management practices that include identification, measurement, monitoring and risk control;

b. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
c. Administering policies, procedures and risk limit setting;
d. Administering a risk management information system; and
e. Administering comprehensive internal controls.

Composition of Risk Management Committee
As of December 31, 2023, the composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ira Rakhmawati	**Ketua** Head	**SK. No.006/DIR-REFI/VIII/2022**	**Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru** Valid until there is a change in the appointment of a new Committee
Iman Pribadi	**Anggota** Member		
Frans Victor Kailola	**Anggota** Member		
Reza Suharjanto	**Anggota** Member		
Hanindya Aryoputro	**Anggota** Member		

Profil Komite Manajemen Risiko

Ira Rakhmawati
Ketua Komite Manajemen Risiko
Profil Ibu Ira Rakhmawati telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Iman Pribadi
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil Bapak Iman Pribadi telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Frans Victor Kailola
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil Bapak Frans Victor Kailola telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Reza Suharjanto
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil Bapak Reza Suharjanto telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Hanindya Aryoputro
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil Bapak Hanindya Aryoputro telah diuraikan dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko
Komitmen independensi Komite Manajemen Risiko bersandar pada lima aspek independensi berikut:
1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Berdasarkan kelima aspek di atas, Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko menjunjung tinggi independensinya karena tidak terlibat dalam lima aspek tersebut.

Rapat Komite Manajemen Risiko
Sepanjang 2023, Komite Menajamen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian informasi frekuensi kehadiran masing-masing Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

Risk Management Committee Profile

Ira Rakhmawati
Head of Risk Management Committee
The profile of Ms. Ira Rakhmawati is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Iman Pribadi
Risk Management Committee Member
Mr. Iman Pribadi's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Frans Victor Kailola
Risk Management Committee Member
The profile of Mr. Frans Victor Kailola is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Reza Suharjanto
Risk Management Committee Member
The profile of Mr. Reza Suharjanto is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hanindya Aryoputro
Risk Management Committee Member
Mr. Hanindya Aryoputro's profile is described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independence of Risk Management Committee
The commitment to independence of the Risk Management Committee rests on the following five aspects of independence:
1. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.
2. Having no management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies.
3. Having no shareholding relationship in the Company
4. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.
5. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.

Based on the five aspects above, the Company has ensured that all members of the Risk Management Committee uphold their independence as they are not involved in these five aspects.

Risk Management Committee Meetings
In 2023, the Risk Management Committee conducted 4 (four) meetings, with details of the frequency of attendance of each Risk Management Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ira Rakhmawati	**Ketua** Head	**4**	**4**	**100%**
Iman Pribadi	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**
Frans Victor Kailola	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**
Reza Suharjanto	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**
Hanindya Aryoputro	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100%**

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Pemantau Risiko dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Competency Development of Risk Management Committee

The Company fully supports the capacity building of the Risk Monitoring Committee by providing opportunities to improve expertise through education and training. In 2023, the Risk Monitoring Committee participated in education, training, seminars, webinars and workshops as summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ira Rakhmawati	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direksi telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi" Tahun 2023".** Information related to the training and education of the Board of Directors is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors" Year 2023".		
Iman Pribadi	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direksi telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi" Tahun 2023".** Information related to the training and education of the Board of Directors is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors" Year 2023".		
Frans Victor Kailola	**Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direksi telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi" Tahun 2023".** Information related to the training and education of the Board of Directors is presented in this report and available in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors" Year 2023".		

Pelaksanaan Kinerja Komite Manajemen Risiko 2023

Sepanjang 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Laporan pelaksanaan Self-Assessment Tingkat Risiko Perusahaan
2. Mengevaluasi klasifikasi Risk Register Perusahaan
3. Melakukan pelaporan kepada Komite Pemantau Risiko terkait hasil penemuan risiko, upaya mitigasi, serta evaluasinya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berada di bawah koordinasi Direksi sebagai organ penghubung yang menjembatani hubungan antara Perusahaand dengan pihak eksternal baik pemegang saham, regulator, pemasok, maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan berperan menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan, baik yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan keterbukaan informasi ataupun kegiatan sosial lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profil Hanindya Aryoputro selaku Sekretaris Perusahaan telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan yang berlaku di Perseroan:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan tidak ikut serta dalam program pengembangan kompetensi sepanjang 2023.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:
1. Melaksanakan korespondensi dengan dengan regulator dan pihak eksternal pemangku kepentingan lainnya seperti pelaporan triwulanan, hingga pelaksanaan public expose;
2. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa;
3. Menyiapkan rapat Komisaris, Direksi, DPS, maupun Komite-Komite terkait;
4. Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang dimiliki.

Implementation of Risk Management Committee Performance in 2023
In 2023, the Risk Monitoring Committee performed in accordance with its duties and responsibilities, among others:
1. Reported the implementation of the Company's Risk Level Self-Assessment
2. Evaluated the classification of the Company's Risk Register
3. Reported to the Risk Monitoring Committee regarding risk findings, mitigation efforts, and evaluation.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is under the coordination of the Board of Directors as a liaison organ that bridges the relationship between the Company and external parties including shareholders, regulators, suppliers, and other stakeholders. Corporate Secretary plays a role in maintaining public perception of the Company's image and the fulfillment of responsibilities by the Company, both related to laws and regulations and information disclosure or other social activities.

Corporate Secretary Profile
Hanindya Aryoputro's profile as Corporate Secretary is described in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
Corporate Secretary has an important role in the implementation of Governance. The following are the 4 main functions of the Corporate Secretary that apply in the Company:
1. Following the developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

Competency Development of Corporate Secretary
Corporate Secretary did not participate in any competency development programs in 2023.

Implementation of Corporate Secretary Duties
In 2023, the Corporate Secretary carried out the duties and responsibilities with the following details:
1. Carried out correspondence with regulators and other external stakeholders such as quarterly reporting, to the implementation of public expose;
2. Prepared the organization of the Annual GMS and Extraordinary GMS;
3. Prepared meetings of Commissioners, Directors, DPS, and related Committees;
4. Prepared the Company's Annual Report in accordance with regulations.

Internal Audit

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal untuk memberi pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Keberadaan fungsi Unit Audit Internal di Perusahaan juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjalankan proses bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Di dalam organisasi Perusahaan, Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit juga bekerja sama dengan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas masing-masing pihak. Proses pengangkatan dan pemberhentian Unit Internal Audit dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit
Unit Internal Audit Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Internal Audit Charter yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hal-hal yang diatur dalam charter adalah sebagai berikut:
1. Visi dan Misi;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Strategi;
4. Kedudukan Internal Audit;
5. Persyaratan Internal Auditor;
6. Kebijakan Audit Internal;
7. Ruang Lingkup;
8. Kewenangan;
9. Standar Pelaksanaan; dan
10. Kode Etik.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
3. Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
4. Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

Pernyataan Independensi Internal Audit
Guna menghasilkan performa kerja yang maksimal, Perusahaan mewajibkan pelaksanaan tugas secara independen dari Divisi Internal Audit. Perusahaan juga mendorong Divisi Internal Audit untuk memegang teguh komitmennya dalam memastikan pelaksanaan tugasnya senantiasa bebas dari kepentingan pihak-pihak tertentu yang berpotensi mengganggu proses audit. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan realisasi kinerja yang independen dengan pemenuhan kaidah independensi melalui penetapan berbagai hal berikut:

Internal Audit

The Company established the Internal Audit Unit to provide professional, independent and objective opinions to the President Director on the Company's business activities and operations. The presence of the Internal Audit Unit function in the Company is also a form of the Company's commitment to always carry out business processes in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Structure and Position of Internal Audit Unit
In the Company's organization, the Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is structurally under the Board of Directors and is fully responsible to the President Director. The Head of Internal Audit also works closely with the Audit Committee to support the implementation of each party's duties. The appointment and dismissal process of the Internal Audit Unit is carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and based on the recommendation of the Audit Committee.

Internal Audit Unit Charter
The Company's Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and approved and ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The matters set forth in the charter are as follows:
1. Vision and Mission;
2. Duties and Responsibilities;
3. Strategy;
4. Internal Audit Position;
5. Internal Auditor Requirements;
6. Internal Audit Policy;
7. Scope;
8. Authority;
9. Implementation Standards; and
10. Code of Ethics.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Developing a flexible annual audit plan with an appropriate risk-based methodology, including risks and controls identified by Management and submit the audit plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee for review and approval as well as periodic refinement;
2. Implementing the approved annual audit plan;
3. Preparing audit reports and follow-up reports on the audit results; and
4. Submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners as well as external parties in accordance with applicable regulations and provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.

Independence Statement of Internal Audit
In order to produce maximum work performance, the Company requires the implementation of tasks independently from the Internal Audit Division. The Company also encourages the Internal Audit Division to uphold its commitment in ensuring that the implementation of its duties is always free from the interests of certain parties that could potentially interfere with the audit process. Therefore, the Company strives for the realization of independent performance by fulfilling the rules of independence through the determination of the following matters:

1. **Benturan Kepentingan**
   Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, masing-masing organ organisasi beserta seluruh jajaran di bawahnya memiliki komitmen untuk menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
2. **Intervensi Pihak Lain**
   Perusahaan menjamin tidak adanya praktik-praktik intervensi pihak lain terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan pribadi.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit
Perusahaan senantiasa mendorong dan memfasilitasi anggota Unit Internal Audit untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Sepanjang 2023, Unit Internal Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

1. **Conflict of Interest**
   In order to carry out their functions properly, each organ of the organization and all levels below have a commitment to avoid domination from any party, not affected by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decision making can be carried out objectively.
2. **Other Party Intervention**
   The Company guarantees that there are no practices of other parties' intervention in the Company's business activities aimed at personal interests.

Competency Development of Internal Audit
The Company always encourages and facilitates members of the Internal Audit Unit to develop their competencies to support the implementation of their duties in the Company. In 2023, the Internal Audit Unit participated in education, training, seminars, webinars, and workshops which are summarized in the following table:

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Edwin Sundana	**Webinar "Pencegahan Korupsi Dengan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan"** "Corruption Prevention with the Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System" Webinar	**28 Juli 2023** July 28, 2023	**Mitra Berdaya Optima**

Pelaksanaan Kinerja Internal Audit 2023

Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal tahun 2023. Adapun realisasi kinerja pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:
1. Memeriksa fungsi dan kinerja setiap departemen atas pengendalian intern;
2. Memantau pelaksanaan hasil tindak lanjut audit sepanjang tahun 2023; dan
3. Mengembangkan sarana/media untuk *Whistleblowing System* atau ("WBS").

Temuan dan Tindak Lanjut
Berdasarkan hasil audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023, seluruh rekomendasi yang telah disepakati antara auditee dengan internal audit telah dijalankan. Adapun temuan audit seluruhnya bersifat administrasi dan tidak mengarah ke indikasi fraud. Salah satu rekomendasi audit adalah perubahan SOP yang disesuaikan dengan ketentuan regulator dan kebutuhan perusahaan.

Rencana Kinerja Audit 2024
Perusahaan memastikan efektivitas kinerja audit melalui penyusunan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang mencakup Rencana Audit Tahunan (RAT), Rencana Pengembangan, dan Rencana Aktivitas Lainnya. Penyusunan RKAT dilakukan secara tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemenuhan kualitas pelaksanaan fungsi Internal Audit yang sesuai dengan Standar Profesi Audit Intern yang berlaku.

Implementation of Internal Audit Performance in 2023

The Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in accordance with the Annual Audit Work Plan (RKAT) which was prepared and agreed upon at the beginning of 2023. The realization of performance in 2023 is as follows:
1. Examined each department's function and performance of internal controls;
2. Monitored the implementation of audit follow-up results throughout 2023; and
3. Developed tools/media for Whistleblowing System or ("WBS").

Findings and Follow-up
Based on the results of audits throughout 2023, all recommendations that had been agreed between the auditee and internal audit had been implemented. The audit findings were all administrative in nature and did not lead to indications of fraud. One of the audit recommendations was the change of SOP which was adjusted to the provisions of the regulator and the needs of the Company.

2024 Audit Performance Plan
The Company ensures the effectiveness of audit performance through the preparation of the Annual Audit Work Plan (RKAT) which includes the Annual Audit Plan (RAT), Development Plan, and Other Activity Plan. The preparation of the RKAT is carried out on an annual basis by considering the need to fulfill the quality of the implementation of the Internal Audit function in accordance with the applicable Internal Audit Professional Standards.

Selain itu, RKAT juga disusun berdasarkan pertimbangan hasil identifikasi obyek audit (audit universe) secara keseluruhan dan hasil kajian risiko masing-masing area audit, dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya audit yang meliputi jumlah hari kerja audit efektif selama 1 (satu) tahun melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko. Adapun RKAT Internal Audit untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Perencanaan Audit Internal berbasis pengetahuan akan risiko kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan;
2. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap departemen atas pengendalian intern;
3. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas kontrol terhadap timbulnya resiko pada bisnis Perusahaan.

Audit Eksternal

Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal independen untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Auditor Eksternal juga memiliki tugas untuk melakukan pengujian pengendalian internal, termasuk pengujian kembali item yang telah diuji oleh Internal Audit dan observasi dari prosedur yang dilakukan Internal Audit.

Mekanisme dan Kriteria Penunjukan Akuntan Publik
Proses penunjukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal dilakukan oleh Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku serta melalui tahapan proses seleksi berdasarkan pemenuhannya terhadap kriteria:
1. Berpengalaman sebagai auditor;
2. Memahami regulasi di Indonesia, Perusahaan masuk bursa serta peraturan lainnya yang relevan;
3. Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi;
4. Memahami produk pembiayaan; dan
5. Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko.

Jumlah Periode Akuntan dan Audit
Berdasarkan RUPS tahun buku 2023, diputuskan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2023 akan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Helianto & Rekan. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan.

In addition, the RKAT is also prepared based on consideration of the results of the identification of the audit object (audit universe) as a whole and the results of the risk assessment of each audit area, associated with the availability of audit resources which includes the number of effective audit working days for 1 (one) year through the application of a risk-based audit approach. The Internal Audit RKAT for 2024 is as follows:

1. Conducting Internal Audit Planning based on knowledge of the risk of organizational failure in achieving objectives;
2. Examining each department's function and performance of internal controls;
3. Evaluating the adequacy and effectiveness of controls against risks to the Company's business.

External Audit

The Company uses the services of the Public Accounting Firm (KAP) as an independent external party to provide an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The External Auditor also has the duty to perform internal control testing, including retesting of items that have been tested by Internal Audit and observation of procedures performed by Internal Audit.

Mechanism and Criteria for Appointment of Public Accountant
The process of appointing a Public Accountant as an external auditor is carried out by the Company based on applicable regulations and through a selection process based on its fulfillment of the criteria:

1. Has extensive experience as an auditor;
2. Understands the regulations in Indonesia, the Company's admission to the stock exchange and other relevant regulations;
3. Has experience and understanding of application systems and technology;
4. Understands financing products; and
5. Has experience and understanding of risk management.

Public Accounting Firm and Audit Period
Based on the GMS for financial year 2023, it was decided that the Company's Financial Statements ending December 31, 2023 would be audited by Helianto & Rekan Public Accounting Firm. The table below presents the Accountant and Public Accounting Firm that provided the Company's Financial Audit for the last 3 (three) years as well as the audit fees incurred.

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa (Rupiah penuh) Service Fees (Full Rupiah)
2023	**Heliantono dan Rekan** Heliantono and Partners	**Yansyafrin No. AP: 1482**	**Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2023** Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for Financial Year 2023	**Rp 175.000.000**
2022	**Heliantono dan Rekan** Heliantono and Partners	**Yansyafrin No. AP: 1482**	**Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2022** Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for Financial Year 2022	**Rp 150.000.000**
2021	**Heliantono dan Rekan** Heliantono and Partners	**Rahmat Sukendar No. AP: 1493**	**Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2021** Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for Financial Year 2021	**Rp 100.000.000**

Jasa Lain yang Diberikan
Untuk periode 2023, tidak terdapat jasa lain di luar ruang lingkup jasa yang diberikan di atas oleh Kantor Akuntan Publik beserta Akuntan Publik yang bertugas.

Other Services Provided
For 2023, there were no other services outside the scope of services provided above by the Public Accounting Firm and the Public Accountant in charge.

Sistem Pengendalian Internal
Perusahaan melakukan optimalisasi pengendalian internal bisnis agar tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui serta pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Secara khusus Perusahaan menjalankan pengendalian dengan pengelolaan seluruh risiko, pemeliharaan eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan, serta pelaksanaan strategi mitigasi yang tepat. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan Standard Operational Procedure (SOP).

Internal Control System
The Company optimizes the internal control of the business to remain in the corridor of the prevailing laws and regulations through effective risk management through the implementation of a comprehensive internal control system. In particular, the Company carries out control by managing all risks, maintaining risk exposure to stay within the corridors of established policies, and implementing appropriate mitigation strategies. Forms of risk control carried out by the Company include the establishment of limits and authorities, risk assessment of new products and activities, and risk assessment in the process of preparing Standard Operational Procedure (SOP).

Sistem Pengendalian Internal diterapkan oleh Perusahaan secara efektif dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam menjaga aset yang dimilikinya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Internal Control System is implemented by the Company effectively with the aim of assisting the Company in safeguarding its assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Manajemen Perusahaan telah melakukan pemantauan dan penilaian pada Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang mengukur tingkat kecukupan penerapannya di dalam Perusahaan sepanjang 2023. Berdasarkan penilaian tersebut, Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan pada tahun 2023 dipandang telah berjalan secara cukup dan penuh. Dewan Komisaris dan Direksi ke depannya akan terus menjaga peningkatan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal sekaligus berkomitmen mewujudkannya untuk mendukung Perusahaan meraih kelangsungan usaha yang optimal.

Statement of Board of Commissioners and/or Directors on Effectiveness of Internal Control System
The Company's management has monitored and assessed the Company's Internal Control System measuring the adequacy of its implementation within the Company throughout 2023. Based on this assessment, the Internal Control System in the Company in 2023 is considered to have run sufficiently and fully. The Board of Commissioners and Board of Directors in the future will continue to maintain the improvement and refinement of the Internal Control System as well as commit to realizing it to support the Company to achieve optimal business continuity.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perusahaan dihadapkan kepada berbagai risiko usaha yang variatif baik dari sisi internal maupun eksternal yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, pembentukan kerangka risiko yang tepat, adaptif, serta mampu meminimalkan imbas dari risiko terbebut menjadi sangat penting untuk dilakukan. Keberadaan kerangka manajemen risiko milik Perusahaan juga diharapkan mampu mengatasi tantangan ekonomi yang semakin berkembang pesat serta eksposur risiko yang terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang dinamis.

Kerangka manajemen risiko menjadi sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi yang realisasinya dituangkan ke dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh area aktivitas usaha. Dalam pengelolaannya, manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan
Perusahaan melakukan penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK terkait Penerapan Manajemen Risiko, yaitu sesuai dengan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan Kebijakan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit;
3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem Pengendalian Internal.

Proses Manajemen Risiko
Proses manajemen risiko dijalankan dengan tujuan agar Perusahaan dapat mengetahui, mengukur, serta memetakan risiko yang melekat pada aktivitas usaha sehingga dapat dilakukan pengelolaan pada risiko tersebut untuk menekan potensi terganggunya kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan.

Risk Management

As a company engaged in financial services, the Company is faced with various business risks, both internal and external, which can threaten the sustainability of the Company's business. Therefore, the establishment of a risk framework that is appropriate, adaptive, and able to minimize the impact of these risks is very important to do. The existence of the Company's risk management framework is also expected to be able to overcome economic challenges that are growing rapidly and risk exposures that continue to increase along with dynamic economic and business developments.

The risk management framework becomes an effective and integrated risk and capital management system whose realization is poured into policies, procedures, transaction and authority limits, other provisions, and various risk management tools that apply in all areas of business activity. In its management, risk management in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Overview of Risk Management Implementation
The Company implements Risk Management by referring to the provisions stipulated in the POJK related to Risk Management Implementation, namely in accordance with the 4 (four) pillars of Risk Management implementation which include:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors, including the Sharia Supervisory Board;
2. Adequacy of Risk Management Policy Procedures and Limit Setting;
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control processes and Risk Management Information Systems; and
4. Internal Control System.

Risk Management Process
The risk management process is carried out with the aim that the Company can identify, measure, and map the risks inherent in business activities so that management can be carried out on these risks to reduce the potential disruption of the continuity of the Company's business activities.

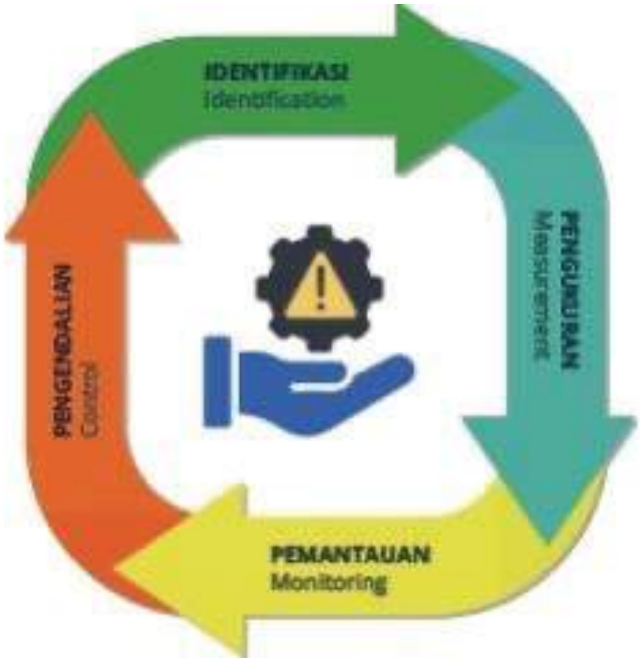

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

1) Identifikasi
Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan, misalnya karakter risiko yang terdapat pada setiap usaha dan produk-produk Perusahaan. Identifikasi bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya baik dari sisi internal maupun eksternal.

2) Pengukuran
Pengukuran risiko dilakukan untuk memperoleh gambaran efektivitas manajemen risiko dan menghitung berapa besar dampak kerugian yang ditimbulkan. Pengukuran dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator.

3) Pemantauan
Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha serta efektivitas proses manajemen risiko.

4) Pengendalian
Pengendalian dilakukan dengan mengelola seluruh risiko, memelihara eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan dan melakukan strategi mitigasi. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan Standard Operational Procedure (SOP).

Profil Risiko Tahun 2023
Penilaian profil risiko dalam Perusahaan meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Perusahaan.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

1) Identification
Identification is carried out by analyzing all sources of risk inherent in the Company's activities, such as the character of risk contained in each business and product of the Company. Identification is proactive, covers all activities and is carried out in order to analyze the source and possibility of risk and its impact both from the internal and external sides.

2) Measurement
Risk measurement is carried out to obtain an overview of the effectiveness of risk management and calculate how much the impact of losses incurred. The measurement can be quantitative or qualitative according to the measurement method set by the regulator.

3) Monitoring
Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposure contained in the entire product portfolio and business activities as well as the effectiveness of the risk management process.

4) Control
Control is carried out by managing all risks, maintaining risk exposure to stay within the corridors of established policies and conducting mitigation strategies. Forms of risk control carried out by the Company include the establishment of limits and authorities, risk assessment of new products and activities, and risk assessment in the process of preparing Standard Operational Procedure (SOP).

Risk Profile in 2023
The risk profile assessment in the Company includes an assessment of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Company's operational activities for 8 (eight) types of risks managed by the Company.

Nama Name	**Uraian / Definisi** Description/Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Resiko Strategis	• **Pencapaian piutang pembiayaan Tahun 2023 sebesar Rp 644 Miliar atau 5% meningkat dibanding Tahun 2022 sebesar Rp. 613 Miliar.** • **Total Asset Tahun 2023 naik sebesar Rp. 10 Miliar dari Tahun 2022 menjadi Rp. 712 Miliar.** • **Perubahan Strategis Bisnis Perseoan dari Cash Financing menjadi Non-Cash Financing.**	• **Perusahaan telah menyusun rencana kerja sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan.** • **Kebijakan dan Prosedur sudah cukup memadai untuk menjaga risiko strategis dalam perubahan Strategi Bisnis Perusahaan.**
	• Financing receivables in 2023 amounted to Rp. 644 billion or 5% increase compared to 2022 of Rp. 613 billion. • Total Asset in 2023 increased by Rp. 10 billion from 2022 to Rp. 712 billion. • Strategic Change of the Company's Business from Cash Financing to Non-Cash Financing.	• The Company has developed a work plan in accordance with the Company's capacity and capability. • Policies and Procedures are sufficient to safeguard strategic risks in the changing Business Strategy of the Company.

Nama Name	**Uraian / Definisi** Description/Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Operasional	• **Terdapat Frekuensi dan materialitas kejadian eksternal yang berdampak terhadap kegiatan operasional bank.** • **Transaksi yang tidak diotorisasi dan menyebabkan kerugian finansial.**	• **Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) berjalan dengan cukup baik.** • **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif, pelanggaran yang terjadi tidak signifikan dan segera dapat diperbaiki.** • **Pendelegasian kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.**
Operational Risk	• Frequency and materiality of external events impacted the bank's operations. • Unauthorized transactions that caused financial loss.	• Formulation of risk level to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) was effective. • Active supervision of the Board of Commissioners and Directors. Violations that occurred were not significant and were corrected immediately. • Delegation of authority was controlled and monitored regularly and worked well.
Risiko Kredit	• **NPF Gross: 1.66% dan NPF Netto: 1.49% tidak ada pelanggaran BMPP. Pembiayaan kepada pihak terkait cukup rendah.** • **Seluruh Pembiayaan yang diberikan dicover dengan jaminan yang memadai.**	• **Kebijakan dan prosedur cukup memadai dan di updated sesuai ketentuan Regulator.** • **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi aktif, peningkatan kualitas SDM di bidang perkreditan dengan training yang berkesinambungan.** • **Pengawasan Pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan Prosedur** • **Adanya pemisahan fungsi bisnis, underwriting, collection, dan MIS Analytics**
Credit Risk	• Gross NPF: 1.66% and Net NPF: 1.49% no violation of BMPP. Financing to related parties was relatively low. • All financing provided was covered by adequate collateral.	• Policies and procedures were adequate and updated in accordance with regulatory requirements. • Active supervision of the Board of Commissioners and Directors, improvement of the quality of human resources in the field of credit with continuous training. • Financing Supervision in accordance with the provisions and procedures • Separation of business functions, underwriting, collection, and MIS Analytics
Risiko Pasar	• **Perusahaan tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing, tidak ada pinjaman dengan bunga mengambang.** • **Tidak ada transaksi derivatif dalam kegiatan Perusahaan.**	• **Kebijakan dan prosedur cukup memadai.** • **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif.**
Market Risk	• The Company had no liabilities denominated in foreign currencies, no floating rate loans. • There were no derivative transactions in the Company's activities.	• Policies and procedures are adequate. • Active supervision of the Board of Commissioners and Directors.

Nama Name	**Uraian / Definisi** Description/Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Likuiditas	• **Kemampuan Likuiditas baik.** • **Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya secara memadai dengan dukungan likuiditas baik.** • **Pendanaan Perseroan perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan facility line dari Pihak Peminjam.** • **Tidak ada negative spread dalam aktivitas likuiditas Perusahaan.**	• **Kebijakan dan prosedur cukup memadai.** • **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif.** • **Sistem pengendalian internal cukup efektif.**
Liquidity Risk	• Liquidity capability was satisfactory. • The company managed to fulfill its short-term and long-term obligations adequately with good liquidity support. • The Company's funding needed to be increased by maximizing the facility line from the Borrower. • There was no negative spread in the Company's liquidity activities.	• Policies and procedures were adequate. • Active supervision of the Board of Commissioners and Directors. • Internal control system was effective.
Risiko Hukum	• **Legal Perkreditan:** • **Tidak ada pelanggaran syarat-syarat perjanjian yang belum terpenuhi.** • **Legal Corporate:** • **Terdapat ada gugatan terhadap Perusahaan**	• **Kebijakan dan prosedur cukup memadai.** • **Perusahaan telah memiliki tim legal yang capable untuk mewakili perusahaan dalam permasalahan-permasalahan hukum yang dihadapi dan dalam pelaksanaan kegiatan operasional.**
Legal Risk	• Credit Legal: • There were no violations of the terms of the agreement that have not been fulfilled. • Legal Corporate: • There was a lawsuit against the Company	• Policies and procedures were adequate. • The company has a capable legal team to represent the company in legal matters faced and in the implementation of operational activities.
Risiko Kepatuhan	• **Tidak ditemukan adanya pelanggaran terkait laporan APU dan PPT.** • **Menurunnya pelanggaran dan ketidakpatuhan Perusahaan selama tahun 2023** • **Jumlah denda akibat pelanggaran menurun pada periode tahun 2023** • **Pelanggaran berulang juga menurun selama tahun 2023**	• **Kebijakan dan prosedur cukup memadai** • **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup aktif.** • **Pemantauan aktivitas kepatuhan rutin dilakukan di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan**
Compliance Risk	• No violations were found related to AML and CFT reports. • Decrease in Company violations and non-compliance in 2023 • The number of fines for violations decreased in the period to 2023 • Repeat offenses also decreased during 2023	• Policies and procedures were adequate • Active supervision of the Board of Commissioners and Directors. • Monitoring of routine compliance activities was conducted under the coordination of the Compliance Director.

Nama Name	Uraian / Definisi Description/Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Reputasi	• **Secara umum tidak terdapat pengaruh reputasi negatif dari pengurus, pemegang saham Perusahaan, dan perusahaan terkait.** • **Reputasi secara keseluruhan dari pengurus, pemegang saham Perusahaan sangat baik.** • **Tidak ada pelanggaran atau potensi pelanggaran atas etika bisnis oleh Perusahaan, pengurus, dan pemegang saham.** • **Rating Perusahaan berada dalam kategori Invesment grade**	• **Kebijakan dan prosedur cukup memadai.** • **Perusahaan selalu meningkatkan pelayanan secara profesional dan menindak lanjuti seluruh keluhan nasabah atau mitra dengan menyediakan bagian khusus untuk menangani keluhan tersebut.** • **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi cukup memadai dalam menjaga reputasi Perusahaan.**
Reputational Risk	• In general, there was no negative reputational influence from the management, shareholders of the Company, and related companies. • The overall reputation of the Company's management, shareholders was very good. • There were no violations or potential violations of business ethics by the Company, management, and shareholders. • The Company's rating was in the Investment grade category	• Policies and procedures were adequate. • The company always improves its services professionally and follows up on all customer or partner complaints by providing a special section to handle these complaints. • Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in maintaining the Company's reputation.

Berikut adalah hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun 2023:

The following are the results of the Company's risk profile assessment for 2023:

No.	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality Rating of Risk Management Implementation	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1.	**Risiko Strategis** Strategic Risks	2	2	2
2.	**Risiko Operasional** Operational Risk	2	1	2
3.	**Risiko Kredit** Credit Risk	2	1	2
4.	**Risiko Pasar** Market Risk	1	1	1
5.	**Risiko Likuiditas** Liquidity Risk	1	1	1
6.	**Risiko Hukum** Legal Risk	2	1	2
7.	**Risiko Reputasi** Reputational Risk	1	1	1

Penilaian Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Menurut penilaian manajemen, penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah dijalankan secara cukup, tepat, dan efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari jajaran Manajemen ke depannya akan terus berupaya untuk memastikan peningkatan dan pengembangan pada penerapan Manajemen Risiko dapat terus dilakukan guna menunjang komitmen Perusahaan dalam mencapai kesinambungan usaha dengan pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko yang baik.

Assessment of Board of Commissioners and/or Directors on Effectiveness of Risk Management Implementation

According to the management's assessment, the implementation of risk management in the Company has been carried out sufficiently, appropriately and effectively in accordance with the objectives set. The Board of Commissioners and Board of Directors as part of the Management in the future will continue to strive to ensure that improvements and developments in the implementation of Risk Management can continue to be carried out to support the Company's commitment to achieving business continuity with good management and mitigation of risks.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan adalah rangkaian tindakan maupun berbagai langkah bersifat pencegahan yang dilakukan Perusahaan untuk memastikan kebijakan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan seluruhnya telah mematuhi dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah. Di samping itu, adanya Fungsi Kepatuhan ini berguna untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Otoritas yang berwenang.

Independensi
Di dalam Perusahaan, Fungsi Kepatuhan menjadi tanggung jawab yang dijalankan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Perusahaan telah memastikan bahwa persyaratan independensi beserta kriteria pendukung lainnya yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku seluruhnya telah dipenuhi oleh Direktur yang bertugas maupun Divisi Kepatuhan.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Compliance Function

The Compliance Function is a series of actions and various preventive measures taken by the Company to ensure that the policies, systems, procedures, and business activities carried out by the Company have fully complied with and are in accordance with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including sharia principles. In addition, the existence of the Compliance Function is useful to ensure the Company's compliance with the commitments made by the Company to the competent authorities.

Independence
In the Company, the Compliance Function is the responsibility of the Director in charge of the compliance function. The Company has ensured that the independence requirements along with other supporting criteria stipulated by the applicable regulations have all been met by the Director in charge and the Compliance Division.

Compliance with the Law

Jenis Kepatuhan Compliance Type	Implementasi Implementation
Budaya Kepatuhan	**Seluruh karyawan bertanggung jawab mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan. Dalam rangka menumbuhkan budaya kepatuhan terhadap ketentuan eksternal, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan melakukan sosialisasi ketentuan baru yang terkait dengan aktivitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.**
Compliance Culture	All employees are responsible for realizing the implementation of the Compliance Culture. In order to foster a culture of compliance with external regulations, the party responsible for the compliance function socializes new provisions related to the company's activities directly or indirectly.
Mitigasi Risiko Kepatuhan	**Risiko kepatuhan muncul ketika Perusahaan tidak patuh atau tidak melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencegah timbulnya potensi risiko kepatuhan, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan telah melakukan serangkaian program/kegiatan yang ditujukan untuk memitigasi timbulnya ketidakpatuhan dalam bentuk kegiatan antara lain melakukan pemantauan secara bulanan terhadap risiko kepatuhan yang melekat yaitu terkait:** **a. Melakukan pemantauan kewajiban pelaporan dengan menjaga kualitas pelaporan serta memenuhi kelengkapan materi, akurasi dan tepat waktu antara lain terkait pelaporan ke Regulator (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta laporan yang bersifat publikasi.** **b. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap unit, baik ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tindak lanjut pengkinian Standard Operational Procedure (SOP) yang terkait dengan ketentuan baru tersebut.**
Compliance Risk Mitigation	Compliance risk arises when the Company does not comply with or does not carry out the obligations stipulated by the applicable laws and regulations. To prevent the occurrence of potential compliance risk, the party responsible for the compliance function has conducted a series of programs/activities aimed at mitigating the occurrence of non-compliance in the form of activities, among others, conducting monthly monitoring of inherent compliance risks, namely related: a. Monitoring reporting obligations by maintaining the quality of reporting and fulfilling material completeness, accuracy and timeliness, among others related to reporting to the Regulator (Financial Services Authority) and the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) as well as publication reports. b. Conducting familiarization of new provisions to all units, both the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations with follow-up updates to the Standard Operational Procedure (SOP) related to the new provisions.

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Teroris (APU & PPT)

Perusahaan menyadari secara penuh bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan di bidang jasa keuangan non-bank memiliki potensi risiko terjadinya tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya, Perusahaan memegang teguh komitmennya untuk menjunjung tinggi implementasi bisnis jasa keuangan non-bank yang bersih, sehat, jujur, dan bernilai tambah yang positif dengan mencegah dan meminimalisir potensi penyalahgunaan bisnis Perusahaan untuk hal-hal negatif tersebut melalui Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT). Pelaksanaan program ini juga menjadi bentuk dukungan Perusahaan bagi pembangunan ekonomi negeri yang bernilai positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Program-Program APU, PPT & PPPSPMyang dilaksanakan oleh Perusahaan untuk merealisasikan komitmen bisnis yang bersih antara lain mencakup:

1. Melakukan penyusunan dan pengkinian terhadap kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme baik yang bersifat strategis maupun kebijakan yang bersifat teknis;
2. Melakukan identifikasi, verifikasi, analisa dan mitigasi terkait transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) dan transaksi keuangan tunai (LTKT) serta mengkoordinasikan penanganannya kepada unit terkait dan/atau melaporkannya kepada regulator (PPATK);

Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorist Prevention (AML/CFT)

The Company is fully aware that its business activities in the field of non-bank financial services have the potential risk of money laundering and terrorism financing crimes that may be committed by irresponsible parties. Therefore, the Company upholds its commitment to uphold the implementation of a clean, healthy, honest, and positive value-added non-bank financial services business by preventing and minimizing the potential misuse of the Company's business for these negative things through the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML & PPT) Program. The implementation of this program is also a form of the Company's support for the country's economic development that is positive and beneficial to the community.

AML, CFT & PPPSPM programs implemented by the Company to realize its clean business commitment include:

1. Preparing and updating Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism policies, both strategic and technical policies;
2. Identifying, verifying, analyzing and mitigating suspicious financial transactions (LTKM) and cash transactions (LTKT) and coordinating their handling to related units and/or report them to the regulator (PPATK);

3. Melakukan pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
4. Melakukan pengkinian profil nasabah; dan
5. Melakukan pemantauan, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan Program APU, PPT & PPPSPMbagi segenap karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi APU & PPT 2023
Sepanjang 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan beragam kegiatan yang berkaitan dengan realisasi Program APU, PPT & PPPSPMantara lain:
1. Melakukan pengkinian data Nasabah sesuai dengan perencanaan pengkinian data Nasabah;
2. Melakukan update DTTOT melalui SIGAP;
3. Melakukan konfirmasi watchlist SIPENDAR;
4. Sosialisasi mengenai Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme;
5. Melakukan update Pedoman Penerapan APU, PPT & PPPSPM disesuaikan dengan POJK terbaru.

Implementasi Penerapan Program APU, PPT & PPPSPMBerdasarkan Risk Based Approach (RBA)
Sesuai dengan ketentuan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013, serta POJK No. 8 Tahun 2022, Perusahaan menerapkan Program APU, PPT & PPPSPMmelalui:

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sangat dibutuhkan untuk menciptakan penerapan Program APU, PPT & PPPSPMyang efektif. Bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya adalah:
- Memberikan persetujuan terhadap Kebijakan APU, PPT & PPPSPM;
- Laporan berkala baik bulanan, triwulan, dan tahunan terhadap kewajiban pelaporan dan implementasi program APU, PPT & PPPSPM;
- Persetujuan atas laporan rencana dan realisasi pengkinian data; dan
- Persetujuan atas penyelenggaraan kegiatan sosialisasi mengenai APU, PPT & PPPSPM.

2) SDM dan Pelatihan
Perusahaan melaksanakan pelatihan terkait dengan Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM secara berkala melalui beberapa metode, seperti pelatihan/sosialisasi penerapan Program APU, PPT & PPPSPM kepada pegawai baru dan refreshment kepada seluruh pegawai.

Perkara Hukum 2023

Hingga akhir 2023, Perusahaan tidak memiliki perkara hukum berbentuk somasi, klaim, perdata maupun pidana, baik yang masih dalam proses maupun yang sudah selesai.

Sanksi Administratif

Sepanjang 2023, Perusahaan memperoleh sanksi administratif yang dikenakan oleh Regulator sebanyak 3 (tiga) kali dalam bentuk Peringatan Tertulis. Dibandingkan dengan tahun 2022, Tahun 2023 Perusahaan telah menunjukan bukti komitmen Perusahaan dalam menaati aturan yang berlaku sebagai pelaku usaha.

3. Maintaining the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
4. Updating the customer profile; and
5. Monitoring, analyzing and recommending the training needs of AML, CFT & PPPSPM Program for all employees of the Company in accordance with applicable regulations.

AML/CFT Realization in 2023
In 2023, the Company held the following various activities related to the realization of AML, CFT & PPPSPM Program:

1. Performed customer data updates in accordance with the customer data update plan;
2. Updated DTTOT through SIGAP;
3. Confirmed the SIPENDAR watchlist;
4. Conducted familiarization on Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention;
5. Updated the AML, CFT & PPPSPM Implementation Guidelines in accordance with the latest POJK.

Implementation of AML, CFT & PPPSPM Program Based on Risk Based Approach (RBA)
In accordance with the provisions of the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering No. 8 of 2010, Law on Prevention and Eradication of Financing of Terrorism No. 9 of 2013, and POJK No. 8 of 2022, the Company implements AML, CFT & PPPSPM Program through:

1) Active Supervision of Board of Commissioners and Directors
The active role of the Board of Commissioners and Board of Directors is necessary to create an effective implementation of AML, CFT & PPPSPM Program. Forms of active supervision from the Board of Commissioners and Directors include:
- Approval of the AML/CFT & PPPSPM Policy;
- Periodic monthly, quarterly and annual reports on reporting obligations and implementation of AML, CFT & PPPSPM programs;
- Approval of data update plan and realization report; and
- Approval of the implementation of socialization activities regarding AML, CFT & PPPSPM.

2) HR and Training
The Company conducts training related to AML, CFT & PPPSPM Program Implementation periodically through several methods, such as training/socialization of AML, CFT & PPPSPM Program implementation for new employees and refreshment for all employees.

Legal Cases in 2023

Until the end of 2023, the Company did not have any legal cases in the form of subpoenas, claims, civil or criminal, either still in process or completed.

Administrative Sanctions

In 2023, the Company received administrative sanctions imposed by the Regulator 3 (three) times in the form of Written Warnings. Compared to 2022, in 2023 the Company showed evidence of the Company's commitment in complying with applicable regulations as a business actor.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perusahaan merupakan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan sehingga diperlukan adanya komitmen kuat dan sikap tegas dalam mencegah tindakan merugikan yang berpotensi tinggi dapat terjadi di dalam aktivitas usaha Perusahaan sebagai pihak yang memiliki kaitan dengan keuangan, seperti korupsi dan fraud. Mengetahui hal tersebut, Perusahaan menjunjung tinggi kegiatan bisnis yang sehat, jujur, dan berintegritas dengan mengawasi serta menjaga dengan komitmen penuh seluruh kegiatan operasional. Perusahaan melakukan upaya penyelesaian dan pencegahan tindak pidana korupsi dan fraud tersebut dengan menjalankan investigasi kasus dan pemberian sanksi tegas kepada pelaku maupun pihak terlibat.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai program bersifat pencegahan berupa reminder, sharing session, penguatan supervisi kepada seluruh bawahan, mematuhi ketentuan yang berlaku sesuai SOP, meningkatkan fungsi segregation of duties dan kebijakan know your employee supaya tindakan merugikan tersebut tidak terulang di masa depan. Di tahun 2023, Perusahaan berhasil mewujudkan komitmen tersebut dengan tercapainya kegiatan operasional yang bersih dan tidak terdapat tindak pidana korupsi maupun fraud di lingkungan kerja Perusahaan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Komitmen Perusahaan untuk mengedepankan aktivitas bisnis yang sehat serta beretika dengan penerapan prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui penetapan dan pemberlakuan aturan dasar kerja yang dimuat dalam Kode Etik yang tercantum dalam Kebijakan Perusahaan Nomor KEB.PER- 001/REFI tanggal 2 November 2015.

Kode Etik atau Code of Conduct ini disusun sebagai acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai dan etika bisnis agar menjadi bagian dari budaya Perusahaan yang bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan penerapan Kode Etik sebagai pedoman dalam berperilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan tanpa terkecuali.

Pokok Isi Kode Etik
Kode Etik Perusahaan menjadi wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendorong seluruh insan Perusahaan untuk menghadirkan etika bisnis dan etika kerja dan mengutamakan hubungan baik dengan berbagai pihak berkepentingan.
Pokok isi dari Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian
2. Pendahuluan
3. Peranan Kode Etik
4. Visi, Misi, dan Core Values Perusahaan
5. Elemen-elemen Kode Etik:
    - Kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan
    - Hubungan dengan pelanggan
    - Hubungan dengan komunitas setempat
    - Hubungan Perusahaan dengan Insan Perusahaan
    - Kerahasiaan Perusahaan
    - Integritas dan akurasi pembukuan Perusahaan
    - Benturan Kepentingan
    - Hadiah
6. Pelanggaran Terhadap Kode Etik
7. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik
8. Referensi

Sosialisasi Kode Etik
Dalam rangka mendukung penerapan Kode Etik secara luas, Perusahaan telah menyelenggarakan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh insan Perusahaan dari seluruh lapisan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan organ pendukung, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh pegawai. Sosialisasi dilakukan melalui media *Sharing Folder*.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is part of a Financial Services Institution, which requires a strong commitment and firm stance in preventing potentially harmful actions that can occur in the Company's business activities as a party related to finance, such as corruption and fraud. Knowing this, the Company upholds healthy, honest, and integrity business activities by supervising and maintaining with full commitment all operational activities. The Company makes efforts to resolve and prevent criminal acts of corruption and fraud by conducting case investigations and imposing strict sanctions on the perpetrators and parties involved.

In addition, the Company also implements various preventive programs in the form of reminders, sharing sessions, strengthening supervision to all subordinates, complying with applicable provisions in accordance with the SOP, increasing the segregation of duties function and the know your employee policy so that these adverse actions do not recur in the future. In 2023, the Company succeeded in realizing this commitment by achieving clean operational activities and no corruption or fraud in the Company's work environment.

Code of Conduct and Corporate Culture

The Company's commitment to promoting healthy and ethical business activities with the application of GCG principles is implemented through the establishment and enforcement of basic work rules contained in the Code of Conduct stated in Company Policy Number KEB.PER- 001/REFI dated November 2, 2015.

The Code of Conduct is prepared as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in applying business values and ethics to become part of the Company's culture aimed at achieving the Company's Vision and Mission. The implementation of the Code of Conduct as a guideline for behavior is the responsibility of all Company personnel without exception.

Principles of Code of Conduct
The Company's Code of Conduct is a tangible manifestation of the Company's commitment in encouraging all Company personnel to present business ethics and work ethics and prioritize good relations with various interested parties.
The principles of the Code of Conduct are outlined as follows:

1. Definition
2. Introduction
3. Roles of Code of Conduct
4. Company Vision, Mission, and Core Values
5. Elements of Code of Conduct::
    - Compliance with laws and Company policies
    - Relationship with customers
    - Relationship with the local community
    - Company Relationship with Company People
    - Company Confidentiality
    - Integrity and accuracy of the Company's bookkeeping
    - Conflict of Interest
    - Gifts
6. Violation of the Code of Conduct
7. Statement of Compliance with the Code of Conduct
8. Reference

Familiarization of Code of Conduct
In order to support the broad implementation of the Code of Ethics, the Company has conducted socialization of the principles of the Code of Ethics to all employees of the Company from all levels, starting from the Board of Commissioners and supporting organs, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors, as well as all employees. The socialization is conducted through the Sharing Folder media.

Implementasi Kode Etik
Perusahaan secara penuh telah melakukan implementasi Kode Etik dengan menyeluruh hingga seluruh lini. Perusahaan memastikan, seluruh insan Perusahaan mengetahui sekaligus memahami seluruh pokok isi yang termuat dalam Kode Etik. Perusahaan memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh pihak yang mengetahui atau menemukan pelanggaran atas implementasi Kode Etik untuk menyampaikan laporannya kepada atasan melalui Whistleblowing System atau WBS. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti jika disertai dengan data dan/ atau bukti-bukti akurat pendukung laporan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Untuk memastikan lingkungan kerja selalu berada dalam kondisi prima yang kondusif, nyaman, dan aman bagi semua pihak tanpa terkecuali, Perusahaan menerapkan sanksi tegas berupa sanksi administratif bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan. Adanya sanksi ini juga menjadi bentuk wujud komitmen Perusahaan dalam menegakkan tata tertib, menjaga integritas diri, membangun aktivitas usaha yang mengutamakan penerapan prinsip-prinsip GCG, sekaligus sebagai bentuk pembinaan bagi pegawai yang melanggar agar tidak melakukan hal yang sama di masa mendatang.

Laporan Pelanggaran Kode Etik 2023
Hingga akhir 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perusahaan, baik dari jajaran Manajemen maupun karyawan.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Perusahan tidak menyediakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee stock ownership program*/ ESOP).

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham perusahaan
Sepanjang tahun 2023 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah melakukan transaksi pembelian saham perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan mengedepankan kehadiran area kerja yang mendukung kinerja seluruh insannya dengan melalui lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan aman bagi seluruh karyawan. Hal tersebut diwujudkan secara nyata oleh Perusahaan melalui penyusunan dan penerapan Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Keberadaan WBS di Perusahaan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tata nilai dan budaya kerja Perusahaan serta penerapan strategi anti-fraud. Bagi Perusahaan, adanya WBS ini membantu Perusahaan dalam mendorong partisipasi aktif dari seluruh insan sekaligus para pemangku kepentingan untuk turut memantau proses bisnis yang beretika dan melaporkan pelanggaran yang terjadi di area kerja Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa pelaporan pelanggaran tersebut dilakukan secara sukarela melalui mekanisme pelaporan khusus dan bersifat rahasia.

Di samping itu, WBS berperan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam mempertahankan keunggulannya dalam layanan dan kinerja dan menjaga reputasi baik. WBS juga menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan optimal untuk menyelesaikan pelanggaran secara internal di lingkungan Perusahaan sebelum menggunakan jalur penyelesaian secara eksternal.

Implementation of Code of Conduct
The Company has fully implemented the Code of Conduct thoroughly to all lines. The Company ensures that all Company personnel know and understand all the contents contained in the Code of Conduct. The Company provides a wide opportunity for all parties who know or find violations of the implementation of the Code of Conduct to submit their reports to superiors through the Whistleblowing System or WBS. All reports received will be followed up if accompanied by accurate data and / or evidence supporting the report.

Sanctions for Code of Conduct Violations
To ensure that the work environment is always in prime condition that is conducive, comfortable, and safe for all parties without exception, the Company applies strict sanctions in the form of administrative sanctions for those proven to have violated the Company's Code of Conduct. The existence of these sanctions is also a form of the Company's commitment in upholding discipline, maintaining personal integrity, building business activities that prioritize the application of GCG principles, as well as a form of guidance for employees who violate so that they do not do the same thing in the future.

Code of Conduct Violations in 2023
Until the end of 2023, the Company did not find any reports of violations of the Code of Conduct committed by the Company's people, both from the Management and employees.

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

The Company does not provide Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Disclosure Policy of Company Share Ownership Information

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have never purchased Company shares.

Whistleblowing System

The Company prioritizes the presence of a work area that supports the performance of all its employees through a conducive, comfortable and safe working environment for all employees. This is realized by the Company through the preparation and implementation of the Whistleblowing System (WBS).

The existence of WBS in the Company is part of the Company's commitment in implementing the Company's values and work culture as well as the implementation of anti-fraud strategies. For the Company, the existence of this WBS helps the Company in encouraging active participation from all employees as well as stakeholders to monitor ethical business processes and report violations that occur in the Company's work area. The Company ensures that the reporting of violations is done voluntarily through a special reporting mechanism and is confidential.

In addition, the WBS serves as a form of the Company's efforts in maintaining its excellence in service and performance and maintaining a good reputation. WBS is also a means that can be optimally utilized to resolve violations internally within the Company before using external resolution channels.

Mekanisme Pelaporan dalam WBS

1. Perusahaan menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan sebagai berikut:
   - Telepon: 0877 88313100
   - E-mail : whistleblowing@reliance-finance.com
2. Pelapor dapat menyampaikan pelaporan dugaan penyimpangan yang akan diterima oleh TIM WBS.
3. Pelapor memastikan kesediaannya untuk mengungkapkan identitas terduga pelaku penyimpangan pada Tim WBS.
4. Tim WBS akan melakukan Registrasi Pelaporan secara intensif terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Pelapor melalui Sistem Aplikasi WBS.
5. Tim WBS akan melakukan validasi dan analisis Pelaporan serta menyusun Laporan WBS untuk disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Pelaporan yang dilakukan melalui selain media yang ditetapkan di atas atau sistem WBS, akan dianggap TIDAK SAH.

Perlindungan bagi Pelapor

Upaya Perusahaan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pihak juga diwujudkan melalui pemberian perlindungan kepada pelapor pelanggaran. Perlindungan tersebut dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas dirinya yang didasari oleh itikad/ niat baik.

Hal tersebut kemudian diwujudkan dengan memastikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas pelapor
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yangberupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor.
4. Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan menugaskan pengelola WBS Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengaduan mencakup sarana pelaporan WBS hingga seluruh laporan yang diterima. Tugas dan tanggung jawab tersebut dijalankan oleh pengelola WBS Perusahaan dengan didukung oleh kompetensi dan integritas yang tepat, memadai, dan sesuai dengan kebutuhan.

Laporan Pengaduan dan Tindak Lanjutnya 2023

Sepanjang 2023, Perusahaan melalui mekanisme WBS tidak menemukan maupun menerima laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di internal Perusahaan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Untuk menciptakan transparansi informasi yang terbuka bagi siapa saja, Perusahaan menyediakan beragam fasilitas yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi dan data Perusahaan dengan mudah dan akurat. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini, para pemangku kepentingan dapat memperoleh haknya untuk memiliki informasi mengenai Perusahaan kapan saja dibutuhkan. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui media-media yang dimiliki Perusahaan seperti:

Website

Perusahaan memiliki website yang dapat diakses pada alamat www.reliance-finance.com. Dalam website ini, Perusahaan menyajikan berbagai informasi terkait Perusahaan, mulai dari informasi mengenai profil Perusahaan, manajemen, hingga produk-produk

Reporting Mechanism in WBS

1. The Company provides media for the submission of Reporting of Alleged Irregularities through the following designated communication media:
   - Phone: 0877 88313100
   - E-mail : whistleblowing@reliance-finance.com
2. Whistleblowers can submit reports of alleged irregularities that will be received by the WBS Team.
3. The reporter confirms his/her willingness to disclose the identity of the alleged perpetrator of irregularities to the WBS Team.
4. The WBS Team will conduct intensive Reporting Registration of reports made by the Whistleblower through the WBS Application System.
5. The WBS Team will validate and analyze the Report and prepare a WBS Report to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Reports made through other than the media specified above or the WBS system, will be considered INVALID.

Whistleblower Protection

The Company's efforts in maintaining a safe working environment for all parties are also realized through providing protection to whistleblowers. The protection is carried out by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and protecting whistleblowers who are willing to reveal their identity based on good faith.

This is subsequently realized by ensuring the following:

1. Availability of Reporting channel facilities that can disguise the identity of the reporter
2. Guarantee the confidentiality of the Whistleblower's identity.
3. Guarantee of information security and protection against retaliation from the Reporting Party, in the form of threats to physical safety, psychological terror, family safety, property safety, job security and all other forms of actions that threaten the Reporter.
4. Provision of legal assistance and protection to the Whistleblower for countermeasures from the Reporting Party in the form of lawsuits.

Parties Managing Complaints

The Company assigns the Company's WBS manager as the party responsible for managing complaints, including the WBS reporting tool to all reports received. These duties and responsibilities are carried out by the Company's WBS manager supported by competence and integrity that are appropriate, adequate, and as needed.

Complaint Reports and Follow-up in 2023

In 2023, the Company through the WBS mechanism did not find or receive any complaint reports on violations that occurred within the Company.

Access to Company Information and Data

To create information transparency that is open to anyone, the Company provides various facilities that can be used by stakeholders to obtain Company information and data easily and accurately. With these facilities, stakeholders can obtain their right to have information about the Company whenever needed. The dissemination of information is carried out through the Company's media such as:

Website

The Company has a website that can be accessed at www.reliance-finance.com. In this website, the Company presents various information related to the Company, ranging from information about the Company's profile, management, to the products offered.

yang ditawarkan. Selain itu, dalam website tersebut juga tersedia informasi mengenai kinerja Perusahaan. Untuk memastikan informasi selalu ditampilkan secara terkini, Perusahaan berupaya untuk memutakhirkan dan terus memperbaharui konten informasi secara berkala dan berkelanjutan.

Laporan Tahunan
Secara berkala setiap tahun, Perusahaan menyusun Laporan Tahunan yang memuat informasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kondisi kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku. Laporan Tahunan ini disampaikan kepada Pemegang Saham dan Regulator.

Media Elektronik
Perusahaan juga memanfaatkan media elektronik berupa e-mail yang digunakan untuk membantu Perusahaan menyalurkan informasi penting serta sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengiriman dan penerimaan surat dan data oleh Insan Perusahaan.

Laporan Lainnya

Komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan, diimplementasikan melalui keterbukaan informasi dan penyampaian laporan yang dilakukan tepat waktu dan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa laporan yang telah disampaikan oleh Perusahaan sepanjang tahun buku 2023:

In addition, the website also provides information on the Company's performance. To ensure that the information is always displayed in an up-to-date manner, the Company strives to update and continue to update the information content regularly and continuously.

Annual Report
Every year, the Company prepares an Annual Report that contains information in a transparent and accountable manner in accordance with the condition of the Company's performance throughout the financial year. This Annual Report is submitted to the Shareholders and Regulators.

Electronic Media
The Company also utilizes electronic media in the form of e-mail which is used to help the Company distribute important information as well as a means to communicate with related parties to support the process of sending and receiving letters and data by Company personnel.

Other Reports

The Company's commitment to implementing the principles of transparency and accountability in the management of the Company is implemented through information disclosure and submission of reports that are carried out on time and periodically to all stakeholders. The following are some of the reports that were submitted by the Company throughout the financial year 2023 :

Laporan Bulanan
Monthly Reports

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
1.	**Laporan Keuangan (Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan)** Financial Report (Financing Company Monthly Report)	**Setiap Tanggal 10** Every 10th	**Pelaporan dilakukan secara online melalui SILARAS setiap bulannya.** Reporting is conducted online through SILARAS every month.
2.	**Penyampaian Informasi Debitur** Debtor Information Submission	**Setiap Tanggal 12** Every 12th	**Pelaporan dilakukan secara online melalui SLIK setiap bulannya.** Reporting is conducted online through SLIK every month.

Laporan Triwulanan
Quarterly Reports

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
1.	**Laporan Pembiayaan Baru** New Financing Report	**15 Januari, 15 April, 15 Juli dan 15 Oktober** January 15, April 15, July 15 and October 15	**Laporan terpenuhi dilakukan pelaporan secara online melalui SIPESAT** Reporting fulfilled by online through SIPESAT
2.	**Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan** Service and Complaint Settlement Report	**10 Januari, 10 April, 10 Juli dan 10 Oktober** January 10, April 10, July 10 and October 10	**Laporan terpenuhi dilakukan pelaporan secara online melalui SIPEDULI** Reporting fulfilled by online through SIPEDULI
3.	**Laporan Daftar Piutang Terhadap Jaminan** Accounts Receivable Against Collateral Report	**10 Januari, 10 April, 10 Juli dan 10 Oktober** January 10, April 10, July 10 and October 10	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & dikirimkan dalam bentuk hardcopy kepada Waliamanat** Reporting fulfilled through online reporting via email & hardcopy delivery to the Trustee
4.	**Laporan Triwulanan Keuangan Non-Audit** Quarterly Unaudited Financial Report	**20 April, 20 Juli dan 20 Oktober** April 20, July 20 and October 20	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & dikirimkan dalam bentuk hardcopy kepada Waliamanat** Reporting fulfilled through online reporting via email & hardcopy delivery to the Trustee
5.	**Laporan Realisasi Penggunaan dan Hasil Penawaran Umum** Report on the Realization of Use and Proceeds of Public Offering	**15 Januari dan 15 Juli** January 15 and July 15	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui Sistem SPE IDX kepada OJK Pasar Modal & Busra Efek** Report fulfilled via online through IDX SPE System to OJK Capital Market & Securities Busra

Laporan Tahunan
Annual Reports

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
1.	**Laporan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan** Financial Literacy and Inclusion Activity Realization Report	**30 Januari** January 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SIPEDULI** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via SIPEDULI
2.	**Laporan Realisasi Pengkinian Data APU-PPT** APU-PPT Data Update Realization Report	**30 Januari** January 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
3.	**Laporan Syarat Keberlanjutan BOC dan BOD** BOC and BOD Sustainability Requirements Report	**30 Januari** January 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email** Reporting fulfilled through online reporting via email
4.	**Laporan Pengawasan Rencana Bisnis** Business Plan Monitoring Report	**30 Januari** January 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
5.	**Laporan Rencana Bisnis** Business Plan Report	**30 Januari** January 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
6.	**Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance Action Plan Report	**30 Januari** January 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
7.	**Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan** Financial Health Level Assessment Report	**15 Februari** February 15	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
8.	**Laporan Self-Assessment Manajemen Risiko Risk Management Self-Assessment Report** Report on the Implementation of Good Corporate Governance	**15 Februari** February 15	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
9.	**Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik** Report on the Implementation of Good Corporate Governance	**30 April** April 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email** Reporting fulfilled through online reporting via email

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
10.	**Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit oleh Akuntan Publik** Audited Financial Statements by Public Accountant	**30 April** April 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email** Reporting fulfilled through online reporting via email
11.	**Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance Action Realization Report	**30 April** April 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
12.	**Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP** Audit Committee Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and / or KAP	**30 April** April 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email** Reporting fulfilled through online reporting via email
13.	**Laporan Keuangan Tengah Tahunan** Mid-Year Financial Report	**30 Juli** July 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui Sistem SPE IDX** Reporting fulfilled through online reporting the IDX SPE System
14.	**Laporan Penilaian Tingkat Risiko APU-PPT** AML-CFT Risk Level Assessment Report	**31 Agustus** August 31	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
15.	**Laporan Realisasi Rencana Bisnis** Business Plan Realization Report	**30 November** November 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System
16.	**Laporan Rencana Pengkinian Data APU-PPT** AML-CFT Data Update Plan Report	**30 Desember** December 30	**Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO** Reporting fulfilled through online reporting via email & submit via APOLO System

Strategi Anti Fraud

Selama tahun 2023, tidak ada isu mengenai penyimpangan Internal (Internal *Fraud*) , hal ini dikarenakan Perusahaan telah menerapkan strategi Anti-*Fraud* sebagai berikut:

HR Departemen memberikan *training*/pelatihan atas *Fraud Awareness* yang dilakukan terhadap para karyawan, yang dilakukan salah satunya yaitu Sosialisasi SOP Penanganan Anti-*Fraud*.

a. Masing-masing kepala departemen memberikan arahan atas tindakan *Fraud* pada saat *morning briefing* kepada para karyawan dibawahnya agar tidak melakukan penyimpangan internal.

b. Direksi melakukan pengawasan internal terhadap para karyawan satu tingkat dibawah Direksi secara berkala melalui rapat bulanan Direksi dengan membahas terkait ada atau tidaknya indikasi *Fraud* dalam internal/eksternal Perusahaan

c. Departemen Internal Audit, *Compliance* & *Risk* juga melakukan pengawasan yang bersifat fungsional pada Perusahaan.

Anti-Fraud Strategy

In 2023, there were no issues regarding Internal Fraud because the Company has implemented the Anti-Fraud strategy as follows:

HR Department provided training on Fraud Awareness to employees, including the Familiarization of Anti-Fraud Handling SOP.

a. Each department head provided direction on Fraud actions during the morning briefing to the employees under him to not commit internal irregularities.

b. The Board of Directors conducted internal supervision of employees one level below the Board of Directors periodically through monthly Board of Directors meetings by discussing the presence or absence of indications of Fraud internally or externally.

c. The Internal Audit, Compliance & Risk Department also conducted functional supervision of the Company.

06

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Batasan dan Sanggahan

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2023 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (selanjutnya disebut 'Perusahaan', 'Reliance Finance', atau 'REFI'). Laporan ini merupakan edisi kedua yang diterbitkan sebagai bentuk kepatuhan pelaporan terhadap regulator sekaligus menjadi bentuk transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Data pada laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Adapun identifikasi dan pemilihan isi laporan dilakukan dengan pertimbangan manfaat dan perhatian pemangku kepentingan. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Gambaran mengenai target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi dari Perusahaan dalam laporan ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan proses dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, perubahan kondisi eksternal baik di lingkup makroekonomi, sosial dan politik baik nasional maupun regional, perubahan kebijakan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang berlaku di industri layanan dan jasa keuangan, maupun hal-hal eksternal lainnya di industri terkait.

Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. Isi laporan meliputi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial yang disampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi pada aspek ekonomi, data kuantitatif atau data keuangan berasal dari laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan juga akan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2023 memuat informasi untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi core. Terdapat perubahan terkait isi Laporan ini dibanding dengan Laporan periode sebelumnya, yakni pada topik material yang dibahas. Pada periode sebelumnya, ruang lingkup dan batasan dampak yang dibahas adalah ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun untuk tahun ini, topik material diperluas pada isu tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Prinsip Sustainable Development Goals/"SDGs" dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023.

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Limitations and Disclaimer

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (hereinafter referred to as 'the Company', 'Reliance Finance', or 'REFI'). This report is the second edition published as a form of reporting compliance to regulators as well as a form of information transparency to shareholders and stakeholders. This Sustainability Report presents information on the Company's sustainability performance in economic, social, environmental and governance aspects. The data in this report is obtained from various reliable sources. The identification and selection of report content is carried out with consideration of the benefits and concerns of stakeholders. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

The description of targets, expectations, estimates, estimates, or projections of the Company in this report may be affected by developments in the process and implementation of Sustainable Finance, changes in external conditions both in the macroeconomic, social and political scope both nationally and regionally, changes in legislative policies, policies and guidelines applicable in the financial services and services industry, as well as other external matters in related industries.

Report Profile

This 2023 Sustainability Report is the second report published by PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. The contents of the report include the Company's sustainability performance in economic, environmental and social aspects submitted to all shareholders and stakeholders. Information on economic aspects, quantitative data or financial data comes from the Company's financial statements. The Company will also consistently publish a sustainability report every year. The 2023 Sustainability Report contains information for the reporting period from January 1 to December 31, 2023.

The preparation of this sustainability report refers to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiative (GRI) Standards with the core option. There are changes related to the content of this Report compared to the previous period's Report, namely in the material topics discussed. In the previous period, the scope and limitations of the impacts discussed were economic, social and environmental. However, for 2023, the material topic was expanded to the issue of good corporate governance, in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) Principles and the 2023 Sustainable Finance Action Plan.

Selain itu, meski laporan ini belum memperoleh verifikasi dari assuror independen, namun Perusahaan memastikan bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan telah diverifikasi oleh manajemen. Perusahaan bersifat terbuka dalam menerima masukan dan saran dari pembaca dan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan, saran, serta kritik melalui lembar umpan balik yang tersedia di halaman belakang Laporan Keberlanjutan. Masukan, saran, serta kritik yang disampaikan menjadi bahan bagi perhatian Reliance Finance untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa yang akan datang.

Kontak Laporan: Corporate Secretary
Telepon: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

Isi dan Kualitas Laporan

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, serta keandalan. Perusahaan turut mempertimbangkan prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan. Hal ini ditujukan untuk menjaga kesinambungan dan keterkaitan topik dan isu material yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pelaporan disusun dengan menggunakan pendekatan yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan, sesuai dengan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Dalam pengukuran data finansial, kami menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sedangkan untuk data non-finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung sistem pelaporan.

Topik Material dan Perubahan Topik Material

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan memberikan pelibatan pemangku kepentingan (stakeholder inclusiveness) serta isu-isu keberlanjutan yang relevan terhadap aktivitas usaha Perusahaan (sustainability context). Perusahaan berupaya menampilkan data secara komprehensif dan lengkap (completeness) sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku. Sesuai dengan asas materialitas (materiality), laporan ini menampilkan beberapa isu materialitas di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan telah memetakan topik serta isu material yang menjadi perhatian untuk dikelola dampaknya. Terdapat perubahan topik material dalam laporan ini karena saat ini strategi keberlanjutan Perusahaan mengacu pada 4 (empat) fokus utama yang disandarkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mana di dalamnya juga berkaitan dengan tata kelola perusahaan, yakni penyempurnaan struktur organisasi yang dimiliki. Hal tersebut juga sesuai dengan prinsip SDGs yang menitikberatkan pada pertanggungjawaban aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Ruang Lingkup Topik Material

Berikut 4 (empat) topik material yang dibahas dalam Laporan Keberlanjutan Reliance Finance 2023:

In addition, although this report has not been verified by an independent assuror, the Company ensures that the data presented in the Sustainability Report has been verified by management. The Company is open in receiving input and suggestions from readers and stakeholders. Stakeholders can submit input, suggestions, and criticism through the feedback sheet available on the back page of the Sustainability Report. The input, suggestions, and criticisms submitted are material for Reliance Finance's attention to improve the quality of the Sustainability Report in the future.

Contact Report: Corporate Secretary
Phone: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

Report Content and Quality

All data and information written in this Sustainability Report are presented based on the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. The Company also considers the principles of stakeholder involvement, sustainability context, materiality, and completeness. This is intended to maintain continuity and linkage of topics and material issues identified in the sustainability report with the Company's sustainability strategy.

Reporting is prepared using an approach related to sustainability principles, which includes economic, environmental, social, and labor aspects, in accordance with what is regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The presentation of quantitative data in this report uses data during the current year. In measuring financial data, we use accounting standards applicable in Indonesia. As for non-financial data, we use comprehensive data measurement techniques on the literature supporting the reporting system.

Material Topics and Material Topic Changes

In preparing this report, the Company provides stakeholder inclusiveness and sustainability issues that are relevant to the Company's business activities (sustainability context). The Company strives to present data comprehensively and completely (completeness) in accordance with applicable standards and guidelines. In accordance with the principle of materiality, this report presents several materiality issues in the economic, social and environmental fields.

The Company has mapped out material topics and issues of concern to be managed for impact. There are changes in material topics in this report because currently the Company's sustainability strategy refers to 4 (four) main focuses based on the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which also relates to corporate governance, namely improving the organizational structure. This is also in accordance with the principles of the SDGs which emphasize the accountability of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

Material Topic Scope

The following 4 (four) material topics are discussed in the 2023 Reliance Finance Sustainability Report:

Topik Material Material Topic	Tujuan Capaian Outcome Objective	Uraian Topik Material Material Topic Description
Tata Kelola Keberlanjutan	**Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.**	• **Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan** • **Pengembangan kompetensi terkait kinerja berkelanjutan** • **Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan** • **Hubungan dengan pemangku kepentingan** • **Komitmen membangun budaya berkelanjutan.**
Sustainability Governance	The realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.	• Party responsible for implementing sustainable finance • Continuous performance-related competency development • Risk assessment of sustainable finance implementation • Relationship with stakeholders • Commitment to building a culture of sustainability.
Ekonomi	**Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.**	**Pencapaian kinerja ekonomi meliputi:** • **Proyeksi ekonomi** • **Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2023** • **Kinerja produk yang memenuhi keuangan berkelanjutan** • **Portofolio dan inovasi keuangan berkelanjutan** • **Literasi dan inklusi keuangan.**
Economy	Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships.	Economic performance achievements include: • Economic projections • Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue and Profit and Loss in 2023 • Product performance that meets sustainable finance • Sustainable finance portfolios and innovation • Financial literacy and inclusion.
Sosial	**Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.**	• **Aspek ketenagakerjaan meliputi: kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja anak, upah minimum reginal, lingkungan bekerja yang layak dan aman, serta pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai** • **Aspek masyarakat meliputi: kegiatan tanggung jawab sosial masyarakat, pengaduan masyarakat, dampak operasi terhadap masyarakat.** • **Aspek pelanggan: komitmen memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada Konsumen, inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan, digitalisasi produk dan layanan, komunikasi pemasaran, perlindungan bagi keamanan data dan privasi pelanggan, survei kepuasan debitur, layanan informasi dan pengaduan nasabah.**
Social	Achieving the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community.	• Employment aspects, including: equal opportunity to work, child labor, reginal minimum wage, decent and safe working environment, as well as training and development of employee skills. • Community aspects, including: community social responsibility activities, community complaints, impact of operations on the community.

Topik Material Material Topic	Tujuan Capaian Outcome Objective	Uraian Topik Material Material Topic Description
		• Customer aspects, including: commitment to providing services on equal products and/ or services to consumers, innovation and development of sustainable financial products/ services, digitalization of products and services, marketing communications, protection for data security and customer privacy, debtor satisfaction surveys, information services and customer complaints.
Lingkungan	**Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.**	• **Penggunaan material ramah lingkungan** • **Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup** • **Pengelolaan dan efisiensi energi** • **Pengelolaan dan efisiensi air** • **Pengendalian emisi** • **Pengelolaan limbah dan efluen** • **Pengaduan terkait lingkungan hidup**
Environment	Sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life.	• Use of environmentally friendly materials • Costs incurred for the environment • Energy management and efficiency • Water management and efficiency • Emission control • Waste and effluent management • Environment-related complaints

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [SEOJK. A1]

Sejak awal berdiri, Reliance Finance telah menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu kunci keberlangsungan usaha. Oleh karenanya Perusahaan telah menyusun strategi keberlanjutan yang akan dijadikan sebagai petunjuk arah dan panduan strategis bagi Perusahaan dalam merespon isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan sesuai konteks keberlanjutannya.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017. Penyusunan RKAB Perusahaan untuk tahun 2023 berfokus pada 4 (empat) program prioritas, dengan urutan: peningkatan jumlah portofolio pembiayaan, penguatan pendanaan, pengembangan core system, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Berikut adalah uraian kegiatan program, jenis kegiatan, serta realisasi yang tercapai berdasarkan RAKB tahun 2023:

Sustainability Commitment and Strategy [SEOJK.A1]

Since its inception, Reliance Finance has placed the principle of sustainability as one of the keys to business continuity. Therefore, the Company has developed a sustainability strategy that will serve as a strategic direction and guide for the Company in responding to relevant and significant social, economic and environmental issues in accordance with its sustainability context.

The Company's sustainability strategy is realized through the preparation and implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RKAB), which is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. The preparation of the Company's RKAB for 2023 focuses on 4 (four) priority programs, in the order of: increasing the number of financing portfolios, strengthening funding, developing core systems, and increasing human resource competencies.

The following is a description of program activities, types of activities, and realizations achieved based on RAKB in 2023:

Nama Program Program Name	**Uraian Kegiatan** Activity Description	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Realisasi** Realization
Peningkatan Jumlah Portofolio Pembiayaan	• **Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis Teknologi** • **Pengembangan produk KPR** • **Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis *supply chain* komunitas**	**Januari – Desember**	• **Penyaluran pembiayaan baru s/d September 2023 mencapai Rp156 miliar dengan rincian penyaluran pembiayaan perumahan sebesar Rp81 miliar, pembiayaan produktif sebesar Rp44 miliar, pembiayaan multipurpose sebesar Rp17 miliar, dan pembiayaan others corporate sebesar Rp16 miliar** • **Perusahaan melakukan proses penyaluran pembiayaan yang lebih selektif agar kualitas pembiayaan yang disalurkan memiliki kualitas yang baik.**
Increase in Total Financing Portfolio	• Development of Technology-based Multipurpose Financing Products • Mortgage product development • Development of productive financing products based on community supply chain	January - December	• New financing disbursement until September 2023 reached Rp156 billion with details of housing financing disbursement of Rp81 billion, productive financing of Rp44 billion, multipurpose financing of Rp17 billion, and other corporate financing of Rp16 billion. • The Company conducts a more selective financing distribution process to ensure the good quality of the distributed financing.
Penguatan Pendanaan	• **Peningkatan Rating Perusahaan** • **Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Bank** • **Penambahan jumlah *line facility***	**Januari – Desember**	• **Memperoleh pendanaan dari PT Bank KB Bukopin senilai Rp25 miliar** • **Memperoleh Fasilitas Kredit Line dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp10 miliar untuk Pembiayaan Konvensional serta Pembiayaan Syariah senilai Rp10 miliar** • **Memperoleh Fasilitas Kredit Line dari Pusat Investasi Pemerintah senilai Rp5 miliar** • **Melakukan pemeringkatan atas Perusahaan dan Obligasi yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia dan mendapat peringkat BBB (triple B)** • **Untuk mendapatkan sumber pendananaan baru, Perusahaan juga menambah sumber pendanaan dari pihak DFI dan perbankan yang saat ini masih dalam proses kerjasama.**

Nama Program Program Name	**Uraian Kegiatan** Activity Description	**Periode Pelaksanaan** Implementation Period	**Realisasi** Realization
Funding Strengthening	• Improvement of Company Rating • Increase in Number of Cooperations with Banks • Increase in the number of line facilities	January - December	• Obtained funding from PT Bank KB Bukopin worth Rp25 billion • Obtained a Credit Line Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) worth Rp10 billion for Conventional Financing and Rp10 billion for Sharia Financing. • Obtained a Line of Credit Facility from the Government Investment Center worth Rp5 billion • Rating of the Company and Bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia and received a BBB (triple B) rating. • To obtained new sources of funding, the Company is also adding funding sources from DFIs and banks which are currently in the process of cooperation.
Pengembangan *Core System*	• **Pengembangan Core System untuk produk pinjaman Produktif Yang Terkoneksi dengan Mitra – tahap pertama** • **Pengembangan Core System ke depan untuk mortgage hingga proses back end**	**Januari – Desember**	• **Melakukan pengembangan core system dilakukan sendiri dengan menggunakan vendor IT yang kompeten.**
Core System Development	• Core System Development for Productive Loan Products Connected to Partners - first phase • Future Core System development for mortgage to back end process	January - December	• Conducting core system development in-house using competent IT vendors.
Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan	• **Program Pengembangan Direktur dan Komisaris** • **Program Pengembangan Karyawan**	**Februari – Desember**	• **Menyempurnakan Struktur Organisasi Perusahaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia** • **Mengikutsertakan Direksi, Komisaris dan karyawan dalam kegiatan seminar / webinar yang diselenggarakan oleh Asosisasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) atau Otoritas Jasa Keuangan.**
Improvement of the Company's Organizational Structure	• Director and Commissioner Development Program • Employee Development Program	February - December	• Improving the Company's Organizational Structure and Human Resources Development • Involving the Board of Directors, Commissioners and employees in seminars / webinars organized by the Indonesian Financing Company Association (APPI) or the Financial Services Authority.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK.B1-B3]
SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW [SEOJK.B1-B3]

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Pendapatan
Revenue

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

2023	2022	2021
70.101.543	88.342.267	71.920.352

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

2023	2022	2021
9.261.907	18.129.717	12.881.107

Pendapatan Produk Pembiayaan per Segmen Usaha
Financing Product Revenue per Business Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Jenis Pembiayaan Financing Type	2023	2022	2021
Pembiayaan Produktif Productive Financing	6.362.057	1.880.182	209.449
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	511.016	3.009.733	-
Pembiayaan Perusahaan Company Financing	18.821.721	21.875.626	25.256.917

Produk Ramah Lingkungan
Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri pembiayaan dan keuangan, Perusahaan secara konsisten mengembangkan produk dan layanan berbasis digital, sehingga mendukung kelestarian lingkungan dan penggunaan material yang berdampak negatif bagi lingkungan. Seluruh produk yang disediakan merupakan produk yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup (ramah lingkungan).

Pelibatan Pihak Lokal
Perusahaan selalu mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya sebagai bentuk dukungan terhadap kesetaraan dan kemajuan anak bangsa. Perusahaan memastikan bahwa 100% dari seluruh karyawan Reliance Finance berkewarganegaraan Indonesia.

Aspek Lingkungan Hidup
- Melakukan kampanye *Green Office*
- Melakukan efisiensi energi dan konsumsi air

Environmentally Friendly Products
As a company operating in the financing and finance industry, the Company consistently develops digital-based products and services, thus supporting environmental sustainability and the use of materials that have a negative impact on the environment. All products provided are products that do not have a significant impact on the environment (environmentally friendly).

Local Party Engagement
The Company always prioritizes the use of local labor in the implementation of its operational activities as a form of support for the equality and progress of the nation's children. The company ensures that 100% of all Reliance Finance employees are Indonesian citizens.

Environmental Aspects
- Conducting a Green Office campaign
- Efficient energy and water consumption

Aspek Sosial
Social Aspects

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Perempuan Female	**Orang** People	**20**	**24**	**16**
Laki-laki Male		**32**	**29**	**31**
Jumlah Total		**52**	**53**	**47**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employees	**Orang** People	**42**	**41**	**34**
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees		**10**	**12**	**13**
Jumlah Total		**52**	**53**	**47**

Penjelasan Direksi Terkait Keberlanjutan

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia dapat melaksanakan kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2023. Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 bersamaan dengan laporan Tahunan Perseroan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Perkembangan industri pembiayaan mengalami banyak tantangan di tahun 2023, namun Perseroan tetap menunjukan kinerja keuangan yang baik, tahun 2023 Perseroan masih berhasil menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp644 miliar. Perseroan membukukan aset senilai Rp708 miliar dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp9 miliar.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perseroan menunjukan kinerja yang positif di tahun 2023, Perseroan dapat membukukan Net Interest Margin (NIM) sebesar 5,4%, *Gearing Ratio* sebesar 1,50x adapun *Non-Performing Financing* (NPF) tetap terjaga baik dibawah 2% pada tahun 2023. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukan oleh tingkat BOPO di tahun 2023 dapat terpelihara pada diangka 82%. Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi sebagai upaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan kinerja usaha baik secara *volume* usaha maupun jumlah nasabah.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, Perseroan telah menerjemahkan nilai keberlanjutan ke dalam visi penerapan keuangan berkelanjutan yaitu "Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata Kelola dalam setiap aktivitas usahanya".

Untuk mencapai visi tersebut, kami telah menyusun misi penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu:
1. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia internal yang profesional dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kepedulian Reliance Finance akan kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Melaksanakan tata kelola berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.
4. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Board of Directors Explanation on Sustainability

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia managed to carry out its performance and maintain business continuity in 2023. On this good occasion, allow us to present the Company's 2023 Sustainability Report and the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, along with the Financial Statements that have been audited by PAF Heliantono & Partners.

The growth of the financing industry experienced various challenges in 2023, but the Company managed to demonstrate satisfactory financial performance despite the decline. In 2023, the Company was still able to distribute new financing of Rp644 billion, recorded assets worth Rp708 billion, and a net profit of Rp9 billion.

Likewise, in terms of financial ratios, the Company showed a positive performance in 2023 by booking a Net Interest Margin (NIM) of 5.4%, Gearing Ratio of 1.50x while Non-Performing Financing (NPF) was well maintained below 2% in 2023. Meanwhile, operational cost management as shown by the BOPO level in 2023 was maintained at 82%. In 2023, the Company implemented several strategies as an effort to accelerate business performance growth both in terms of business volume and number of customers.

To comply with the Financial Services Authority Regulation No.51 POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has translated the value of sustainability into a vision of implementing sustainable finance, namely "Becoming the Leading Digital Financing Company for all financing products for lower-middle income consumers and MSMEs by harmonizing economic, social, environmental and governance aspects in every business activity".

To achieve this vision, we have developed a mission of implementing sustainable finance, namely:
1. Developing professional internal human resource competencies in terms of sustainable finance implementation.
2. Developing Reliance Finance's concern for the interests of society and the environment.
3. Implementing sustainable governance in every business activity.
4. Creating sustainable financial products and/or services.

Tata Kelola Keberlanjutan [SEOJK.E1-E5]

Sustainability Governance [SEOJK.E1-E5]

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK.E1]

Berdasarkan RAKB yang disusun Perusahaan, terdapat pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggungjawab terhadap monitoring dan evaluasi, yakni sebagai berikut:

Party in Charge of Sustainable Finance Implementation [SEOJK.E1]

Based on the RAKB prepared by the Company, there are employees, officials, and/or work units responsible for monitoring and evaluation are as follows:

No.	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
1.	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Pengawasan dalam Implementasi RAKB.** Oversight in the Implementation of the RAKB.
2.	**Direktur** Board of Directors	**Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB 2023.** Implementation and monitoring of 2023 RAKB programs
3.	***Corporate Secretary***	**Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktifitas dalam program RAKB 2023.** Assisting Board of Directors in the implementation and monitoring of each activity in the 2023 RAKB program.
4.	***Division Head***	**Penanggung jawab setiap pelaksanaan setiap aktifitas dalam program RAKB 2023.** Responsible for the implementation of each activity in the 2023 RAKB program.
5.	***Department Head***	**Pelaksana dalam setiap aktifitas dalam program RAKB 2023.** Implementation of every activity in the 2023 RAKB program.

Pengembangan Kompetensi Terkait Kinerja Berkelanjutan [SEOJK.E2]

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengembangkan kompetensi penanggungjawab keberlanjutan yang dimiliki sehingga mampu secara adaptif menghadapi tantangan, dilaksanakan melalui pengikutsertaan mereka dalam program pelatihan terkait kinerja keberlanjutan. Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh organ penanggungjawab keberlanjutan Perusahaan sepanjang 2023:

Competency Development Related to Sustainable Performance [SEOJK.E2]

The Company's commitment to continuously develop the competencies of parties in charge of sustainability so that they are able to adaptively face challenges is implemented through their participation in training programs related to sustainability performance. The following are details of sustainability competency development programs attended by parties in charge of sustainability throughout 2023:

Organ Penanggungjawab Party In Charge	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Anton Budidjaja	**Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik** National Seminar on Financing Challenges in the Middle of the Political Year	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Braman Setyo	**Seminar Nasional Economic Outlook 2024** National Seminar on Economic Outlook 2024	**3 Oktober 2023** October 3, 2023	**Otoritas Jasa Keuangan** Financial Services Authority
	Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting	**7 Desember 2023** December 7, 2023	**Otoritas Jasa Keuangan** Financial Services Authority
	Webinar "Optimalkan Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital "Optimizing Potential and Improving Performance in the Digital Era" Webinar	**14 Desember 2023** December 14, 2023	**Otoritas Jasa Keuangan** Financial Services Authority
	Direksi Board of Directors		
Iman Pribadi	**Telah berpartisipasi pada Seminar Nasional "Tantangan Direktur Utama Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** Participated in the National Seminar "Challenges of Financing CEOs in the Middle of the Political Year"	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
Ira Rakhmawati	**Telah berpartisipasi pada Seminar Nasional "Economy Outlook 2024"** Participated in the National Seminar "Economy Outlook 2024"	**3 Oktober 2023** October 3, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
	Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar	**7 November 2023** November 7, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – BSMR** Indonesian Finance Company Association - BSMR
Frans Victor Kailola	**Telah berpartisipasi pada Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik"** Participated in the National Seminar "Challenges of Financing CEOs in the Middle of the Political Year"	**31 Januari 2023** January 31, 2023	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia** Indonesian Finance Company Association
	Unit Internal Audit Internal Audit Unit		
Muhammad Edwin Sundana	**Webinar "Pencegahan Korupsi Dengan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan"** "Corruption Prevention through Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System" Webinar	**28 Juli 2023** July 28, 2023	**Mitra Berdaya Optima**

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK.E3]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak terlepas dari bermacam risiko yang hadir, diantaranya ialah risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Oleh karenanya, Perusahaan elah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Adapun informasi mengenai sistem manajemen risiko telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [SEOJK.E3]

The Company's operational activities are inseparable from various risks, including strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, and reputation risk. Therefore, the Company has adopted a preventive approach through the implementation of a comprehensive risk management system. Information regarding the risk management system has been described in the Corporate Governance Chapter of this Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [SEOJK.E4]

Perusahaan menyadari keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang komprehensif turut dipengaruhi oleh dukungan para pemangku kepentingan Perusahaan. Maka, hubungan dengan para pemangku kepentingan memiliki nilai sangat penting bagi Perusahaan. Berikut adalah 6 (enam) kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional Perusahaan:

Relationship with Stakeholders [SEOJK.E4]

The Company realizes that the Company's success in realizing the implementation of comprehensive sustainable finance is also influenced by the support of the Company's stakeholders. Therefore, the relationship with stakeholders has a very important value for the Company. The following are 6 (six) stakeholder groups that have a significant influence on the Company's operational activities:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Basis of Identification	**Metode/Pendekatan Pelibatan** Engagement Method/Approach	**Topik yang Berkaitan** Related Topics
Pemegang Saham	**Tanggung Jawab, Pengaruh**	• **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan** • **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan** • **Penerbitan/Publikasi laporan keuangan setiap triwulan** • **Laporan Tahunan setiap tahun** • **Laporan Keberlanjutan**	• **Kinerja ekonomi Perusahaan** • **Penyelenggaraan RUPS dan RUPSLB** • **Publikasi laporan secara tepat waktu dan akurat** • **Pembagian dividen** • **Publikasi dan keterbukaan informasi** • **Pertemuan investor secara berkala**
Shareholders	Responsibility, Influence	• Annual General Meeting of Shareholders (GMS) • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as needed • Issuance/Publication of quarterly financial statements • Annual Report • Sustainability Report	• Company's economic performance • Organization of AGMS and EGMS • Timely and accurate publication of reports • Dividend distribution • Publication and information disclosure • Regular investor meetings
Karyawan	**Ketergantungan, Pengaruh**	• **Komunikasi internal secara rutin (email blast, memo internal, dan komunikasi internal lainnya) sesuai kebutuhan** • **Pengembangan kompetensi (pelatihan dan pendidikan)** • **Kesehatan dan keselamatan kerja** • **Kesejahteraan karyawan melalui upah kerja yang sesuai dan kompetitif** • **Kegiatan rekreasi, olahraga, dan hobi**	• **Pemenuhan hak dan kewajiban yang sesuai ketentuan yang berlaku** • **Hubungan industrial yang harmonis** • **Kesempatan pengembangan kompetensi dan karier** • **Lingkungan kerja yang aman dan sehat**

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode/Pendekatan Pelibatan Engagement Method/Approach	Topik yang Berkaitan Related Topics
Employees	Dependency, Influence	• Regular internal communications (email blasts, internal memos, and other internal communications) as needed • Competency development (training and education) • Occupational health and safety • Employee welfare through appropriate and competitive working wages • Recreation, sports and hobby activities	• Fulfillment of rights and obligations in accordance with the provisions that apply • Harmonious industrial relations • Competency and career development opportunities • Safe and healthy working environment
Pemerintah dan Regulator	**Pengaruh**	• **Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada OJK** • **Laporan bulanan Lembaga Jasa Keuangan kepada OJK** • **Laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku**	• **Kepatuhan (compliance) pada peraturan** • **Penyampaikan RAKB secara tepat waktu dan akurat** • **Penyampaian laporan sesuai regulasi yang berlaku** • **Komunikasi dan hubungan yang baik dengan regulator** • **Kepatuhan hukum yang berlaku** • **Penerapan kebijakan anti korupsi**
Government and Regulators	Influence	• Sustainable Finance Action Plan (SFAP) Report to OJK • Financial Services Institution monthly report to OJK • Reports that comply with applicable laws and regulations	• Compliance with regulations • Timely and accurate RAKB submission • Submission of reports in accordance with applicable regulations • Good communication and relationship with regulators • Applicable law compliance • Implementation of anti-corruption policy
Debitur	**Ketergantungan, Pengaruh**	• **Aktivitas pembiayaan di kantor atau jaringan Perusahaan** • **Pusat kontak (telepon, email, atau sarana komunikasi lain)** • **Produk dan layanan pembiayaan berbasis digital yang aman dan terpercaya**	• **Keterbukaan informasi produk dan layanan (website atau media sosial)** • **Sarana pengaduan dan penyelesaian keluhan** • **Penyediaan produk pembiayaan yang aman dan terpercaya** • **Penerapan kebijakan anti korupsi dan anti fraud** • **Keamanan data debitur**
Debtors	Dependency, Influence	• Financing activities at the Company's offices or network • Contact center (phone, email, or other means of communication) • Safe and reliable digital-based financing products and services	• Disclosure of product and service information (website or social media) • Complaints and grievance resolution tools • Provision of safe and reliable financing products • Implementation of anti-corruption and anti-fraud policies • Debtor data security

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode/Pendekatan Pelibatan Engagement Method/Approach	Topik yang Berkaitan Related Topics
Mitra Kerja/ Pemasok	**Ketergantungan**	• **Perjanjian kerja sama/ kontrak pengadaan barang dan jasa** • **Komunikasi dengan pemasok/mitra kerja** • **Penandatanganan pakta integritas**	• **Transparansi informasi terkait mekanisme proses pengadaan** • **Penerapan proses pengadaan yang adil dan sesuai ketentuan** • **Pengadaan yang bebas konflik kepentingan** • **Penerapan sistem manajemen anti penyuapan**
Partners/Suppliers	Dependency	• Cooperation agreement/contract for procurement of goods and services • Communication with suppliers/work partners • Signing of integrity pact	• Transparency of information related to procurement process mechanisms • Implementation of a fair and compliant procurement process • Conflict of interest-free procurement • Implementation of an anti-bribery management system
Masyarakat Lokal	**Pengaruh, Tanggung Jawab**	• **Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)** • **Penyaluran produk dan layanan yang mendukung inklusi keuangan** • **Kemudahan akses produk dan layanan bagi masyarakat**	• **Hubungan yang harmonis dan kondusif dengan masyarakat sekitar** • **Dukungan bagi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat** • **Penyediaan produk dan layanan yang lebih aksesibel** • **Literasi dan inklusi keuangan**
Local Community	Influence, Responsibility	• Implementation of social and environmental responsibility programs (TJSL) • Distribution of products and services that support financial inclusion • Easy access to products and services for the community	• Harmonious and conducive relationship with the surrounding community • Support for community empowerment and development • Provision of more accessible products and services • Financial literacy and inclusion

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK.E5]

Kendala Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan secara khusus diuraiakan berdasarkan program RKAB yang diimplementasikan sebagai berikut:

Challenges in Sustainable Finance Implementation [SEOJK.E5]

The Company's constraints in implementing sustainable finance are specifically described based on the implemented RKAB program as follows:

Program RKAB RKAB Program	Tantangan dan Rencana Kedepan Challenges and Future Plans
Peningkatan Jumlah Portofolio Pembiayaan Increase in Total Financing Portfolio	**Saat ini produk pembiayaan Perusahaan masih belum banyak dilakukan oleh perusahaan pembiayaan yang lainnya, tetapi di masa yang akan datang akan muncul pesaing-pesaing baru. Hadirnya perusahaan berbasis teknologi dalam penyaluran pembiayaan juga menjadi suatu tantangan dari Perusahaan juga sehingga kedepan Perusahaan dituntut untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan teknologi digital dalam penyaluran pembiayaan atas produk-produk Perusahaan.** Currently, the Company's financing products are still not widely carried out by other financing companies, but in the future new competitors will emerge. The presence of technology-based companies in financing distribution is also a challenge for the Company that the Company is required to be able to develop and utilize digital technology in the distribution of financing for its products in the future.
Penguatan Pendanaan Funding Strengthening	**Tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan kedepan adalah:** **a. Pembatasan dan pengetatan dari industri perbankan untuk pemberian fasilitas pendanaan kepada perusahaan pembiayaan mengingat beberapa kasus yang terjadi dimana beberapa perusahaan pembiayaan dicabut perijinannnya oleh OJK.** **b. Meningkatkan peringkat Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, karena peringkat Perusahaan akan meningkat apabila didukung dengan peningkatan aset Perusahaan.** The challenges faced by the Company in the future are: a. Restrictions and tightening from the banking industry to provide funding facilities to finance companies considering several cases that occurred where several finance companies had their licenses revoked by OJK. b. Improving the Company's rating requires support from all stakeholders, because the Company's rating will increase if supported by an increase in the Company's assets.
Pengembangan Core System Core System Development	**a. Tantangan kedepan adalah kemampuan dari core system tersebut dalam mengikuti perkembangan proses bisnis Perusahaan dimasa yang akan datang.** **b. Kecepatan dari core system itu sendiri dalam penyesuaian untuk mengikuti perubahan bisnis Perusahaan.** a. The challenge ahead is the ability of the core system to follow the development of the Company's business processes in the future. b. The speed of the core system itself in adjusting to follow the Company's business changes.
Penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan Improvement of Organizational Structure	**Tantangan kedepan terkait Struktur Organisasi adalah kemampuan dari setiap pejabat dalam organisasi dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan untuk menghadapi situasi dan kondisi ekonomi dimasa yang akan datang.** **Perusahaan senantiasa mengevaluasi setiap individu di Perusahaan melalui Penilaian Kinerja Karyawan (KPI) yang dilakukan setiap tahun. Selain itu Perusahaan juga berupaya mengambangkan setiap karyawan melalui program program pengembangan karyawan melalui workshop, pelatihan dan training.** The future challenge related to the Organizational Structure is the ability of each official in the organization to achieve the Company's Vision and Mission to face future economic situations and conditions. The Company constantly evaluates each individual in the Company through Employee Performance Assessment (KPI) which is conducted annually. In addition, the Company also seeks to develop each employee through employee development programs through workshops, training and training.

Upaya Reliance Finance Membangun Budaya Keberlanjutan [SEOJK. F1]

Perusahaan senantiasa berupaya membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan dengan melibatkan organ-organ terkait dalam menyusun RKAB, sehingga organ tersebut dapat secara langsung memahami urgensi dari penerapan prinsip keberlanjutan. Adapun penyusunan RKAB Perusahaan telah dimulai sejak 1 Desember 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

a. **Penetapan Strategi Bisnis Perusahaan pada Bulan Desember 2023**
Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, manajemen menentukan kondisi internal Perusahaan dimana dianalisa kekuatan dan kekurangan yang ada di Perusahaan. Selain menganalisa kondisi internal Perusahaan, manajemen juga menilai situasi eksternal dimana Perusahaan mencoba mengetahui peluang-peluang pasar yang dapat diambil dan juga ancaman dari pesaing Perusahaan. Berdasarkan kondisi Analisa kondisi internal dan eksternal Perusahan tersebut, Perusahaan menetapkan Strategi Bisnis di tahun 2024.

b. **Pembuatan Rencana Bisnis Perusahaan**
Berdasarkan strategi Perusahaan tersebut, maka disusun Rencana Bisnis Perusahan tahun 2024 pada bulan November 2023 oleh bagian Bisnis Development dengan melibatkan Bagian Risk Management dan Bagian Compliance di Perusahaan. Penyusunan Rencana Bisnis juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.05/2019

c. **Penentuan Prioritas Program RAKB**
Berdasarkan Rencana Bisnis yang akan dilakukan pada tahun 2024, maka prioritas program untuk RAKB ditentukan oleh Direksi Perusahaan dengan melibatkan Division dan Departement Head di Perusahaan. Penentuan Prioritas ini juga berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Berdasarkan pertimbangan dari manajemen maka diputuskan urutan prioritas program RAKB seperti yang dijelaskan pada poin nomor 4 (empat).

d. **Penentuan Alokasi Sumber Daya dalam pelaksanaan Program RAKB**
Setelah ditentukan prioritas dari program RAKB maka di bulan Desember 2023 juga ditentukan juga pengalokasian biaya, sumber daya dan mitra mitra kerjasama oleh Divisi / Departemen yang terlibat dari setiap aktivitas dari program RAKB tahun 2023.

e. **Penyusunan RAKB dan Pengesahaan RAKB**
Setelah semua tahapan diatas, maka disusunlah RAKB Perusahaan tahun 2024 dengan berpedoman pada peraturan dari OJK. Pengesahan dari RAKB pada tanggal 30 November 2023. Penyusunan dilakukan oleh bagian Bisnis Development dengan melibatkan Bagian Risk Management dan Bagian Compliance dan kemudian dilakukan pengesahan oleh Direktur dan Komisaris Perusahaan.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan [SEOJK.F2, F3]

Sebagai Perusahaan di industri jasa keuangan, pencapaian kinerja ekonomi merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Reliance Finance memiliki tanggung jawab dalam mencapai kinerja ekonomi demi memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan, yang salah satunya diwujudkan melalui produk dan layanan keuangan yang diberikan. Oleh karena itu, kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material utama dalam kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Reliance Finance's Efforts to Build a Culture of Sustainability [SEOJK. F1]

The Company always strives to build a culture of sustainability within the Company by involving relevant organs in preparing the RKAB so that these organs can directly understand the urgency of applying sustainability principles. The preparation of the Company's RKAB started from December 1, 2023 to December 31, 2023 with the following details:

a. **Determination of the Company's Business Strategy in December 2023**
In accordance with the Company's vision and mission, the management determined the Company's internal conditions where the strengths and weaknesses of the Company were analyzed. In addition to analyzing the Company's internal conditions, management also assessed the external situation where the Company endevaored to observe potential market opportunities and also threats from the Company's competitors. Based on the analysis of the Company's internal and external conditions, the Company set the Business Strategy in 2024.

b. **Preparation of the Company's Business Plan**
Based on the Company's strategy, the Company's Business Plan for 2024 was prepared in November 2023 by the Business Development section by involving the Risk Management Section and Compliance Section in the Company. The preparation of the Business Plan also referred to the Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.05/2019.

c. **Determination of RAKB Program Priorities**
Based on the Business Plan to be carried out in 2024, the program priorities for RAKB were determined by the Company's Board of Directors by involving Division and Department Heads in the Company. This Priority Determination was also guided by POJK Number 51/POJK.03/2017. Based on considerations from management, it was decided that the priority order of the RAKB program as described in point number 4 (four).

d. **Determination of Resource Allocation in the implementation of the RAKB Program**
After determining the priorities of the RAKB program, the allocation of costs, resources and cooperation partners by the Division / Department involved in each activity of the RAKB program in 2023 was also determined in December 2023.

e. **RAKB preparation and RAKB approval**
After all the above stages, the Company's RAKB for 2024 was prepared based on OJK regulations. Ratification of the RAKB on November 30, 2023. The preparation was carried out by the Business Development section by involving the Risk Management Section and the Compliance Section and then authorized by the Director and Commissioner of the Company.

Sustainable Economic Performance [SEOJK.F2, F3]

As a company in the financial services industry, achieving economic performance is an important factor in determining the Company's business continuity and development. Reliance Finance has a responsibility to achieve economic performance in order to provide added value to stakeholders. In addition, the Company also has a responsibility to support financial literacy and inclusion, one of which is realized through the financial products and services provided. Therefore, economic performance is one of the main material topics in the Company's sustainability performance.

Dalam pencapaian kinerja ekonomi, Perusahaan menetapkan strategi serta target pencapaian kinerja setiap tahunnya. Strategi dan target tersebut kemudian menjadi acuan bagi manajemen dalam memenuhi sasaran dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain melalui penetapan target dan sasaran, pengawasan serta evaluasi kinerja ekonomi dilakukan secara berkala melalui laporan keuangan dan hasil audit laporan keuangan. Hasil evaluasi tersebut menjadi materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga dalam penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham.

Pencapaian Kinerja Ekonomi
Secara keseluruhan, realisasi kinerja ekonomi Perusahaan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Pendapatan Perusahaan tercatat menurun 48% yakni sebesar Rp11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23 miliar. Hal ini disebabkan perubahan model bisnis pinjaman produktif yang sebelumnya berfokus ke Grameen model beralih fokus kepada supply chain financing (SCF) sehingga proses menurun-nya grameen dan naiknya SCF di tahun yang sama belum dapat mendongkrak kinerja Perusahaan.

In achieving economic performance, the Company sets strategies and targets for performance achievement each year. These strategies and targets then become a reference for management in fulfilling their respective goals and responsibilities. In addition to setting targets and objectives, monitoring and evaluation of economic performance is carried out periodically through financial reports and financial statement audit results. The results of the evaluation are discussed in the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as in the GMS to the shareholders.

Achievement of Economic Performance
Overall, the realization of the Company's economic performance did not reach the predetermined target. The Company's revenue decreased by 48%, amounting to Rp11 billion compared to Rp23 billion in the previous year. This was due to the change in the productive loan business model which previously focused on the Grameen model to focus on supply chain financing (SCF) so that the process of declining grameen and increasing SCF in the same year has not been able to boost the Company's performance.

Proyeksi Keuangan
Financial Projections

Uraian Description	**Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2022** Financial Information Audited December 31, 2022	**Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2023** Financial Information Audited December 31, 2023	**Rencana 2024** 2024 Target	**Rencana 2025** 2025 Plan	**Rencana 2026** 2026 Plan
Gross Financing Receivable	**Rp615 miliar |** billion	**Rp648 miliar |** billion	**Rp1.023 miliar |** billion	**Rp1.421 miliar |** billion	**Rp5.088 miliar |** billion
Profit Before Tax	**Rp23 miliar |** billion	**Rp 12 miliar |** billion	**Rp56,5 miliar |** billion	**Rp67 miliar |** billion	**Rp100 miliar |** billion
Non Perfoming Loan (NPL)	**1,76%**	**1,66%**	**1,50%**	**1,50%**	**1,50%**
Net Interest Margin (NIM)	**7,65%**	**5,4%**	**14,4%**	**14,4%**	**14,5%**
Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses compared to Operating Revenue (BOPO)	**74%**	**82%**	**70%**	**72%**	**70%**
Gearing Ratio	**1,77x**	**1,50x**	**2,3x**	**2,9x**	**3,1x**
Return on Equity (ROE)	**7,84%**	**3,8%**	**15,5%**	**15,5%**	**18,8%**
Return on Asset (ROA)	**2,58%**	**1,3%**	**4,1%**	**3,7%**	**4,4%**

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2023 [SEOJK.F2-F3]

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue and Profit and Loss in 2023 [SEOJK.F2-F3]

(dalam ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	**Target 2023** 2023 Target	**Realisasi 2023** 2023 Realization
Aset Produktif Productive Assets		
Total Aset Total Assets	**1.025.954.509**	**708.689.385**
Pendapatan Revenue	**101.796.245**	**70.101.543**
Beban Operasional Operating Expenses	**73.044.436**	**58.054.338**
Laba Bersih Net Profit	**25.317.943**	**9.261.907**
Rasio Kinerja Performance Ratio		
Non Perfoming Loan (NPL)	**1,66%**	**1,66%**
Return on Asset (ROA)	**2,5%**	**1,3%**
Return on Equity (ROE)	**9,9%**	**3,8%**
Net Interest Margin (NIM)	**6,6%**	**5,4%**
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	**72%**	**82%**

Kinerja Produk yang Memenuhi Keberlanjutan [SEOJK.F3]
Performance of Products that Meet Sustainability [SEOJK.F3]

(dalam miliar Rupiah| in billion Rupiah)

Uraian Description	Jumlah Total
Penyaluran Dana untuk UMKM Fund Disbursement for MSMEs	**474.909**
Rincian Penyaluran Dana UMKM berdasarkan Sektor: Details of MSME Fund Disbursement by Sector:	
Pertanian, Kehutanan, Perikanan Agriculture, Forestry, Fisheries	**6.778**
Transportasi, Pengangkutan, dan Komunikasi Transportation, Freight, and Communication	**8.357**
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	**7.597**
Keuangan dan Jasa Perusahaan Finance and Corporate Services	**16.517**
Bangunan dan Konstruksi Building and Construction	**43.653**
Pertambangan dan Pergalian Mining and Quarrying	**517**
Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Clean Water	
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Meals	**2.308**
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Services	**8.605**
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars	**8.681**
Jasa Lainnya Other Services	**371.894**

Perbandingan Portofolio dan Inovasi Keuangan Berkelanjutan [SEOJK.F3]
Portfolio Comparison and Sustainable Finance Innovation [SEOJK.F3]

Sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan digital terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM, Perusahaan telah berkomitmen untuk mendukung pembiayaan UMKM sebagai pendukung ekonomi sektor riil. Hingga 31 Desember 2023, penyaluran pembiayaan kepada UMKM tercatat sebesar Rp474.909.002.157. Berikut rincian perbandingan portofolio UMKM per sektor selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

In accordance with the Company's vision to be the leading digital financing company for all financing products for lower-middle income consumers and MSMEs, the Company has committed to support MSME financing as a supporter of the real sector economy. As of December 31, 2023, the distribution of financing to MSMEs was recorded at Rp474,909,002,157. The following is a breakdown of MSME portfolio comparison per sector for the last 2 (two) fiscal years:

Perbandingan Portofolio UMKM per Sektor 2022 – 2023
Comparison of MSME Portfolio per Sector 2022 - 2023

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

No.	Uraian Description	Jumlah Total	Jumlah Total
1.	**Pertanian, Kehutanan, Perikanan** Agriculture, Forestry, Fisheries	**6.778**	**15.110**
2.	**Transportasi, Pengangkutan, dan Komunikasi** Transportation, Freight, and Communication	**8.357**	**12.200**
3.	**Industri Pengolahan** Manufacturing Industry	**7.597**	**1.000**
4.	**Keuangan dan Jasa Perusahaan** Finance and Corporate Services	**16.517**	**51.526**
5.	**Bangunan dan Konstruksi** Building and Construction	**43.653**	**16.300**
6.	**Pertambangan dan Pergalian** Mining and Quarrying	**517**	**684**
7.	**Listrik, Gas dan Air Bersih** Electricity, Gas and Clean Water		**2.100**
8.	**Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum** Provision of Accommodation and Meals	**2.308**	**6.000**
9.	**Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial** Health and Social Services	**8.605**	**2.500**
10.	**Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil** Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars	**8.681**	**21.548**
11.	**Jasa Lainnya** Other Services	**371.894**	**10.275**
	Jumlah	**474.909**	**139.243**

Literasi dan Inklusi Keuangan

Sepanjang 2023, Perusahaan telah bekerja sama dengan sejumlah mitra untuk memperkuat penyaluran produk dan layanan pembiayaan ke berbagai pelaku UMKM. Hal tersebut dilakukan selaras dengan program Pemerintah untuk terus mengimbau agar sektor keuangan dapat mengoptimalkan layanan digital dalam memacu efektivitas penyaluran pembiayaan, terutama ke sektor UMKM. Selain itu di tahun 2023 perusahaan juga telah melakukan kegiatan untuk meningkatkan edukasi literasi dan inklusi berupa sosialisasi produk ReliDana Kasbon secara online / daring dengan peserta 50 orang.

Selain itu, Perusahaan juga berupaya meningkatkan rasio penyaluran kredit untuk sektor UMKM, menaikkan plafon kredit UMKM, serta meningkatkan jumlah pelaku UMKM yang mengakses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia melalui kerjasama dengan beberapa mitra. Inisiatif tersebut dapat mendukung perkembangan ekonomi berbasis kerakyatan melalui pembiayaan segmen UMKM, yang merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional.

Financial Literacy and Inclusion

Throughout 2023, the Company worked with a number of partners to strengthen the distribution of financing products and services to various MSME players. This was carried out in line with the Government's program to continue to urge the financial sector to optimize digital services in spurring the effectiveness of financing distribution, especially to the MSME sector. In addition, the Company also carried out activities to increase literacy and inclusion education in 2023 in the form of familiarization of ReliDana Kasbon product online with 50 participants.

In addition, the Company also sought to increase the ratio of lending to the MSME sector, increase the MSME loan ceiling, and increase the number of MSME players accessing People's Business Credit (KUR) financing in Indonesia through cooperation with several partners. These initiatives can support the development of a people-based economy through financing the MSME segment, which is one of the drivers of the national economy.

Kinerja Lingkungan Hidup [SEOJK.F4-F16]

Upaya Perusahaan dalam menggenapi kinerja keberlanjutan juga diupayakan dalam membangun budaya ramah lingkungan. Kinerja keberlanjutan Reliance Finance berfokus pada penerapan prinsip berwawasan lingkungan (*green office*) melalui efisiensi penggunaan energi, air, material atau bahan baku, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

Penghematan dan pengelolaan energi merupakan hal yang penting, mengingat bahwa kegiatan operasional Perusahaan mengandalkan penggunaan perangkat elektronik, termasuk penggunaan listrik dan kebutuhan gedung lainnya. Penghematan energi dilakukan guna menghemat biaya yang dikeluarkan sekaligus mengurangi jejak lingkungan (*footprint*) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional.

Perusahaan berkomitmen mendukung dan menerapkan kegiatan operasional yang mendukung keberlangsungan dan kelestarian lingkungan hidup. Hal ini mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Berikut adalah uraian berbagai program Perusahaan yang berwawasan lingkungan:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan melalui Kampanye Green Office [SEOJK.F5]
Kegiatan operasional Perusahaan sebagian besar adalah bersifat administratif, sehingga bahan baku utama yang digunakan adalah kertas. Untuk mengurangi penggunaan kertas, Perusahaan menerapkan konsep *paperless*, di mana kegiatan administratif secara bertahap beralih ke dokumen digital. Selain kegiatan administratif berupa surat menyurat, penerapan digitalisasi yang diterapkan Perusahaan turut mengurangi penggunaan kertas, khususnya dalam produk dan layanan pembiayaan bagi debitur.

Selain itu, dalam mendukung kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, Perusahaan menerapkan kampanye green office. Kampanye ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan mengedukasi agar seluruh insan Perusahaan turut mendukung penerapan aktivitas operasional yang ramah lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi penggunaan energi listrik dengan menggunakan alat elektronik ramah lingkungan serta pemakaian sesuai kebutuhan;
- Mengimbau penghematan penggunaan air di titik-titik tertentu, serta mengurangi pemakaian gelas sekali pakai dengan menggunakan sistem refill;
- Memanfaatkan kertas bekas untuk kegiatan operasional;
- Mengganti ampu bohlam menjadi LED; dan
- Penerapan konsep optimalisasi resapan air hujan.

Environmental Performance [SEOJK.F4-F16]

The Company's efforts in fulfilling sustainability performance are also pursued in building an environmentally friendly culture. Reliance Finance's sustainability performance focuses on implementing green office principles through efficient use of energy, water, materials or raw materials, waste management, and reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

Energy savings and management are important, given that the Company's operational activities rely on the use of electronic devices, including the use of electricity and other building needs. Energy savings are carried out to save costs incurred while reducing the environmental footprint of operational activities.

The Company is committed to supporting and implementing operational activities that support the sustainability and preservation of the environment. This refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental protection and Management. The following is a description of the Company's various environmentally sound programs:

Use of Environmentally Friendly Materials through Green Office Campaign [SEOJK.F5]
The Company's operational activities are mostly administrative in nature, so the main raw material used is paper. To reduce the use of paper, the Company implements a paperless concept, where administrative activities gradually switch to digital documents. In addition to administrative activities in the form of correspondence, the application of digitalization implemented by the Company also reduces the use of paper, especially in financing products and services for debtors.

In addition, to support environmentally sound operational activities, the Company implemented a green office campaign. This campaign was carried out to familiarize and educate all Company personnel to support the implementation of environmentally friendly operational activities. The activities carried out include the following:

- Enforcing efficient use of electrical energy by using environmentally friendly electronic devices and use as needed;
- Encouraging water usage saving at certain points, as well as reducing the use of disposable cups by using a refill system;
- Utilizing waste paper for operational activities;
- Replacing light bulbs with LEDs; and
- Applying of the concept of rainwater catchment optimization.

Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK.F4]

Selama 2023, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait lingkungan hidup adalah sebesar Rp166.446.337 juta yang mencakup:

Environmental Costs [SEOJK.F4]

In 2023, the costs incurred by the Company related to the environment amounted to Rp166,446,337 million which included:

Uraian Description	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Konsumsi Energi (Listrik) Energy Consumption (Electricity)	**136.710.586**
Konsumsi Bahan Bakar (BBM) Fuel Consumption	**22.873.339**
Konsumsi Air Water Consumption	**4.062.412**
Penggunaan Bahan Baku (Kertas) Raw Material Usage (Paper)	**2.800.000**
Kegiatan TJSL di Bidang Lingkungan TJSL Activities in the Environmental Sector	**0**
Jumlah Total	**166.446.337**

Pengelolaan dan Efisiensi Energi [SEOJK.F6-F7]

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas operasional, Perusahaan menggunakan energi listrik yang ditujukan untuk penerangan dan penunjang peralatan kantor yang bersifat elektronik, seperti laptop, komputer, lift, dan lain-lain. Berikut ini merupakan penggunaan energi listrik di Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Management and Efficiency [SEOJK.F6-F7]

To support the smooth implementation of operational activities, the Company uses electrical energy intended for lighting and supporting electronic office equipment, such as laptops, computers, elevators, and others. The following is the use of electrical energy in the Company for the last 3 (three) years:

Penggunaan Energi Listrik 2021-2023
Electrical Energy Usage 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi Listrik Electrical Energy	**kWh**	**2.187.956**	**1.066.571**	**1.493.835**
	Giga Joule	**7.876,64**	**3.839,66**	**5.377,81**

Adapun upaya mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap penggunaan energi listrik, Perusahaan berinisiatif untuk melakukan program efisiensi energi, seperti:

- Penggunaan lampu LED
- Penggunaan konsep *paperless* untuk mengurangi pencetakan/ printing bekas;
- Penggunaan pendingin ruangan berteknologi inverter;
- Penyesuaian suhu pendingin ruangan sesuai jumlah orang yang menempati ruangan.

To reduce dependence on the use of electrical energy, the Company took the initiative to carry out energy efficiency programs, such as:

- Using LED lights
- Using paperless concept to reduce printing waste;
- Using inverter technology air conditioners;
- Adjusting the air-conditioning temperature according to the number of people occupying the room.

Pengelolaan dan Efisiensi Air [SEOJK.F8]
Water Management and Efficiency [SEOJK.F8]

Konsumsi Air 2021-2023
Water Consumption 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Water	**M3**	**8.746**	**4.835**	**1.249**

Perusahaan menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, cuci tangan, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Air yang digunakan Perusahaan bersumber dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan melakukan beberapa inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, yaitu:

1. Mengontrol penggunaan air secara ketat;
2. Menggunakan tipe kran tekan dan mengganti secara bertahap kran lama;
3. Melakukan imbauan kepada karyawan untuk disiplin penggunaan air melalui media teks di tempat-tempat terkait;

Pengendalian Emisi [SEOJK.F11-F12]
Guna mengurangi jejak emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan sistem kerja dari rumah selama pandemi untuk mengurangi jumlah penggunaan dan frekuensi karyawan bertransportasi. Untuk pertemuan jarak jauh, Perusahaan menerapkan pertemuan secara daring untuk mengurangi transportasi. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan kendaraan secara rutin serta menggunakan bahan bakar sesuai spesifikasi kendaraan. Saat ini, Perusahaan masih belum menerapkan sistem perhitungan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, namun Perusahaan akan menerapkannya di masa mendatang sejalan dengan perbaikan kinerja keberlanjutan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [SEOJK.F13-F14]
Limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perusahaan berasal dari aktivitas perkantoran dan bersifat adminstratif, seperti kertas bekas, tinta bekas, sampah bekas makan siang karyawan, hingga limbah cair dari aktivitas domestik. Untuk mengelola limbah domestik, Perusahaan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah non-organik dalam rangka memudahkan pengolahan sampah/limbah yang dihasilkan. Karena aktivitas operasional Perusahaan tidak menghasilkan limbah dalam bentuk cair atau padat dalam jumlah yang besar, oleh karenanya jumlah limbah yang dibuang tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perusahaan dan tidak dapat diukur. Karenanya, dalam laporan ini Reliance Finance tidak mengungkapkan jumlah limbah ataupun efluen yang dihasilkan dalam bentuk kuantitatif.

The Company uses water to support operational activities, such as for bathroom needs, hand washing, worship, and so on. The water used by the Company is sourced from groundwater and water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company conducts several initiatives related to water management and efficiency, namely:

1. Strictly controlling water usage;
2. Using a pressure-type faucet and gradually replacing the old faucet;
3. Conducting an appeal to employees to be disciplined in water usage through text media in relevant places;

Emission Control [SEOJK.F11-F12]
To reduce the emission footprint generated from operational activities, the Company implemented a work-from-home system during the pandemic to reduce the amount and frequency of employee transportation. For remote meetings, the Company implemented online meetings to reduce transportation. The Company also conducts regular vehicle maintenance and uses fuel according to vehicle specifications. Currently, the Company has not implemented a system to calculate emissions generated from operational activities, but the Company will implement it in the future in line with the improvement of sustainability performance.

Waste and Effluent Management [SEOJK.F13-F14]
Waste and effluents generated by the Company come from office and administrative activities, such as used paper, used ink, waste from employee lunches, and liquid waste from domestic activities. To manage domestic waste, the Company separates organic waste and non-organic waste in order to facilitate the processing of waste generated. Because the Company's operational activities do not produce large amounts of liquid or solid waste, the amount of waste disposed is not relevant as a benchmark in the Company's operations and cannot be measured. Therefore, in this report Reliance Finance does not disclose the amount of waste or effluent generated in quantitative form.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SEOJK.F16]

Meski kegiatan operasional Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, Perusahaan tetap menerapkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan lingkungan. Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek lingkungan berdampak positif dengan tidak terdapatnya pengaduan terkait ketidakpatuhan lingkungan yang disebabkan oleh Perusahaan selama tahun 2023. Namun demikian, Perusahaan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan apabila ingin melaporkan segala bentuk pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

Telepon: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

Kinerja Sosial Masyarakat [SEOJK.F2, F3]

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja [SEOJK. F18-F22]
Perusahaan selalu meyakini bahwa karyawan merupakan penggerak utama dalam jalannya operasional bisnis dan pencapaian target. Oleh karenanya, Perusahaan mengedepankan upaya-upaya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan, keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat berdasarkan asas kesetaraan dan keadilan. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab *Department Human Resource*.

Terkait remunerasi, Reliance Finance juga menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan saksama, untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah memadai, sehingga menjamin mereka memperoleh penghidupan yang layak. Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di industri. Perusahaan juga melindungi semua karyawannya dengan asuransi kesehatan, melalui program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

Dalam menjawab kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional di dalam jalur karier mereka, Perusahaan terus menyediakan peluang bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal yang telah dibahas dalam Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Laporan Tahunan ini. Selain itum dalam bab tersebut juga secara komprehensif membahas mengenai profil SDM Perusahaan, program rekrutmen karyawan, tingkat perputaran karyawan, hingga kesejahteraan karyawan.

Pengembangan Masyarakat [SEOJK.F23-25]
Reliance Finance meyakini bahwa entitas usaha yang visioner dan berpegang teguh pada prinsip keberlanjutan tidak hanya mengukur pertumbuhan kinerja melalui pencapaian profit, namun juga pada tingkat kebermanfaatan yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah dan membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program dan kegiatan TJSL menjadi salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dasar-dasar mengenai pelaksanaan TJSL telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Perusahaan diharapkan tiak hanya berorientasi pada profit semata, tetapi juga dapat membawa dampak dan nilai positif dan mendorong terwujudnya kesejahteraan para pemangku kepentingan melalui program pemberdayaan masyarakat. Adapun program-program TJSL yang diselenggarakan Reliance Finance selama 2023 antara lain:

Environment Related Complaints [SEOJK.F16]

Although the Company's operational activities do not directly intersect with the environment, the Company still implements compliance with environmental rules and regulations. The Company's compliance with environmental aspects has a positive impact with no complaints related to environmental non-compliance caused by the Company in 2023. However, the Company opens opportunities for stakeholders if they wish to report any form of complaints related to environmental issues through:

Phone: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

Community Social Performance [SEOJK.F2, F3]

Employment, Health and Safety Practices [SEOJK. F18-F22]

The Company always believes that employees are the main drivers of business operations and target achievement. Therefore, the Company prioritizes efforts in supporting the improvement of welfare, skills, and presenting healthy work competition based on the principles of equality and fairness. The implementation of activities related to employment is the responsibility of the Human Resource Department.

Regarding remuneration, Reliance Finance also implements a remuneration policy that has been carefully and thoroughly calculated, to ensure that employees receive an adequate amount of remuneration, thus guaranteeing them a decent livelihood. In terms of occupational health and safety, the Company enforces work practices that comply with industry standard occupational health and safety regulations. The Company also protects all its employees with health insurance, through the BPJS Health & Employment program, as well as private health insurance programs.

In response to employees' need to develop professionally in their career paths, the Company continues to provide opportunities for them to improve their professional competencies through training programs, both internal and external, which have been discussed in the Human Resources Development chapter of this Annual Report. The chapter also comprehensively discusses the Company's HR profile, employee recruitment program, employee turnover rate, and employee welfare.

Community Development [SEOJK.F23-25]
Reliance Finance believes that a visionary business entity that adheres to the principle of sustainability does not only measure performance growth through profit achievement, but also the level of benefit provided to the community as one of the stakeholders. Therefore, the Company always strives to provide added value and foster good relationships with all stakeholders, which is realized through Social and Environmental Responsibility (TJSL). TJSL programs and activities are a form of the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

The implementation of CSR programs refers Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Law No. 25/2007 on Capital Investment. The Company is not expected only to be profit-oriented, but also to bring positive impacts and values and encourage the realization of the welfare of stakeholders through community empowerment programs. The TJSL programs organized by Reliance Finance in 2023 included:

No.	Acara/Kegiatan Ecent/Activity	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location
1.	***Corporate Social Responsibilty*:** **Wisata Kemerdekaan Indonesia 78Thn bersama anak-anak Komunitas Gumul Juang** Corporate Social Responsibility: Indonesian 78th Independence Day Tour with the children of Gumul Juang Community	**19 Agustus 2023** August 19, 2023	**Tugu Proklamasi, Jakarta** Proclamation Monument, Jakarta

Layanan Informasi dan Pengaduan Nasabah

Selama 2023 Perusahaan mencatat terdapat 25 pengaduan dari debitur. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti serta telah 100% diselesaikan dengan damai sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Customer Information and Complaint Services

In 2023, the Company recorded 25 complaints from debtors. All of these complaints have been followed up and have been 100% resolved amicably in accordance with the rules applicable in the Company.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [SEOJK.G1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak menggunakan external assurance dari pihak independen, namun Perusahaan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah diverifikasi dan disetujui oleh masing-masing pihak internal terkait sehingga kredibilitas dan validitasnya tetap terjaga.

Written Verification from Independent Party [SEOJK.G1]

This Sustainability Report does not use external assurance from an independent party, but the Company ensures that all data and information presented has been verified and approved by each relevant internal party so that its credibility and validity are maintained.

Lembar Umpan Balik [SEOJK.G2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023. Guna meningkatkan pelayanan Perusahaan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja kebeerlanjutan kami maupun peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini.

Feedback Sheet [SEOJK.G2]

Thank you for your attention and appreciation of the Sustainability Report for the financial year 2023. In order to improve the Company's services in developing future reports, we seek your willingness to fill out the following questionnaire and send it back to us. We would appreciate any thoughts, suggestions or criticisms from you in order to improve our sustainability performance and the quality of this Sustainability Report.

No.	Pernyataan Statement	SS	S	RR	TS	STS	Alasan Reason
1.	**Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Reliance Finance dan kebijakannya.** This report contains useful information about Reliance Finance's commitments and policies.						
2.	**Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Reliance Finance yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development.** This report provides an overview of Reliance Finance's performance in line with its efforts to achieve sustainable development.						
3.	**Laporan ini mudah dimengerti.** This report is easy to understand.						
4.	**Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail)** The information in this report is quite complete (detailed)						
5.	**Laporan ini layak dipertanggungjawabkan** This report deserves to be accounted for						

SS : Sangat Setuju
SS: Strongly Agree

S: Setuju
S: Agree

RR: Ragu-ragu
RR: Undecided

TS: Tidak Setuju
TS: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju
STS: Strongly Disagree

Informasi yang menarik dari Laporan ini: Interesting information from this Report:	**Informasi yang kurang menarik dari Laporan ini:** Less interesting information from this Report:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Saran dan/atau Kritik terkait isi, desain, layout, dll: Suggestions and/or Criticisms regarding content, design, layout, etc:	**Informasi yang kurang menarik dari Laporan ini:** Less interesting information from this Report:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Profil Anda | Your Profile

Nama (tidak wajib) :
Name (not mandatory) :

Umur & Jenis Kelamin (wajib) :
Age & Gender (required) :

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) :
Institution/Company (not mandatory) :

Terima kasih atas kesedian Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami baik secara fisik ataupun scan digital melalui:
Thank you for taking the time to complete this feedback form. Kindly send this form to us either physically or via digital scan:

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
SOHO West Point Lantai 2
Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510
Telepon: 021-2119 2288
Fax: 021-2119 2565
Email: corsec@reliance-finance.com

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

your *reliable* partner

Reliance

Finance

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023

Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Year Ended
December 31, 2023

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman / *Page*

Surat Pernyataan Direksi		***Board of Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan……..	1 - 2	……..…..……...*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	*Statement of Profit or Loss* ……..……..*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas…….....	4	……..……..*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas…….....	5	……..……*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan…….....	6 – 85	……..……..*Notes to the Financial Statements*

Reliance
Finance

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Iman Pribadi	:	
Alamat Kantor / *Office Address*	:	SOHO Westpoint Kota Kedoya Jln. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510, Indonesia	:	
Alamat Rumah / *Residential Address*	:	Pengadegan Utara IV-A/21 Pancoran, Jakarta	:	
Telepon / *Telephone*	:	(021)21 192 288	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama	:	

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia; / *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;*

2. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. / *We are responsible for the internal control system of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*

METERAI TEMPEL
AFAKX18918127

Iman Pribadi
(Direktur Utama/*President Director*)
28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Annuta Plaza, 7th Floor # 701 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00358/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00358/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp2.272.774.037)

Lihat Catatan 7 - Piutang Pembiayaan, Catatan 8 - Piutang Sewa Guna, Catatan 9 - Piutang Konsumen dan Catatan 10 - Piutang Syariah, Nilai tercatat neto masing-masing piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur piutang. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 91% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Allowance for impairment losses of receivables (Rp2,272,774,037)

Refer to Note 7 - Financing Receivables, Note 8 – Finance Lease Receivables, Note 9 – Consumer Financing Receivable and Note 10 – Sharia Financing Receivables, The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provide against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 91% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loass estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the Company financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

00358

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / *Public Accountant License No. AP.1482*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.879.365.905	24.093.886.631	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	5	3.500.000.000	3.000.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	6	-	10.973.583.191	*Marketable securities*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp940.146.754 (2022: Rp1.272.949.379)	7	394.512.471.289	427.742.476.480	*Financing receivables - net of allowance for impairment of Rp940,146,754 (2022: Rp1,272,949,379)*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.305.999 (2022: Rp12.480.415)	8	1.714.775.942	4.386.122.502	*Finance lease receivables - net of allowance for impairment of Rp3,305,999 (2022: Rp12,480,415)*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.198.199.800 (2022: Rp918.600.022)	9	215.658.530.785	117.643.879.170	*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment of Rp1,198,199,800 (2022: Rp918,600,022)*
Piutang pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp131.121.484 (2022: Rp127.423.427)	10	34.045.326.259	63.855.480.556	*Sharia financing receivables net of allowance for impairment of Rp131,121,484 (2022: Rp127,423,427)*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	11	5.295.071.397	3.259.487.741	*Related party*
Pihak ketiga	11	14.439.704.066	13.269.493.715	*Third parties*
Biaya dibayar di muka	12	1.341.946.709	2.150.949.841	*Prepaid expense*
Aset pajak tangguhan	31	503.488.427	352.918.208	*Deferred tax asset*
Uang muka		7.263.728.374	3.742.857.143	*Advance*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.597.263.132 (2022: Rp3.342.436.362)	13	1.899.799.973	3.140.770.043	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp4,597,263,132 (2022: Rp3,342,436,362)*
Aset takberwujud- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp105.952.381 (2022: Rp10.714.286)	14	894.047.619	246.428.571	*Intangible asset- net of accumulated amortization of Rp105,952,381 (2022: Rp10,714,286)*
Aset hak guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp286.441.170 (2022: Rp1.844.370.000)	15	1.432.205.850	368.874.000	*Right of use assets net of accumulated amortization of Rp286,441,170 (2022: Rp1,844,370,000)*
Agunan yang diambil alih	16	24.024.923.067	24.024.923.067	*Repossessed assets*
Aset lain-lain		284.000.000	284.000.000	*Other assets*
JUMLAH ASET		**708.689.385.662**	**702.536.130.859**	***TOTAL ASSETS***

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang obligasi - neto	17	295.493.522.788	393.458.406.851	*Bonds payable - net*
Utang pajak	31	836.035.589	3.493.582.283	*Taxes payable*
Pinjaman yang diterima	18	69.683.836.010	39.068.761.844	*Loans received*
Beban akrual	19	5.926.674.062	7.142.647.641	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	15	820.968.827	-	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	20	93.823.019.400	27.096.791.086	*Other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.437.050.930	1.072.140.843	*Long-term employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas		**468.021.107.606**	**471.332.330.548**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham -				*Capital stock -*
nilai nominal Rp1.000.000 per saham				*Rp1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 400.000 saham				*Authorized - 400,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 133.000	21	133.000.000.000	133.000.000.000	*Issued and paid up - 133,000 shares*
Tambahan modal disetor		30.000.000	30.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	23	500.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		106.725.475.382	97.750.920.734	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		412.802.674	422.879.577	*Other comprehensive income*
Jumlah Ekuitas		**240.668.278.056**	**231.203.800.311**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**708.689.385.662**	**702.536.130.859**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan				***Revenue***
Bunga				*Interest*
Pembiayaan	24	43.809.742.686	44.540.966.162	*Financing*
Sewa pembiayaan	25	464.553.208	685.314.525	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	26	16.279.698.536	10.256.492.424	*Consumer financing*
Marjin/bagi hasil	27	6.235.634.343	26.510.504.189	*Margin/revenue sharing*
Bank		717.061.509	1.426.819.216	*Bank*
Administrasi		1.863.678.166	1.725.237.558	*Administrative*
Denda		190.250.304	526.093.457	*Penalty*
Asuransi		32.413.196	89.656.085	*Insurance*
Penurunan nilai investasi		-	(35.924.871)	*Decrease in investment value*
Keuntungan penjualan aset tetap		-	210.800.000	*Gain on sales fixed assets*
Lainnya		508.511.321	2.406.307.997	*Others*
Jumlah Pendapatan		**70.101.543.269**	**88.342.266.742**	***Total Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban umum dan administrasi	28	22.986.441.447	27.664.096.950	*General and administrative expenses*
Beban pemasaran		318.713.558	169.083.668	*Marketing expense*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	7, 8, 9, 10	260.820.793	(1.343.095.984)	*Provision for (recovery of) impairment losses on receivables*
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih		-	532.032.826	*Provision for impairment of repossessed assets*
Beban bunga dan keuangan	29	33.072.551.583	35.060.211.924	*Interest expenses and financial charges*
Beban lain-lain		1.415.810.716	3.211.375.739	*Other expense*
Jumlah Beban		**58.054.338.097**	**65.293.705.123**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**12.047.205.172**	**23.048.561.619**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	31b	(2.572.650.524)	(4.918.844.691)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**9.474.554.648**	**18.129.716.928**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30	(12.919.106)	673.020.674	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	2.842.203	(148.064.548)	*Tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(10.076.903)	524.956.126	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**9.464.477.745**	**18.654.673.054**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)		71.237	136.314	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(Expressed in full amount of Rupiah)*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	*Modal Saham*/ Capital Stock	Tambahan Modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaanya/ *Unppropriated*			
Saldo pada Tanggal 01 Januari 2022		**133.000.000.000**	**30.000.000**	**-**	**79.621.203.806**	**(102.076.549)**	**212.549.127.257**	***Balance as of January 01, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	18.129.716.928	-	18.129.716.928	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	524.956.126	524.956.126	*Remeasurement of long-term employee benefits liability*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		**133.000.000.000**	**30.000.000**	**-**	**97.750.920.734**	**422.879.577**	**231.203.800.311**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.474.554.648	-	9.474.554.648	*Profit for the year*
Cadangan umum	23	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	*General reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	(10.076.903)	(10.076.903)	*Remeasurement of long-term employee benefits liability*
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023		**133.000.000.000**	**30.000.000**	**500.000.000**	**106.725.475.382**	**412.802.674**	**240.668.278.056**	***Balance as of December 31, 2023***

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari:				***Cash Received from:***
Pembiayaan		276.604.353.547	136.273.956.927	*Financing*
Sewa pembiayaan		3.145.074.184	2.542.806.525	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen		106.205.191.498	30.266.587.523	*Consumer financing*
Syariah		106.540.409.390	54.152.612.565	*Sharia*
Administrasi		1.863.678.175	1.725.237.558	*Administration*
Lain-lain		1.878.809.660	8.057.252.436	*Others*
Jumlah Penerimaan Kas		**496.237.516.454**	**233.018.453.534**	***Total Cash Received***
Pengeluaran Kas untuk:				***Cash Paid for:***
Pembiayaan		(199.231.803.041)	(270.860.793.227)	*Financing*
Sewa pembiayaan		-	(6.184.943.525)	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen		(121.444.899.279)	(56.612.933.500)	*Consumer financing*
Syariah		(71.029.928.002)	(27.155.050.597)	*Sharia*
Pemasok dan karyawan		(57.500.261.184)	(53.109.244.537)	*Suppliers and employees*
Bunga dan keuangan		(3.395.974.845)	(2.308.358.560)	*Interest and financial charges*
Lain-lain		(1.415.810.716)	(3.256.737.429)	*Others*
Jumlah Pengeluaran Kas		**(454.018.677.067)**	**(419.488.061.375)**	***Total Cash Paid***
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) operasi		**42.218.839.387**	**(186.469.607.841)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) operating***
Penerimaan klaim pajak		-	3.111.016.813	*Receipt of tax claims*
Pembayaran pajak penghasilan		(5.459.544.008)	(2.318.190.869)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**36.759.295.379**	**(185.676.781.897)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan deposito berjangka	5	(500.000.000)	(3.000.000.000)	*Placement of time deposit*
Pembelian portofolio efek	6	(13.477.243.247)	(11.009.508.062)	*Purchase of marketable securities*
Penjualan portofolio efek		24.450.826.438	211.000.000	*Sales of marketable securities*
Perolehan aset tetap	13	(13.856.700)	(1.980.909.870)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**10.459.726.491**	**(15.779.417.932)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran surat utang jangka menengah		-	(226.000.000.000)	*Payment of medium term notes*
Penerimaan dari penjualan surat utang jangka menengah		-	26.000.000.000	*Proceeds from issuance of medium term notes*
Pembayaran pokok obligasi	17	(100.000.000.000)	-	*Bond principal payments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi		-	400.000.000.000	*Proceeds from the issuance of bonds*
Pembayaran pinjaman pembiayaan		(48.616.762)	(47.924.689)	*Payment of financing debt*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	18	56.869.837.970	33.429.304.444	*Proceeds from loans*
Pembayaran pinjaman yang diterima		(26.254.763.804)	(30.955.076.489)	*Payment of loans*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(69.433.542.596)**	**202.426.303.266**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(22.214.520.726)**	**970.103.437**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**24.093.886.631**	**23.123.783.194**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1.879.365.905**	**24.093.886.631**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 tanggal 15 Agustus 1989. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 September 2012 dari Aryani, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53399.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 03 Agustus 2023 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali M. Faisal Muchtar sebagai Dewan Pengawas Syariah untuk periode jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan jasa dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisioner OJK Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah dalam Surat Keputusan No. KEP-87/NB.223/2017 tanggal 28 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di SOHO West Point Lt. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company") was established under name of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on Notarial Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 dated August 15, 1989. The Company's name has been amended several times, most recently changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia by Deed No. 17 dated September 25, 2012 of Aryani S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-53399.AH.01.02 dated October 16, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 12 dated August 3, 2023 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, regarding the reappointment of M. Faisal Muchtar as Sharia Supervisory Board for a term of office of 5 (five) years from the effective date.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia, which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, service financing and other financing business activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company also obtained license for opening Business Unit of Sharia from Board of OJK Director Industry Finance Non Bank Sharia in its Decision Letter No. KEP-87/NB.223/2017 dated July 28, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at SOHO West Point 2nd floor, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Reliance Capital Management. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Anton Budidjaja yang berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan efek utang berupa obligasi yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company operate under Reliance Capital Management group business. The ultimate parent of the Company is Anton Budidjaja who is domiciled In Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Debt Securites

In 2022, the Company issued debt securities in the form of bonds to public through the Indonesian capital market

Until December 31, 2023, bonds issued by the Company ar as follows:

Efek Utang	Obligasi I REFI tahun 2022/ *REFI Bonds I Year 2022*	*Debt securities*
Tanggal pernyataan efektif	31 Januari 2022/ *January 31, 2022*	*Effective notification date*
Nomor Surat	No. S-11/D.04/2022	*Letter number*
Jumlah	Rp400.000.000.000	*Amount*
Wali amanat	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	*The trustee*
Skedul pembayaran bunga	Triwulan/*Quarterly*	*Interest payment schedule*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt Securites*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bond I*					
Seri A/*Serial A*	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ *February* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ *February* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
		400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat utang Jangka menengah MTN IV B tahun 2019 sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

The Company issues bonds for the purpose of paying off the medium-term principal of MTN IV B in 2019 of Rp200,000,000,000 and is used to add to the financing portfolio.

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sebesar Rp100.000.000.000

Based on letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made principal repayments oni Bonds I Refi year 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100,000,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan akta No. 25 tanggal 05 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., dan akta No. 38 tanggal 16 Juni 2021 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2023 and 2022 based on deed No. 25 dated August 5, 2022 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., and deed No. 38 dated June 16, 2021 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris	Anton Budidjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Braman Setyo	*Independen Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Iman Pribadi	*President Director*
Direktur	Ira Rakhmawati	*Director*
Direktur	Frans Victor Kailola	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

		31 Desember 2023/ 31 Desember 2022 ***December 31, 2023/ December 31, 2022***		
Ketua	:	Braman Setyo	:	*Chairman*
Anggota	:	Alan Yazid	:	*Member*
Anggota	:	Saleh Basir	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 51 dan 53 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 51 and 53 employees (unaudited), respectively.

d. Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah M. Faisal Muchtar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Hanindya Aryoputro.

d. Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Sharia Supervisory Board is M. Faisal Muchtar.

Based on Director's Decision Letter of the Company No. 002/DOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Hanindya Aryoputro.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

e. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorized by Board of Directors for issuance on March 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAMLK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil penjualan sebelum penggunaan yang ditentukan.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes In Accounting Policies And Disclosure

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issue amendments and interpretations whice are effectiveas at January 1, 2023 as follows:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements on policy disclosure of accounting that changes the term "significant" to "material" and gives an explanation regarding material accounting policies".*
- *Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendment PSAK 16 “fixed assets” on proceeds from sales before designated use.*
- *The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company’s accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company’s financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company’s functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai arus kas yang memenuhi syarat atau lindung nilai investasi bersih.

Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 per US$ 1.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia had Rp15,416 and Rp15,731 per US$ 1, respectively.

d. Transaction With Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur sebagai yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok sebagian keuangan dikelola sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:*

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan modal kerja yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan pembiayaan kepada penyedia barang dan/atau jasa dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Piutang pembiayaan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

h. Pembiayaan Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa Pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa Pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa Pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing receivables and investment financing receivables.

Financing receivables is categorized as loans and receivables are stated at amortized cost less allowance for any impairment losses.

Working capital financing receivables are working capital financing, which directly paid by financing Company to supplier goods and/or services over maximum period of 2 (two) years.

Financing receivable are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

h. Finance Lease Receivable

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases are classified as operationg lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

j. Piutang Pembiayaan Syariah

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan marjin yang disetujui dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installment.

Consumer financing receivables are being categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses. Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

Receivables are deemed uncollectible if the debitors are unable to pay and have been delinquent for more than 90 days.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual case. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when received.

j. Sharia Financing Receivables

Murabahah

Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to the acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to the consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on agreed margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Piutang Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh
Qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Qardh meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan ujrah (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Perusahaan dengan uang sebagai gantinya, Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Perusahaan mendapatkan ujrah (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada

Musyarakah Mutanaqisah
Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Perusahaan dan konsumen. Ekuitas dari Perusahaan akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Perusahaan melalui pembayaran cicilan.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Sharia Financing Receivables (continued)

Qardh
Qardh represent a distribution of funds with qardh contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh includes hawalah and rahn financing contract. Hawalah is a transfer of debts from debtors to other party (Company) which obligate to shoulder or pay. The Company will obtain an ujrah (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Company with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Company gets ujrah (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah Mutanaqisah
Musyarakah Mutanaqisah is a cooperation agreement between the Company and consumers. The Company's equity will be divided into musyarakah units and consumers will purchase units owned by the Company through installment payments.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of allowance for impairment losses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap, dicatat sebesar biaya perolehan, tidak termasuk pelayanan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk dan pajak, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerja dan lokasi untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Year*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Building*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Renovasi Kantor	4	25%	*Office Improvements*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Ketika setiap inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat item aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Inspeksi utama tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama aktivitas inspeksi utama berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu aset, jika ada, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi ditelaah dan disesuaikan jika sesuai, pada setiap akhir tahun buku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenses that arise after the asset is used, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the property, plant and equipment that can exceed its normal performance, these expenses are capitalized as additional cost of property, plant and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahuan pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan pelanggan terkait dikurangi penurunan nilai pasar dari aset yang diambil alih.

Piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi agunan yang diambil alih ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai “cadangan kerugian penurunan nilai” dari tagihan dari agunan yang diambil alih dan diakui sebagai beban pada laba rugi. Selisih lebih atau kurang antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dibukukan dalam laporan laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially rocognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, steted at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjustment, if appropriate.

n. Repossessed Assets

Repossessed assets stated at net realizable value, which is the carrying value of related customer financing receivable deducted for impairment in market value of the repossessed assets.

Consumer financing receivables are reclassified into repossessed assets when the guarantee is withdrawn because the consumer is unable to fulfill its obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as “impairment losses” in the profit or loss. If the proceeds from the sale of collateral are greater or lesser than the outstanding balance are recorded in income statement.

o. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortiasasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A Company previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan adminitrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi pada periode sebelum akad mudharabah berakhir sebagai kerugian dan penyisihan kerugian investasi. Dengan berakhirnya akad mudharabah, selisih antara pembiayaan mudharabah dikurangi penyisihan kerugian investasi dan pengembalian pembiayaan mudharabah adalah sebagai keuntungan atau kerugian. Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan persentase kepemilikan sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Administration income in relation financing transaction are recognized over the term of financing. Margin income from murabahah financing is recognized based on effective return method during term of contract.

Mudharabah financing income is when cash is received or in a period where the right of revenue sharing (nisbah) is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between mudharabah financing less allowance for investment losses and return of mudharabah financing is as gain or losses. Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan *metode Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari penghasilan komprehensif lain (ekuitas). Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension that calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other comprehensive income (equity). All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items directly in other equity components, in which case it is in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidak pastian terkait kewajiban tersebut.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

v. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estate di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

v. Lease Transactions

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable.*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measuredusing the index or rate as at the commencement date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan

- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas

- Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.

- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga, dan

- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

- *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*

- *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*

- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

- *The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

To determine the incremental borrowing rate, the Perusahaan:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing6 was received.*

- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing, and*

- *Makes adjustments specific to the lease e.g term, country, currency and security.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted againstthe right-of use asset.

Rental payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *The amount of the initial measurement of lease liability*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *Any initial direct costs, and*
- *Restorasi costs*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Company revalues its land and buildings thatare presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Company.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa terkait.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Company. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Residual Value Guarantees

To optimiselease costs during the contract period, the Company sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

w. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Operating Segments (continued)

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

x. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements management, is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The reserves established are based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delays in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	1.879.365.905	24.093.886.631	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	3.500.000.000	3.000.000.000	*Time deposit*
Portofolio Efek	-	10.973.583.191	*Markatable securities*
Piutang pembiayaan - bersih	394.512.471.289	427.742.476.480	*Financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.714.775.942	4.386.122.502	*Finance lease receivables - net*
Piutang pembiayaan			*Consumer financing*
konsumen - bersih	215.658.530.785	117.643.879.170	*receivables - net*
Piutang pembiayaan syariah - bersih	34.045.326.259	63.855.480.556	*Sharia receivable - net*
Piutang lain-lain	19.734.775.463	16.528.981.456	*Other receivables*
Aset lain-lain-uang jaminan	284.000.000	284.000.000	*Other assets-security deposit*
Jumlah	**671.329.245.643**	**668.508.409.986**	***Total***

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Commitment

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The Company has entered into vehicle and machinery lease agreement. The Company has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 13.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 34.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 13.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset-aset ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.437.050.930 dan Rp1.072.140.843 (Catatan 30).

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these asset as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16.

d. Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp1,437,050,930 dan Rp1,072,140,843, respectively (Note 30).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 31.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	**4.931.600**	**7.000.000**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.197.351.796	2.592.272.885	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	547.075.584	3.136.486.342	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	56.260.735	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk*
PT Bank KB Bukopin, Tbk	32.484.448	-	*PT Bank KB Bukopin, Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	20.794.900	3.080.220.588	*PT Bank JTrust Indonesia, Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	11.471.514	262.159.841	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	7.051.328	10.038.535	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	1.944.000	2.974.000	*PT Bank Capital Indonesia, Tbk*
PT Bank Index Selindo	-	2.446.947	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	287.493	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Sub-jumlah	**1.874.434.305**	**9.086.886.631**	***Sub-total***
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank KB Bukopin, Tbk	-	15.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin, Tbk*
Sub-jumlah	**-**	**15.000.000.000**	***Sub-total***
Jumlah	**1.879.365.905**	**24.093.886.631**	***Total***

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

	2023	2022	
Deposito Wajib			***Mandatory Deposit***
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	500.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Jumlah	**3.500.000.000**	**3.000.000.000**	***Total***

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk merupakan jaminan atas fasilitas pembiayaan Pusat Investasi Pemerintah (Catatan 18).

Time deposits placed with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk are collateral for the Government Investment Center financing facility (Note 18).

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 3%.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is 3%.

6. PORTOFOLIO EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	2023	2022	
Reksadana	-	2.017.306.069	*Mutual fund*
Dana investasi - real estate	-	8.956.277.122	*Real estate - investment trust*
Jumlah	**-**	**10.973.583.191**	***Total***

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh investasi Reksadana terdiri dari Reliance Pasar Uang dan Reliance Dana Terencana yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Invetasi. Laba realisasi atas penjualan reksadana sebesar Rp5.380.997.

In 2023, the Company has sold all mutual fund investments consisting of Reliance Pasar Uang and Reliance Dana Terencana issued by PT Reliance Manajer Invetasi. The realized gain on the sale of the mutual funds amounted to Rp5,380,997.

Perusahaan juga telah melakukan penjualan keseluruhan Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manager Investasi. Laba realisasi yang diperoleh atas penjualan DIRE tersebut sebesar Rp43.143.203.

The Company has also sold the entire Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manager Investasi. The realized gain on the sale of the DIRE amounted to Rp43,143,203.

Berikut adalah saldo Reksadana dan Dana Investasi – Real Estate pada 31 Desember 2022:

The following is the balance of the Mutual Fund and Real Estate Investment Fund as of December 31, 2022:

Reksadana / ***Mutual Funds***

	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Pasar Uang	4.549.506	4.549.506	-	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Terencana	2.004.958.556	2.012.756.563	7.798.007	*Reliance Dana Terencana*
Jumlah	**2.009.508.062**	**2.017.306.069**	**7.798.007**	***Total***

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Dana Investasi - Real Estate

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan PT Reliance Manajer Investasi (RMI). Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun.

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2022 adalah:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Real Estate - Investment Fund

As of December 31, 2022, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI). The term of the DIRE is 1 (one) year.

The following is the DIRE balance as of December 31, 2022 is:

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/*Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/*Addition Of Unit*	Jumlah Unit Akhir/*Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Pasar/*Market price*
	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
PT Reliance Manajer Investasi	-	8.806.219	1.022	9.000.000.000	8.956.277.122

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat tertagih.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses on marketable securities because management believes that all of them are fully collectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	2023	2022	
Pembiayaan modal kerja			***Working capital financing***
Pihak ketiga	75.323.942.759	93.036.550.892	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(5.555.224.555)	(10.921.335.563)	*Unearned finance income*
Jumlah	**69.768.718.204**	**82.115.215.329**	***Total***
Pembiayaan investasi			***Investment financing***
Pihak berelasi (Catatan 32)	7.930.850.000	980.000.000	*Related parties (Note 32)*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(3.566.387.935)	(404.800.000)	*Unearned finance income*
Sub-jumlah	**4.364.462.065**	**575.200.000**	***Sub-total***
Pihak ketiga	499.749.837.629	524.286.272.612	*Third parties*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(178.430.399.855)	(177.961.262.082)	*Unearned finance income*
Sub-jumlah	**321.319.437.774**	**346.325.010.530**	***Sub-total***
Jumlah	**325.683.899.839**	**346.900.210.530**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(940.146.754)	(1.272.949.379)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**394.512.471.289**	**427.742.476.480**	***Total - Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan untuk 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12% - 18%.

a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2023 and 2022 are ranging from 12% - 18%, respectively.

b. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

b. The details of financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo	30.302.974.578	63.871.001.947	*Overdue*
Belum jatuh tempo			*Not overdue*
Kurang dari atau			*Less than or*
sama dengan 1 tahun	64.651.676.835	62.310.196.683	*equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai			*More than 1 year*
dengan 2 tahun	-	24.155.967.742	*until 2 years*
Lebih dari 2 tahun	300.497.966.630	278.678.259.487	*More than 2 years*
Jumlah	**395.452.618.043**	**429.015.425.859**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(940.146.754)	(1.272.949.379)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**394.512.471.289**	**427.742.476.480**	***Total - Net***

c. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berkisar antara 2 – 84 bulan.

c. The period of work capital financing and rinvestment financing contracts are ranging between from 2 – 84 months.

d. Perusahaan mensyaratkan agunan sebagai bagian dari persyaratan kredit. Umumnya, Perusahaan menerima dalam bentuk barang modal, tanah dan bangunan, dan gadai piutang.

d. The Company requires collateral as part of its credit requirement. Typically, the Company accepts capital good, land and building, and pledged receivables as collateral.

e. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

e. The classification of the quality of financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2023	2022	
Lancar	395.452.618.043	354.641.169.893	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	71.099.912.216	*Special mention*
Kurang lancar	-	1.675.000.000	*Sub-standard*
Diragukan	-	1.599.343.750	*Doubtful*
Jumlah	**395.452.618.043**	**429.015.425.859**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(940.146.754)	(1.272.949.379)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**394.512.471.289**	**427.742.476.480**	***Total - Net***

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.272.949.379	531.450.628	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	422.821.888	1.079.380.268	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(755.624.513)	(337.881.517)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**940.146.754**	**1.272.949.379**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

g. Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).

h. Pada tahun 2023 tidak terdapat piutang pembiayaan yang direstrukturisasi sedangkan tahun 2022 piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi sebesar Rp126.453.952.667.

i. Piutang pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows: (continued)

Based on management's evaluation of the collectability of the financing receivable, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

g. Financing receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).

h. In 2023 there were not restructured financing receivables, while in 2022 restructured financing receivables amounted to Rp126,453,952,667.

i. Financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing receivables are as follows:

	2023	2022	
PT Bintang Cemerlang Suksesindo	45.209.950.238	43.526.394.295	*PT Bintang Cemerlang Suksesindo*
PT Asia Kapital Property	45.001.075.269	44.322.321.988	*PT Asia Kapital Property*
PT Planet Suplemen Indonesia	43.563.026.092	38.188.600.864	*PT Planet Suplemen Indonesia*
PT Trimulia Nusantara Energy	39.948.036.569	38.786.011.532	*PT Trimulia Nusantara Energy*
PT Andalan Jaya Propertindo	38.665.560.174	43.709.674.906	*PT Andalan Jaya Propertindo*
PT Anugrah Bumi Sion	38.197.424.296	43.685.132.048	*PT Anugrah Bumi Sion*
PT Mithaharum Abadi	35.704.159.246	43.427.590.853	*PT Mithaharum Abadi*
Jumlah - Bersih	**286.289.231.884**	**295.645.726.486**	***Total - Net***

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan	1.891.941.000	5.234.261.004	*Finance lease receivables*
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300	107.807.300	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(173.859.059)	(835.658.087)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(107.807.300)	(107.807.300)	*Security deposit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.999)	(12.480.415)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**1.714.775.942**	**4.386.122.502**	***Total - Net***

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12% - 18%.

b. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan.

c. Piutang sewa pembiayaan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

d. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 – 5 tahun.

e. Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).

f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2023 and 2022 are ranging from 12% - 18%, respectively.

b. The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles.

c. Finance lease receivables are secured by the financed item.

d. Financing agreements have term of 3 – 5 years.

e. Finance lease receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).

f. The details of finance lease receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo	4.923.000	-	*Overdue*
Belum Jatuh Tempo			*Not Overdue*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.713.158.941	24.268.806	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	-	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 tahun	-	4.374.334.111	*More than 2 years*
Jumlah	**1.718.081.941**	**4.398.602.917**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.999)	(12.480.415)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**1.714.775.942**	**4.386.122.502**	***Total - Net***

g. Pengelompokkan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

g. The classification of the quality of finance lease receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2023	2022	
Lancar	1.713.158.941	4.374.334.111	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	24.268.806	*Special mention*
Macet	4.923.000	-	*Loss*
Jumlah	**1.718.081.941**	**4.398.602.917**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.999)	(12.480.415)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**1.714.775.942**	**4.386.122.502**	***Total - Net***

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

h. The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivable are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	12.480.415	79.012	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	214.365	12.448.630	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(9.388.781)	(47.227)	*Recovery during the year*
Saldo Akhir Tahun	**3.305.999**	**12.480.415**	***Balance at the End of the Year***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Based on management's evaluation of the finance lease receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

i. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi tahun 2023 dan 2022.

i. There are no restructured financing lease receivables in 2023 and 2022.

j. Piutang sewa pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

j. Financing lease receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing lease receivables are as follows:

	2023	2022	
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	1.713.158.941	4.361.885.481	*PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical*
Rosita Rianauli Sianipar	-	24.237.021	*Rosita Rianauli Sianipar*
Jumlah - Bersih	**1.713.158.941**	**4.386.122.502**	***Total - Net***

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Piutang pembiayaan konsumen	71.200.000.000	75.256.064.490	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.354.036.576)	(33.016.040.323)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah	**44.845.963.424**	**42.240.024.167**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	308.703.366.200	132.403.254.969	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(136.692.599.039)	(56.080.799.944)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah	**172.010.767.161**	**76.322.455.025**	***Sub-total***
Jumlah	**216.856.730.585**	**118.562.479.192**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.198.199.800)	(918.600.022)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**215.658.530.785**	**117.643.879.170**	***Total - Net***

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12% - 18%.

b. Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 1 – 15 tahun. Sedangkan pembiayaan multiguna tenor pembiayaan selama 1 – 5 tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.

d. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang tersebut. Sedangkan piutang pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan rumah susun, tanah dan bangunan tanah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2023 and in 2022 ranged from 12% - 18%, respectively.

b. Assets funded by the Company are vehicles, apartments, and buildings with period of financing ranged from 1 - 15 years. Meanwhile, multipurpose financing has a financing tenor of 1 - 5 years.

c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.

d. The consumer financing receivables are secured by motor vehicles financed by the Company and Motor Vehicle of Ownership Book (BPKB) of the related vehicle. While consumer financing receivables related to apartment, land and land buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo	693.645.414	746.901.502	*Overdue*
Belum jatuh tempo			*Not overdue*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	969.805.632	4.080.521.323	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.350.563.604	1.506.768.403	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 tahun	211.842.715.935	112.228.287.964	*More than 2 years*
Jumlah	**216.856.730.585**	**118.562.479.192**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.198.199.800)	(918.600.022)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**215.658.530.785**	**117.643.879.170**	***Total - Net***

f. Klasifikasi kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

f. The classification of the quality of consumer financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2023	2022	
Lancar	196.526.219.916	90.252.687.315	*Current*
Dalam perhatian khusus	9.771.863.832	21.294.145.638	*Special mention*
Kurang lancar	355.481.574	1.542.860.977	*Sub-standard*
Diragukan	2.334.694.452	885.440.220	*Doubtful*
Macet	7.868.470.811	4.587.345.042	*Loss*
Jumlah	**216.856.730.585**	**118.562.479.192**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.198.199.800)	(918.600.022)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**215.658.530.785**	**117.643.879.170**	***Total - Net***

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	918.600.022	2.593.697.166	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	604.272.921	668.764.073	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(324.673.143)	(2.343.861.217)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**1.198.199.800**	**918.600.022**	***Balance at the end of the year***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan konsumen, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Based on management evaluation of the collectability of consumer financing receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

h. Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).

h. Consumer financing receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).

i. Pada tahun 2023 tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi sedangkan tahun 2022 piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi sebesar Rp20.421.808.029.

i. In 2023 there were no restructured consumer financing receivables while in 2022 restructured consumer financing receivables amounted to Rp20,421,808,029.

j. Piutang pembiayaan konsumen dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2023 dan 2022 adalah PT Reliance Capital Management sebesar Rp44.845.963.424 dan Rp41.817.435.359.

j. Consumer financing receivables from one customer that exceeded 10% of the total consumer financing receivables in 2023 and 2022 were PT Reliance Capital Management amounting to Rp44,845,963,424 and Rp41,817,435,359.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH / *10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE*

	2023	2022	
Murabahah	14.784.522.964	47.474.924.137	*Murabahah*
Pendapatan marjin yang belum diakui	(3.197.381.512)	(3.555.042.289)	*Unearned margin income*
Sub-jumlah	**11.587.141.452**	**43.919.881.848**	***Sub-total***
Musyarakah mutanaqisah	10.315.719.320	11.931.847.135	*Musyarakah mutanaqisah*
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	-	*Unearned sharing revenue*
Sub-jumlah	**10.315.719.320**	**11.931.847.135**	***Sub-total***
Qardh			*Qardh*
kepada pihak berelasi (Catatan 31)	981.730.000	6.000.000.000	*Related parties (Note 31)*
kepada pihak ketiga	11.861.450.794	2.131.175.000	*Third parties*
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	(569.593.823)	-	*Unearned sharing revenue*
Sub-jumlah	**12.273.586.971**	**8.131.175.000**	***Sub-total***
Jumlah - Bruto	**34.176.447.743**	**63.982.903.983**	***Total - Gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**34.045.326.259**	**63.855.480.556**	***Total - Net***

a. Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing berkisar 15% - 18%.

a. Net margin/unearned sharing revenue per annum of sharia financing receivables in 2023 and 2022 are ranging from 15% - 18%.

b. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi dan fasilitas dana.

b. Receivable funded by the Company are sale and purchase financing, investment and funding facilities.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan syariah.

c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in sharia financing receivables.

d. Piutang musyarakah mutanaqisah dan murabahah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) serta surat kuasa potong gaji.

d. Musyarakah mutanaqisah and murabahah receivable are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or and a power of attorney for salary deductions.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang syariah berdasarkan jatuh temponya:

e. The following is a breakdown of sharia receivables based on their maturity:

	2023	2022	
Jatuh tempo	8.613.884.506	2.136.175.042	*Overdue*
Belum jatuh tempo			*Not overdue*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.337.993.645	48.156.410.724	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.376.303.614	263.538.061	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 tahun	13.848.265.978	13.426.780.156	*More than 2 years*
Jumlah - Bruto	**34.176.447.743**	**63.982.903.983**	***Total - Gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**34.045.326.259**	**63.855.480.556**	***Total - Net***

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

f. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan sebagian berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

f. The classification of the quality of sharia financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2023	2022	
Lancar	27.474.416.198	58.733.361.666	*Current*
Dalam perhatian khusus	6.511.508.064	4.720.057.815	*Special mention*
Kurang lancar	175.892.431	529.484.502	*Sub-standard*
Diragukan	1.989.000	-	*Doubtful*
Macet	12.642.050	-	*Loss*
Jumlah	**34.176.447.743**	**63.982.903.983**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**34.045.326.259**	**63.855.480.556**	***Total - Net***

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

g. Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	127.423.427	549.322.475	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	69.666.768	99.233.259	*Provision during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(65.968.711)	(521.132.307)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**131.121.484**	**127.423.427**	***Balance at the end of the year***

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan syariah, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan Syariah tersebut.

Based on management evaluation of the collectability of sharia financing receivables, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

h. Pada tahun 2023, tidak terdapat piutang pembiayaan syariah yang direstrukturisasi, sedangkan tahun 2022 piutang pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi sebesar Rp593.390.010.

h. In 2023, there were no restructured sharia financing receivables, while in 2022 the restructured sharia financing receivables amounted to Rp593,390,010.

i. Tidak terdapat piutang dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan syariah pada tahun 2023 dan 2022.

i. There were no consumer sharia financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total sharia financing receivables in 2023 and 2022.

11. PIUTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 32)	5.295.071.397	3.259.487.741	*Related parties - net (Note 32)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Bagi hasil	4.525.111.549	4.078.457.688	*Profit sharing*
PT Spekta Properti Indonesia	3.908.654.567	3.908.654.567	*PT Spekta Properti Indonesia*
PT Robo Rupiah Timur Baru	890.441.039	890.441.039	*PT Robo Rupiah Timur Baru*
Lain-lain	5.434.996.911	4.391.940.421	*Others*
Sub-jumlah	**14.759.204.066**	**13.269.493.715**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(319.500.000)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**14.439.704.066**	**13.269.493.715**	***Total - Net***
Jumlah	**19.734.775.463**	**16.528.981.456**	***Total***

Piutang bagi hasil merupakan bagi hasil yang akan diterima oleh Perusahaan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dikelola oleh mitra Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Profit sharing receivables are profit sharing that will be received by the Company for financing provided to customers managed by the partners of the Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to uncollectibility of other receivables.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *12. PREPAID EXPENSE*

	2023	2022	
Asuransi	683.403.420	868.702.828	*Insurance*
Lain-lain	658.543.289	1.282.247.013	*Others*
Jumlah	**1.341.946.709**	**2.150.949.841**	***Total***

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	*Land*
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	*Building*
Inventaris kantor	3.231.564.340	13.856.700	-	3.245.421.040	*Office Equipment*
Kendaraan	508.877.775	-	-	508.877.775	*Vehicles*
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	*Office Improvements*
Jumlah	**6.483.206.405**	**13.856.700**	**-**	**6.497.063.105**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	212.525.125	6.384.875	-	218.910.000	*Building*
Inventaris kantor	1.339.857.121	614.418.043	-	1.954.275.164	*Office Equipment*
Kendaraan	353.653.460	52.719.444	-	406.372.904	*Vehicles*
Renovasi kantor	1.436.400.656	581.304.408	-	2.017.705.064	*Office Improvements*
Jumlah	**3.342.436.362**	**1.254.826.770**	**-**	**4.597.263.132**	***Total***
Nilai buku bersih	**3.140.770.043**			**1.899.799.973**	***Net book value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	*Land*
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	*Building*
Inventaris kantor	1.266.163.470	1.965.400.870	-	3.231.564.340	*Office Equipment*
Kendaraan	851.568.775	15.509.000	358.200.000	508.877.775	*Vehicles*
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	*Office Improvements*
Jumlah	**4.860.496.535**	**1.980.909.870**	**358.200.000**	**6.483.206.405**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	201.579.625	10.945.500	-	212.525.125	*Building*
Inventaris kantor	933.322.029	406.535.092	-	1.339.857.121	*Office Equipment*
Kendaraan	600.736.850	110.916.610	358.000.000	353.653.460	*Vehicles*
Renovasi kantor	847.696.266	588.704.390	-	1.436.400.656	*Office Improvements*
Jumlah	**2.583.334.770**	**1.117.101.592**	**358.000.000**	**3.342.436.362**	***Total***
Nilai buku bersih	**2.277.161.765**			**3.140.770.043**	***Net book value***

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.254.826.770 dan Rp1.117.101.592 pada tahun 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Total depreciation expense amounted to Rp1,254,826,770 and Rp1,117,101,592 in 2023 and 2022, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Perusahaan memiliki 1 (satu) bidang tanah seluas 74m^2 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2037.

The Company owns 1 (one) parcel of land with an area of 74m2 under the name of the Company located in Tangerang with Building Use Rights which will mature on January 28, 2037.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank KB Bukopin, Tbk (Catatan 18).

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2023 dan 2022, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi dengan berbagai risiko kerugian masing-masing sebesar Rp1.737.509.000 dan Rp2.673.690.827. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. FIXED ASSETS (continued)

The land assets are used as collateral for loans to PT Bank KB Bukopin, Tbk (Note 18).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2023 and 2022, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party with various risk of loss for Rp1.737.509.000 and Rp2.673.690.827, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses rising from such risk on the assets insured.

The management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***At cost***
Software	257.142.857	742.857.143	-	1.000.000.000	*Software*
Jumlah	**257.142.857**	**742.857.143**	**-**	**1.000.000.000**	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software	10.714.286	95.238.095	-	105.952.381	*Software*
Jumlah	**10.714.286**	**95.238.095**	**-**	**105.952.381**	***Total***
Nilai buku bersih	**246.428.571**			**894.047.619**	***Net book value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***At cost***
Software	-	257.142.857		257.142.857	*Software*
Jumlah	**-**	**257.142.857**	**-**	**257.142.857**	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software	-	10.714.286		10.714.286	*Software*
Jumlah	**-**	**10.714.286**	**-**	**10.714.286**	***Total***
Nilai buku bersih	**-**			**246.428.571**	***Net book value***

Jumlah beban amortisasi masing-masing sebesar Rp95.238.095 dan Rp10.714.286 pada tahun 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Total amortization expense amounted to Rp95,238,095 and Rp10,714,286 in 2023 and 2022, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

15. ASET HAK GUNA / *15. RIGHT OF USE ASSETS*

a. Aset hak guna – neto / *a. Right of use assets – net*

Berdasarkan addendum surat sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026.

Based on the addendum of lease letter No. 03/Add-1/V/2-23 dated May 05, 2023, the Company entered into an extension agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years starting from July 1, 2023 until June 30, 2026.

Pembayaran sewa ruangan kantor tersebut dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Oleh karenanya terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

The rental payments for the office space are made in stages every one year. Therefore, there is a lease liability recognized in the statement of financial position.

Mutasi aset hak guna pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of the right of use assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan Kantor	2.213.244.000	1.718.647.020	2.213.244.000	1.718.647.020	*Office Building*
Jumlah	**2.213.244.000**	**1.718.647.020**	**2.213.244.000**	**1.718.647.020**	***Total***
Akumulasi					***Accumulated***
Bangunan Kantor	1.844.370.000	655.315.170	2.213.244.000	286.441.170	*Office Building*
Jumlah	**1.844.370.000**	**655.315.170**	**2.213.244.000**	**286.441.170**	***Total***
Nilai buku bersih	**368.874.000**			**1.432.205.850**	***Net book value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan Kantor	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	*Office Building*
Jumlah	**2.213.244.000**	**-**	**-**	**2.213.244.000**	***Total***
Akumulasi					***Accumulated***
Bangunan Kantor	1.106.622.000	737.748.000	-	1.844.370.000	*Office Building*
Jumlah	**1.106.622.000**	**737.748.000**	**-**	**1.844.370.000**	***Total***
Nilai buku bersih	**1.106.622.000**			**368.874.000**	***Net book value***

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp655.315.170 dan Rp737.748.000 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization expense of right of use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp655,315,170 and Rp737,748,000, respectively, and recorded as general and administrative expenses (Note 29).

15. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *15. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liability*

	2023					
	Penambahan/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban Bunga/ *Interest Expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Cost***
Bangunan Kantor	-	1.718.647.020	28.547.007	(926.225.200)	820.968.827	*Office Building*
Jumlah	**-**	**1.718.647.020**	**28.547.007**	**(926.225.200)**	**820.968.827**	***Total***

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *16. REPOSSESSED ASSETS*

	2023	2022	
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000	8.000.000.000	*PT Shaftco Niaga Prima*
Radi	1.457.613.492	1.457.613.492	*Radi*
Erni Sukma	1.070.702.103	1.070.702.103	*Erni Sukma*
Lain-lain	14.028.640.298	14.028.640.298	*Others*
Jumlah	**24.556.955.893**	**24.556.955.893**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(532.032.826)	(532.032.826)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**24.024.923.067**	**24.024.923.067**	***Total - Net***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses on repossessed assets as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from impairment of repossessed assets.

17. UTANG OBLIGASI / *17. BONDS PAYABLE*

	2023	2022	
Obligasi Refi I tahun 2023			***Bonds Refi I tahun 2023***
Pihak berelasi	228.455.000.000	338.090.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	71.545.000.000	61.910.000.000	*Third Parties*
Jumlah	**300.000.000.000**	**400.000.000.000**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.506.477.212)	(6.541.593.149)	*Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	**295.493.522.788**	**393.458.406.851**	***Bonds payable - net***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	-	(99.556.693.549)	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**295.493.522.788**	**293.901.713.302**	***Non-current portion***
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 29)	2.035.115.977	3.491.847.723	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 29)*

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama “Obligasi I REFI Tahun 2022”. Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp10.033.440.872.

In February 2022, the Company made a public offering of bonds named "REFI Bonds I Year 2022." The transaction costs for the issuance of these bonds totaled Rp10,033,440,872.

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan Perusahaan untuk melunasi pokok Medium Term Notes (MTN) IV B Tahun 2019 sebesar Rp 200 miliar dan sisanya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan. Obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri, yaitu:

17. BONDS PAYABLE (continued)

All funds obtained have been used by the Company to pay off the 2019 principal Medium-Term Notes (MTN) IV-B of Rp200 billion, and the remainder will be used to increase the financing portfolio. These bonds were issued in three series, namely:

Efek utang/ *Debt Securites*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bond I*					
Seri A/*Serial A*	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ *February* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ *February* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
		400.000.000.000			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat diterbitkan, obligasi tersebut mendapatkan IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022. Obligasi ini dijamin dengan piutang *performing* Perusahaan sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh PT Reliance Capital Management sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai pokok obligasi.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. act as a trustee. At the time of issuance. The Bonds received the IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) rating and was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2022. The bonds are guaranteed by the Company's performing receivables amounting to 100% (one hundred percent) of the principal value of the bonds and corporate guarantees by PT Reliance Capital Management amounting to 20% (twenty percent) of the principal value of the bonds.

Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, melakukan penggabungan, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang saham dan tidak memiliki dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta menjual, mentransfer atau mengalihkan sebesar 50% (lima pulu persen) atau lebih dari total aktiva Perusahaan. Perusahaan harus memastikan rasio pinjaman terhadap ekuitas ditambah dengan pinjaman subordinasi tidak lebih dari 10:1.

Furthermore, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Company is not permitted to merge, consolidate, or consolidate with other companies, except where it is carried out in a business sector that shares shares and has no negative impact on the Company's business operations and sells, transfers, or assigns 50% (fifty percent percent) or more of the Company's total assets. The Companies must ensure that the ratio of loans to equity plus subordinated loans is not more than 10:1.

Jumlah beban bunga obligasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.088.888.669 dan Rp32.100.000.000 dan dicatat pada akun beban bunga dan biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Total the Company's bonds interest expense in 2023 and 2022 amounted to Rp29,088,888,669 and Rp32,100,000,000, respectively, and was recorded in interest expense and financial charge account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sebesar Rp100.000.000.000.

Based on letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made principal repayments oni Bonds I Refi year 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100,000,000,000.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA / *18. LOANS RECEIVED*

	2023	2022	
Pinjaman bank			***Bank loan***
PT Bank KB Bukopin, Tbk	20.707.443.061	-	*PT Bank KB Bukopin, Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	7.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk*
Pinjaman pihak ketiga lainnya			***Other third party loans***
Pusat Investasi Pemerintah	12.898.210.563	28.643.678.161	*Pusat Investasi Pemerintah*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19.078.182.386	10.425.083.683	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Pinjaman Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10.000.000.000	-	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Jumlah	**69.683.836.010**	**39.068.761.844**	***Total***

PT Bank KB Bukopin, Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Line Plafond Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin,Tbk dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 9,9% efektif per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 388/I/Karet Tengsin dan No. 449/XXVII/Karet Tengsin atas nama PT Suryatama Tigamitra (saat ini bernama PT BCorp Investama Indonesia) selaku pihak berelasi dengan Perusahaan yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Selain itu, pinjaman ini juga dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.20316 seluas 74m^2 yang terletak di Kuta Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten atas nama PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

PT Bank KB Bukopin, Tbk

On May 30, 2023, the Company obtained a working capital Line of Credit Facility from PT Bank KB Bukopin, Tbk with a ceiling of Rp25,000,000,000. This loan facility has a 3-year tenor with an interest rate of 9.9% effective per annum. This loan is secured by Certificate of Ownership of Flat Unit No. 388/I/Karet Tengsin and No. 449/XXVII/Karet Tengsin in the name of PT Suryatama Tigamitra (currently named PT BCorp Investama Indonesia) as a related party of the Company domiciled in West Jakarta Administrative City. In addition, this loan is also secured by a plot of land of Building Rights Title No.20316 covering an area of 74m^2 located in Kuta Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten in the name of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.610/OKR-PK/CA/0308/2023 pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *revolving* sebesar Rp7.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar 0,6% per tahun diatas tingkat suku bunga agunan deposito rupiah, dibayarkan efektif setiap bulan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Based on credit agreement No.610/OKR-PK/CA/0308/2023 dated December 28, 2023, the Company obtained a revolving credit facility of Rp7,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk. This facility has a tenor of 12 (twelve) months with an interest rate of 0,6% per annum above the interest rate of rupiah time deposit collateral, payable monthly.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

18. LOANS RECEIVED (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berikut adalah rincian pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Following are the details of the loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Tanggal Awal Pinjaman/ *Loan Start Date*	Tanggal Akhir Pinjaman/ *Loan End Date*	Jenis Pinjaman/ *Loan Type*	Suku bunga/ *Interest rate*	Nilai Awal Pinjaman/ *Loan Initial Amount*	Tunggakan Pinjaman/ *Outstanding Loans*
31 Okt/*Oct 31*, 2019	31 Okt/*Oct 31*, 2024	KPR - Refinancing	8,75%	2.641.261.367	523.845.925
14 Jan/*Jan 14*, 2020	14 Jan/*Jan 14*, 2025	KPR - Refinancing	8,60%	5.151.841.949	1.310.615.101
29 Sept/*Sept 29*, 2021	20 Sept/*Sept 20*, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	569.023.983	455.741.628
29 Okt/*Oct 29,* 2021	20 Okt/*Oct 20,* 2026	KPR - Facility Line	7,40%	1.533.863.200	1.398.826.849
22 Feb/*Feb 22*, 2022	20 Feb/*Feb 20*, 2025	KPR - Facility Line	6,60%	1.610.274.523	1.482.108.384
12 Okt/*Oct 12*,2022	20 Okt/*Oct 20*, 2025	KPR - Facility Line	7,35%	835.569.623	795.063.951
15 Des/*Dec 15*, 2022	15 Des/*Dec 15*, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	758.406.748	708.548.990
28 Des/*Dec 28*, 2022	28 Des/*Dec 28*, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	225.053.550	200.394.832
13 Jan/Jan *13*, 2023	13 Feb/*Feb 13*, 2025	KPR - Facility Line	7,48%	1.176.500.000	1.151.865.171
17 Feb/Feb *17*, 2023	17 Feb/*Feb 17*, 2026	KPR - Facility Line	7,90%	1.693.337.970	1.606.637.650
05 Jun/*Jun 05*, 2023	05 Jun/*Jun 05*, 2028	KPR - Facility Line	7,90%	3.203.000.000	2.897.138.253
05 Des/*Dec 05*, 2023	05 Des/*Dec 05*, 2025	KPR - Facility Line	8,45%	6.797.000.000	6.547.395.652
		Jumlah/*Total*			**19.078.182.386**

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ini dijamin dengan fidusia tagihan KPR sebesar 125% (Catatan 9).

This loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is secured by a 125% fiduciary guarantee letter (Note 9).

Mutasi pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut:

Loan transfers to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	10.425.083.685	10.144.533.891	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan	12.869.837.970	3.429.304.444	*Addition*
Pembayaran	(4.216.739.269)	(3.148.754.650)	*Repayment*
Saldo akhir tahun	**19.078.182.386**	**10.425.083.685**	***Balance at the end of the year***

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pinjaman bersih dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp8.653.098.701, sedangkan pada tahun 2022, Perusahaan menerima pinjaman bersih sebesar Rp280.549.794.

In 2023, the Company received a net loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp8,653,098,701, while in 2022 the Company received a net loan of Rp280,549,794.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Invetasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk sebagai penyalur dalam rangka penyaluran pembiayaan ultra mikro pada Pusat Investasi Pemerintah.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 28 tanggal 18 Maret 2022 dengan notaris Hadijah, S.H dan telah mengalami addendum II Nomor 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022 menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp30.000.000.000, dengan target penyaluran sebanyak 24.000 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 19% untuk pemberi pembiayaan dan 81% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 10) dan *cash collateral* dengan nilai Rp3.000.000.000 dalam bentuk deposito (Catatan 5).

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 56 tanggal 20 September 2023 dengan notaris Hadijah, S.H menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp5.000.000.000,- dengan target penyaluran paling sedikit 1.450 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 14% untuk pemberi pembiayaan dan 86% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 10) dan *cash collateral* dengan nilai Rp500.000.000 (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyalurkan pinjaman Pembiayaan dari Pusat Investasi Pemerintah kepada 5.358 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp29.434.568.070.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga pembiayaan sebesar 10.5% per tahun (efektif) selama jangka waktu kredit. Atas perjanjian kredit ini, Perusahaan mengikatkan agunan berupa Fidusia atas aset keuangan KPR sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas kredit (Catatan 9).

18. LOANS RECEIVED (continued)

The Government Investment Center - Ministry of Finance of the Republic of Indonesian

Based on the decision of the President Director of the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated December 15, 2021, the Company has been appointed as a distributor for the distribution of micro-Ultra financing in Government Investment Centers.

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 28, dated March 18, 2022, with notary Hadijah, S.H., and having experienced addendum II Number 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022, it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp30,000,000,000, with a target of distributing 24,000 debtors through partners. This facility has a term of 3 (three) years from the date of loan disbursement, with a ratio of 19% for the lender and 81% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 10) and cash collateral with a value of Rp3,000,000,000 in the form of deposits (Note 5).

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 56, dated September 20, 2023, with notary Hadijah, S.H. it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp5,000,000,000, with a target of distributing 1,450 debtors through partners. This facility has a tenor of 6 (six) months from the date of loan disbursement with a ratio of 14% for the lender and 86% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 10) and cash collateral with a value of Rp500,000,000 (Note 5).

As of December 31, 2023, the Company has disbursed financing loans from the Government Investment Center to 5,358 debtors with a total loan amount of Rp29,434,568,070.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Based on credit agreement No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, the Company obtained a credit facility of Rp10,000,000,000 from PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. This facility has a term of 12 (twelve) months with a financing interest rate of 10.5% per annum (effective) during the credit period. For this credit agreement, the Company binds collateral in the form of Fiduciary over mortgage financial assets amounting to 110% of the amount of the credit facility (Note 9).

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga	3.924.138.439	5.127.790.929	*Interest*
Jasa profesional	159.623.400	91.750.000	*Professional fee*
Lain-lain	1.842.912.223	1.923.106.712	*Others*
Jumlah	**5.926.674.062**	**7.142.647.641**	***Total***

20. LIABILITAS LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Titipan konsumen	10.040.659.602	17.079.514.836	*Consumer deposit*
Utang kepada developer	83.738.604.047	9.924.903.737	*Payable to developer*
Lain-lain	43.755.751	92.372.513	*Others*
Jumlah	**93.823.019.400**	**27.096.791.086**	***Total***

Titipan konsumen merupakan uang yang diterima terlebih dahulu sehubungan dengan penerimaan angsuran piutang pembiayaan dan pembayaran premi asuransi dari konsumen.

Consumer deposits are money received in advance relation with the receipt of installment financing receivables and payment of insurance premiums from consumers.

Utang kepada developer merupakan utang kepada developer (pihak ketiga) yang membangun perumahan sehubungan dengan pembiayaan konsumen untuk perumahan. Utang kepada developer tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Payable to developer are payable to developer (third parties) who build housing in relation with consumer financing for housing. Payable to developer is not subject interest and shall be paid based on agreement.

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholder of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-Up Capital Stock*	*Name of Stockholders*
PT Reliance Capital Management	113.000	85	113.000.000.000	*PT Reliance Capital Management*
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15	20.000.000.000	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Jumlah	**133.000**	**100**	**133.000.000.000**	***Total***

Susunan pemegang saham di atas sesuai dengan akta No. 56 tanggal 19 Juli 2019 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H,. notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0303830 tanggal 26 Juli 2019.

The above composition of shareholders is in accordance with deed no. 56 dated July 19, 2019 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H,. notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0303830 dated July 26, 2019.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Utang berbunga	365.177.358.798	432.527.168.695	*Interest-bearing debts*
Dikurangi: kas dan setara kas	1.879.365.905	24.093.886.631	*Less: cash and cash equivalent*
Utang bunga - bersih	363.297.992.893	408.433.282.064	*Net interest-bearing debts*
Ekuitas	240.668.278.056	231.203.800.311	*Equity*
Rasio utang berbunga terhadap modal *(gearing ratio)*	**1,51**	**1,77**	***Ratio of interest-bearing debt to equity (gearing ratio)***

Perusahaan telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.05/2014 tanggal 19 November 2014 yaitu setinggi-tingginya 10 kali.

The Company's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 29/PMK.05/2014 dated November 19, 2014 which is maximum of 10 times.

22. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

22. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	9.474.554.648	18.129.716.928	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	133.000	133.000	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham - dasar	**71.237**	**136.314**	***Earnings per share - basic***

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

23. CADANGAN UMUM MODAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60 tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2022.

23. GENERAL RESERVE

In compliance with the provisions of Law No.1 of 1995 on Limited Liability Companies, as amended by Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007, a Company is required to set aside a certain amount of net profit as a general reserve until it reaches at least 20% of the issued capital.

Based on the Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No.60 dated May 31, 2023 from Notary Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., the Company's shareholders have approved the establishment of a general reserve amounting to Rp500,000,000 from the Company's net profit for the year of 2022.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN / *24. FINANCING INCOME*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)	396.412.104	15.200.000	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	43.413.330.582	44.525.766.162	*Third parties*
Jumlah	**43.809.742.686**	**44.540.966.162**	***Total***

25. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *25. FINANCE LEASE INCOME*

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp464.553.208 dan Rp685.314.525

All financial lease income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are from third parties amounting to Rp464,553,208 and Rp685,314,525, respectively.

26. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *26. CONSUMER FINANCING INCOME*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.023.964.258	1.293.024.166	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	10.255.734.278	8.963.468.258	*Third parties*
Jumlah	**16.279.698.536**	**10.256.492.424**	***Total***

27. PENDAPATAN MARJIN / BAGI HASIL / *27. MARGIN / REVENUE SHARING*

	2023	2022	
Murabahah	4.277.524.254	23.320.504.388	*Murabahah*
Musyarakah mutanaqisah	1.077.038.943	2.693.090.929	*Musyarakah mutanaqisah*
Investasi musyarakah	-	230.733.871	*Musyarakah investment*
Qardh	881.071.146	266.175.001	*Qardh*
Jumlah	**6.235.634.343**	**26.510.504.189**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	12.282.888.818	10.644.294.158	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	2.982.623.218	7.796.870.687	*Professional fees*
Beban amortisasi penerbitan obligasi	2.035.115.977	3.491.847.723	*Bond issuance amortization expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.254.826.770	1.117.101.592	*Depreciation of fixed asset (Note 13)*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	655.315.170	737.748.000	*Amortization of right of use assets (Note 15)*
Keanggotaan	783.020.785	475.330.703	*Membership*
Jasa teknis (Catatan 32)	685.271.626	450.512.259	*Technical fees (Notes 32)*
Imbalan kerja (Catatan 30)	351.990.981	446.953.211	*Employment benefits (Note 30)*
Perbaikan dan pemeliharaan	218.313.532	246.168.924	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	95.238.095	10.714.286	*Amortization of Intangible asset (Note 14)*
Lain-lain	1.641.836.475	2.246.555.407	*Others*
Jumlah	**22.986.441.447**	**27.664.096.950**	***Total***

29. BEBAN BUNGA DAN BIAYA KEUANGAN / *29. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES*

	2023	2022	
Obligasi	29.088.888.669	32.100.000.000	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	3.983.662.914	1.100.535.337	*Loan received*
Surat utang jangka menengah	-	1.859.676.587	*Medium term notes*
Jumlah	**33.072.551.583**	**35.060.211.924**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021.

In 2023 and 2022 the Company recognizes long-term employee benefits liability based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dengan tanggal laporan 02 Januari 2024.

The latest actuarial calculation of the long-term employee benefits liabilities was conducted by Hanung Budiarto and Rekan, independent actuaries, with a report date of January 02, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 39 dan 41 karyawan (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of employees entitled to long-term employee benefits are 39 and 41 employees (unaudited) for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	344.551.798	339.806.094	*Current service cost*
Dampak IFRIC	(72.328.096)	-	*Impact of IFRIC*
Biaya bunga	79.767.279	107.147.117	*Interest cost*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	351.990.981	446.953.211	*Component of employee benefitas cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	12.919.106	(673.020.674)	*Remeasurement of employee benefit liability recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**364.910.087**	**(226.067.463)**	***Total***

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

The current service cost and interest cost for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The remeasurement of the net employee benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.072.140.843	1.337.710.303	*Beginning balance of year*
Biaya jasa kini	344.551.798	339.806.094	*Current service cost*
Biaya bunga	79.767.279	107.147.117	*Interest cost*
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(39.501.997)	*Payment of post-employment benefits*
Dampak IFRIC	(72.328.096)	-	*Impact of IFRIC*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12.919.106	(673.020.674)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Saldo akhir tahun	**1.437.050.930**	**1.072.140.843**	***Balance at the end of the year***

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,96%	7,44%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	57	57	*Normal retirement age*

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	31 Desember 2023/December *31, 2023*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(94.154.153)	108.815.923	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	109.286.824	(96.140.159)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2022/December *31, 2022*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(85.321.040)	101.014.839	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	102.094.582	(87.552.871)	*Salary growth rate*

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	79.531.521	109.250.886	*Article 21*
Pasal 23	2.087.243	134.068.962	*Article 23*
Pasal 25	-	195.213.425	*Article 25*
Pasal 29	754.416.825	3.055.049.010	*Article 29*
Jumlah	**836.035.589**	**3.493.582.283**	***Total***

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *(self-assessment)*. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasila / *b. Income Tax Benefit (Expense)*

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini	(2.720.378.540)	(5.125.531.180)	*Current tax*
Pajak tangguhan	147.728.016	206.686.489	*Deferred tax*
Jumlah	**(2.572.650.524)**	**(4.918.844.691)**	***Total***

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense and the calculation of accounting profit (loss) before income tax and the applicable rate for 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.047.205.172	23.048.561.619	*Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	319.500.000	-	*Allowance for impairment losses in value of receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	532.032.826	*Allowance for impairment losses on repossessed assets*
Imbalan pasca kerja	351.990.981	407.451.214	*Post-employment benefits*
Jumlah	**671.490.981**	**939.484.040**	***Total***
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(717.061.509)	(1.426.819.216)	*Interest income that already subjected to final tax*
Lainnya	363.723.012	736.642.755	*Others*
Jumlah	**(353.338.497)**	**(690.176.461)**	**Total**
Laba Kena Pajak Perusahaan	12.365.357.656	23.297.869.198	*Taxable Income of the Company*
Pembulatan	12.365.357.000	23.297.869.000	*rounding*
Laba Kena Pajak Perusahaan	**12.365.357.000**	**23.297.869.000**	***Taxable Income of the Company***
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	2.720.378.540	5.125.531.180	*Current tax expense (tax rate 22%)*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 25	(1.965.961.715)	(2.070.482.170)	*Article 25*
(Lebih bayar) - Utang pajak kini	**754.416.825**	**3.055.049.010**	***(Overpayment) - Current tax payable***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The reconciled taxable profit for 2023 will be used as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return (SPT).

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan di atas.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2022 has been reported in the Annual Income Tax Return for the resvective year which is reported to the Tax Service Office in accordance with the income tax calculation above.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to income for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	70.290.000	-	70.290.000	*Allowance for impairment losses on receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	117.047.222	-	-	117.047.222	*Allowance for impairment losses on repossesses assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	235.870.986	77.438.016	2.842.203	316.151.205	*Post-employment benefits liability*
Jumlah	**352.918.208**	**147.728.016**	**2.842.203**	**503.488.427**	***Total***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	*Dikreditkan* (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to income for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	117.047.222	-	117.047.222	*Allowance for impairment losses on repossesses assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	294.296.267	89.639.267	(148.064.548)	235.870.986	*Post-employment benefits liability*
Jumlah	**294.296.267**	**206.686.489**	**(148.064.548)**	**352.918.208**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.047.205.172	23.048.561.619	***Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(2.650.384.994)	(5.070.683.556)	***Tax expense at effective tax rate***
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	77.734.470	151.838.865	***Tax effect of permanent differences***
Beban Pajak	**(2.572.650.524)**	**(4.918.844.691)**	***Tax Expense***

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp3.111.016.813. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ini sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak dalam proses pemeriksaan pajak atas pajak tahun berjalan dan pajak tahun sebelumnya.

31. TAXATION (continued)

e. Tax Audits

On March 16, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax with a total overpayment of Rp3,111,016,813. The overpayment of this Corporate Income Tax has been received by the Company on April 12, 2022.

In 2023, the Company is not in the process of tax audit for the current year tax and the previous year tax.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari trasaksi/ *Nature of transaction*
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/*Shareholders*	Kontrak pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Pinjaman dana operasional, Jasa teknis, dan beban operasioal lainnya/*Financing and consumer financing contracts, operational fund loans, technical fee and other*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham/*Shareholders*	Utang obligasi, beban asuransi/*Bonds payable and medium-term notes*
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owner by the same controling shareholder*	Utang obligasi/*Bonds payable*
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owner by the same controling shareholder*	Utang obligasi dan piutang lain-lain/*Bonds payable and other receivables*
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owner by the same controling shareholder*	Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud/*Financing contracts and purchases of intangible assets*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owner by the same controling shareholder*	Utang obligasi, pinjaman yang diterima dan bunga yang masih harus dibayar/*Bonds payable, loans payable, accrued interest*
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Liabilitas sewa dan beban sewa bangunan/*Lease liabilities and building lease expenses*
PT Viva Medika	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Kontrak pembiayaan syariah/*Sharia financing contracts*
Anton Budidjaja	Komisaris utama perusahaan/*President Commissioner of the Company*	Utang obligasi/*Bonds payable*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan fasilitas investasi dengan PT RelianceIntegritas Dunia Anda dan PT Reliance Capital Management dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 15% p.a. Perjanjian dengan PT RelianceIntegritas Dunia Anda ditandatangani pada tanggal 29 September 2022 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan perjanjian dengan PT Reliance Capital Management ditandatangani pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

b. Pada tanggal 07 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan akad Ijarah Multijasa No.148/REFIS-AP/RELIDANAUSAHAME/VII/2023 dengan PT Viva Medika. Adapun limit Ijarah sebesar Rp2.350.000.000 dengan ujroh sebesar 20% setiap penarikan fasilitas. Jangka waktu pinjaman terhitung 1 (satu) tahun sejak tanggal 07 Februari 2024.

c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 13).

d. Pada tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian addendum sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tentang perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor yang terletak di Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jangka waktu sewa terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp2.233.724.40 (termasuk PPN). Pembayaran sewa ruangan kantor tersebut dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Perusahaan telah melakukan pembayaran sewa ruangan untuk tahun pertama sebesar Rp926.225.200 pada tanggal 13 Juni 2023. Oleh karena itu, terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan sebesar Rp820.968.827 (Catatan 15b) . Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp655.315.170 dan Rp737.748.000 (Catatan 29).

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

a. The Company entered into an investment facility financing agreement with PT RelianceIntegritas Dunia Anda and PT Reliance Capital Management with an interest rate of 15% p.a. The agreement with PT RelianceIntegritas Dunia Anda was signed on September 29, 2022 with a term of 5 (five) years. While the agreement with PT Reliance Capital Management was signed on October 17, 2022 with a term of 7 (seven) years.

b. On February 07, 2024, the Company signed a financing agreement with Ijarah Multijasa contract No.148/REFIS-AP/ RELIDANAUSAHAME/VII/2023 with PT Viva Medika. The Ijarah limit amounted to Rp2,350,000,000 with an ujroh of 20% per facility drawing. The loan period is 1 (one) year from February 07, 2024.

c. The Company has insured its fixed assets with PT Asuransi Reliance Indonesia (Note 13).

d. On May 05, 2023, the Company signed lease addendum agreement No. 03/Add-1/V/2-23 regarding the extension of lease period of office space located at Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years. The lease period starts from July 1, 2023 to June 30, 2026 with a rental value of Rp2,233,724.40 (including VAT). The rental payment for the office space is made in stages every one year. The Company has made rental payments for the first year amounting to Rp926,225,200 on June 13, 2023. Therefore, there is a rental liability recognized in the statement of financial position amounting to Rp820,968,827 (Note 15b). Lease amortization expense for 2023 and 2022 amounted to Rp655,315,170 and Rp737,748,000, respectively (Note 29).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Perusahaan mengadakan perjanjian biaya teknis dengan PT Reliance Capital Management untuk memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Berdasarkan perubahan No. Add.1.018/RCM/DI/I/2015 tanggal 14 Juli 2017, perjanjian berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 6 Juli 2020. Perusahaan membayar biaya teknis sebesar 8% dari laba bersih sebelum pajak dan pengeluaran atau pendapatan lainnya. Perjanjian telah diubah dengan perjanjian asisten teknis dan manajemen No. 6/RCM/INT/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, dimana Perusahaan akan membayar biaya berdasarkan persentase tertentu dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan sesuai adendum II tanggal 02 Mei 2023, tentang perubahan nama perjanjian semula ”Perjanjian konsultasi manajemen dan pengembangan SDM Internal” menjadi ”Perjanjian pelatihan dan pengembangan SDM Internal *(Training & Development)”.* Biaya teknis yang diakui tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp685.271.626 dan Rp450.512.259 (Catatan 29).

f. Piutang lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan pemberian pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran.

g. Uang muka lain-lain dari PT Reliance Capital Manangement merupakan uang muka atas konsultasi manajemen terkait pekerjaan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

h. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura dan Anton Budidjaja merupakan pemegang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

i. Berdasarkan perjanjian kredit No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga pembiayaan sebesar 10.5% per tahun (efektif) selama jangka waktu kredit. Atas perjanjian kredit ini, Perusahaan mengikatkan agunan berupa fidusia atas aset keuangan KPR sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga yang masih harus dibayar Perusahaan atas pinjaman ini sebesar Rp170.625.000.

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

e. The Company entered into a technical fee agreement with PT Reliance Capital Management to provide technical assistance and consultation. Based on amendment No. Add.1.018/RCM/DI/I/2015 dated July 14, 2017, the agreement has a term of 3 years until July 6, 2020. The Company pays a technical fee of 8% of net profit before tax and other expenses or income. The agreement has been amended by technical and management assistant agreement No. 6/RCM/INT/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company will pay fees based on certain percentages in the agreement. The agreement has been amended in accordance with addendum II dated May 02, 2023, regarding the change in the name of the agreement from "Management consulting agreement and Internal HR development" to "Internal HR training and development agreement (Training & Development)". Technical costs recognized in 2023 and 2022 amounted to Rp685,271,626 and Rp450,512,259 (Note 29).

f. Other receivable from PT Reliance Capital Management represent loans given with non-interest bearing, unsecured and have no fixed term payment.

g. Other advances from PT Reliance Capital Management represent advances for management consulting related to work starting August 31, 2022 and ending December 31, 2024.

h. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura and Anton Budidjaja are holders of bonds issued by the Company.

i. Based on credit agreement No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, the Company obtained a credit facility amounting to Rp10,000,000,000 from PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. This facility has a term of 12 (twelve) months with a financing interest rate of 10.5% per annum (effective) during the credit period. For this credit agreement, the Company has attached collateral in the form of fiduciary over mortgage financial assets amounting to 110% of the amount of the credit facility. As of December 31, 2023, the Company's accrued interest expense on this loan amounted to Rp170,625,000.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

j. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dana talangan kepada PT Reliance Modal Ventura yang digunakan untuk keperluan operasional dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan 23 Juni 2026. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

k. Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda terkait penyediaan fungsi aplikasi RELI.ID untuk produk pembiayaan. Sehubungan dengan Kerjasama tersebut, maka PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berhak untuk mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun pertama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025 serta dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang akan disepakati kemudian.

Pada 24 Agustus 2022 perjanjian tersebut mengalami perubahan ketentuan mengenai imbalan jasa yang diterima oleh PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berupa komisi dari setiap produk yang berhasil dijual yang besarnya diatur dalam *addendum* tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 30 November 2023, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp742.857.143 yang dicatat Perusahaan sebagai aset tak berwujud.

Pada tahun 2022 PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp257.142.857 yang dicatat Perusahaan di Aset tak berwujud.

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

j. On June 23, 2023, the Company has signed an agreement to advance loan to PT Reliance Modal Ventura which is used for operational purposes with a period of 3 (three) years from the signing of the Agreement until June 23, 2026. The loan is without interest and collateral.

k. On July 21, 2020, the Company entered into an agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda regarding the provision of the RELI.ID application function for financing products. In connection with this collaboration, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is entitled to a fee Rp1,000,000,000 for the first year. It will be mutually agreed later and set forth in an addendum to this agreement. The agreement is valid for a period 5 (five) years, commencing on July 21, 2020 and will expire on July 21, 2025 and can be extended for a period to be agreed later.

On August 24, 2022, the agreement underwent changes to the provisions regarding the service fee received by PT RelianceIntegrasi Dunia Anda in the form of a commission for each product sold, the amount of which is regulated in an addendum.

Based on the minutes of handover dated November 30, 2023, PT Reliance Integrasi Dunia Anda has handed over the results of RELI.ID development work amounting to Rp742,857,143 which the Company recorded as intangible assets.

In 2022 PT RelianceIntegrasi Dunia Anda has handed over the results of the RELI.ID development work amounting to Rp257,142,857 which the Company recorded in Intangible assets.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2023	2022	
Aset					***Assets***
Piutang pembiayaan					*Financing receivables*
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	963.921.780	575.200.000	0,14%	0,08%	*PT RelianceIntegrasi Dunia Anda*
PT Reliance Capital Management	3.400.540.324	-	0,48%	-	*PT Reliance Capital Management*
Piutang pembiayaan Konsumen					*Consumer financing receivables*
PT Reliance Capital Management	44.845.963.424	42.240.024.167	6,33%	6,01%	*PT Reliance Capital Management*
Piutang Syariah					*Sharia Financing Receivable*
PT Viva Medika	981.730.000	-	0,14%	-	*PT Viva Medika*
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	6.000.000.000	-	0,85%	*PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
PT Reliance Capital Management	3.395.071.397	3.259.487.741	0,48%	0,46%	*PT Reliance Capital Management*
PT Reliance Modal Ventura	1.900.000.000	-	0,27%	-	*PT Reliance Modal Ventura*
Uang Muka					*Advance*
PT Reliance Capital Management	2.314.728.374	3.000.000.000	0,33%	0,43%	*PT Reliance Capital Management*
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	-	742.857.143	-	0,11%	*PT RelianceIntegrasi Dunia Anda*
Aset tak berwujud					*Intangible assets*
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	742.857.143	246.428.571	0,10%	0,04%	*PT RelianceIntegrasi Dunia Anda*
Jumlah	**58.544.812.442**	**56.063.997.622**	**8,26%**	**7,95%**	***Total***

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2023	2022	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang obligasi					*Bonds payable*
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	186.145.000.000	294.360.000.000	39,77%	62,45%	*PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	41.800.000.000	30.000.000.000	8,93%	6,36%	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
PT Asuransi Reliance Indonesia	450.000.000	10.000.000.000	0,10%	2,12%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Reliance Modal Ventura	60.000.000	1.220.000.000	0,01%	0,26%	*PT Reliance Modal Ventura*
PT Suryatama Tigamitra	-	530.000.000	0,00%	0,11%	*PT Suryatama Tigamitra*
Anton Budidjaja	860.000.000	1.010.000.000	0,18%	0,21%	*Anton Budidjaja*
Utang lain-lain					*Others payable*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10.000.000.000	-	2,14%	-	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Utang sewa					*Lease payable*
PT Multi Artha Griya	820.968.827	-	0,18%	-	*PT Multi Artha Griya*
Beban Akrual					*Accrued Expense*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	170.625.000	-	0,04%	-	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Titipan Konsumen	600.000.000	-	0,13%	-	*Consumer deposit*
Jumlah	**240.906.593.827**	**337.120.000.000**	**51,47%**	**71,52%**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	2023	2022	Presentase terhadap Pendapatan yang Bersangkutan/ *Percentage to Related Revenue* 2023	2022	
Pendapatan					***Revenue***
Bunga					*Interest*
Pembiayaan					*Financing*
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	125.871.781	15.200.000	0,19%	0,02%	*PT RelianceIntegrasi Dunia Anda*
PT Reliance Capital Management	270.540.323	-	0,41%		*PT Reliance Capital Management*
Pembiayaan Konsumen					*Consumer financing*
PT Reliance Capital Mangement	6.023.964.258	1.293.024.166	9,02%	1,58%	*PT Reliance Capital Mangement*

	2023	2022	Presentase terhadap Beban *Percentage to Related Expenses* 2023	2022	
Beban umum dan administrasi					*General and administrative expenses*
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	2.470.698.135	0,00%	8,93%	*PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk*
PT Reliance Capital Management	685.271.626	450.512.259	2,98%	1,63%	*PT Reliance Capital Management*
PT Multi Artha Griya	655.315.170	737.748.000	2,85%	2,67%	*PT Multi Artha Griya*
PT Reliance Manajer Investasi	-	44.680.624	0,00%	0,16%	*PT Reliance Manajer Investasi*
PT Asuransi Reliance Indonesia	272.374.255	340.664.189	1,18%	1,23%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Viva Medika	-	5.290.000	0,00%	0,02%	*PT Viva Medika*
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					*Interest expenses and other financial charges*
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	19.107.245.604	22.881.019.979	83,12%	65,26%	*PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	4.660.055.804	3.936.118.784	20,27%	11,23%	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.914.530.625	2.209.924.658	8,33%	6,30%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Reliance Modal Ventura	34.388.680	44.201.047	0,15%	0,13%	*PT Reliance Modal Ventura*

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris	303.600.000	294.600.000	*Board of Commissioners*
Direksi	2.182.200.000	1.937.200.000	*Board of Directors*
Jumlah	**2.485.800.000**	**2.231.800.000**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

a. Introduction and Overview

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Risiko kredit
b. Risiko nilai tukar
c. Risiko suku bunga
d. Risiko likuiditas
e. Risiko operasional

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

a. Credit risk
b. Foreign exchange risk
c. Interest risk
d. Liquidity risk
e. Operational risk

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di tas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal *maupun* eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu.Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

1. Manajemen risiko kredit

   Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

   - Kehati-hatian dalam pemberian kredit
     Perusahaan melalui Departemen Manajemen Risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

     Perusahaan mengaplikasikan system penagihan melalui telepon untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan overdue secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is suspectible to various risks originating from internal and external factors. In order to improve the Company's performance, the Company strives to manage various risks as well as possible, by implementing risk management.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

1. Credit risk management

   Risk management applied by the Company is as follows:

   - *Prudence in granting credit*
     The Company through the Risk Management Department determines the criteria for acceptance of prospective customers which are reviewed periodically for both prospective customers for Lease, Consumer Financing and Factoring. In providing consumer credit, the Company establishes several credit assessment and scoring processes.

     The Company has applied the billing and collection system by phone for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particulary in the current global economic crisis.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

  Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

- Diversifikasi sumber pendanaan

  Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank, pihak ketiga dan surat utang jangka menengah.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.

- Pengelolaan risiko likuiditas
  Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan bank dan pihak ketiga untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, guna memperkuat struktur pendanaan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Frame of Risk Management (continued)

2. Funding risk management

Risk management implemented by the Company follows:

- *Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing*

  The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to preven deterioration in credit quality.

- *Diversification of sources of funding*

  In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others,with alternative sources of funds from loans from banks, third parties and medium term notes.

- *Management of interest rate mismatch*
  In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.

- *Liquidity risk management*
  In managing liquidity risk, the Company uses the sources of longterm funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with bank and third parties to provide long-term funding both in Rupiah, in order to strengthen the funding structure.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian,Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and unimpaired*	**Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Not past due and impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.879.365.905	-	-	1.879.365.905	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio Efek	-	-	-	-	*Markatable securities*
Piutang pembiayaan	-	364.267.251.491	30.245.219.798	394.512.471.289	*Financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	1.710.099.092	4.676.850	1.714.775.942	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	214.998.181.948	660.348.837	215.658.530.785	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan syariah	-	25.447.433.126	8.597.893.133	34.045.326.259	*Sharia financing receivables*
Piutang lain-lain	-	19.734.775.463	-	19.734.775.463	*Other receivable*
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	*Other assets - security deposit*
Jumlah	**5.663.365.905**	**626.157.741.120**	**39.508.138.618**	**671.329.245.643**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and unimpaired*	**Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Not past due and impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	*Time deposit*
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	*Markatable securities*
Piutang pembiayaan	-	364.157.885.343	63.584.591.137	427.742.476.480	*Financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	4.386.122.502	-	4.386.122.502	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	116.920.294.722	723.584.448	117.643.879.170	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan syariah	-	61.723.653.402	2.131.827.154	63.855.480.556	*Sharia financing receivables*
Piutang lain-lain	16.528.981.456	-	-	16.528.981.456	*Other receivable*
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	*Other assets - security deposit*
Jumlah	**54.880.451.278**	**547.187.955.969**	**66.440.002.739**	**668.508.409.986**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in financing receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-5 tahun/ *1-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						***Liabilities***
Obligasi	-	300.000.000.000	300.000.000.000	(4.506.477.212)	295.493.522.788	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	39.403.867.800	30.279.968.210			69.683.836.010	*Loans received*
Beban akrual	5.926.674.062	-	-	-	5.926.674.062	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	93.823.019.400	-	-	-	93.823.019.400	*Other liabilities*
Jumlah	**139.153.561.262**	**330.279.968.210**	**300.000.000.000**	**(4.506.477.212)**	**464.927.052.260**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-5 tahun/ *1-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						***Liabilities***
Obligasi	100.000.000.000	300.000.000.000	400.000.000.000	(6.541.593.149)	393.458.406.851	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	1.564.167.914	37.504.593.930	39.068.761.844	-	39.068.761.844	*Loans received*
Beban akrual	7.142.647.641	-	7.142.647.641	-	7.142.647.641	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	27.004.418.573	92.372.513	27.096.791.086	-	27.096.791.086	*Other liabilities*
Jumlah	**135.711.234.128**	**337.596.966.443**	**473.308.200.571**	**(6.541.593.149)**	**466.766.607.422**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan on the job yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit the Company to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOP and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table set out the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments:

	2023					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalu OCI/*Fair value through OCI*	Nilai tercatat/*Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial asset***
Kas dan setara kas	1.879.365.905	-	-	1.879.365.905	1.879.365.905	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	3.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio Efek	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Piutang Pembiayaan	394.512.471.289	-	-	394.512.471.289	394.512.471.289	*financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	1.714.775.942	-	-	1.714.775.942	1.714.775.942	*Finance lease receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	215.658.530.785	-	-	215.658.530.785	215.658.530.785	*Consumer financing receivable*
Piutang pembiayaan syariah	34.045.326.259	-	-	34.045.326.259	34.045.326.259	*Sharia financing receivable*
Jumlah aset keuangan	**651.310.470.180**	**-**	**-**	**651.310.470.180**	**651.310.470.180**	***Total financial assets***
Libilitas keuangan						***Financing liabilities***
Utang Obligasi	295.493.522.788	-	-	295.493.522.788	295.493.522.788	*Bond payable*
Pinjaman yang diterima	69.683.836.010	-	-	69.683.836.010	69.683.836.010	*Loans received*
Jumlah liabilitas keuangan	**365.177.358.798**	**-**	**-**	**365.177.358.798**	**365.177.358.798**	***Total financial liabilities***

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalu OCI/*Fair value through OCI*	Nilai tercatat/*Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial asset***
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	24.093.886.631	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000	*Time deposit*
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	10.973.583.191	*Markatable securities*
Piutang Pembiayaan	427.742.476.480	-	-	427.742.476.480	427.742.476.480	*financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	-	4.386.122.502	4.386.122.502	*Finance lease receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	-	117.643.879.170	117.643.879.170	*Consumer financing receivable*
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	-	63.855.480.556	63.855.480.556	*Sharia financing receivable*
Jumlah aset keuangan	**651.695.428.530**	**-**	**-**	**651.695.428.530**	**651.695.428.530**	***Total financial assets***
Libilitas keuangan						***Financing liabilities***
Utang Obligasi	393.458.406.851	-	-	393.458.406.851	393.458.406.851	*Bond payable*
Pinjaman yang diterima	39.068.761.844	-	-	39.068.761.844	39.068.761.844	*Loans received*
Jumlah liabilitas keuangan	**432.527.168.695**	**-**	**-**	**432.527.168.695**	**432.527.168.695**	***Total financial liabilities***

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant ob servable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobsenasi (Level 3)/ *Significant unob servable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan					***Assets for which fair values are disclosed:***
Portofolio Efek	-	-	-	-	*Markatable securities*
Piutang pembiayaan	394.512.471.289	-	394.512.471.289	-	*Financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.714.775.942	-	1.714.775.942	-	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	215.658.530.785	-	215.658.530.785	-	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan syariah	34.045.326.259	-	34.045.326.259	-	*Sharia financing receivables*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Obligasi	295.493.522.788	295.493.522.788	-	-	*Bonds*
Pinjaman diterima	69.683.836.010	-	69.683.836.010	-	*Loans received*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant ob servable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobsenasi (Level 3)/ *Significant unob servable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan					***Assets for which fair values are disclosed:***
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	10.973.583.191	-	*Markatable securities*
Piutang pembiayaan	427.742.476.480	-	427.742.476.480	-	*Financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	4.386.122.502	-	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	117.643.879.170	-	*Consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	63.855.480.556	-	*Sharia financing receivables*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Obligasi	393.458.406.851	393.458.406.851	-	-	*Bonds*
Pinjaman diterima	39.068.761.844	-	39.068.761.844	-	*Loans received*

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

34. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in hierarchy Level 1. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2. If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

35. KOMITMEN

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian addendum sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tentang perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor yang terletak di Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Jangka waktu sewa terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp2.233.724.40 (termasuk PPN). Pembayaran sewa dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Perusahaan telah melakukan pembayaran sewa ruangan untuk tahun pertama sebesar Rp926.225.200 pada tanggal 13 Juni 2023. Oleh karena itu, terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan sebesar Rp884.610.800. Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp655.315.170 dan Rp737.748.000.

35. COMMITMENTS

Lease agreement

On May 05, 2023, the Company signed lease addendum agreement No. 03/Add-1/V/2-23 regarding the extension of lease period of office space located at Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years.

The lease period starts from July 1, 2023 to June 30, 2026 with a rental value of Rp2,233,724.40 (including VAT). The rental payment is made in stages every one year. The Company has made rental payments for the first year amounting to Rp926,225,200 on June 13, 2023. Therefore, there is a rental liability recognized in the statement of financial position amounting to Rp884,610,800. Lease amortization expense for 2023 and 2022 amounted to Rp655,315,170 and Rp737,748,000, respectively.

35. KOMITMEN (lanjutan)

Pengembangan produk pembiayaan "Supply Chain Financing"

Pada tahun 2023, Perusahaan menambah produk pembiayaan Pembiayaan Invoice berbasis Rantai Pasok *(Supply Chain Financing)* yang dapat diakses secara penuh secara digital melalui platform Reli Dana Usaha. Platform ini terhubung secara real time dengan para pelaku Rantai Pasok seperti Distributor, Grosir dan juga Merchant. Dalam menjalankan produk SCF, Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa Perusahaan Teknologi sebagai berikut:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian No. K-TEL.76-1/HK.810/DBT-A0000000/2023 dengan PT Telekomunikasi Tbk terkait penyedia layanan pendanaan. Ruang lingkup perjanjian yaitu Perusahaan bertindak sebagai penyedia layanan kepada pemohon pendanaan yang merupakan pengguna platform PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Model bisnis yang diimplementasikan pada Perjanjian ini adalah sistem *fee* yang akan diberikan Perusahaan kepada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

b. PT Homefresh Kumala Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian akad wakalah No. 004/Wkl/Homefresh/III/2023 dengan PT Homefresh Kumala Indonesia. Perusahaan bekerjasama untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui PT Homefresh Kumala Indonesia. Perusahaan akan menyediakan dana sebesar Rp100.000.000. Atas kerjasama ini Perusahaan akan mendapatkan imbal hasil dari setiap pencairan fasilitas pembiayaan antara Perusahaan dengan PT Homefresh Kumala Indonesia.

c. PT Bogor Kopi Indonesia

Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian akad wakalah No.268/REFI-UUS/WKLH/XI/2023 dengan PT Bogor Kopi Indonesia Perusahaan bekerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada para penerima pembiayaan melalui PT Bogor Kopi Indonesia. Atas penyaluran fasilitas pembiayaan, Perusahaan menerima fee sebesar 12%-24% dari setiap pembiayaan yang diberikan.

35. COMMITMENTS (continued)

Development of financing product "Supply Chain Financing"

In 2023, the Company added financing products based on Supply Chain Financing which can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. This platform is connected in real time with Supply Chain actors such as Distributors, Wholesalers and Merchants.In running the SCF product, the Company collaborates with several Technology Companies as follows:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

On May 23, 2023, the Company entered into agreement No. K-TEL.76-1/HK.810/DBT-A0000000/2023 with PT Telekomunikasi Tbk regarding funding service providers. The scope of the agreement is the Company as a service provider to funding applicants who are users of the PT Telekomunikasi Indonesia Tbk platform. The business model implemented in this Agreement is a fee system that will be given by the Company to PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

b. PT Homefresh Kumala Indonesia

On March 16, 2023, the Company signed a wakalah contract agreement No. 004/Wkl/Homefresh/III/2023 with PT Homefresh Kumala Indonesia. The Company collaborates to provide financing facilities to the financing recipients through PT Homefresh Kumala Indonesia. The Company will provide funds amounting to Rp100,000,000. For this partnership, the Company will get a return from each disbursement of financing facilities between the Company and PT Homefresh Kumala Indonesia.

c. PT Bogor Kopi Indonesia

On November 3, 2023, the Company entered into a wakalah contract agreement No.268/REFI-UUS/WKLH/XI/2023 with PT Bogor Kopi Indonesia. The Company collaborates in providing financing facilities to financing recipients through PT Bogor Kopi Indonesia. For the distribution of financing facilities, the Company receives a fee of 12%-24% of each financing provided.

35. KOMITMEN (lanjutan)

d. PT Elevasi Agri Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama akad wakalah No.018/Wkl/Elevarm/XII/2023 tentang kerjasama untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui PT Elevasi Agri Indonesia. Atas penyaluran fasilitas pembiayaan, Perusahaan menerima fee sebesar 18% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. Perjanjian berlangsung selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dilakukan review setiap 6 bulan sekali.

e. PT Ananta Nadi Nusantara

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan imbalan menggunakan akad wakalah bil ujrah No.002-A/Wkl/Nadi/III/2023 dengan PT Ananta Nadi Nusantara. Tujuan Kerjasama yaitu pembiayaan akad Murabahah untuk pembelian dan pembayaran barang dan jasa melalui PT Ananta Nadi Nusantara. Perusahaan menyediakan dana Kelola sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian berlangsung selama 12 bulan sejak tanggal penandatangan Perjanjian.

f. PT Segar Kumala Indonesia, Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian akad wakalah No.012/Wkl/Ski/VII/2023 dengan PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. Perusahaan berkerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada mitra melalui PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. Jangka waktu perjanjian yaitu 12 bulan. Atas kerjasama ini Perusahaan menerima fee sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan.

g. Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan akad wakalah bil ujrah dengan Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur No.003/Wkl/Kubmawar/III/2023. Perusahaan bekerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur dengan menyediakan dana sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini berlangsung 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

35. COMMITMENTS (continued)

d. PT Elevasi Agri Indonesia

On December 15, 2023, the Company signed a Cooperation agreement with wakalah contract No.018/Wkl/Elevarm/XII/2023 regarding cooperation to provide financing facilities to financing recipients through PT Elevasi Agri Indonesia. For the distribution of financing facilities, the Company receives a fee of 18% of the financing facilities provided. The agreement extends for 12 months from the date of signing the Agreement and is reviewed every 6 months.

e. PT Ananta Nadi Nusantara

On March 7, 2023, the Company entered into a cooperation agreement in exchange for using a wakalah bil ujrah contract No.002-A/Wkl/Nadi/III/2023 with PT Ananta Nadi Nusantara. The purpose of the cooperation is Murabahah contract financing for the purchase and payment of goods and services through PT Ananta Nadi Nusantara. The Company provides funds amounting to Rp2,000,000,000. The Agreement extends for 12 months from the date of signing the Agreement.

f. PT Segar Kumala Indonesia, Tbk

On July 14, 2023, the Company signed a wakalah contract agreement No.012/Wkl/Ski/VII/2023 with PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. The Company cooperates in providing financing facilities to partners through PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. The term of the agreement is 12 months from the date of the agreement. For this collaboration, the Company receives a fee according to the agreement that has been set.

g. Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur

The company entered into a cooperation agreement with a wakalah bil ujrah contract Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur No.003/Wkl/Kubmawar/III/2023. The Company cooperates in providing financing facilities to financing recipients through the Makmur People's Coffee Farmers Joint Business Group by providing funds amounting to Rp2,000,000,000. This agreement lasts 12 months from the signing of the Agreement.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH / *36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT*

	2023	2022	
Kas dan bank	29.715.874.638	272.108.376	*Cash on hand and in banks*
Pinjaman diterima	14.050.075.736	-	*Loans received*
Piutang pembiayaan Qardh			***Qardh financing receivables***
Piutang pembiayaan Qardh - bruto	12.843.180.794	8.131.175.000	*Qardh financing receivables - gross*
Bagi hasil pembiayaan Qardh yang belum diakui	(569.593.823)	-	*Unearned revenue sharing*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.049.266)	(5.710.447)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Qardh - bersih	**12.261.537.705**	**8.125.464.553**	***Qardh financing receivables - net***
PENDAPATAN			***REVENUE***
Pendapatan bagi hasil	881.071.145	266.175.001	*Revenue sharing*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah			***Musyarakah mutanaqisah financing receivables***
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	10.315.719.392	11.931.847.135	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.096.402)	(76.139.755)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	10.241.622.990	11.855.707.380	***Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net***
PENDAPATAN			***REVENUE***
Pendapatan bagi hasil	1.077.038.943	2.693.090.929	*Revenue sharing*
Piutang pembiayaan murabahah			***Murabahah financing receivables***
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	14.784.522.964	47.474.924.137	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.197.381.584)	(3.555.042.289)	*Unearned margin revenue*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.975.818)	(45.573.226)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	11.542.165.562	43.874.308.622	***Murabahah financing receivables - net***
PENDAPATAN			***REVENUE***
Pendapatan marjin	4.277.524.255	23.320.504.388	*Margin revenue*

37. LIABILITAS KONTINJENSI / *37. CONTINGENT LIABILITY*

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2023 and 2022.

38. SEGMEN OPERASI / *38. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

31 Desember 2023/December 31, 2023
(Dalam ribuan rupiah/*In thousands of rupiah*)

	Perorangan/ *Individual*					
	Properti/ *Property*	Kebutuhan usaha/ *Business needs*	Konsumtif/ *Consumptive*	Perusahaan/ *Corporate*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan	18.114.949	6.362.057	511.016	18.821.721	43.809.743	*Financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	346	-	-	464.207	464.553	*Financing lease income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.586.456	37.140	6.656.103	-	16.279.699	*Consumer financing income*
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.085.608	3.082.390	2.067.636	-	6.235.634	*Margin / revenue sharing*
Laba tahun berjalan	28.666.848	9.637.933	9.158.205	19.385.322	66.848.308	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						*Provision for impairment losses*
Pembiayaan	(124.026)	(163.371)	43.228	(88.633)	(332.802)	*Financing*
Sewa pembiayaan	214	-	-	(9.389)	(9.175)	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	245.845	4.205	29.550	-	279.600	*Consumer financing*
Marjin / bagi hasil	(1.522)	2.820	3.772	(1.372)	3.698	*Margin/ revenue sharing*
Aset	367.256.665	27.477.029	84.726.964	168.743.221	648.203.879	*Assets*

31 Desember 2022/December 31, 2022
(Dalam ribuan rupiah/*In thousands of rupiah*)

	Perorangan/ *Individual*					
	Properti/ *Property*	Kebutuhan usaha/ *Business needs*	Konsumtif/ *Consumptive*	Perusahaan/ *Corporate*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan	17.775.425	1.880.182	3.009.733	21.875.626	44.540.966	*Financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	7.270	-	-	678.044	685.314	*Financing lease income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.528.722	6.898	1.720.872	-	10.256.492	*Consumer financing income*
Pendapatan marjin / bagi hasil	2.489.875	23.058.111	731.784	230.734	26.510.504	*Margin / revenue sharing*
Laba tahun berjalan	29.976.939	25.195.261	5.461.714	22.702.458	83.336.372	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						*Provision for impairment losses*
Pembiayaan	(539.282)	(173.998)	41.537	(69.756)	(741.499)	*Financing*
Sewa pembiayaan	47	-	-	(12.448)	(12.401)	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	1.754.365	-	(79.268)	-	1.675.097	*Consumer financing*
Marjin / bagi hasil	(39.483)	424.068	37.056	258	421.899	*Margin/ revenue sharing*
Aset	302.073.065	30.306.842	103.790.311	177.457.740	613.627.959	*Assets*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)

	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan DIY/ *Central Java and DIY*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Lainnya/ *Other*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan	41.651.996	1.699.287	432.276	-	-	7.333	-	18.851	-	43.809.743	*Financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	464.553	-	-	-	-	-	-	-	-	464.553	*Financing lease income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	12.777.300	2.135.902	337.911	131.360	599.211	73.413	118.946	-	105.656	16.279.699	*Consumer financing income*
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.731.915	1.313.550	970.234	1.188.776	826.886	50.422	31.635	98.772	23.444	6.235.634	*Margin / revenue sharing*
Laba tahun berjalan	56.874.011	4.992.516	1.757.100	1.321.923	1.388.562	128.278	142.969	114.620	128.329	66.848.308	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai											*Provision for impairment losses*
Pembiayaan	(331.215)	-	(3.340)	-	-	-	-	1.752	-	(332.803)	*Financing*
Sewa pembiayaan	(9.174)	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.174)	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	100.705	137.257	(9.619)	3.610	36.676	2.695	7.723	-	553	279.600	*Consumer financing*
Marjin / bagi hasil	(8.562)	18.966	(3.720)	(5.398)	859	196	(110)	1.250	217	3.698	*Margin/ revenue sharing*
Aset	553.351.436	57.708.319	12.187.205	5.786.745	12.540.135	1.913.890	1.388.229	1.970.084	1.357.835	648.203.878	*Assets*

31 Desember 2022/*December 31, 2022*
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)

	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah dan DIY/ *Central Java and DIY*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Lainnya/ *Other*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan	43.438.146	122.897	461.439	-	62.500	62.500	-	312.399	81.085	44.540.966	*Financing income*
Pendapatan sewa pembiayaan	685.314	-	-	-	-	-	-	-	-	685.314	*Financing lease income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.469.554	91.456	88.356	47.899	448.839	71.221	39.167	-	-	10.256.492	*Consumer financing income*
Pendapatan marjin / bagi hasil	8.399.153	469.058	11.755.846	5.709.115	66.743	49.351	20.013	19.816	21.409	26.510.504	*Margin / revenue sharing*
Laba tahun berjalan	62.201.320	718.025	12.628.717	5.815.495	1.210.236	181.708	59.048	331.807	190.016	83.336.372	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai											*Provision for impairment losses*
Pembiayaan	(734.035)	-	(6.769)	-	-	-	-	(695)	-	(741.499)	*Financing*
Sewa pembiayaan	(12.401)	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.401)	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	987.702	(3.990)	(23.859)	(405)	629.958	(1.451)	(557)	-	87.699	1.675.097	*Consumer financing*
Marjin / bagi hasil	(32.113)	38.604	353.704	58.886	2.196	87	425	287	(177)	421.899	*Margin/ revenue sharing*
Aset	559.566.549	6.333.007	13.089.334	23.556.040	6.168.604	980.359	661.207	2.171.777	1.101.083	613.627.959	*Assets*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk (dalam ribuan rupiah):

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows (in thousands of rupiah):

	2023	2022	
Laba untuk segmen dilaporkan	66.848.308	83.336.372	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(57.373.753)	(65.206.566)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	**9.474.555**	**18.129.716**	***Income for the year***
Aset untuk segmen dilaporkan	648.203.879	613.627.959	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	60.485.507	88.908.172	*Unallocated amounts*
Aset	**708.689.386**	**702.536.131**	***Assets***
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	468.021.108	471.332.331	*Unallocated amounts*
Liabilitas	**468.021.108**	**471.332.331**	***Liabilities***

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis (dalam ribuan rupiah):

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows (in thousands of rupiah):

	2023	2022	
Laba untuk segmen dilaporkan	66.848.308	83.336.372	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(57.373.753)	(65.206.656)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	**9.474.555**	**18.129.716**	***Income for the year***
Aset untuk segmen dilaporkan	648.203.879	613.627.959	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	60.485.507	88.908.172	*Unallocated amounts*
Aset	**708.689.386**	**702.536.131**	***Assets***
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	468.021.108	471.332.331	*Unallocated amounts*
Liabilitas	**468.021.108**	**471.332.331**	***Liabilities***

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN– KEUANGAN YANG DIISYARATKAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Information of financial ratio as required by Financial Services Authority Regulation (unaudited) are as follows:

	2023	2022	
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	91,14%	87,34%	*Net financing receivable to total assets ratio*
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	176,88%	141,87%	*Net financing receivable to total loans*
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	61,01%	69,65%	*The ratio of investment financing receivables and working capital financing to total financing receivables*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,66%	1,76%	*Non performing financing ratio*
Rasio modal sendiri terhadap modal di setor	180,95%	173,84%	*Equity to paid capital ratio*
Rasio permodalan perusahaan	96,11%	99,48%	*Capital ratio*
Gearing ratio	1,51	1,77	*Gearing ratio*
Tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat	Sangat sehat	*Financial soundness level*

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada aktivitas liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ *Januari 1,* 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan nonkas/ *Non-cash Changes*	Perubahan nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Obligasi	393.458.406.851	(100.000.000.000)	6.541.593.149	(4.506.477.212)	295.493.522.788	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	39.068.761.846	30.615.074.164	-	-	69.683.836.010	*Loans received*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**432.527.168.697**	**(69.384.925.836)**	**6.541.593.149**	**(4.506.477.212)**	**365.177.358.798**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari/ *Januari 1,* 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan nonkas/ *Non-cash Changes*	Perubahan nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	(200.000.000.000)	-	119.801.384	-	*Medium term notes*
Obligasi	-	400.000.000.000	-	(6.541.593.149)	393.458.406.851	*Bonds*
Pinjaman yang diterima	39.572.672.895	2.474.227.955	(3.000.000.000)	21.860.996	39.068.761.846	*Loans received*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**239.452.871.511**	**202.474.227.955**	**(3.000.000.000)**	**(6.399.930.769)**	**432.527.168.697**	***Total liabilities from financing activities***

*) Arus kas dari obligasi, surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan, pembayaran dan biaya transaksi dalam laporan arus kas.

*) *Cash flows from bond, medium term notes and loan received are represents net amount of receipts, payments and transaction costs in the cash flow statement.*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan tidak terdapat selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

41. ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies and no exchange differences were recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pembayaran Bunga ke-8 (kedelapan) Obligasi I Refi Tahun 2022 Seri B dan C

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No.KSEI-2469/JKU/0224 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga ke-8 (delapan) atas obligasi I Refi tahun 2022 Seri B dan C sejumlah Rp7.000.000.000 pada tanggal 12 Februari 2024.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Interest Payment of the 8th (Eighth) Bond I Refi Year 2022 Series B dan C

Based on the letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2469/JKU/0224, explained that the Company had made the 8th (eighth) interest payment on Bonds I Refi year 2022 Series B and C in the amount of Rp7,000,000,000 on February 12, 2024.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

43. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements December 31, 2022 have been reclassified in order to conformity with the presentation of the financial statements as of December 31, 2023. A summary of the account balances that have been reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Utang pembiayaan	92.372.513	(92.372.513)	-	*Financing debt*
Liabilitas lain-lain	27.004.418.573	92.372.513	27.096.791.086	*Other liabilities*

Reliance
Finance

PT USAHA PEMBIAYAAN
RELIANCE INDONESIA

SOHO WEST POINT LANTAI 2
JL. MACAN KAV. 4-5, KEDOYA
UTARA,
KEBON JERUK
JAKARTA BARAT 11510